KMI Wire and Cable

kabelmetal INDONESIA

FOCUS AND ACTION ON GROWTH



2021

Laporan Terintegrasi
Integrated Report

FOCUS AND ACTION ON GROWTH



Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2021

About 2021 Integrated Annual Report

Laporan Tahunan Tahun 2021 PT KMI Wire and Cable Tbk disajikan dalam format Laporan Tahunan yang Terintegrasi. Hal tersebut karena ditambahkan muatan Laporan Keberlanjutan di dalamnya, yang mengungkapkan komitmen, kinerja keberlanjutan dan pengungkapan dampak keberadaan bisnis Perusahaan selama periode 1 Januari – 31 Desember 2021, data tahun yang telah lalu, juga rancangan strategi keberlanjutan di masa mendatang. KMI berkomitmen untuk menerbitkan laporan tahunan terintegrasi secara periodik setiap tahunnya. [GRI 102-50, 102-51, 102-52]

2021 Annual Report of PT KMI Wire and Cable Tbk is presented in an Integrated Annual Report format. This is due to the Sustainability Report content is included in it, that can reveal the commitment, performance, and impact of the Company existence from January 1 to December 31, 2021, data for the previous years, as well as future strategy plans. KMI is committed to publishing integrated annual report periodically every year. [GRI 102-50, 102-51, 102-52]

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat kata "KMI dan Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT KMI Wire and Cable Tbk untuk memudahkan penyebutan PT KMI Wire and Cable Tbk secara umum. Laporan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan Terintegrasi KMI dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan www.kmi.co.id.

This Integrated Annual Report contains the words "KMI and the Company" which are defined as PT KMI Wire and Cable Tbk to present PT KMI Wire and Cable Tbk in general. The report is presented in two languages: Bahasa Indonesia and English. KMI Integrated Annual Report can be viewed and downloaded on the Company's official website www.kmi.co.id.

Pedoman pokok penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2021 mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; Indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standards* opsi "*Core*"; dan Pedoman lainnya yang relevan. [GRI 102-54]

The main guidelines of drafting 2021 Integrated Annual Report refer to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; Financial Services Authority (FSA)Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Issuers or Public Companies; FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Financial Sustainability for Financial Institutions, Issuers, and Public Company; Global Reporting Initiative (GRI) Standards Index "Core" option; and other relevant Guidelines. [GRI 102-54]

Untuk mencapai transparansi laporan ini, dalam menentukan isi laporan, KMI menerapkan prinsip-prinsip Keterlibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Inclusiveness)*, Konteks Keberlanjutan (*Sustainability Context*), Materialitas (*Materiality*) dan Kelengkapan (*Completeness*). Sedangkan, untuk memastikan kualitas informasi dalam laporan ini tepat dan berkualitas, KMI menerapkan prinsip-prinsip Kejelasan (*Clarity*), Komparabilitas (*Comparability*), Keseimbangan (*Balance*), Akurasi (*Accuracy*), Keandalan (*Reliability*) dan Ketepatan Waktu (*Timeliness*). [GRI 102-46]

To present the transparency of this report, in determining the report content, KMI applies the principles of Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality and Completeness. However, to ensure information quality in this report is accurate and high-quality, KMI applies the principles of Clarity, Comparability, Balance, Accuracy, Reliability, and Timeliness. [GRI 102-46]

Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan tersebut diimplementasikan ke dalam lima tahapan penyusunan laporan sebagai berikut:

1. *Prepare*: Membuat konsep rencana aksi atau strategi penyusunan laporan dan melakukan *benchmark*;
2. *Connect*: Identifikasi dan diskusi dengan pemangku kepentingan terkait isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan bisnis Perusahaan;
3. *Define*: Menentukan topik yang penting bagi Perusahaan maupun Pemangku Kepentingan;

Furthermore, these reporting principles are implemented into five stages of report preparation as follows:

1. Prepare: Drafting an action plan or strategy for preparing reports and benchmarking;
2. Connect: Identifying and discussing with stakeholders regarding sustainability issues relevant to business of the Company;
3. Define: Determining topics that are important to the Company and Stakeholders;

4. *Monitor*: Mengumpulkan informasi berdasarkan pemenuhan *disclosures* dari topik material yang dipilih sesuai dengan pedoman pelaporan untuk disusun menjadi sebuah Laporan, yang selanjutanya dilakukan proses verifikasi. Pada laporan tahun 2021 ini, KMI belum melakukan proses verifikasi pihak eksternal, namun telah melalui proses *review* internal; [GRI 102-56]
5. *Finalize the Report and Review*: Memfinalisasi laporan, yang selanjutnya dikomunikasikan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan di tahun selanjutnya.

KMI telah memetakan topik-topik yang penting bagi Perusahaan maupun Pemangku Kepentingan sebagai berikut:

4. Monitor: Collecting information based on the fulfillment of disclosures from selected material topics following report guidelines to be compiled into a Report which is then proceeded to a verification process. In the report of 2021, KMI has not undergone the external party verification process but has gone through an internal review process; [GRI 102-56]
5. Finalize the Report and Review: Finalizing the report then communicated to a feedback sheet for the Stakeholders as input for the report improvement in the following year.

KMI mapped out significant topics to the Company and Stakeholders as follows:

Daftar Topik Material dan Boundary Laporan [GRI 102-47, 103-1]
List of Material Topics and Report Boundary [GRI 102-47, 103-1]

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Topic Justification	Boundary		
		KMI KMI	Anak Perusahaan Subsidiary	Di Luar Perusahaan External Party
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Significant impact for the stakeholders	√	√	-
Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan bagi pegawai Significant impact for the employees	√	-	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Significant impact for the stakeholders	√	-	-
Energi Energy	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significant impact on environmental sustainability and health	√	-	-
Limbah Waste	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significant impact on environmental sustainability and health	√	-	-
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significant impact on environmental sustainability and health	√	-	-
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact for the employees	√	-	-
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact for the employees	√	-	-
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact for the employees	√	-	-
Masyarakat Lokal Local Community	Berdampak signifikan bagi masyarakat Significant impact on society	√	-	-

Grafik Materialitas [GRI 102-47]
Materiality Graph [GRI 102-47]



Seluruh topik material yang disajikan dalam laporan ini mencakup seluruh aspek keberlanjutan yang dijalankan Perusahaan. Khusus untuk topik kinerja ekonomi yakni data-data keuangan, diperoleh dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh auditor independen yang ditandatangani oleh Direksi. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. [GRI 102-45]

Sebagai tahun pertama penyusunan laporan tahunan terintegrasi, dalam laporan ini tidak terdapat perubahan signifikan dan tidak terdapat penyajian ulang informasi (*restatement*).
[GRI 102-48, 102-49]

All material topics presented in this report cover all aspects of the Company's sustainability. Specifically for the topic of economic performance or financial data obtained from consolidated financial statements that have been audited by independent auditor and signed by the Board of Directors. The currency unit "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to the official currency of the United States of America. [GRI 102-45]

As the first year of the integrated annual report publication, there are no significant changes in this report and restatement.
[GRI 102-48, 102-49]

Kontak Informasi Laporan Ini
Contact Information for the Report

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Tahunan Terintegrasi ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan dengan menghubungi: [GRI 102-53]

To improve the quality of this Integrated Annual Report, all stakeholders and readers can submit questions, suggestions, ideas, criticisms and responses by contacting the following: [GRI 102-53]

PT KMI Wire and Cable Tbk

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Jl. Raya Bekasi Km 23,1 – Cakung
Jakarta, 13910
Phone : +62 21 4601 733
Fax : +62 21 4601 738
Email : madeyudana@kmi.co.id

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Accountability

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan KMI, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. KMI tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Integrated Annual Report contains statements of KMI operations, finances, projections and plans, strategies and policies execution, and objectives which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, unless for historical matters. These statements are subject to risks and uncertainties which may result in actual developments that are materially different from those reported. Prospective statements are formulated based on various assumptions regarding current and future conditions of business environment of the Company. KMI does not guarantee that document verified legality will bring certain results as expected.

Tema dan Penjelasannya
Theme and Explanation



FOCUS AND ACTION ON GROWTH

Memasuki tahun 2021, optimisme keberlanjutan usaha Perusahaan menghadapi dampak perlambatan ekonomi akibat pandemi Covid-19 diwujudkan melalui akselerasi pertumbuhan. Adaptasi perubahan akibat pandemi memerlukan waktu yang tidak singkat sehingga menjadi tantangan yang perlu dipecahkan oleh Perusahaan.

Perusahaan fokus pada berbagai strategi yang lebih tajam dalam menangkap peluang pasar baru melalui inovasi dan penelitian yang berkelanjutan serta meningkatkan sinergi dengan para pemangku kepentingan Perusahaan.

Aksi dan upaya yang dilakukan Perusahaan di sepanjang tahun ini berhasil menciptakan pertumbuhan dan berhasil mempertahankan eksistensi Perusahaan di industri kabel. Pencapaian ini juga berkontribusi bagi percepatan ekonomi nasional sehingga dapat meningkatkan pembangunan berkelanjutan.

Approaching 2021, the Company optimism for business sustainability in facing the impact of the economic slowdown due to the Covid-19 pandemic is manifested through accelerated growth. Adapting to changes due to the pandemic requires a short period of time which turns into challenge that are required to be solved by the Company.

The Company focuses on various strategies that are sharper in capturing new market opportunities through continuous innovation and research as well as increasing synergies with the Company stakeholders.

The Company actions and efforts for the fiscal year managed in encouraging growth and maintained the Company presence in the cable industry. This achievement also contributes to the acceleration of the national economy that can increase sustainable development.

Daftar Isi
Table of Contents

2	Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2021 About 2021 Integrated Annual Report
5	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Accountability
6	Tema dan Penjelasannya Theme and Explanation
7	Daftar Isi Table of Contents

KILAS KINERJA 2021
Performance Highlights 2021

9	Ikhtisar Data Keuangan Penting Important Financial Data Overview
11	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
12	Ikhtisar Saham Share Highlights
14	Ikhtisar Obligasi Bond Highlights
14	Informasi Sumber Pendanaan Lainnya Other Sources of Funding
15	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights

LAPORAN MANAJ EMEN
MANAGEMENT REPORT

21	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners
29	Laporan Direksi Report from the Board of Directors
36	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2021 Responsibility Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors for 2021 Annual Report

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

40	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company Identity
41	Skala Organisasi Perusahaan Company Organizational Scale
41	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History
44	Jejak Langkah Milestones
46	Bidang Usaha Line of Business
48	Wilayah Kerja dan Jaringan Usaha Operational Area and Business Network
49	Visi, Misi dan Nilai Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture
52	Struktur Organisasi Organizational Structure
54	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
59	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
63	Demografi Karyawan Employee Demography
65	Pengembangan Kompetensi Competency Development
66	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders Structure and Composition
68	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
69	Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures (JV)
71	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Share Listing and Issuance Chronology
73	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Other Listings Chronology
73	Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professions
75	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
75	Sertifikasi Certifications
77	Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on Company Website

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

80	Tinjauan Perekonomian Economic Analysis
81	Tinjauan Industri Kabel Cable Industrial Review
81	Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2021 Strategic Work Program and Policies in 2021
82	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
82	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Analysis by Business Segment
89	Tinjauan Keuangan Financial Analysis
99	Perbandingan antara Target Anggaran 2021 dengan Realisasi 2021, dan Proyeksi 2022 Comparison between the 2021 Budget Target, 2021 Realization, and Projection for 2022
100	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectibility
101	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and The Policy
102	Dividen Dividend
104	Tinjauan Keuangan Lainnya Other Financial Analysis
109	Prospek Usaha Business Prospect
111	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

114	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Implementation of Good Corporate Governance
115	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
115	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
124	Dewan Komisaris Board of Commissioners
129	Direksi Board of Directors
133	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors Meetings
138	Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors
139	Komite Audit Audit Committee
145	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
148	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
152	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
154	Manajemen Risiko Risk Management
159	Kode Etik Perusahaan Code of Conduct
161	Perkara Penting dengan Dampak yang Signifikan Important Cases with Significant Impact
161	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)
161	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
162	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
163	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines
169	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data
170	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with the Stakeholders

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

174	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
176	Membangun Budaya Keberlanjutan Building Sustainability Culture
177	Aspek Ekonomi Economic Aspect
180	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect
185	Aspek Sosial Social Aspects

INDEKS ISI GRI *STANDARDS* DAN REFERENSI POJK
GRI STANDARDS INDEX AND POJK REFERENCE

202	Indeks Isi GRI Standards dan Referensi POJK GRI Standard Content Index and Financial Services Authority Reference

LAPORAN KEUANGAN AUDIT
AUDITED FINANCIAL STATEMENT

210	Laporan Keuangan Audit Audited Financial Statement

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Important Financial Data Highlights

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif
Profit (Loss) and Comprehensive Income

(dalam miliar Rupiah)
(In billions of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018
Pendapatan Revenues	1.762	1.969	4.501	4.240
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(1.586)	(1.881)	3.729	3.693
Laba Kotor Gross Profit	176	88	772	547
Laba (Rugi) Sebelum Pajak **Income (Loss) Before Tax**	**109**	**(57)**	**499**	**309**
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	4	43	(11)	40
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Net Income (Loss) for the Year Attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk - Owner of the Company	94	(57)	418	251
- Kepentingan Non-Pengendali - Non-controlling Interests	0	(17)	(23)	(15)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan **Net Income (Loss) for the Year**	**94**	**(74)**	**395**	**236**
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income (Loss) Attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk - Owner of the Company	98	(11)	408	288
- Kepentingan Non-Pengendali - Non-controlling Interests	0	(20)	(24)	(11)
Laba (Rugi) Komprehensif **Comprehensive Income (Loss)**	**98**	**(31)**	**384**	**277**
Jumlah Saham (dalam ribu lembar) Total Shares (in thousand shares)	4.007.235.107	4.007.235.107	4.007.235.107	4.007.235.107
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah) Earnings (Loss) per Share (in Rupiah)	23	(14)	104	62

Posisi Keuangan
Financial Position

(dalam miliar Rupiah)
(in billions of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018
- Aset Lancar - Current Assets	1.852	2.504	2.558	2.174
- Aset Tidak Lancar - Non-Current Assets	873	505	998	1.071
Jumlah Aset Total Assets	2.725	3.010	3.556	3.245
- Liabilitas Jangka Pendek - Current Liabilities	157	473	879	882
- Liabilitas Jangka Panjang - Non-Current Liabilities	115	187	295	332
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	272	660	1.174	1.214
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.453	2.350	2.382	2.031
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**2.725**	**3.010**	**3.556**	**3.245**

Arus Kas
Cash Flow

(dalam miliar Rupiah)
(in billions of Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	164	757	(35)	89
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	170	(449)	(34)	(52)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities	(138)	(87)	31	(85)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	196	222	(38)	(48)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	276	57	93	144
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Exchange Rate Changes	(2)	(3)	1	(3)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	**470**	**276**	**56**	**93**

Rasio Keuangan
Financial Ratios

(dalam %)
(in %)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018
Laba Kotor/Penjualan Bersih Gross Profit/Net Sales	10	4	17	13
Laba (Rugi) Komprehensif/Penjualan Bersih Comprehensive Income (Loss)/Net Sales	6	(2)	9	7
Laba (Rugi) Komprehensif/Aset Comprehensive Income (Loss)/Assets	4	(1)	11	9
Laba (Rugi) Komprehensif/Jumlah Ekuitas Comprehensive Income (Loss)/Equity	4	(1)	16	14
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset Total Liabilities/Assets	10	22	33	37
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas Total Liabilities/Equity	11	28	49	60
Rasio Lancar Current Ratio	1.176	529	291	246

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Jumlah Penjualan
Total Sales

(dalam ton)
(in ton)

Jenis Kabel Cable Type	2021	2020	2019
Kabel Listrik Tegangan Rendah Low-voltage Cables	8.087	8.464	13.549
Kabel Listrik Tegangan Menengah Medium-voltage Cables	1.097	1.832	3.910
Kabel Listrik Tegangan Tinggi High-voltage Cables	1.569	5.597	9.367
Lain-lain Others	84	1.188	1.282
Jumlah Penjualan Total Sales	**10.837**	**17.081**	**28.108**

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Jumlah Saham, Informasi Perdagangan Saham kepada Publik dan Kepemilikan Saham oleh Publik
Total Shares and Information on Public Share Market and Public Share Ownership

Sampai dengan tahun 2021, jumlah saham KMI tercatat sebanyak 4.007.235.107 lembar saham, dengan kepemilikan Denham Pte Ltd Singapore sebesar 49,47%, dan Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5% sebanyak 50,53%. Jumlah pemegang saham KMI ada sebanyak 5.862 Pemegang Saham yang terdiri dari 1,04% individu asing, 11,15% individu domestik, 57,79% institusi asing, dan 30,02% institusi domestik.

As of 2021, the number of KMI shares was recorded at 4,007,235,107 shares, with the ownership of Denham Pte. Ltd. Singapore of 49.47%, and the public under 5% of 50.53%. KMI has 5,862 shareholders consisting of 1.04% foreign individuals, 11.15% domestic individuals, 57.79% foreign corporations, and 30.02% domestic corporations.

Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham
Stock Price, Volume, Value and Capitalization

Tabel Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham
Table of Stock Price, Volume, Value and Capitalization

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (juta saham) Total Outstanding Shares (million shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Harga Price			Volume Perdagangan (juta) Trade Volume (million)
			Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	
2021						
Triwulan I Q1	4.007.235.107	1.506.720.400.232	398	360	376	23
Triwulan II Q2		1.450.619.108.734	388	322	362	23
Triwulan III Q3		1.210.185.002.314	346	292	302	31
Triwulan IV Q4		1.122.025.829.960	292	272	280	22
2020						
Triwulan I Q1	4.007.235.107	1.675.024.274.726	545	248	418	282
Triwulan II Q2		1.578.850.632.158	500	364	394	259
Triwulan III Q3		1.250.257.353.384	470	268	312	304
Triwulan IV Q4		1.538.778.281.088	438	298	384	254

Informasi tentang Aksi Korporasi
Information on Corporate Action

Dalam 2 (dua) tahun terakhir, KMI tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, sehingga tidak terdapat informasi terkait aksi korporasi Perusahaan.

In the 2 (two) previous years, KMI did not take any corporate actions such as stock splits, reverse stock, bonus shares, or a decrease in the nominal value of convertible securities issuance shares, as well as additions and reductions in capital; therefore, there is no information related to the corporate actions.

Informasi Dividen Saham
Information on Share Dividend

Pembagian Dividen Saham untuk tahun 2020 dan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Share Dividends in 2020 and 2021 are as follows:

Tabel Pembagian Dividen
Table of Share Dividends

Dividen Saham Share Dividends	2021 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2020) (Share Dividends for 2020 Fiscal Year)	2020 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2019) (for Share Dividends for 2019 Fiscal Year)
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp miliar) Cash Dividends Distributed (Rp billion)	n/a	n/a
Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	n/a	n/a
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Distribution Ratio (%)	n/a	n/a
Tanggal Pengumuman Announcement Date	27 Agustus 2021 August 27, 2021	25 Agustus 2020 August 25, 2020
Tanggal Pembayaran Payment Date	n/a	n/a

Informasi Penghentian dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham
Information on Share Delisting

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku.

In 2021, there was no temporary suspension and/or delisting for all the fiscal year.

Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights

Sampai dengan akhir tahun 2021, KMI tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/ sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

As of the end of 2021, KMI does not issue bonds, sukuk or convertible bonds, or other securities listings; therefore, there is no information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/ convertible bonds, interest rate/yield, maturity date nor bond rating/ sukuk.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya
Other Sources of Funding

Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company earned the extension for credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [POJK51-2]
Sustainability Performance Highlights [POJK51-2]

Pencapaian Kinerja Ekonomi
Economic Performance Achievement

Rp1.665.917 juta

Distribusi Nilai Ekonomi Perusahaan kepada Pemangku Kepentingan

Rp1,665,917 million
Distribution of the Company's Economic Value to Stakeholders

Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impacts

- ✓ **87% Kerjasama dengan Pemasok Lokal**
- ✓ **Penyerapan 570 Tenaga Kerja Lokal**
- ✓ 87% local Supplier cooperation
- ✓ 570 local employment

Indikator Indicator	Satuan Unit	2021	2020	2019
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan Distribution of Economic Value to Stakeholders	Rp juta Rp million	1.665.917	2.028.439	3.976.062
Kontribusi Pajak kepada Negara Tax Contribution to the State	Rp juta Rp million	3.139	3.942	3.965

Pencapaian Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance Achievement

Perusahaan telah memiliki
The Company has received

Sertifikat ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan

ISO 14001:2015 Environmental Management System Certificate

Indikator Indicator	Satuan Unit	2021
Penggunaan Energi Energy Usage	gigajoule	36.438,84
Penggunaan Air Water Usage	megaliter	19,65
Limbah B3 yang dihasilkan Hazardous waste generated	ton	27,35
Limbah Padat (Domestik) yang dihasilkan Solid Waste (Domestic) generated	ton	261,47
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Fee	Rp juta Rp million	311,98

Pencapaian Kinerja Sosial
Achievement of Social Performance

Rp386 juta

Penyaluran Dana Program Kesejahteraan Masyarakat Berkelanjutan

Rp386 million
Distribution of Sustainable Community Welfare Program Funds

17%

dari tahun sebelumnya
from the previous year

Skor Score 2,91

*Frequency Rate**

* *Frequency rate* (rasio kekerapan cedera) merupakan tingkat cedera akibat kerja yang tinggi yang menyebabkan hilangnya waktu kerja
* Frequency rate (ratio of frequency of injury) is a high rate of work-related injuries that cause lost work time

45%

dari tahun sebelumnya
from the previous year

Rata-rata Jumlah Jam Pelatihan Karyawan

Average Number of Hours of Employee Training

2,62 jam hours

per karyawan
per employee

Indikator Indicator	Satuan Unit	2021	2020	2019
Realisasi Penyaluran Dana Program Kesejahteraan Masyarakat Berkelanjutan Realization of Fund Distribution for Sustainable Community Welfare Program	Rp Juta Rp Million	386	329	365
Frequency Rate	Skor Score	2,91	5,33	5,35
Kecelakaan Kerja Work Accident	Jumlah Total	4	9	11
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	570	674	1.231



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT




Ilham Sumantri



Herman Nursalim

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Perusahaan berhasil melalui tantangan selama tahun 2021 dengan baik. Dewan Komisaris menyadari bahwa tantangan Perusahaan menghadapi kondisi ekonomi nasional dan global tidaklah mudah. Oleh karenanya, Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan-arahan kepada Direksi melalui mekanisme-mekanisme sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Gratitude to the presence of God Almighty, the Company succeeded in going through the challenges during 2021 well. The Board of Commissioners is aware that challenges for the Company in facing national and global economic conditions are not easy. Therefore, the Board of Commissioners always provides direction to the Board of Directors through the mechanisms as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Dengan semangat ***"Focus and Action on Growth"***, Kami melaksanakan fungsi pengawasan dengan melakukan komunikasi yang lebih intensif dengan Direksi untuk membahas isu-isu signifikan yang ada di Perusahaan. Melalui mekanisme rapat formal maupun pertemuan internal, secara berkala kami menyampaikan arahan kepada jajaran Manajemen agar fokus pada tujuan Perusahaan dan untuk senantiasa menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan serta mematuhi perundangan-undangan yang berlaku.

With the spirit of **"Focus and Action on Growth"**, we run the functions through more intensive communication with the Board of Directors to discuss significant issues in the Company. Through the mechanism of formal meetings and internal meetings, we periodically convey directions to the Management to focus on the Company's goals and to always implement the principles of good corporate governance and sustainability as well as to comply with applicable laws and regulations.

Pada kesempatan yang baik ini, Kami sampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap jalannya kepengurusan yang telah dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2021.

On this great occasion, we submit report on the supervision and advice provided by the Board of Commissioners regarding the Board of Directors management throughout 2021.

Penilaian terhadap Strategi dan Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan
Assessment of the Strategy and Performance by the Board of Directors Regarding the Company Management

Pandangan atas Strategi yang Diterapkan untuk Menghadapi Tantangan

Kenaikan harga bahan baku tembaga tahun 2021 yang melambung tinggi menyebabkan proyeksi penjualan mengalami penurunan. Namun ditengah tantangan tersebut, Perusahaan bangkit dengan menerapkan berbagai program strategis agar terus tumbuh berkelanjutan dan menciptakan manfaat bersama (*creating shared value*) untuk para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

View on the Strategies Implemented to Face Challenges

Fantastic increase in the price of copper raw materials in 2021 caused the decline of sales projections. However, amid these challenges, the Company revived by implementing various strategic program to continue to grow sustainably and create shared values for the shareholders and the stakeholders.

Perusahaan telah menerapkan strategi yang lebih tajam dalam menangkap peluang dengan melakukan perbaikan, inovasi dan penelitian berkelanjutan untuk pengembangan usaha baik dari sisi produk, operasional maupun pemasaran sehingga akan mengakselerasi pertumbuhan bisnis.

Dalam setiap proses perumusan strategi yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan masukan kepada Direksi. Kami juga memonitor penerapan strategi agar implementasi senantiasa sesuai dengan koridor Tata Kelola Perusahaan yang baik dan aspek kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kontribusi Perusahaan dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), Perusahaan telah menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan yaitu prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan. Dalam implementasinya, Perusahaan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada setiap kegiatan Perusahaan diantaranya melalui kegiatan menjaga pelestarian alam dan lingkungan hidup, menjaga lingkungan kerja yang aman, selamat dan sehat, pengelolaan sumber daya manusia yang adil dan unggul, serta melakukan aksi-aksi peningkatan kesejahteraan masyarakat berkelanjutan.

Perbandingan Hasil Kinerja dengan Target Tahun 2021

Pencapaian target operasional dan target keuangan tahun 2021 cukup membanggakan ditengah tantangan dan kendala yang terjadi di tahun 2021. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja pengelolaan Direksi dalam pencapaian target yang telah dicapai.

Dari aspek operasional, jumlah penjualan kabel pada tahun 2021 tercapai sebesar 10.837 ton dibandingkan dengan target sebesar 11.256 ton. Jumlah penjualan tersebut 14% dikontribusi oleh produksi kabel listrik tegangan tinggi yaitu 1.569 ton, disusul 75% penjualan kabel tegangan rendah yaitu 8.087 ton, 10% penjualan kabel tegangan menengah yaitu 1.097 ton, dan sisanya 1% penjualan kabel lainnya yaitu 84 ton.

Dari aspek keuangan Perusahaan berhasil mencatatkan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp98 miliar dari target yang ditetapkan sebesar Rp112 miliar. Posisi keuangan Perusahaan terdiri dari jumlah Aset sebesar Rp2.725 miliar, Liabilitas sebesar Rp272 miliar dan Ekuitas sebesar Rp2.453 miliar.

The Company has implemented a sharper strategy in capturing opportunities by making improvements, innovations and continuous research for business development in terms of products, operations and marketing so that it will accelerate business growth.

In each established strategy formulation process, the Board of Commissioners always provides direction and input to the Board of Directors. We also monitor the strategies implementation so as to be always in line with the corridors of Good Corporate Governance and compliance aspects with applicable laws and regulations.

The Company's contribution in achieving Sustainable Development Goals (SDGs) is by implementing the principles of sustainable finance, namely the principles of strategy and sustainable business practices. In its implementation, the Company integrates economic, social and environmental aspects in each activities of the Company, including through activities to preserve nature and the environment, maintain a safe and healthy work environment, manage fair and superior human resources, and take sustainable improvement actions for community welfare.

Comparison of Performance Results with 2021 Targets

Achievement of operational targets and financial targets in 2021 is quite encouraging amid the challenges and obstacles occurred in 2021. The Board of Commissioners appreciates the management performance by the Board of Directors in reaching the achieved targets.

From the operational aspect, the total cable sales in 2021 is 10,837 tons from the set target of 11,256 tons. The sales volume was 14% contributed by the production of high-voltage power cables, which was 1,569 tons, followed by 75% sales of low-voltage cables, namely 8,087 tons, 10% sales of medium voltage cables, namely 1,097 tons, and the remaining 1% was sales of other cables, namely 84 tons.

From the financial aspect, the Company managed to record a Comprehensive Profit for the Year of Rp98 billion from the set target of Rp112 billion. The Company's financial position consists of total Assets of Rp2,725 billion, Liabilities of Rp272 billion and Equity of Rp2,453 billion.

Perkembangan industri kabel yang terus berubah seiring dengan perkembangan ekonomi yang semakin maju, sehingga memerlukan ide-ide kreatif dan inovasi-inovasi baru dalam menghadapi dunia yang penuh tantangan. Kami akan terus mendukung seluruh strategi-strategi Direksi yang positif dalam rangka memajukan kinerja dan memperkuat eksistensi Perusahaan di industri kabel.

Cable industry development continues to change in line with increasingly advanced economic development, thus requiring creative ideas and new innovations in facing a world full of challenges. We will continue to support all positive strategies by the Board of Directors in order to bring forward performance and strengthen the Company existence in the cable industry.

Pandangan atas Prospek Usaha
View on Business Prospects

Pandangan kami atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi sudah tepat, dimana percepatan adaptasi sangatlah penting dalam menghadapi kondisi lingkungan kerja yang berubah. Penilaian kami atas prospek usaha yang telah disusun juga berdasarkan pada kekuatan yang dimiki oleh Perusahaan.

Our view on the business prospects prepared by the Board of Directors is correct, where accelerating adaptation is greatly important in facing the changes on working environment conditions. Our assessment on the prepared business prospects is also based on the Company's strength.

Merespon rencana Pemerintah terkait pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara ke Kalimantan Timur yang akan dilaksanakan pada 2024 mendatang, diharapkan akan menciptakan pemerataan pertumbuhan ekonomi. Direksi dapat memulai untuk menyiapkan sumber daya untuk mendukung rencana tersebut karena peluang yang tercipta dapat meningkatkan pertumbuhan kinerja Perusahaan.

Responding to the Government plan regarding Nusantara National Capital City (IKN) relocation to East Kalimantan, which will be implemented in 2024, it is expected that it will create equitable economic growth. The Board of Directors can start to prepare resources to support the plan since the opportunities created would able to increase performance growth of the Company.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
View on the Implementation of Good Corporate Governance

Untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG), Perusahaan secara berkala melakukan proses pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat signifikan. Semua proses tersebut didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko yang memadai. Dewan Komisaris menilai bahwa kegiatan operasional bisnis Perusahaan sudah berjalan secara transparan, akuntabel, tanggung jawab, independen dan wajar. Dalam penerapan GCG, fungsi pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite dibawah Dewan Komisaris yang secara efektif dan aktif membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam pemberian arahan dan nasihat kepada Direksi sepanjang tahun 2021.

To implement Good Corporate Governance (GCG), the Company periodically carries out the process of measuring, monitoring, and controlling risks for all significant risks factors. All of these processes are supported by sifficient Risk Management Information System. The Board of Commissioners considers that business operations of the Company are transparent, accountable, responsible, independent and fair. In implementing GCG, the supervisory function by the Board of Commissioners is assisted by committees under the Board of Commissioners who effectively and actively assist duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners in providing direction and advice to the Board of Directors throughout 2021.

Dalam upaya memastikan penerapan GCG, Perusahaan telah melaksanakan *self-assessment* yang dilakukan oleh tim internal audit. Penilaian dilaksanakan untuk memastikan penerapan GCG di semua lini bisnis dan fungsi pendukung, sebagai bagian dari upaya menghadapi tantangan bisnis yang ada sepanjang tahun 2021, termasuk dampak pandemi Covid-19.

In the effort to ensure GCG implementation, the Company has carried out self-assessment by internal audit team. The assessment is carried out to ensure GCG implementation in all business lines and supporting functions, as part of efforts to face business challenges during 2021, including the impact of the Covid-19 pandemic.

Penerapan GCG diharapkan dapat terus dikembangkan baik melalui kelengkapan kebijakan, struktur dan yang paling penting adalah membangun kesadaran seluruh fungsi dalam Perusahaan agar mengimplementasikan GCG dalam operasional sehari-hari.

GCG implementation is expected to continue to be developed both through the completeness of policies, structures and the most important thing is to build awareness of all functions within the Company in order to implement GCG in daily operations.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment for Committees Under the Board of Commissioners

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan.

In order to enhance the Board of Commissioners role in carrying out supervisory function, the Board of Commissioners established Audit Committee to assist the Board of Commissioners in performing supervisory duties and functions.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak empat kali dan menjalankan tugasnya, antara lain: menyampaikan rekomendasi dan saran perbaikan kepada Manajemen, baik dalam forum Rapat Komite Audit maupun dalam diskusi-diskusi internal lainnya; menelaah dan memberikan rekomendasi atas laporan-laporan yang ditujukan kepada Dewan Komisaris seperti Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulanan Tahun Buku 2021, Laporan progres audit keuangan, dan sebagainya.

Throughout 2021, Audit Committee had carried out the duties and responsibilities well. Audit Committee held four meetings and carried out its duties, including: submitted recommendations and suggestions for improvement to Management, both in Meeting forum of Audit Committee and in other internal discussions; reviewed and provided recommendations on reports addressed to the Board of Commissioners such as 2021 Fiscal Year Quarterly Consolidated Financial Reports, financial audit progress statements, and so on.

Komitmen atas Implementasi Program Keberlanjutan Perusahaan
Commitment to Sustainability Program Implementation of the Company

Dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, Perusahaan telah melaksanakan kegiatan bisnis yang mampu menciptakan manfaat bersama (*creating shared value*) untuk para pemangku kepentingan Perusahaan.

In applying the sustainability principles, the Company has carried out business activities that are able to create shared values for the Company's stakeholders.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perusahaan telah menjalankan komitmen program kinerja lingkungan, program peningkatan kesejahteraan masyarakat berkelanjutan, serta program pengelolaan sumber daya manusia yang adil dan unggul yang

The Board of Commissioners considers that the Company has implemented commitment to environmental performance program, sustainable community welfare improvement program, as well as fair and superior human resource management program

mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dan SDGs. Dalam penerapan program keberlanjutan, fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara efektif dan aktif membantu memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi di sepanjang tahun 2021.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap program-program keberlanjutan Perusahaan terus dikembangkan sehingga dapat terus memberikan manfaat bagi Perusahaan, lingkungan sekitar, masyarakat dan bangsa ini.

that support the implementation of sustainable finance and SDGs. In implementing the sustainability program, supervisory function of the Board of Commissioners effectively and actively assists in providing direction and advice to the Board of Directors during 2021.

In the future, the Board of Commissioners hopes that the Company's sustainability programs will continue to be developed so that they can continue to provide benefits for the Company, the surrounding environment, society and this nation.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi
Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan wewenangnya sebagaimana yang diamanatkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu memberikan masukan dan pengarahan secara berkala kepada Direksi. Pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan melalui rapat secara rutin, baik rapat khusus Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi. Hal itu dilaksanakan untuk memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai rencana bisnis dan ketentuan yang berlaku serta sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali rapat. Dalam 2 (dua) jenis rapat formal tersebut, Anggota Dewan Komisaris selalu menghadiri rapat secara penuh.

In 2021, the Board of Commissioners had performed duties and authorities as mandated by the Articles of Association as well as the applicable laws and regulations, by providing input and regular direction to the Board of Directors. Supervision by the Board of Commissioners is carried out through regular meetings, both special meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors, to ensure that business activities run according to the business plan and applicable regulations and are in line with GCG principles.

During 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors. In these 2 (two) types of formal meetings, members of the Board of Commissioners always attended the meeting in full.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2021, terdapat perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Pemegang Saham. Melalui penyelenggaraan RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021, RUPS memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Sdr. Dede Suhendra selaku Direktur Perusahaan, untuk selanjutnya diangkat sebagai Komisaris.

In 2021, there was change in the membership composition of the Board of Commissioners based on the Shareholders decision. Through the holding of Annual GMS on August 27, 2021, the GMS decided to honorably dismiss Mr. Dede Suhendra as Director of the Company, was subsequently appointed as Commissioner.

Apresiasi dan Penutup
Letter of Appreciation

Atas upaya Direksi dan seluruh karyawan yang telah mampu menjalankan tugasnya dengan baik, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya. Perusahaan mampu menjawab tantangan dengan seluruh program strategis, khususnya pada masa pandemi Covid-19 yang sampai saat ini masih dalam tahap pemulihan.

For the efforts by the Board of Directors and all employees who have been able to run their duties well, we would like to give the highest appreciation. The Company is able to answer challenges with all strategic programs, especially during the Covid-19 pandemic which is still in the recovery stage.

Selanjutnya, Dewan Komisaris mengajak segenap jajaran Direksi dan karyawan untuk bersama-sama menyatukan langkah, kemampuan dan sumber daya yang dimiliki untuk mengoptimalkan peluang positif yang tersedia dapat memaksimalkan daya saingnya dan mewujudkan visi sebagai produsen kabel yang maju, tangguh, dan terpercaya.

Furthermore, the Board of Commissioners invites all levels of the Board of Directors and employees to jointly unite the steps, capabilities and resources they have to optimize the available positive opportunities to maximize competitiveness and realize the vision of being an advanced, tough, and reliable cable manufacturer.

Jakarta, 28 April 2022 Jakarta, April 28, 2022

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of The Board of Commissioners
PT KMI Wire and Cable Tbk

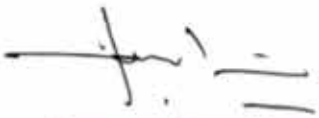

Herman Nursalim

Presiden Komisaris
President Commissioner



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Marcello Theodore Taufik

Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi [GRI 102-14]
Report from the Board of Directors [GRI 102-14]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, kami mempersembahkan Laporan Tahunan Terintegrasi PT KMI Wire and Cable Tbk Tahun 2021 ini kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang memaparkan pelaksanaan strategi yang dijalankan dalam merespon berbagai tantangan/ kendala yang terjadi, pencapaian kinerja Perusahaan, prospek usaha Perusahaan di tahun depan, penerapan tata kelola Perusahaan yang baik, komitmen dan implementasi program keberlanjutan Perusahaan serta perubahan komposisi Direksi.

By expressing gratitude to the God Almighty presence, we would like to present this 2021 Integrated Annual Report of PT KMI Wire and Cable Tbk to the Shareholders and the Stakeholders which describes the implementation of strategies implemented in response to various occurred challenges/obstacles, the Company performance achievements, the Company business prospects in the next year, implementation of good corporate governance, sustainability program commitment and implementation of the Company as well as changes in the composition of the Board of Directors.

Dana Moneter Internasional atau *International Monetary Fund* (IMF) mencatat perekonomian global mulai pulih yakni tumbuh sebesar 5,9% pada tahun 2021, meningkat dari tahun sebelumnya yang justru terkontraksi 3,1%. Sedangkan perekonomian nasional tumbuh sebesar 3,69% dibandingkan tahun 2020 mengalami kontraksi sesbesar 2,07%. Hal ini seiring dengan perbaikan kondisi ekonomi akibat Covid-19 *outbreak* yang masih berlangsung. Kondisi ini menciptakan optimisme Perusahaan untuk tumbuh dan mempertahankan eksistensi di industri kabel. Untuk itu, laporan tahun ini mengusung tema **"*Focus and Action on Growth*".**

International Monetary Fund (IMF) recorded that global economy is starting to recover, which is growing by 5.9% in 2021, an increase from the previous year which actually contracted 3.1%. Meanwhile, national economy grew by 3.69% compared to 2020, which experienced contraction of 2.07%. This is in line with the improvement in economic condition due to the ongoing Covid-19 outbreak. This condition creates the Company optimism to grow and maintain its existence in the cable industry. For this reason, report of this year carries the theme **"Focus and Action on Growth".**

Tantangan/Kendala yang Dihadapi Tahun 2021
Challenges/Obstacles Faced in 2021

Sudah diketahui bersama, bahwa pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di sepanjang tahun 2021 menimbulkan begitu besar tantangan atau kendala yang dihadapi industri kabel. Pandemi Covid-19 telah berdampak terhadap turunnya konsumsi listrik nasional, dimana kondisi tersebut lantas berpengaruh terhadap kelangsungan proyek-proyek di sektor ketenagalistrikan yang merupakan sektor yang menjadi pengguna produk Perusahaan. Kondisi tersebut merupakan dampak lanjutan dari tahun sebelumnya yang masih berlanjut hingga tahun ini. Hal ini tercermin pada tertundanya pengerjaan beberapa proyek besar.

As well known that the still ongoing Covid-19 pandemic throughout 2021 poses intense challenges or obstacles to cable industry. Covid-19 pandemic has resulted in impacts on the decline in national electricity consumption, where this condition then affects projects continuity in the electricity sector, which is a sector using the Company's products. This condition is follow-up impacts from the previous year which is still continuing this year. This is reflected in the delay in the execution of several large projects.

Mengulas dari aspek bahan baku kabel pada tahun 2021, kenaikan harga bahan baku tembaga yang melambung tinggi menyebabkan proyeksi penjualan mengalami penurunan. Penurunan penjualan tersebut melanjutkan tren sejak tahun lalu yang sudah terkoreksi hingga 50% karena Covid-19 dan turunnya permintaan dari PT PLN (Persero) sebagai pasar terbesar industri kabel tanah air.

Reviewing from the aspect of cable raw materials in 2021, the soaring increase in the price of copper raw materials resulted in decline on sales projections. Decline on sales continued the trend since the previous year, which had been corrected by up to 50% due to Covid-19 and the decline in demand from PT PLN (Persero) as the largest market for domestic cable industry.

Diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik juga menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan. Pengembangan kapasitas internal terkait isu ekonomi, sosial dan lingkungan serta penerapan berbagai pedoman keberlanjutan (*sustainability framework*) dipandang sebagai tantangan yang dihadapi Perusahaan dalam mencapai kinerja keuangan berkelanjutan yang optimal.

The issuance of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Company is also a challenge for the Company. Internal capacity development related to economic, social and environmental issues as well as the implementation of various sustainability guidelines (sustainability framework) are considered as challenges faced by the Company in achieving optimal sustainable financial performance.

Strategi dan Kebijakan Strategis yang Diterapkan Tahun 2021
Strategy and Strategic Policies Implemented in 2021

Berbagai tantangan yang dihadapi Perusahaan di sepanjang tahun 2021 telah menjadi momentum yang baik bagi Perusahaan untuk fokus menetapkan dan menjalankan strategi yang lebih tajam dalam menangkap peluang dengan melakukan *improvement*, inovasi dan penelitian berkelanjutan untuk pengembangan usaha baik dari sisi produk, operasional dan pemasaran sehingga akan mengakselerasi pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Various challenges faced by the Company during 2021 are good momentum for the Company to focus on establishing and implementing sharper strategy in seizing opportunities by carrying out continuous improvement, innovation and research for business development in terms of products, operations and marketing so as to accelerate business growth of the Company.

Sebagai respon terhadap tantangan atau kendala yang terjadi di sepanjang tahun 2021, Perusahaan melakukan berbagai strategi dan kebijakan untuk tetap menjaga arus kas atau *cash flow*. Dalam perumusan berbagai strategi dan kebijakan strategis, berbagai pertimbangan baik faktor internal dan eksternal menjadi dasar asumsi. Dalam pelaksanaannya, Direksi senantiasa memonitor kondisi terkini agar pelaksanaan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan dapat dijalankan dengan baik dan memperhatikan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In response to the occurred challenges or obstacles during 2021, the Company took various strategies and policies to maintain cash flow. In the formulation of various strategies and strategic policies, various considerations of both internal and external factors serve as the basis for assumptions. In the implementation, the Board of Directors constantly monitors the current conditions so that the implementation of the strategies and policies that have been determined can be carried out properly and pay attention to the aspects of compliance with the applicable laws and regulations.

Strategi dan kebijakan strategis yang dilakukan Perusahaan di tahun 2021 yaitu melakukan inovasi dan penelitian untuk pengembangan produk, seperti pengembangan produk *Aluminium Conductor with Composite Core* (ACCC) dalam rangka mempertahankan eksistensi dan dominasi di sektor ini. Perusahaan juga melakukan investasi dan modernisasi mesin-mesin agar lebih efisien, sehingga menjadi lebih kompetitif. Selain itu, Perusahaan juga akan terus mencari pasar dan negara baru untuk tujuan ekspor, serta bermitra dengan pabrikan aksesoris kabel untuk menjadi *one stop solution for electrical supplies*.

The Company's strategies and strategic policies in 2021 are to innovate and research for product development such as the development of Aluminum Conductor with Composite Core (ACCC) products in order to maintain existence and dominance in this sector. The Company also invests and modernizes machines to be more efficient so as to be more competitive. Additionally, the Company will also continue to seek new markets and countries for export purposes, as well as partnering with cable accessories manufacturers to become one stop solution for electrical supplies.

Dalam menghadapi tantangan penerapan keuangan berkelanjutan, Perusahaan telah menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan yaitu prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan dengan melakukan kegiatan menjaga pelestarian alam dan lingkungan hidup; menjaga lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat;

In facing challenges of implementing sustainable finance, the Company has implemented the principles of sustainable finance, namely the principles of strategy and sustainable business practices by carrying out activities to preserve nature and the environment; maintain a safe, comfortable and healthy work

pengelolaan sumber daya manusia yang adil dan unggul; serta melakukan aksi-aksi peningkatan kesejahteraan masyarakat berkelanjutan. Hal ini dilakukan Perusahaan sebagai strategi mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada setiap kegiatan Perusahaan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Berbagai strategi yang kami lakukan di tahun 2021 diharapkan akan senantiasa membawa Perusahaan untuk terus tumbuh berkelanjutan dan menciptakan manfaat bersama (*creating shared value*) untuk para pemangku kepentingan Perusahaan.

environment; fair and superior human resource management; and take actions to improve the community welfare in a sustainable manner. This is implemented by the Company as strategy to integrate economic, social and environmental aspects in each of the Company's activities as manifestation of the Company contribution in achieving Sustainable Development Goals (SDGs).

Various strategies undertaken in 2021 are expected to continue to lead the Company to continue to grow sustainably and create shared values for the Company stakeholders.

Perbandingan Hasil Kinerja dengan Target Tahun 2021
Comparison of Performance Results with 2021 Targets

Melalui berbagai tantangan di tahun 2021 dan meresponnya dengan penerapan program dan kebijakan strategis memberikan dampak yang positif terhadap kinerja dan eksistensi Perusahaan di industri kabel, baik di pasar domestik maupun di pasar ekspor. Jumlah penjualan kabel pada tahun 2021 tercapai sebesar 10.837 ton dari target yang ditetapkan sebesar 11.256 ton. Jumlah penjualan tersebut 14% dikontribusi oleh produksi kabel listrik tegangan tinggi yaitu 1.569 ton, disusul 75% penjualan kabel tegangan rendah yaitu 8.087 ton, 10% penjualan kabel tegangan menengah yaitu 1.097 ton, dan sisanya 1% penjualan kabel lainnya yaitu 84 ton.

Through various challenges in 2021 and responding to them by implementing strategic programs and policies, resulting in positive impacts on the Company performance and existence in the cable industry, both in the domestic and export market. Total cable sales in 2021 reached 10,837 ton compared to the target of 11,256 ton. The sales volume was 14% contributed by the production of high-voltage power cables, which was 1,569 tons, followed by 75% sales of low-voltage cables, namely 8,087 tons, 10% sales of medium voltage cables, namely 1,097 tons, and the remaining 1% was sales of other cables, namely 84 tons.

Ditinjau dari pencapaian target kinerja keuangan, Perusahaan berhasil mencatatkan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp98 miliar dari target yang ditetapkan sebesar Rp112 miliar yang terutama didukung oleh program efisiensi yang dilakukan. Posisi keuangan Perusahaan terdiri dari jumlah Aset sebesar Rp2.725 miliar, Liabilitas sebesar Rp272 miliar dan Ekuitas sebesar Rp2.453 miliar.

Reviewing from the achievement of financial performance targets, the Company managed to record Comprehensive Profit for the Year of Rp98 billion of the establised target at Rp112 billion, which was mainly supported by the efficiency programs carried out. The Company financial position consists of total Assets of Rp2,725 billion, Liabilities of Rp272 billion and Equity of Rp2,453 billion.

Analisis terhadap Prospek Usaha
Analysis of Business Prospects

Seiring dengan rencana Pemerintah terkait pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara ke Kalimantan Timur yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 mendatang, diharapkan akan menciptakan pemerataan pertumbuhan ekonomi. Dengan IKN ini, akan menambah pangsa pasar dan peluang/prospek usaha yang menjanjikan bagi Perusahaan karena Pemerintah akan membangun infrastruktur dimana transmisi air dan listrik akan *booming*.

In line with the Government plan regarding relocation of National Capital City (IKN) of the Archipelago to East Kalimantan, which will be implemented in 2024, it is expected that it will create an even distribution of economic growth. With this Capital City, it will increase market share and promising business opportunities/ prospects for the Company since the Government will build infrastructure where water and electricity transmission will boom.

Selain gedoran pembangunan yang telah dilaksanakan pemerintah tersebut, isu tentang Industri 4.0, *Artificial Intelligence, Internet of Things* yang mana semua telah mengetahui dan merasakan pesatnya perkembangan dunia teknologi dan informasi *online* di era milenial ini. Data menunjukan sekitar 64,8% masyarakat Indonesia telah terhubung melalui internet. Perkembangan teknologi ini membawa sebuah dampak gaya hidup yang baru. Industri digital begitu mendominasi ekosistem kehidupan saat ini, dari *smartphone* yang ada dalam genggaman, generasi saat ini bisa mendapatkan apa yang mereka inginkan dari mulai membeli tiket pesawat, peralatan hobi atau kebutuhan sehari-hari.

Di samping itu, Pemerintah Indonesia juga terus melakukan upaya percepatan pengembangan energi masa depan yaitu energi hijau atau *green energy* dalam rangka mengurangi emisi sebesar 29-41% berdasarkan *target Nationally Determined Contribution* (NDC) di tahun 2030 dan *Net Zero Emission* (NZE) di 2060. Hal ini menjadi salah satu *concern* Perusahaan untuk dapat menangkap peluang ini sebagai prospek usaha ke depan. Perusahaan akan melakukan eksplorasi dan *benchmarking* untuk ikut serta dalam mendukung percepatan pengembangan *green energy* di Indonesia.

Apart from pounding of development carried out by the government, issues regarding Industry 4.0, Artificial Intelligence, Internet of Things, all of which have known and felt the rapid development of the world of technology and online information in this millennial era. The data signifies that around 64.8% of Indonesian are connected via the internet. This technology development brings a new lifestyle impact. Digital industry so dominates the current life ecosystem, from smartphones that are in hand, the current generation can get what they want from buying plane tickets, hobby equipment or daily necessities.

Furthermore, Indonesian Government also continues to make efforts to accelerate future energy development, namely green energy in order to reduce emissions by 29-41% based on Nationally Determined Contribution (NDC) target in 2030 and Net Zero Emission (NZE) in 2060. This is one of the Company concerns to be able to seize this opportunity as a future business prospect. The Company is going to carry out exploration and benchmarking to participate in supporting the acceleration of green energy development in Indonesia.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance

Perusahaan senantiasa menanamkan kesadaran penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG) di semua lini bisnis dan fungsi pendukung, sebagai bagian dari upaya menghadapi tantangan bisnis yang ada sepanjang tahun 2021, termasuk dampak pandemi Covid-19. Perusahaan berkomitmen untuk menjadikan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran sebagai landasan dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Penilaian GCG Perusahaan melalui *self-assessment* yang dilakukan oleh tim internal audit. *Self-assessment* menjadi metode kami untuk mengevaluasi berbagai kebijakan dan sistem yang kami miliki sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga mendorong upaya peningkatan budaya sadar risiko yang efektif dan memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap level organisasi. Upaya-upaya tersebut telah kami lakukan melalui internalisasi dalam setiap kebijakan, prosedur dan standar kerja kami.

The Company continues to instill awareness of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in all business lines and supporting functions, as part of efforts to face the existing business challenges throughout 2021, including the impacts of the Covid-19 pandemic. The Company is committed to complying with applicable laws and regulations and GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness as the basis for the Company operational activities.

GCG assessment of the Company through self-assessment is conducted by internal audit team. Self-assessment is our method to evaluate various policies and systems that we have according to the applicable laws and regulations. Additionally, the Company also encourages efforts to increase an effective risk awareness culture and ensures that it is embedded at every organization level. We have made these efforts through internalization in each of our policies, procedures and work standards.

Berbagai upaya-upaya tersebut kami lakukan sebagai bentuk komitmen kami dalam melaksanakan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Karena kami percaya, penerapan GCG adalah hal yang fundamental yang mampu membawa Perusahaan pada pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan.

We carry out these various efforts as manifesation of our commitment to implementing the principles of good corporate governance. Since we believe that GCG implementation is a fundamental thing that may lead the Company to achieve sustainable growth.

Komitmen dan Implementasi Program Keberlanjutan Perusahaan
Sustainability Program Commitment and Implementation of the Company

Dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menjadikan keberlanjutan sebagai sebuah komitmen untuk melaksanakan kegiatan bisnis yang mampu menciptakan manfaat bersama (*creating shared value*) untuk para pemangku kepentingan Perusahaan dengan menjamin kelestarian lingkungan hidup, keselamatan, kesejahteraan dan kualitas hidup bagi generasi masa kini dan masa depan.

In running business, the Company places sustainability a commitment to carry out business activities that are able to create shared values for the Company stakeholders by ensuring environmental sustainability, safety, welfare and quality of life for present and future generations.

Merespon regulasi terkait keuangan berkelanjutan, di tahun 2021 Perusahaan telah menyusun laporan tahunan terintegrasi yang menjelaskan rencana, strategi dan kinerja inisiatif berkelanjutan Perusahaan. Dalam laporan tersebut telah dirumuskan 5 (lima) pilar prinsip keberlanjutan yaitu (1) memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat; (2) memenuhi harapan para pemangku kepentingan; (3) mematuhi peraturan perundang-undangan; (4) konsisten dengan norma perilaku internasional; dan (5) terintegrasi ke seluruh kegiatan usaha perusahaan. Melalui prinsip tersebut, maka implementasi program keberlanjutan diharapkan dapat lebih terarah dan terukur dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Responding to regulations related to sustainable finance, the Company has prepared an integrated annual report in 2021 that explains the plans, strategies and performance of the Company sustainable initiatives. The report has formulated 5 (five) pillars of sustainability principles, namely (1) contributing to sustainable development, including public health and welfare; (2) meeting the stakeholders expectations; (3) complying with the laws and regulations; (4) consistent with international norms of behavior; and (5) integrated into all business activities of the company. Through these principles, the implementation of sustainability programs is expected to be more focused and measurable in supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

Terkait komitmen dan implementasi kinerja lingkungan, Perusahaan mendukung SDGs Tujuan Nomor 12 yaitu Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (*Responsible consumption and production*) dengan meminimalkan dampak kegiatan usaha Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan. Di sepanjang tahun 2021, Perusahaan melakukan upaya penghematan kertas (*paperless*) dengan mengembangkan *Dash Board Internal Regulation* dan *Standard Operating Procedure* (SOP) sehingga berhasil mengurangi penggunaan kertas. Dalam kegiatan produksi, Perusahaan juga telah memastikan tidak menghasilkan produk sampingan yang beracun dan senantiasa melakukan pengelolaan dan pengolahan limbah dengan baik. Sebagai implementasi

Regarding commitment and implementation of environmental performance, the Company supports SDGs Goal Number 12, namely Responsible consumption and production by minimizing impacts of the Company business activities on environmental sustainability. Throughout 2021, the Company made efforts to save paper (paperless) by developing Dash Board Internal Regulation and Standard Operating Procedure (SOP) so that it succeeded in reducing paper usage. In production activities, the Company has also ensured that it does not produce toxic by-products and always carries out proper waste management and processing. As an implementation of sustainability culture, the Company has prohibited the provision of plastic bottled drinks in every

budaya keberlanjutan, Perusahaan telah melarang penyediaan minuman kemasan botol plastik dalam setiap pertemuan, melakukan upaya penghematan listrik dengan menggunakan lampu tipe LED yang hemat energi dan pengaturan pemakaian AC yang secara otomatis akan dinon-aktifkan di luar jam kerja.

meeting, made efforts to save electricity by using energy-efficient LED type lights and setting the use of air conditioning which will automatically be deactivated outside of working hours.

Terkait komitmen dan implementasi peningkatan kesejahteraan masyarakat berkelanjutan, Perusahaan mendukung SDGs Tujuan Nomor 1 yaitu Tanpa kemiskinan (*No poverty*), Tujuan Nomor 3 yaitu Kehidupan sehat dan sejahtera (*Good health and well-being*) dan Tujuan Nomor 4 yaitu Pendidikan berkualitas (*Quality education*). Program yang dilakukan di sepanjang tahun 2021 yaitu program bantuan bidang pendidikan, program bantuan bidang kesehatan salah satunya dengan program vaksinasi Covid-19 dan program bantuan sosial.

Regarding the commitment and implementation of sustainable community welfare improvement, the Company supports SDGs Goal Number 1, namely No poverty, Goal Number 3, Good health and well-being and Goal Number 4, Quality education. The programs carried out throughout 2021 are education assistance programs, health assistance programs, one of which is the Covid-19 vaccination program and social assistance programs.

Terkait komitmen dan implementasi pengelolaan sumber daya manusia yang adil dan unggul, Perusahaan mendukung SDGs Tujuan Nomor 4 yaitu Pendidikan berkualitas (*Quality education*), Tujuan Nomor 5 yaitu Kesetaraan *gender* (*Gender equality*), Tujuan Nomor 8 yaitu Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (*Decent work and economic growth*). Perusahaan di tahun 2021 telah mengimplementasikan kebijakan ketenagakerjaan dengan memperhatikan aspek kesetaraan, keadilan dan keselamatan seluruh karyawan melalui pemberian kesempatan kerja secara adil, memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri dan memperoleh peningkatan karir serta dalam hal pemberian imbal jasa yang adil dan layak.

Regarding commitment and implementation of fair and superior human resource management, the Company supports SDGs Goal No. 4, namely Quality education, Goal No. 5, gender equality, Goal No. 8, Decent work and Economic Growth. In 2021, the Company has implemented employment policy by taking into account aspects of equality, fairness and safety for all employees through the provision of fair employment opportunities, providing equal opportunities for every employee to develop themselves and obtain career advancement as well as in terms of providing fair and proper remuneration.

Kami berharap, dengan pelaksanaan kebijakan dan implementasi program-program keberlanjutan tersebut, dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar, masyarakat dan bangsa Indonesia, sehingga kami dapat mewujudkan visi misi Perusahaan dan terus menjaga pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

We hope that, with the implementation of these policies and sustainability programs, we would able to make positive contribution to the surrounding environment, society and the Indonesian nation, so as to be able to realize the Company's vision and mission and continue to maintain sustainable growth of the Company.

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in Board of Directors Composition

Pada tahun 2021, terdapat perubahan susunan keanggotaan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Melalui penyelenggaraan RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021, RUPS memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Sdr. Dede Suhendra selaku Direktur Perusahaan dan mengangkat Sdr. Ilham sebagai Direktur Perusahaan.

In 2021, there were a change in the Board of Directors composition based on the decision of General Meeting of Shareholders. Through the holding of Annual GMS on August 27, 2021, GMS decided to honorably dismiss Mr. Dede Suhendra as Director of the Company and appointed Mr. Ilham as Director of the Company.

Apresiasi dan Penutup
Letter of Appreciation

Atas nama seluruh jajaran Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Pemegang Saham dan seluruh investor atas arahan dan kepercayaan yang diberikan serta kepada Dewan Komisaris atas segala nasihat, arahan, saran dan pengawasan dalam pengelolaan operasional dan bisnis Perusahaan sepanjang tahun 2021.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha atas kerjasama dan kolaborasi yang telah terjalin dengan baik di sepanjang tahun 2021. Termasuk juga kepada seluruh karyawan Insan Perusahaan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dan loyalitas.

Atas seluruh kinerja yang telah dikerjakan di tahun 2021 ini akan menjadi evaluasi bagi Perusahaan untuk dapat mengoptimalkan potensi dan meraih kinerja terbaik di masa depan.

On behalf of the entire Board of Directors, we would like to express appreciation and gratitude to the Shareholders and all investors for the direction and trust given and to the Board of Commissioners for all the advice, direction, suggestion and supervision in managing the Company operations and business during 2021.

The Board of Directors would also like to thank regulators, customers, suppliers, and business partners for the cooperation and collaboration that has been well established throughout 2021. It includes the entire employees of the Company Personnel who have worked with dedication and loyalty.

All performance that has been achieved in 2021 will be an evaluation for the Company to be able to optimize potential and achieve the best performance in the future.

Jakarta, 28 April 2022 Jakarta, 28, April 2022

Atas Nama Direksi
On behalf of The Board of Directors
PT KMI Wire and Cable Tbk

Marcello Theodore Taufik

Presiden Direktur
President Director

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi PT KMI Wire and Cable Tbk Tahun 2021

Responsibility Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2021 PT KMI Wire and Cable Tbk Integrated Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT KMI Wire and Cable Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

We, the undersigned, declare that all information in the 2021 Integrated Annual Report of PT KMI Wire and Cable Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Jakarta, 28 April 2022
Jakarta, April 28, 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Herman Nursalim
Presiden Komisaris
President Commissioner

Todo Sihombing
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Rasidi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dede Suhendra
Komisaris
Commissioner

Sang Nyoman Suwisma
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Marcello Theodore Taufik
Presiden Direktur
President Director

Gabriela Lili
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Ilham
Direktur Director

Lim Fui Liong
Direktur Director



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



KMI Wire and Cable

kabelmetal INDONESIA



Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity

Nama Perusahaan Company Name [GRI 102-1] [POJK51-3.b]	PT KMI Wire and Cable Tbk		
Nama Panggilan Commercial Name	KMI		
Kode Saham Share Code	KBLI		
Bidang Usaha Lines of Business [GRI 102-2] [POJK51-3.d]	Pembuatan kabel dan kawat Manufacture of Cables and Wires		
Tanggal Berdiri Date of Establishment	19 Januari 1972 January 19, 1972		
Bentuk Hukum dan Kepemilikan Legal Form and Ownership [GRI 102-5] [POJK51-3.c.3]	**Status Perusahaan:** Perseroan Terbatas, Perusahaan Publik atau Perusahaan Terbuka **Company Status:** Limited Company, Public Company	**Pemegang Saham** - Denham Pte Ltd Singapore (49,47%) - Publik (50,53%) **Ownership:** - Denham Pte Ltd Singapore (49,47%) - Public (50,53%)	**Dasar Hukum Pendirian:** Akta Pendirian No. 42 pada tanggal 19 Januari 1972 dibuat di hadapan Djojo Muljadi, S.H Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. Y.A5/222/13 pada tanggal 23 September 1972. **Deed of Establishment:** Deed of Establishment No. 42 on January 19, 1972, made before Djojo Muljadi, S.H Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights) No. Y.A5 / 222/13 on September 23, 1972
Izin Usaha Business Licence	Nomor Induk Berusaha 8120019090447 tanggal 4 Oktober 2018 Business Registration Number 8120019090447 dated October 4, 2018		
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.000.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in capital	Rp855.123.510.700		
Status Permodalan Capital Status	Penanaman Modal Asing (PMA) Foreign Investment		
Pencatatan Saham di Bursa Saham Listing of Shares on the Stock Exchange	8 Juni 1992; Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya June 8, 1992; Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange		
Jaringan Usaha Business Network	Entitas Anak: - PT Langgeng Bajapratama - PT KMI Electric Solution	Subsidiary: - PT Langgeng Bajapratama - PT KMI Electric Solution	
Kantor Office [GRI 102-3] [POJK51-3.b]	PT KMI Wire and Cable Tbk Jl. Raya Bekasi KM 23,1 Cakung, Jakarta 13910 : +62 21 460 1733 : kmi@kmi.co.id : +62 21 460 1738 : www.kmi.co.id		

Skala Organisasi Perusahaan

[GRI 102-7, 102-10] [POJK51-3.c.1, POJK51-3.f]

Company Organization Scale [GRI 102-7, 102-10] [POJK51-3.c.1, POJK51-3.f]

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2021	2020	2019
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	570	674	1.231
Jumlah Pendapatan Bersih Net Income	Rp Miliar Rp Billion	1.762	1.868	4.501
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	Rp Miliar Rp Billion	84	(74)	385
Jumlah Aset Total Assets	Rp Miliar Rp Billion	2.725	3.010	3.556
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Miliar Rp Billion	272	660	1.174
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Miliar Rp Billion	2.453	2.350	2.382
Jumlah Total Penjualan Total Sales Quantity				
Kabel Listrik Tegangan Rendah Low Voltage Power Cable	Ton	8.087	8.464	13.549
Kabel Listrik Tegangan Menengah Medium Voltage Power Cable	Ton	1.097	1.932	3.910
Kabel Listrik Tegangan Tinggi High Voltage Power Cable	Ton	1.569	5.597	9.367
Kabel Listrik Lain-lain Other Power Cables	Ton	84	1.188	1.292

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History

Sejarah Perusahaan

Company History

PT KMI Wire and Cable Tbk (selanjutnya disebut "KMI atau Perusahaan" dalam Laporan Terintegrasi ini) berdiri pada tanggal 19 Januari 1972 dengan nama PT Kabelmetal Indonesia yang didirikan oleh Kabel-und Metalwerke Guotehoffnungshuette AG sebuah perusahaan dari Jerman yang kemudian hari berubah nama menjadi Kabelmetal Electro Gmbh. Pendirian Perusahaan dilakukan sesuai Undang-undang Penanaman Modal Asing (PMA) No. 1 tahun 1967 jo. Undang-undang No. 11 tahun 1970 yang dicatatkan dalam Akta No. 42 tanggal 19 Januari 1972 oleh Djojo Muljadi, S.H, notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri

PT KMI Wire and Cable Tbk (hereinafter referred to as "KMI or Company" in this Integrated Report) was established on January 19, 1972, as PT Kabelmetal Indonesia by Kabel-und Metalwerke Guotehoffnungshuette AG, a German company that later on was known as Kabelmetal Kabelmetal Electro Gmbh. The Company was established within the framework of the Foreign Investment (PMA) Law No. 1 of 1967, Law No. 11 of 1970 which was registered in Deed No. 42 on January 19, 1972, by Djojo Muljadi, S.H, Notary in Jakarta, and was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights) No. Y.A5/222/13

Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) No. Y.A.5/222/13 tanggal 23 September 1972 serta didaftarkan dalam Panitera Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 26 September 1972 No. 2637 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1972, Tambahan No. 503.

on September 23, 1972, and was registered at the Jakarta Court of Justice on September 26, 1972 No. 2637 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 on December 12, 1972, Supplement No. 503.

Penetapan sebagai perusahaan PMA ini disetujui oleh Presiden Republik Indonesia dengan Surat Persetujuan No. B-121/PRES/8/1970 tanggal 25 Agustus 1970 dan Menteri Perindustrian Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 383/M/SK/VIII/1970 tanggal 29 Agustus 1970 dan No. 587/M/SK/XI/1971 tanggal 13 November 1971.

The determination as a Foreign Investment (PMA) Company was approved by the President of the Republic of Indonesia in Decree No. B-121/PRES/8/1970 on August 25, 1970, and by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia in his Decree No. 383/M/SK/VIII/1970 on August 29, 1970, and No. 587/M/ SK/XI/1971 on November 13, 1971.

Produk komersial pertama KMI diluncurkan pada tahun 1974 dengan menggunakan merek KABELMETAL. Saat itu, KMI mulai memproduksi kabel listrik tegangan rendah dan kabel telepon di atas lahan seluas 10 hektar di daerah Cakung, Jakarta Timur. Tahun 1992, KMI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. S-945/PM/1992. Atas dasar surat tersebut, Perusahaan memperoleh izin untuk melakukan Penawaran Umum sebanyak 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pertama kali di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 6 Juli 1992.

The first commercial product was launched in 1974 by the KABELMETAL brand. At that time, the Company produced wiring electrical voltage low and wired phone on an area of 10 hectares in Cakung, East Jakarta. In 1992, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with letter No. S-945/PM/1992. Based on the letter, the Company was allowed to conduct a Public Offering of 10,000,000 shares of the Company to the public. These shares were listed for the first time on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on July 6, 1992.

Tahun 1995, KMI melakukan investasi ke arah hulu dengan memproduksi bahan baku utama sendiri yakni kawat aluminium dan tembaga. Investasi ini merupakan bagian dari strategi Perusahaan dalam menekan biaya produksi.

In 1995, the Company invested in the upstream direction by producing its main raw materials, namely aluminum and copper wire. This investment was part of the Company's strategy in reducing production costs.

Sejak tahun 2008, KMI berubah nama menjadi PT KMI Wire and Cable Tbk, dengan mempertahankan merk "Kabelmetal Indonesia" untuk pasar domestik, dan merek "KMI Wire and Cable" untuk produk yang dipasarkan di luar negeri.

Since 2008, the Company changed its name to PT KMI Wire and Cable Tbk, by maintaining the brand "Kabelmetal Indonesia" for the domestic market, and the "KMI Wire and Cable" brand for products marketed abroad.

KMI adalah salah satu pemasok kabel listrik berkualitas kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). KMI juga merupakan pemasok kabel utama untuk sektor swasta dan industri, yaitu minyak dan gas, pertambangan, berbagai industri dan lainnya, baik secara langsung atau melalui rantai distributor dan reseller nasional.

KMI has been one of the qualified suppliers of power cables to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). The Company has been also a major cable supplier to private and industrial sectors, including oil and gas, mining, various industries, and others, either directly or through its national wide chain of distributors and resellers.

Perusahaan dianugerahi ISO 9002 pada tahun 1995 dan untuk Aluminium dan *Copper Casting*. Kemudian diikuti oleh ISO 14001 pada tahun 1997 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 9001 untuk kontrol desain produksi kabel pada tahun 1998. Perusahaan telah mengadopsi dan mensertifikasi pembaruan terkini Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 versi 2015 yang menentukan persyaratan peningkatan berkelanjutan dan manajemen risiko

The Company was awarded ISO 9002 in 1995 and for Aluminum and Copper Casting, it was followed by ISO 14001 in 1997 for Environmental Management Systems and ISO 9001 for control of cable production design in 1998. The Company has adopted and certified the latest update of the Quality Management System ISO 9001 version 2015 which specifies the requirements for continuous improvement and risk management as implementation to



pada implementasi. Pada tahun 2020, KMI memperoleh ISO 45001: Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Semua Sistem Manajemen yang diterapkan di Perusahaan ini dinilai secara berkala setiap tahun.

Seiring perkembangannya, KMI terus tumbuh menjadi salah satu produsen kawat dan kabel terkemuka di Indonesia. Inovasi demi inovasi dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk Perusahaan. Hingga akhir tahun 2021, KMI telah memproduksi lebih dari 2.000 jenis dan ukuran kabel yang meliputi kabel listrik aluminium dan kabel listrik tembaga yang digunakan untuk kabel listrik tegangan rendah (hingga 1kV), kabel listrik tegangan menengah (mulai dari 3kV hingga 36 kV), dan kabel listrik tegangan tinggi (mulai dari 36 kV hingga 500 kV), serta kabel listrik untuk aplikasi khusus. KMI juga memproduksi berbagai jenis penghantar telanjang berbahan kawat tembaga, aluminium dan aluminium campuran yang banyak digunakan untuk transmisi dan distribusi tenaga listrik saluran udara.

2020, KMI obtained ISO 45001 Occupational Health and Safety Management System. All Management Systems implemented in this Company are assessed periodically annually.

Along with the development, the Company has grown to become one of the leading Indonesian wire and cable manufacturing industry. The Company keeps innovating to enhance the quality of its products. As of the end of 2021, the Company has produced more than 2,000 types and sizes of cables including aluminum power cables and copper power cables used for low-voltage power cables (up to 1kV), medium-voltage power cables (from 3 kV up to 36 kV), and high-voltage power lines (from 36 kV to 500kV), and power cables for special applications. The Company also has produced various types of bare conductors made of copper, aluminium, and aluminum alloy wire which are widely used for the transmission and distribution of overhead power lines.

Informasi Perubahan Nama
Information of Name Changes

KMI mengalami 2 (dua) kali perubahan nama. Perubahan nama pertama terjadi pada tanggal 20 Desember 1996 dari PT Kabelmetal Indonesia menjadi PT GT Kabel Indonesia Tbk, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa PT Kabelmetal Indonesia No. 47, Tahun 1996 oleh Notaris Nursasono, S.H. Perubahan nama kedua terjadi pada tahun 2008 dari PT GT Kabel Indonesia Tbk menjadi PT KMI Wire and Cable Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.11 tanggal 15 Juli 2008 yang dibuat oleh Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-42970.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Juli 2008.

The Company changed its name twice. The first change was on December 20, 1996, from PT Kabelmetal Indonesia to PT GT Kabel Indonesia Tbk., according to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kabelmetal Indonesia No. 47 of 1996 by Nursasono, S.H., a Notary. The second change was on 2008, from PT GT Kabel Indonesia Tbk. to PT KMI Wire and Cable Tbk., according to the meeting deed No. 11 on July 15, 2008, made by Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., Notary in Jakarta, as well as approved and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-42970.AH.01.02 of 2008 on July 18, 2008.

PT Kabelmetal Indonesia

1972

19 Januari 1972, berdirinya PT Kabelmetal Indonesia
January 19, 1972, the establishment of PT Kabelmetal Indonesia

PT GT Kabel Indonesia Tbk

1996

20 Desember 1996, Perusahaan merubah namanya menjadi PT GT Kabel Indonesia Tbk
December 20, 1996, the Company changed its name to PT GT Kabel Indonesia Tbk

PT KMI Wire and Cable Tbk

2008

19 Juni 2008, Perusahaan kembali merubah namanya menjadi PT KMI Wire and Cable Tbk
June 19, 2008, the Company changed its name to PT KMI Wire and Cable Tbk

Jejak Langkah
Milestones

1972

Perusahaan didirikan pada tanggal 19 Januari 1972 berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing (UU PMA) dengan menggandeng mitra bisnis asing, Kabel-und Metallwerke Gutehoffnungshuette AG dari Jerman dengan nama PT Kabelmetal Indonesia.
The Company was established on January 19, 1972, based on the Foreign Investment Law (PMA Law) by cooperating with a foreign business partner, Kabel- und Metallwerke Gutehoffnungshuette AG from Germany under the name of PT Kabelmetal Indonesia.

1992

Pada tanggal 6 Juli 1992, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dengan penawaran umum atas 10.000.000 saham kepada masyarakat.
On July 6, 1992, the Company's shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges with a public offering of 10.000.000 shares.

1995

Perusahaan berinvestasi ke hulu dengan mulai memproduksi kawat berbahan baku utama aluminium dan tembaga.
The Company invested upstream by starting to produce wire made of aluminium and copper as the main raw material.

2016

Perusahaan berhasil memproduksi kabel tegangan tinggi 150 kV untuk dipasarkan di lingkup domestik dan mancanegara.
The Company succeeded in producing 150 kV high-voltage cables for domestic and overseas market.

2017

Perusahaan memperoleh sertifikasi uji jenis kabel tegangan tinggi 150 kV ukuran 2.000 mm² dari KEMA Laboratories dan mengakuisisi 60% saham PT Langgeng Bajapratama.
The company obtained a test certification for the type of high voltage cable 150 kV measuring 2.000 mm² from KEMA Laboratories and acquired 60% of PT Langgeng Bajapratama's shares.

2018

Perusahaan berhasil memproduksi secara massal kabel HVUGC 2000 mm2 untuk proyek OGC 150 kV dan memperluas lokasi fabrikasi konduktor ACCC serta melakukan upgrade sistem manajemen ISO 9001 dan ISO 14001 ke versi terbaru 2015.
The Company succeeded in mass production of 2000 mm² UGC HV cable for the 150 kV UGC project and expanded the ACCC conductor fabrication site and upgraded its ISO 9001 and ISO 14001 management systems to the latest version 2015.

2019

- **Perusahaan berhasil memasang dan mengoperasikan ACCC Amsterdam pada jaringan transmisi kabel saluran udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 500 kv di jalur Sulaneja – Balaraja II dan Balaraja Lengkong – Gandul.**
  The Company successfully installed and operated ACCC Amsterdam on the 500 kV Extra High Voltage Air Line (SUTET) cable transmission network on the Sulaneja – Balaraja II and Balaraja Lengkong – Gandul routes.
- **Perusahaan berhasil memasang dan mengoperasikan kabel HVUGC 150 kv ukuran 2000 mm2 di jalur Sumi Cokro – Pendeam, Surabaya.**
  The Company has successfully installed and operated a 2000 mm2 150 kV HVUGC cable on Sumi Cokro – Pendaan, Surabaya routes.

2020

Perusahaan berhasil memproduksi produk *River Crossing Subsea Cables* dan berhasil dipasang serta beroperasi di Kalimantan Barat.
The Company was successfully in producing River Crossing Subsea Cables and it was successfully installed and operating in West Kalimantan.



1996

Terjadi perubahan nama dari PT Kabelmetal Indonesia menjadi PT GT Kabel Indonesia Tbk.
The Company changed its name from PT Kabelmetal Indonesia to PT GT Kabel Indonesia Tbk.

2008

Dengan persetujuan Pemegang Saham, Perusahaan mengubah nama dari PT GT Kabel Indonesia Tbk menjadi PT KMI Wire and Cable Tbk.
With the shareholder approval, the Company changed its name from PT GT Kabel Indonesia Tbk to PT KMI Wire and Cable Tbk.

2010

Perusahaan berhasil mengembangkan produk barunya yang bernama *Aluminium Conductor with Composite Core* (ACCC).
The Company succeeded in developing its new product called Aluminium Conductor with Composite Core (ACCC).

2015

Perusahaan berinvestasi melalui pembelian mesin-mesin produksi dan alat uji untuk memproduksi kabel tegangan tinggi hingga 150 kV.
The Company invested by purchasing production machines and testing equipment to produce high-voltage cables up to 150 kV.

2013

Berdasarkan laba yang dihasilkan pada tahun buku 2012, Perusahaan membagikan dividen kepada Pemegang Saham untuk pertama kalinya sejak krisis moneter yang terjadi di tahun 1998.
Based on the profit generated in the 2012 financial year, the Company distributed dividends to shareholders for the first time since the monetary crisis that occurred in 1998.

2011

Perusahaan melakukan reorganisasi kuasi melalui penilaian kembali aset dan liabilitas sesuai dengan nilai wajar dan penurunan nilai nominal saham.
The Company conducted a quasi reorganization through revaluation of assets and liabilities according to fair value and decrease in nominal value of shares.

2021

Perusahaan memproduksi *Multi Layer Sheath* (MLS) Cables yang merupakan produk untuk menggantikan kabel yang memiliki kandungan logam berat yang memiliki dampak kurang baik bagi manusia dan lingkungan. MLS Cables diproteksi dengan penggunaan lapisan *lead sheath* yang sesuai digunakan pada area yang memiliki kondisi paparan atau lingkungan yang berbahaya seperti area dengan kandungan asam yang tinggi.
The Company produces Multi Layer Sheath (MLS) Cables, namely a product to replace cables containing heavy metals with adverse impact on humans and the environment. MLS Cables are protected by the use of a lead sheath coating which is suitable for use in areas with hazardous exposure or environmental conditions such as areas with high acid content.

Bidang Usaha [GRI 102-2] [POJK51-3.d]
Lines of Business [GRI 102-2] [POJK51-3.d]

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 86 tanggal 19 Agustus 2020, yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., di Jakarta, dan telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0063182. AH.01.02 tanggal 14 September 2020, RUPS memutuskan untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha adalah berusaha dalam bidang industri, jasa dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

In accordance with the Deed of GMS Decision Statement No. 86 dated August 19, 2020, made by Notary Hannywati Gunawan, S.H., in Jakarta, and approved through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0063182. AH.01.02 dated September 14, 2020, the GMS decided to amend Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives as well as Business Activities to engage in industry, services and other management consulting activities.

Pengembangan Produk
Product Development

1973
Start production for PVC Cables up to 6 kV

1974
PE Solid Telephone Cables up to 1200 pairs

1977
Flexible Cables and Wire Harness for automotive

1982
XLPE Insulated Cables 1 kV

1987
PCM Cables for junction network

1989
XLPE Insulated Cables up to 36 kV using Silane based XLPE (monosil process)

1990
PE Foam-skin Telephone Cables up to 2400 pairs

1993
XLPE Insulated Cables up to 36 kV using peroxide based XLPE (CCV - Line Process/ Dry Cure Process)

1995
Copper, Aluminium and Aluminium Alloy Rods production

1996
Lead Sheathed Power Cables up to 36 kV

1999
3200 pairs PE Foam-skin Telephone Cables

2000
Flame Retardant Low Smoke Zero Halogen Cables

2001
LV Fire Resistant Cables

2002
Instrument Cables, Thermal Aluminium Alloy

Selama tahun 2021, tidak terdapat produk dan layanan Perusahaan yang dilarang dari pasar.



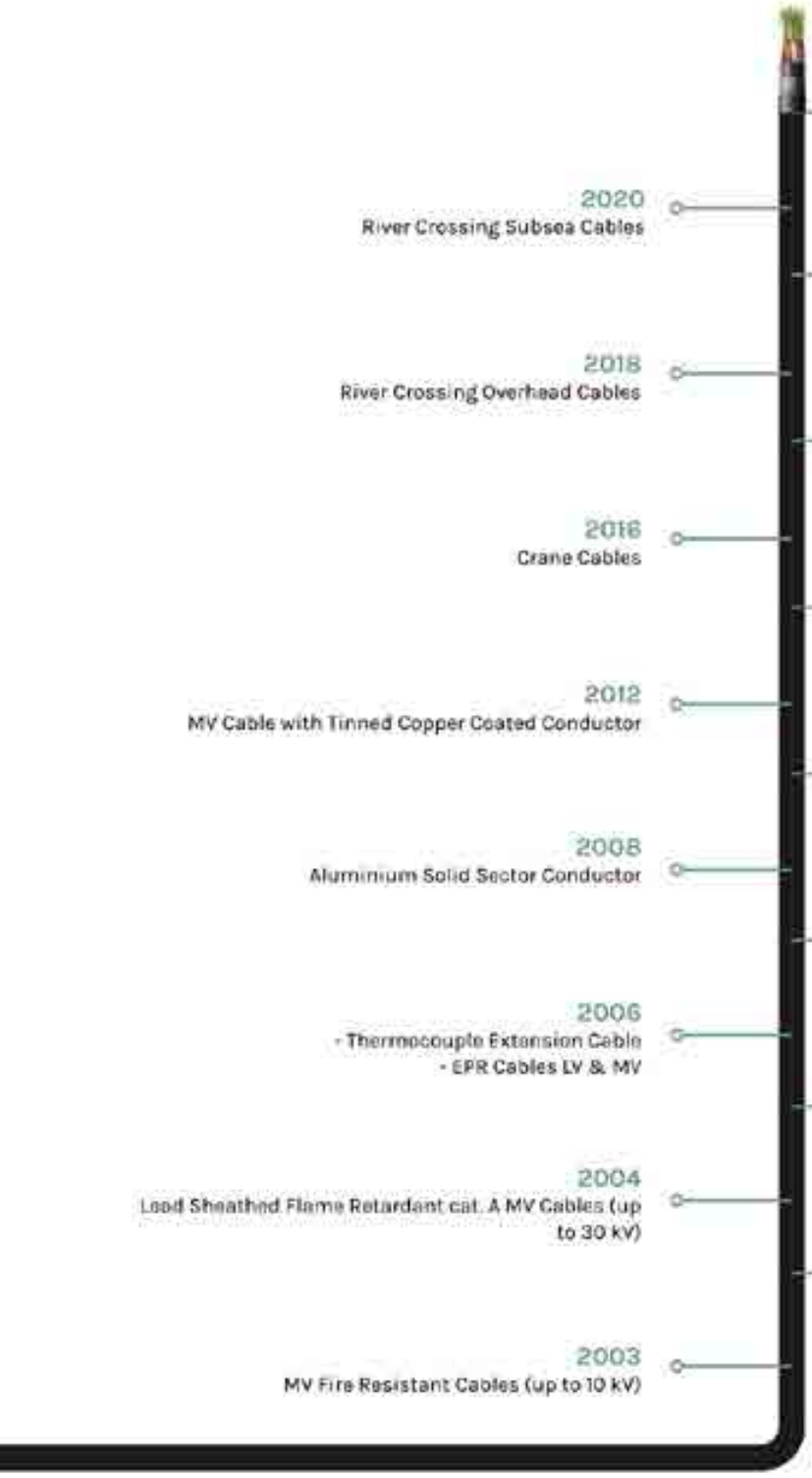

2021
Multi Layer Sheath (MLS) Cables

2020
River Crossing Subsea Cables

2019
ACCC Amsterdam

2018
River Crossing Overhead Cables

2017
LV & Control Braided Cables

2016
Crane Cables

2015
- Rolling Stock Cables (WL-I)
- HV Underground Cables up to 150 kV

2012
MV Cable with Tinned Copper Coated Conductor

2009
- ACCC/ TW (Aluminium Conductor Composite Core/ Trapezoidal Wire)
- LV Fire Resistance Cables Cat. CWZ acc. to BS 6387
- FR-LSZH Oil Resistance Cables Grade SHF-2 (IEC 60092- 376)

2008
Aluminium Solid Sector Conductor

2007
Aluminium Alloy Type 1120

2006
- Thermocouple Extension Cable
- EPR Cables LV & MV

2005
Nylon Jacketed Cables

2004
Lead Sheathed Flame Retardant cat. A MV Cables (up to 30 kV)

2000
Flame Retardant Low Smoke Zero Halogen Cables

2003
MV Fire Resistant Cables (up to 10 kV)

During 2021, there were no products and services the Company being banned from the market.

Wilayah Kerja dan Jaringan Usaha

[GRI 102-4, 102-6] [POJK51-3.c.4]

Operational Area and Business Network [GRI 102-4, 102-6] [POJK51-3.c.4]

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km 23,1, Cakung, Jakarta Timur. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam negeri (pemerintah dan non pemerintah) dan luar negeri (asia pasifik).

The Company is domiciled in Jakarta, with its plant located at Jl. Raya Bekasi Km 23.1, Cakung, East Jakarta. The Company products are marketed in both domestic (government and non-government) and international markets (Asia Pacific)

1 **Asia**
Singapore, Philippines, Bangladesh, Malaysia, Cambodia, Vietnam, Brunei, Myanmar, Nepal, Sri Lanka, Thailand, Hong Kong, Maldives, Pakistan, South Korea

2 **Eropa** Europe
Cyprus, England, UK, Spain, Germany, Netherlands, France, Swiss

3 **Timur Tengah** Middle East
Yemen, Afghanistan, Saudi Arabia, Dubai, Qatar, Jordan, Iran, Irak, Palestina, Oman



4 **Afrika** Africa
Tanzania, Mozambique, Malawi, Ghana, Ethiopia, Namibia, Uganda, Rwanda, Congo, Sudan, Somalia, Nigeria, Egypt, Guinea, South Africa

5 **Pasifik** Pacific
Australia, Fiji, New Zealand, Samoa, Tonga

6 **Amerika Selatan** South America
Trinidad, Brazil

Visi, Misi dan Nilai Budaya Perusahaan

[GRI 102-16] [POJK51-3.a]

Vision, Mission and Corporate Culture [GRI 102-16] [POJK51-3.a]

VISI VISION

Memantapkan posisi PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai produsen kabel yang maju, tangguh, dan terpercaya

Solidify the position of PT KMI Wire and Cable Tbk. as an advanced, solid, and reliable cable producer.

MISI MISSION

- **Memberikan kualitas produk dan pelayanan terbaik untuk pelanggan**
- **Menjaga hubungan kemitraan yang saling menghargai**
- **Memberdayakan karyawan dengan memajukan budaya kerja profesional**
- **Meningkatkan daya saing melalui inovasi berkelanjutan**
- **Meningkatkan nilai Perusahaan dalam jangka panjang**

- Providing quality products and best services to our customers
- Keeping a good respectful relationship with business partners
- Empowering our personnel by enhancing professionalism
- Advancing our competitiveness through continuous innovation
- Enhancing the Company's long term value

Nilai-Nilai Budaya Perusahaan
Corporate Culture

K M I

Knowlegde Manhood Initiative

S P I R I T

Service Passion Integrity Respect Innovation Team Work





Struktur Organisasi [GRI 102-18]
Organizational Structure [GRI 102-18]

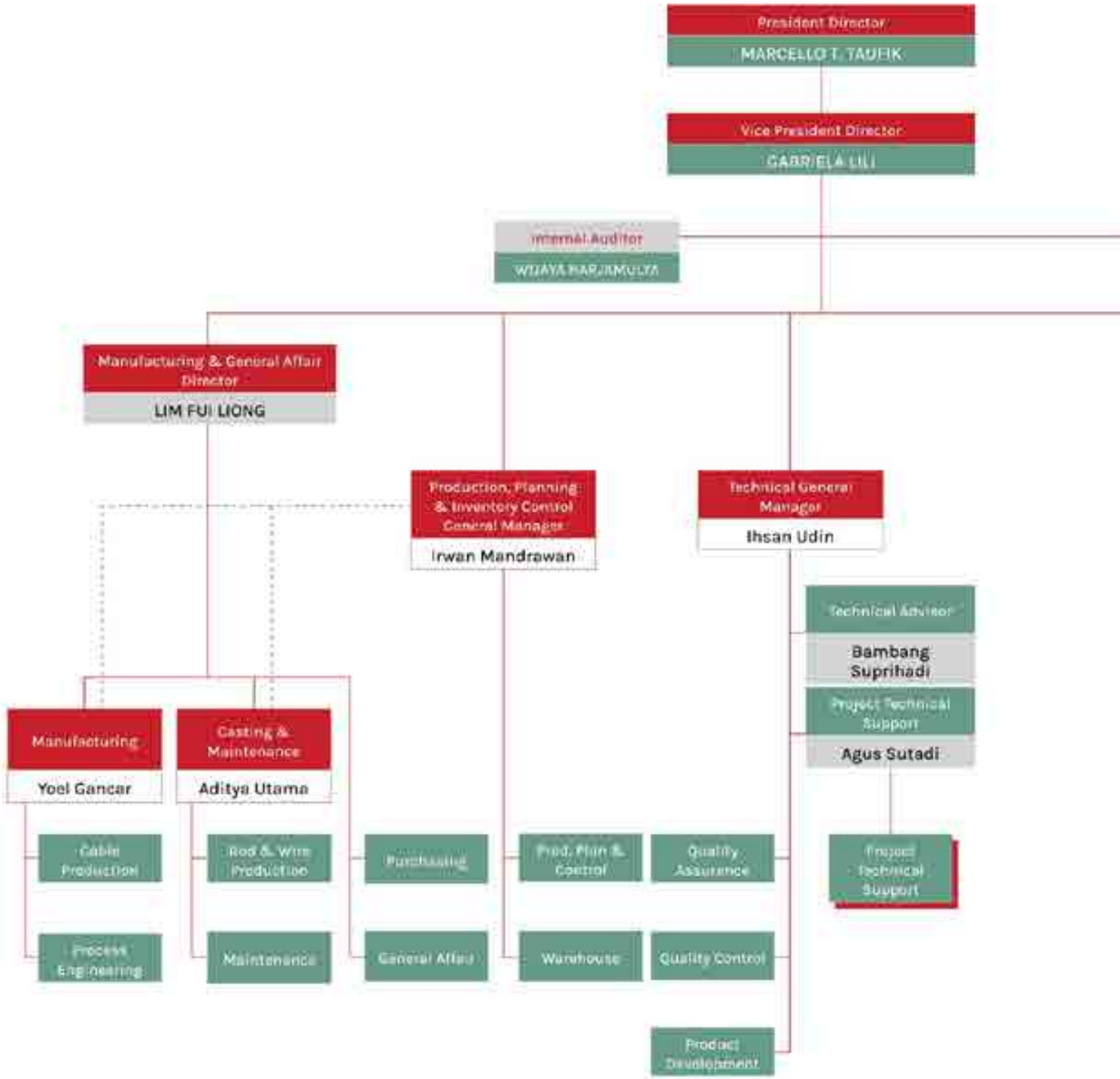

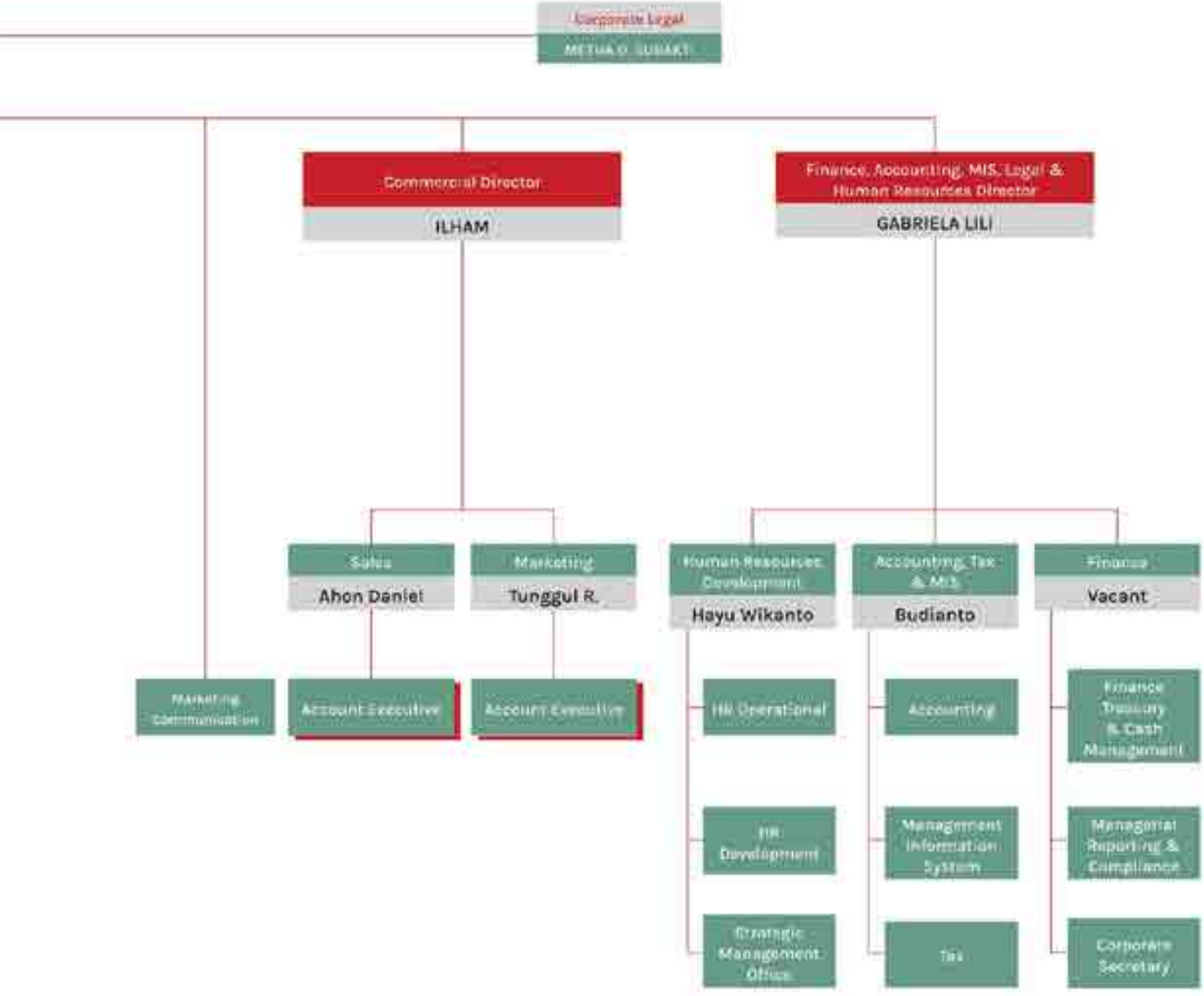
Corporate Legal
METHA D. SUBAKTI
Commercial Director
ILHAM
Finance, Accounting, MIS, Legal & Human Resources Director
GABRIELA LILI
Sales
Ahon Daniel
Marketing
Tunggul R.
Human Resources Development
Hayu Wikanto
Accounting, Tax & MIS
Budianto
Finance
Vacant
Marketing Communication
Account Executive
Account Executive
HR Operational
HR Development
Strategic Management Office
Accounting
Management Information System
Tax
Finance Treasury & Cash Management
Managerial Reporting & Compliance
Corporate Secretary

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Herman Nursalim

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun (pada akhir tahun buku 2021). Lahir di Jakarta, 13 Juli 1956, dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan pada tanggal 27 Agustus 2021 yang diektakan melalui Akta Notaris No. 193 tanggal 27 Agustus 2021 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Indonesian citizen, 64 years old, born in Jakarta, July 13, 1956, and domiciled in Jakarta, Indonesia. He was appointed as President Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders on August 27, 2021, which was notarized by Notary Deed No. 193 by Notary, Hannywati Gunawan, S.H dated August 27, 2021.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja
Meraih gelar Master of Business Administration dari Golden Gate University di California-USA, pada tahun 1984. Beliau berpengalaman sebagai Presiden Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk (2018-2019), Wakil Presiden Komisaris PT KMI Wire and Cable Tbk (2016-2018), Presiden Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk (1989-2016), Direktur Marketing PT KMI Wire and Cable Tbk (1986-1989), dan General Manager Purchasing PT Gajah Tunggal (1983-1986).

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham
Hingga Desember 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Education & Work Experience
Obtained a Master of Business Administration degree from Golden Gate University in California-USA, in 1984. He has experience as President Director of PT KMI Wire and Cable Tbk (2018-2019), Vice President Commissioner of PT KMI Wire and Cable Tbk (2016-2018), President Director of PT KMI Wire and Cable Tbk (1989-2016), Marketing Director of PT KMI Wire and Cable Tbk (1986-1989), and General Manager Purchasing of PT Gajah Tunggal (1983-1986).

Concurrent Position, Affiliation, and Share Ownership
As of December 2021, He has no concurrent positions at other companies. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, and has no shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.



Todo Sihombing

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 80 tahun (pada akhir tahun buku 2021). Lahir di Pematang Siantar, 23 Februari, 1941, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Agustus 2021 yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 183 tanggal 27 Agustus 2021 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Indonesian citizen, 79 years old, born in Pematang Siantar, February 23, 1941, domiciled in Jakarta, Indonesia. He was appointed as Vice President Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders on August 27, 2021, which was notarized by Notary Deed No. 183 by Notary Hannywati Gunawan, S.H dated August 27, 2021.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Memiliki riwayat pendidikan Akademi Militer Nasional pada tahun 1964. Beliau pernah menjabat Komisaris PT KMI Wire and Cable Tbk (2006-sekarang) dan pernah menjabat Kepala Staf Komando Daerah Militer VII/WRB.

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Education & Work Experience

Had education at the National Military Academy in 1964. He has served as Commissioner of PT KMI Wire and Cable Tbk. from 2006 to present and served as Chief of Staff of the VII / WRB Military Regional Command.

Concurrent Position, Affiliation, and Share Ownership

As of December 2021, he has no concurrent positions at other companies. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, and has no shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.



Sang Nyoman Suwisma

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 72 tahun (pada akhir tahun buku 2021), lahir di Bali, 10 Mei 1949, dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Agustus 2021 yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 193 tanggal 27 Agustus 2021 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Indonesian citizen, 71 years old, born in Bali, May 10, 1949, and domiciled in Jakarta, Indonesia. He was appointed as Independent Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders on August 27, 2021, which was notarized by Notary Deed No. 193 by Notary, Hannywati Gunawan, S.H dated August 27, 2021.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Beliau memiliki riwayat pendidikan sebagai instruktur Akademi Militer pada tahun 1974. Beliau juga memiliki karier di dunia militer, antara lain pernah menjabat sebagai Komandan Sekolah Calon Perwira TNI AD di Bandung (1996), sekaligus sebagai Brigadir Jenderal TNI yang menangani Pendidikan Panorama 4 dan Panorama 5; sebagai Panglima Divisi I Kostrad di Cilodong dengan pangkat Mayor Jenderal (1997); Panglima Kodam VI Tanjung Pura (1998); Kepala Staf Kostrad (1999); Asisten Teritorial KASAD (2000); Asisten Teritorial KASUM TNI (2001); Anggota DPR fraksi TNI Polri (2003-2004); Sampai saat ini, beliau masih menjabat sebagai Direktur Utama MNCTV, Presiden Komisaris PT Garuda Adhimatra Indonesia (GWK) dan Presiden Komisaris PT Mugiriman Internasional (Perkebunan dan Kehutanan).

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2021, beliau memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Education & Work Experience

Having education at the Military Academy Instructor in 1974. He also has a career in the military, including serving as Commander of the Army Candidate School for Commissioned Officer in Bandung (1996), as Brigadier General of Indonesian National Army who handles Panorama 4 and Panorama 5 education; as a Commander of Division I Kostrad in Cilodong with the rank of Major General (1997); as Commander of the Regional Military Command VI Tanjung Pura (1998); Kostrad Chief of Staff (1999); Territorial Assistant KASAD (2000); Territorial Assistant KASUM TNI (2001); Members of the DPR from the Indonesian National Police (2003-2004). He has been serving as President Director of MNCTV, President Commissioner of PT Garuda Adimatra Indonesia (GWK) and President Commissioner of PT Mugiriman Internasional (Plantation and Forestry).

Concurrent Position, Affiliation, and Share Ownership

As of December 2021, he has concurrent positions at other companies. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, and has no shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.



Rasidi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 88 tahun (pada akhir tahun buku 2021). Lahir di Sumedang, 7 Agustus 1933, dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan pada tanggal 27 Agustus 2021 yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 193 tanggal 27 Agustus 2021 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Indonesian citizen, 87 years old, born in Sumedang, August 7, 1933, and domiciled in Jakarta, Indonesia. He was appointed as Independent Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders on August 27, 2021, which was notarized by Notary Deed No. 193 by Notary, Hannywati Gunawan, S.H. dated August 27, 2021.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Menamatkan Master of Accounting Science dari University of Illinois di Chicago-USA pada tahun 1963 dan lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan Negara tahun 1964. Beliau berpengalaman sebagai Komisaris Independen PT KMI Wire and Cable (1995-sekarang), Wakil Presiden Komisaris PT Petrochem (1994-1996), Komisaris PT Bank Inter Pacific (1994-1999), Komisaris PT Gajah Tunggal Tbk (1995-2003)

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Education & Work Experience

Graduated with a Master of Accounting Science from the University of Illinois at Chicago-USA in 1963 and graduated from State College of Finance in 1964. He has experienced as an Independent Commissioner of PT KMI Wire and Cable (1995-Present), Vice President Commissioner of PT Petrochem (1994-1996), Commissioner of PT Bank Inter Pacific (1994-1999), Commissioner of PT Gajah Tunggal Tbk (1995-2003)

Concurrent Position, Affiliation, and Share Ownership

As of December 2021, he has no concurrent positions at other companies. He also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, of the Main and Controlling Shareholders, and has no shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.



Dede Suhendra

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun (pada akhir tahun buku 2021). Lahir di Jakarta, 30 Oktober 1970, dan berdomisili di Depok, Jawa Barat. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Agustus 2021 yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 193 tanggal 27 Agustus 2021 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Indonesian citizen, 51 years old, born in Jakarta, October 30, 1970, and domiciled in Depok, West Java. He was appointed as Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders on August 27, 2021, which was notarized by Notary Deed No. 193 By Notary Hannywati Gunawan, SH dated August 27, 2021.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Meraih gelar Sarjana Administrasi Publik dari Universitas Padjajaran di Bandung, pada tahun 1993. Beliau berpengalaman sebagai Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk (2017-2021), Kepala Direktorat Deputi Komersial PT KMI Wire and Cable Tbk (2013-2016), Manajer Divisi Marketing PT KMI Wire and Cable Tbk (2009-2012), Overseas Marketing Manager PT KMI Wire and Cable Tbk (2004-2008), Overseas Marketing Assistant Manager PT KMI Wire and Cable Tbk (2001-2004).

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Education & Work Experience

Obtained a Bachelor's degree in Public Administration from Padjajaran University in Bandung, in 1993. He has experience as a Director of PT KMI Wire and Cable Tbk (2017 - 2021), Head of the Directorate, Deputy Commercial of PT KMI Wire and Cable Tbk (2013-2016), Manager of the Marketing Division PT KMI Wire and Cable Tbk (2009-2012), Overseas Marketing Manager of PT KMI Wire and Cable Tbk (2004-2008), Overseas Marketing Assistant Manager of PT KMI Wire and Cable Tbk (2001-2004).

Concurrent Position, Affiliation, and Share Ownership

As of December 2021, he has no concurrent positions at other companies. He also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, and has no shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Marcello Theodore Taufik

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun (pada akhir tahun buku 2021), lahir di Bogor, 7 Desember 1968, dan berdomisili di Bogor, Jawa Barat. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Agustus 2021 yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 193 tanggal 27 Agustus 2021 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Indonesian citizen, 52 years old, born in Bogor, December 7, 1968 and domiciled in Bogor, West Java. He was appointed as President Director based on the Annual General Meeting of Shareholders on August 27, 2021, which was notarized by Notary Deed No. 193 by Notary, Hannywati Gunawan, S.H. dated August 27, 2021.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Lulusan Pascasarjana dari Southern New Hampshire University di Amerika Serikat (1995), Pascasarjana dari New Hampshire College di Amerika Serikat (1994), dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia di Jakarta (1993). Beliau berpengalaman sebagai Wakil Presiden Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk (2017-2019); Presiden Komisaris di Bank Ganesha (2015-2017) dan Komisaris di Bank Ganesha (2017-saat ini); Direktur Keuangan & Akuntansi di PT Bali Turtle Island Development (2013-2018); General Manager Legal & Finance PT Prima Tunas Investama (2008-2013); Wakil Presiden Eksekutif PT Gajah Tunggal Tbk, (2004-2008); Manajer Investor Relation PT Prima Tunas Investama, (2001-2004); Manager of Treasury & International Bank Ganesha, (1999-2000); Peneliti Kebijakan Keuangan Publik di Central for Finance Policy Study, (1998-1999); Manajer Pengembangan Produk PT Bank Dagang Nasional Indonesia, (1995-1998).

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga akhir tahun 2021, beliau memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Education & Work Experience

Graduated from Postgraduated at Southern New Hampshire University in the United States (1995); Postgraduate from New Hampshire College in the United States (1994), and Bachelor of Economics from the University of Indonesia in Jakarta (1993). He has experience as Vice President Director of PT KMI Wire and Cable Tbk (2017-2019); President Commissioner at Bank Ganesha (2015-2017) and Commissioner at Bank Ganesha (2017-present); Director of Finance & Accounting at PT Bali Turtle Island Development (2013-2018); General Manager of Legal & Finance PT Prima Tunas Investama (2008-2013); Executive Vice President of PT Gajah Tunggal Tbk, (2004-2008); Investor Relations Manager of PT Prima Tunas Investama, (2001-2004); Manager of Treasury & International Bank Ganesha, (1999-2000); Public Financial Policy Researcher in the Central for Finance Policy Study, (1998 - 1999); Product Development Manager for PT Bank Dagang Nasional Indonesia, (1995-1998).

Concurrent Position, Affiliation, and Share Ownership

As of the end of 2021, he has concurrent positions at the other companies. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, and has no shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.



Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun (pada akhir tahun buku 2021), lahir di Kisaran, 2 November 1967, dan berdomisili di Tangerang Selatan, Banten. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan pada tanggal 27 Agustus 2021 yang diketahui melalui Akta Notaris No 183 tanggal 27 Agustus 2021 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H

Indonesian citizen, 53 years old, born in Kisaran, November 2, 1967, and domiciled in South Tangerang, Banten. She was appointed as Vice President Director based on the Annual General Meeting of Shareholders on August 27, 2021, which was notarized by Notary Deed No. 183 by Notary Hannywati Gunawan, S.H dated August 27, 2021

Gabriela Lili

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Meraih gelar Master of Business Administration dari Institut Manajemen Prasetya Mulya di Jakarta pada tahun 1991, dan Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung pada tahun 1990. Beliau berpengalaman sebagai Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk. (2017-2019), Direktur Keuangan di Indexim Coalindo (2014-2017), Direktur Keuangan PT Khotai Makmur Insan Abadi dan PT Bukit Baiduri Energi (2012 - 2017), Direktur Operasi PT Khotai Makmur Insan Abadi dan PT Bukit Baiduri Energi (2012-2016), Direktur Keuangan PT Sumber Kurnia Buana (2003-2010), Financial Controller di PT Baradinamika Mudasukses (Baramulti Group) (2000-2002), Asisten Grup Direktur Keuangan PT Baramulti Sugih Sentosa (1998-2000), Senior Manajer Keuangan PT Manning Development (1996-1998), Manajer Keuangan Indomesin Grup (1993-1996), Asisten Grup Direktur Keuangan (Corporate) Grup Hero (1992-1993).

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Education & Work Experience

She obtained Master of Business Administration from the Prasetya Mulya Management Institute in Jakarta in 1991, and a Bachelor of Business Administration from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1990. She has experience as a Director of PT KMI Wire and Cable Tbk. (2017-2019), Director of Finance at Indexim Coalindo (2014-2017), Director of Finance at PT Khotai Makmur Insan Abadi and PT Bukit Baiduri Energi (2012-2017), Director of Operations of PT Khotai Makmur Insan Abadi and PT Bukit Baiduri Energi (2012-2016), Director of Finance of PT Sumber Kurnia Buana (2003-2010), Financial Controller at PT Baradinamika Mudasukses (Baramulti Group) (2000-2002), Assistant of Finance Director Group of PT Baramulti Sugih Sentosa (1998-2000), Senior Financial Manager of PT Manning Development (1996-1998), Financial Manager at Indomesin Group (1993-1996), Assistant of Finance Director Group (Corporate) Hero Group (1992-1993).

Concurrent Position, Affiliation, and Share Ownership

As of December 2021, she has no concurrent positions at other companies. She also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders and has no shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.



Lim Fui Liong

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Berusia 57 tahun (pada akhir tahun buku 2021), lahir di Jakarta, 15 Januari 1964, dan berdomisili di Bekasi, Jawa Barat. Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Agustus 2021 yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 193 tanggal 27 Agustus 2021 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH.

Indonesian citizen, 56 years old, born in Jakarta, January 15, 1964 and domiciled in Bekasi, West Java. He was appointed as Director based on the Annual General Meeting of Shareholders on August 27, 2021, which was notarized by Notary Deed No. 193 by Notary, Hannywati Gunawan, SH dated August 27, 2021.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Indonusa Esa Unggul di Jakarta. Beliau berpengalaman sebagai Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk (2006-sekarang), General Manager Produksi PT KMI Wire and Cable Tbk (2003-2006), Divisi Manajer Logistik dan Teknik PT KMI Wire and Cable Tbk (2001-2003), Divisi Manajer Produksi PT KMI Wire and Cable Tbk (1995-2000), dan Manajer Teknik & PPC PT KMI Wire and Cable Tbk (1988-1994).

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Education & Work Experience

Obtained his Bachelor's degree in Industrial Engineering from Indonusa Esa Unggul University in Jakarta. He has experience as a Director of PT KMI Wire and Cable Tbk (2006-Present), General Manager of Production of PT KMI Wire and Cable Tbk (2003-2006), Logistics and Engineering Manager Division of PT KMI Wire and Cable Tbk (2001-2003), Production Manager Division of PT KMI Wire and Cable Tbk (1995-2000), and the Engineering & PPC Manager of PT KMI Wire and Cable Tbk (1988-1994).

Concurrent Position, Affiliation, and Share Ownership

As of December 2021, he has no concurrent positions at other companies. He also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, and has no shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.



Ilham

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 33 tahun (pada akhir tahun buku 2021), lahir di Jakarta, 21 Agustus 1988, dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan pada tanggal 27 Agustus 2021 yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 193 tanggal 27 Agustus 2021 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.

Indonesian citizen, 33 years old (at the end of 2021 fiscal year), born in Jakarta, August 21, 1988, and domiciled in Jakarta.
He was appointed as Director based on the Annual General Meeting of Shareholders on August 27, 2021, which was notarized by Notary Deed No. 193 by Notary, Hannywati Gunawan, S.H. dated August 27, 2021.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Meraih gelar Sarjana Sains Terapan dari STP Trisakti Jakarta, Meraih gelar Bachelor of Art dari International Management Institute Switzerland, Meraih gelar Bachelor of Art dan Manchester Management University, dan Pasca Sarjana dari International Menagement Institute Switzerland. Beliau berpengalaman sebagai Duty Manager Bulgari Hotel Bali (2014-2016) dan sebagai Senior Account Executive PT KMI Wire and Cable Tbk (2017-2021).

Rangkap Jabatan, Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham

Hingga Desember 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusshaan lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta tidak memiliki saham di PT KMI Wire and Cable Tbk.

Education and Work Experience

He holds Bachelor of Applied Science from STP Trisakti Jakarta, Bachelor of Art from International Management Institute Switzerland, Bachelor of Art from Manchester Management University, and Postgraduate degree from International Management Institute Switzerland. He has experience as Duty Manager at Bulgari Hotel Bali (2014-2016) and as Senior Account Executive at PT KMI Wire and Cable Tbk (2017-2021).

Concurrent Position, Affiliation and Share Ownership

As of December 2021, he has no concurrent positions in other companies. He also has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Directors, nor with the Major and Controlling Shareholders, and has no shares in PT KMI Wire and Cable Tbk.

Demografi Karyawan [GRI 102-8] [POJK51-3.c.2]
Employee Demography [GRI 102-8] [POJK51-3.c.2]

Pada akhir tahun 2021, jumlah karyawan KMI sebanyak 570 orang, mengalami penurunan dibandingkan jumlah karyawan tahun 2020 yang sebanyak 674 orang.

At the end of 2021, the number of KMI employees was 570 persons, a decrease compared to the number of employees in 2020 which were 674 persons.

Grafik Jumlah Karyawan (orang)
Graph of Number of Employees (person)

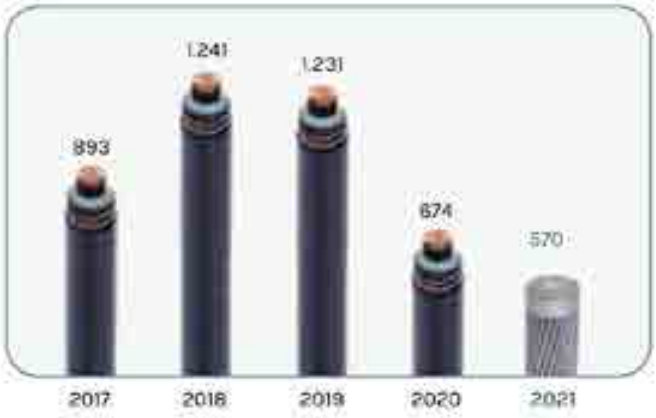

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan (orang)
Employee Demographics Based on Position Level (person)

Level Jabatan Position Level	2021			2020		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Non Manajerial Non Managerial	501	18	519	602	19	621
Manajerial Managerial	40	11	51	45	8	53
Jumlah Karyawan Total Employees	**541**	**29**	**570**	**647**	**27**	**674**

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Table of Employee Demography Based on Employment Status (person)

Status Kepegawaian Employment Status	2021			2020		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Permanen Permanent	517	26	543	601	20	621
Kontrak Contract	24	3	27	46	7	53
Jumlah Karyawan Total Employees	**541**	**29**	**570**	**647**	**27**	**674**

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Table of Employee Demographics Based on Education Level (person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2021			2020		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Strata 2 Master Degree	6	4	10	6	4	10
Strata 1 Bachelor Degree	71	14	85	76	12	88
Diploma Diploma Degree	69	6	75	80	6	86
SLTA High School	374	5	379	477	5	482
SLTP Middle School	19	0	19	25	0	25
SD Primary School	2	0	2	3	0	3
Jumlah Karyawan Total Employees	**541**	**29**	**570**	**647**	**27**	**674**

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Table of Employee Demographics based on Age Range (person)

Rentang Usia Age Range	2021			2020		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
> 50	113	8	121	120	8	128
41 - 50	158	4	162	224	3	227
31 - 40	102	10	112	110	10	120
< 30	168	7	175	193	6	199
Jumlah Karyawan Total Employees	**541**	**29**	**570**	**647**	**27**	**674**

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)
Table of Employee Demographics Based on Gender (person)

Jenis Kelamin Gender	2021	2020
Laki-laki Male	541	647
Perempuan Female	29	27
Jumlah Karyawan Total Employee	**570**	**674**

Pengembangan Kompetensi [GRI 404-2] [POJK51-6.c.2.d]
Competency Development [GRI 404-2] [POJK51-6.c.2.d]

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi business key enabler yang sangat penting sehingga KMI berkomitmen untuk senantiasa menekankan pentingnya pengelolaan SDM sebagai aset bagi Perusahaan dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan. Pengelolaan SDM yang berkesinambungan mulai dari proses rekrutmen yang didasarkan pada jumlah kebutuhan untuk memenuhi pengembangan struktur organisasi yang diikuti dengan pengembangan kompetensi, penilaian dan memberikan kompensasi kepada karyawan, memperhatikan hubungan kerja, kesehatan, keamanan dan keadilan tanpa memandang ras, agama, dan *gender*.

Human Resources (HR) is highly important business key enabler so that KMI is committed to always emphasizing the importance of HR management as the Company's asset in order to support the vision and mission achievement of the Company. Sustainable HR management starting from the recruitment process based on the number of needs to meet the development of organizational structure followed by competency development, assessment and compensation to employees, paying attention to work relations, health, security and justice regardless of race, religion, and gender.

Salah satu upaya mendapatkan SDM yang memiliki produktivitas tinggi dan andal adalah melalui program pengembangan kompetensi. Program pengembangan kompetensi ini seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama sesuai dengan kebutuhan Perusahaan guna mendukung karyawan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.

One of the efforts to obtain high productivity and reliable human resources is through competency development programs. In this competency development program, all employees have equal opportunities following the Company needs to support employees in completing their duties and responsibilities.

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Education and Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Sebagai bentuk komitmen pada pembentukan SDM yang andal, Perusahaan merencanakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan terhadap Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit.

Sebagai bentuk komitmen pada pembentukan SDM yang andal, Perusahaan merencanakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan terhadap Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit.

Pengembangan Karyawan
Employee Development

Sepanjang tahun 2021, investasi untuk biaya pelatihan dan pengembangan karyawan, baik melalui pengadaan training internal maupun training eksternal adalah sebesar Rp238.950.000, meningkat dari tahun 2020 yang sebesar Rp103.048.650. Realisasi tersebut telah mencapai target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebesar 120% dari target Rp200.000.000.

Throughout 2021, investment for training and employee development costs, both through the provision of internal training and external training, was Rp238,950,000, an increase from 2020 which was Rp103,048,650. This realization has reached 70% target of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) from the target of Rp200,000,000.

Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2021
Table of Competency Development Based on Position Level in 2021

Jabatan Position	Fokus Area Pelatihan Training Area Focus	Jenis Pendidikan & Pelatihan Type of Education and Training	Jumlah Peserta Total Participant
Operator	*Technical Skill*	Pelatihan & Sertifikasi Kemenaker untuk lingkup kompetensi teknis & SMK3L Training & Certification of the Ministry of Manpower for the scope of technical competence & SMK3L	65 Pekerja 65 Employees
Foreman	*Technical Skill*	Pelatihan & Sertifikasi Kemenaker untuk lingkup kompetensi teknis & SMK3L Training & Certification of the Ministry of Manpower for the scope of technical competence & SMK3L	9 Pekerja 9 Employees
Supervisor	*Technical Skill*	Pelatihan & Sertifikasi Kemenaker untuk lingkup kompetensi teknis & SMK3L Training & Certification of the Ministry of Manpower for the scope of technical competence & SMK3L	3 Pekerja 3 Employees
Junior Manager – Manager	*Technical Skill*	Pelatihan untuk lingkup kompetensi teknis & SMK3L Training & Certification of the Ministry of Manpower for the scope of technical competence & SMK3L	5 Pekerja 5 Employees

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
[GRI 102-5] [POJK51-3.c.3]

Shareholders Structure and Composition [GRI 102-5] [POJK51-3.c.3]

Pemegang Saham PT KMI Wire and Cable Tbk sampai dengan akhir 31 Desember 2021 adalah Denham Pte Ltd Singapore yang memiliki 1.982.392.237 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 49,47%, dan Masyarakat sebanyak 2.024.842.870 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 50,53%.

As of the end of December 31, 2021, the shareholders of PT KMI Wire and Cable Tbk were Denham Pte Ltd Singapore that owns 1.982.392.237 shares with 49.47% ownership, and the public with 2,024,842,870 shares with 50.53% ownership.

Informasi Pemegang Saham Utama atau Pengendali

Information on Main or Controlling Shareholder

Denham Pte Ltd Singapore merupakan Pemegang Saham utama atau pengendali Perusahaan sekaligus nama pemilik akhir dengan kepemilikan saham sebesar 49,47%.

Denham Pte Ltd Singapore is the main Shareholder controlling the Company as well as the name of the ultimate owner with 49.47% share ownership.

Skema Pemegang Saham
Shareholder Scheme

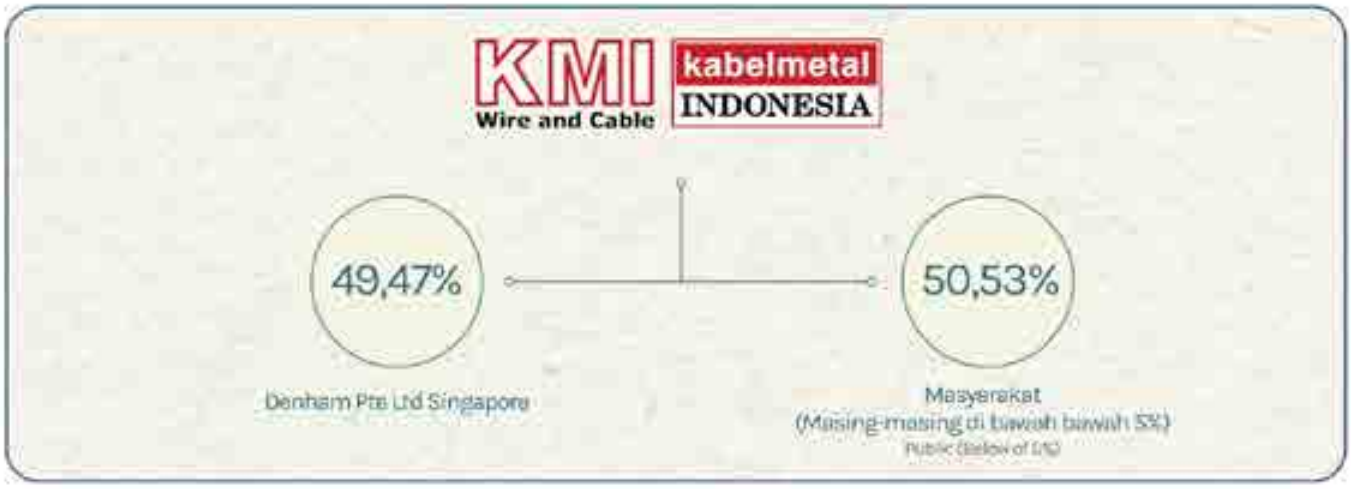

Sampai dengan akhir tahun 2021, jumlah saham beredar KMI tercatat sebesar 4.007.235.107 lembar saham, dengan jumlah sebanyak 5.862 Pemegang Saham.

As of the end of 2021, the number of published shares of PT KMI Wire and Cable Tbk. was 4,007,235,107 shares, with a total of 5,862 Shareholder

Tabel Kepemilikan Saham oleh Individu dan Institusi Domestik dan Asing
Table of Shares Ownership of Individuals, Domestic, and International Institutions

Kelompok pemegang Saham Shareholders Group	Domestik Domestic			Asing Foreign			Jumlah Saham Total Shares
	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	
Individu individual	448.922.180	11,15%	5.676	41.868.820	1,04%	44	488.588.800
Institusi institution	1.202.585.746	30,02%	61	2.315.950.561	57,79%	81	3.518.646.307
Jumlah Total	1.649.617.929	41,17%	5.737	2.357.617.381	58,83	125	4.007.235.107

Tabel Kepemilikan Saham Persentase Kepemilikan 5% atau Lebih dan Kurang dari 5%
Table of Shares Ownership Percentage of Ownership 5% or More and Less than 5%

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid	% Kepemilikan % Ownership
Kepemilikan 5% atau Lebih: Ownership of 5% shares or more:			
Denham Pte Ltd Singapore	1.982.392.237	Rp325.194.261.340	49,47%

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Shares Issued and Fully Paid	% Kepemilikan % Ownership
Kepemilikan Kurang dari 5%: Ownership of less than 5%:			
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (owns less than 5% respectively)	2.024.842.870	Rp329.828.249.360	50,53%
Jumlah Total	4.007.235.107	Rp655.123.510.700	100,00%

Informasi Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci
Information on Shares Ownership by Key Management

Sampai dengan akhir tahun 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham di KMI baik secara langsung atau tidak langsung.

As of the end of 2021, all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors do not own shares in KMI either directly or indirectly.

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

KMI memiliki 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu PT Langgeng Bajapratama (LBP) dengan persentase kepemilikan sebesar 58,9% dan PT KMI Electric Solution (KES) dengan persentase kepemilikan sebesar 99,6%.

KMI has 2 (two) Subsidiaries, namely PT Langgeng Bajapratama (LBP) with 58.9% ownership and PT KMI Electric Solution (KES) with 99.6% ownership.

Skema Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure Schematic

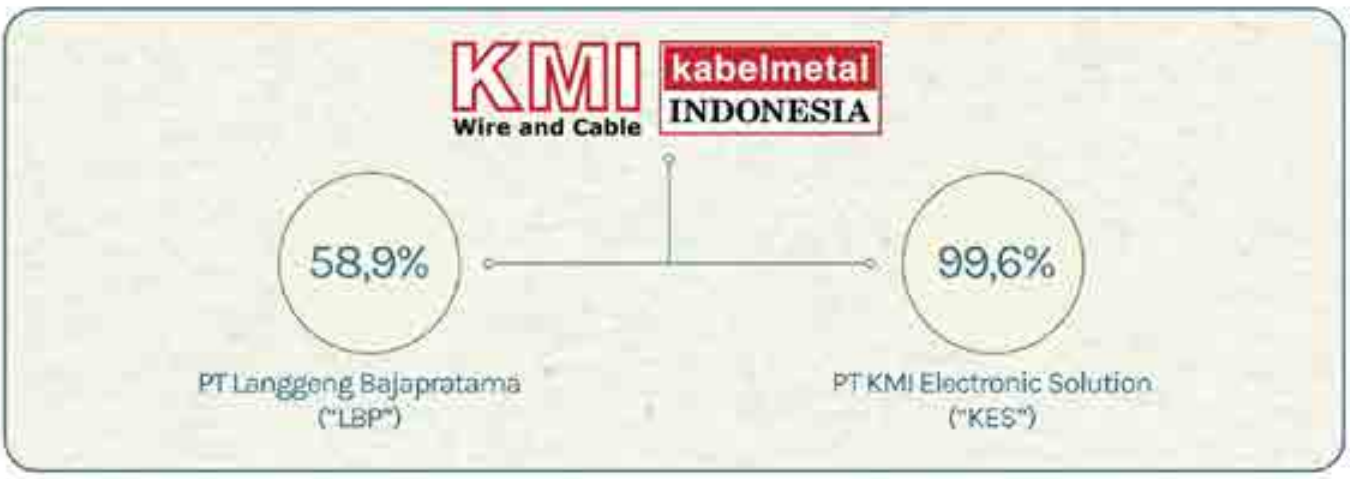

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama
List of Subsidiaries Associates, and Joint Ventures (JV)

Entitas Anak
Subsidiaries

Tabel Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

Nama Perusahaan	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Terminal	Tahun Sampai Kapi of Establishment	Tahun Beroperasi Commercial Operation Date	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of Capital Participation by the Company	% Kepemilikan Saham oleh Perusahaan Ownership by the Company (%)		Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp million)		Status Operasi Operation Status
						2021	2020	2021	2020	
PT Langgeng Bajapratama (LBP)	Industri pembuatan kawat baja Steel wire manufacturing industry	Bekasi, Jawa Barat Bekasi, West Java	1991	1997	2019	58,9%	60%	73.413.934.544	74.784.992.744	Beroperasi Operated
PT KMI Electric Solution (KES)	Perindustrian dan Perdagangan Industry and Trade	Jakarta Timur East Jakarta	2018	2019	2019	99,8%	99,8%	3.283.830.697	3.283.830.697	Beroperasi Operated

PT Langgeng Bajapratama

PT Langgeng Bajapratama (LBP) merupakan entitas anak Perusahaan yang didirikan pada tahun 1991 dan resmi beroperasi di tahun 1997. LBP bergerak di bidang usaha industri pembuatan kawat baja yang bertanggung jawab dalam memproduksi kawat baja dan tali kawat dari semua jenis, dari desain dasar hingga desain rumit dari helai, dari diameter besar (sekitar 44 mm) sampai kabel kecil (sekitar 3 mm) dan dari kawat kasar hingga ke kawat halus. Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perusahaan terhadap LBP adalah sebesar 58,9%.

PT Langgeng Bajapratama

PT Langgeng Bajapratama ("LBP") is a Company's subsidiary that has officially started operating in 1997 and engaged in the steel wire manufacturing industry. In practice, LBP is responsible for producing steel wires and ropes of all types, from basic to intricate designs of strands, large diameters (around 44 mm), to small cables (approximately 3 mm), from rough wire up to a fine wire. As of the end of 2020, the Company owns 58.9% of LBP shares.

PT Langgeng Bajapratama

Jl. Sumba Block A2, Bekasi Fajar Industrial Estate MM2100
Industrial Town Cibitung, Bekasi 17520, Jawa Barat, Indonesia
+62 21 8980 236
+62 21 8980 235/725
info@LBP.co.id
www.lbp.co.id

PT KMI Electric Solution

PT KMI Electric Solution (KES) merupakan entitas anak Perusahaan yang didirikan dan beroperasi di tahun 2019. KES bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan serta bertanggung jawab dalam memasarkan dan menjual produk Perusahaan. Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perusahaan terhadap KES adalah sebesar 99,6%.

PT KMI Electric Solution

PT KMI Electric Solution ("KES") is a Company's subsidiary that has not operated yet and was established in 2019. KES is engaged in industry and trade. KES is responsible for market and sells products of the Company. As of the end of 2020, the Company owns 99.6% of KES shares.

PT KMI Electric Solution

Jl. Raya Bekasi Km 23.1 - Cakung Jakarta Timur 13910 DKI
Jakarta, Indonesia
+62 21 461 4952
+62 21 468 32532
sales@kmielectricsolution.co.id

Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama
Associated Entity and Joint Venture Company

Sampai dengan akhir tahun 2021, KMI belum memiliki Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama.

As of the end of 2021, KMI does not yet have Associated Entity and Joint Venture Company.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
Share Listing and Issuance Chronology

Pada tanggal 8 Juni 1992, KMI memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-945/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Saham KMI pertama kali dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 6 Juli 1992.

KMI kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 20.000.000 saham seri A dengan nominal Rp1.000 per saham pada 16 Juni 1993 berdasarkan Pernyataan Efektif Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) No. S-954/PM/1993, dan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 140.000.000 saham seri A dengan nominal Rp500 per saham pada 12 Desember 1996 berdasarkan Pernyataan Efektif Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) No. S-2007/PM/1996. Keduanya telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 6 Juli 1993 dan 7 Januari 1997.

Pada tanggal 28 November 2002, KMI telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 2.515.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp180 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 18 Desember 2002 dan 3 Januari 2003.

Pada tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 932.235.107 saham Seri C dengan nilai nominal Rp100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 27 Juli 2007.

Hingga tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 4.007.235.107 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Berikut kronologi Pencatatan Saham Perusahaan:

On June 8, 1992, KMI obtained an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency (currently the Financial Services Authority) with letter No. S-945/PM/1992 to conduct a public offering of 10,000,000 shares of the Company to the public with a nominal value of Rp1,000 per share. KMI's shares were first listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 6, 1992.

KMI conducted another Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 20,000,000 series A shares with a nominal value of Rp1,000 per share on June 16, 1993, based on the Effective Statement of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) No. S-954/ PM/1993 and Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 140,000,000 series A shares with a nominal value of Rp500 per share on December 12, 1996, based on the Effective Statement of the Capital Market Supervisory Agency (currently the Financial Services Authority) No. S-2007/PM/1996. Both were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 6, 1993, and January 7, 1997.

On November 28, 2002, the Company increased its issued and paid-up capital through the issuance of new shares without pre-emptive rights based on Bapepam Regulation No. IX.D.4 a total of 2,515,000,000 Series B shares with nominal value of Rp180 per share. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on 18 December 2002 and 3 January 2003, respectively.

On August 24, 2007, the Company increased its issued and paid-up capital through the issuance of new shares without pre-emptive rights based on Bapepam Regulation No. IX.D.4 a total of 932,235,107 Series C shares with a nominal value of Rp100 per share. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 27, 2007.

As of December 31, 2020, all of the Company's shares or a total of 4,007,235,107 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange. The following is the chronology of the Company's shares listing:

Tabel Kronologis Lengkap Mengenai Penerbitan dan Pencatatan Saham Perusahaan
Table of Complete Shares Issuance and Listing of Company

Tanggal Pencatatan Listing Date	Tempat Pencatatan Listing Place	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Perubahan Saham Number of Additional / Subscribed Listed Shares	Nilai Nominal Saham Per Value	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulated Shares
6 Juli 1982 July 6, 1982	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (Sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	Penerbitan 10.000.000 lembar saham untuk diperdagangkan Issuance of 10,000,000 shares for trading	Rp1.000 per saham per share	Rp2.300 per saham per share	50.000.000 lembar saham shares
6 Juli 1993 July 6, 1993	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (Sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights	Penerbitan 20.000.000 lembar saham seri A Issuance of 20,000,000 series A shares	Rp1.000 per saham per share	Rp4.400 per saham per share	70.000.000 lembar saham shares
7 Januari 1997 January 7, 1997	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (Sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering II with Pre-Emptive Rights	Penerbitan 140.000.000 lembar saham seri A 140,000,000 series A shares	Rp500 per saham per share	Rp500 per saham per share	140.000.000 lembar saham shares
15 Juli 1997 July 15, 1997	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (Sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)	Pemecahan Nilai Nominal Saham dari semula Rp1000 per saham menjadi Rp500 per saham Splitting the Par Value of Share, from Rp1,000 per share originally to Rp500 per share	1 (satu) saham lama dengan nominal Rp1.000 memperoleh 2 (dua) saham dengan nilai nominal Rp500 One (1) old share with a nominal value of Rp1,000 obtains two (2) shares with a nominal value of Rp500	Rp500 per saham per share	Rp500 per saham per share	280.000.000 lembar saham shares
19 Desember 2002 December 19, 2002	Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta Stock Exchange (now Indonesian Stock Exchange)	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase without Pre-Emptive Rights	Penerbitan 2.515.000.000 saham Seri B 2,515,000,000 Series B shares	Rp180 per saham per share	Rp180 per saham per share	3.075.000.000 lembar saham shares
3 Januari 2003 January 3, 2003	Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange)					
27 Juli 2007 July 27, 2007	Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) Jakarta Stock Exchange (now Indonesian Stock Exchange)	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital increase without Pre-Emptive Rights	Penerbitan 932.235.137 saham Seri C Jakarta and Issuance of 932,235,137 Series C shares	Rp100 per saham per share	Rp100 per saham per share	4.007.235.137 lembar saham shares

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
Other Listings Chronology

Sampai dengan akhir tahun 2021, KMI tidak menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2021, KMI has not issued sukuk bonds or other convertible bonds; thus, information regarding these corporate actions cannot be displayed in this Annual Report.

Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2021	Imelda & Rekan	The Plaza Office Tower 32nd Floor Jl. M.H.Thamrin Kav 28 030 Jakarta 10350, Indonesia	Audit atas Laporan Keuangan Financial Statement Audit	750.000.000
2020	Gani Siglio & Handayani	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan 13930, Indonesia	Audit atas Laporan Keuangan Financial Statement Audit	650.000.000
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia	Audit atas Laporan Keuangan Financial Statement Audit	970.000.000
2018	Satrio Bing Eny & Rekan	The Plaza Office Tower 32nd Floor Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350	Audit atas Laporan Keuangan Financial Statement Audit	1.000.000.000
2017	Satrio Bing Eny & Rekan	The Plaza Office Tower 32nd Floor Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350	Audit atas Laporan Keuangan Financial Statement Audit	775.000.000

Kantor Aktuaria
Actuarial Office

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2021	KKA Steven & Mourits	Jl. Pakubuwono VI No.61 Jakarta 12120	Perhitungan imbalan pascakerja Post-employment benefits calculation	22.500.000
2020	PT Dayamandiri Dharmakonsilindo	Jl. Pakubuwono VI No.61 Jakarta 12120		22.000.000
2019				22.000.000
2018				21.000.000
2017				20.000.000

Biro Administrasi Saham
Securities Administration Bureau

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2021	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No.28 Lt. 2 Jakarta 10120	Pencatatan Saham Share Listing	63.600.000
2020				63.600.000
2019				63.600.000
2018				63.600.000
2017				63.600.000

Kustodian
Custodian

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2021	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gd. Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Pencatatan Saham Share Listing	10.000.000
2020				10.000.000
2019				10.000.000
2018				10.000.000
2017				10.000.000

Notaris
Notary

Periode Period	Nama Name	Alamat Address	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2021	Hannywati Gunawan, SH	Jl. Mangga Besar V No. 10 Jakarta Barat	Biaya penerbitan dan salinan akta perusahaan Cost of Company's Deed Issuance and copies	10.000.000
2020				10.000.000
2019				6.500.000
2018	Hilda Yulistiawati, SH	Jl. Hang Lekir 6 No. 1 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan		3.500.000
2017				7.000.000

Keanggotaan Asosiasi [GRI 102-13] [POJKS1-3.e]
Association Membership [GRI 102-13] [POJKS1-3.e]

Sejak tahun 1974 KMI menjadi anggota Asosiasi Pabrik Kabel Listrik Indonesia (APKABEL). APKABEL menjadi wadah kegiatan resmi yang mewakili aspirasi pabrik kabel dalam negeri. Anggota APKABEL terdiri dari Perusahaan Modal Asing (PMA) dan Perusahaan Modal Dalam Negeri (PMDN) baik dalam sudah bentuk Perusahaan Terbuka (Tbk) maupun belum. APKABEL berada dalam pembinaan Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (ILMATE) Kementerian Perindustrian dan menjadi anggota luar biasa Kadin Indonesia.

Selain itu, KMI juga menjadi anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). AEI adalah organisasi perusahaan publik atau emiten penerbit saham dan obligasi tercatat/*listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Since 1974, KMI has been a member of Indonesian Electrical Cable Manufacturers Association (APKABEL). APKABEL is an official activity forum representing the aspirations of domestic cable manufacturers. APKABEL members consist of Foreign Capital Companies (FCC) and Domestic Capital Companies (DCC) both in the form of Public Company (Tbk) or not. APKABEL is under the guidance of the Directorate General of Metal, Machinery, Transportation Equipment and Electronics (MMTEE) at the Ministry of Industry and is an extraordinary member of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry.

Additionally, KMI became a member of Association of Indonesian Issuers (AEI). AEI is a public company organization or issuer of shares and bonds listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Sertifikasi [GRI 102-12]
Certifications [GRI 102-12]

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Issuance Date	Jenis Sertifikat Type of Certification	Dikeluarkan Oleh Certification Issuer	Masa Berlaku Validity Period
8 Juli 2021 July 8, 2021	SNI ISO 14001:2015	Sucofindo International Certification Services	1 Juli 2024 July 1, 2024
22 April 2021 April 22, 2021	SMK3	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia	21 April 2024 April 21, 2024
18 September 2020 September 18, 2020	ISO 45001:2018	Sucofindo International Certification Services	17 September 2023 September 17, 2023
28 Januari 2020 January 28, 2020	ISO 9001:2015	SGS United Kingdon Ltd.	14 Januari 2023 January 14, 2023

ISO 9001:2015



ISO 45001:2018



SMK3



SNI ISO 14001:2015



Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on Company Website



Dengan diberlakukannya Peraturan OJK No.8/ POJK.04/2015 tentang website emiten atau perusahaan publik, maka pada situs resmi KMI yaitu **www.kmi.co.id**. KMI telah melengkapi *website* Perusahaan dengan memuat berbagai informasi terkini. Informasi pada website KMI dilengkapi dengan pengenalan produk-produk dan layanan Perusahaan, laporan-laporan yang dibutuhkan investor seperti Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Terkait tata kelola, diungkapkan terkait kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik seperti GCG *Code, Code of Conduct, Whistle Blowing System* (WBS), Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Audit Internal, serta kebijakan lainnya. Selain itu juga disediakan kontak yang ditujukan untuk menampung aspirasi masyarakat pada umumnya dan investor pada khususnya terkait Perusahaan.

With the implementation of FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the website of issuers or public companies, the official website of KMI is www.kmi.co.id. KMI has completed the Company website by including the latest information. Information on the KMI website is equipped by introduction to the Company's products and services, reports needed by investors such as the Annual Report and Financial Statement. Regarding governance, disclosed policies that support the implementation of Good Corporate Governance such as the GCG Code, Code of Conduct, Whistle Blowing System (WBS), Risk Management Policy, Internal Audit Policy, and other policies. In addition, contacts are also provided, aimed to accommodate the aspirations of the public in general and investors in particular regarding the Company.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



KMI
Wire and Cable

kabelmetal
INDONESIA



Tinjauan Perekonomian
Economic Analysis



Pandemi *CoronaVirus Disease*-2019 (Covid-19) yang terjadi pada pertengahan tahun 2020 menyebabkan pertumbuhan ekonomi global mengalami ketidakpastian dan terkontraksi di tahun tersebut. Hadirnya vaksin di awal tahun 2021 menjadi titik terang dan harapan akan pemulihan pandemi Covid-19. Hal ini menjadi dasar tahap awal pemulihan perekonomian global yang terjadi di tahun ini. Hadirnya vaksin diharapkan dapat meminimalisir penyebaran Covid-19 sehingga aktivitas masyarakat dapat kembali normal dan roda perekonomian kembali bergerak sebagaimana mestinya.

The Corona Virus Disease-2019 (Covid-19) pandemic that occurred in mid-2020 caused global economic growth to experience uncertainty and contracted in that year. The vaccination program in early 2021 is a bright spot and hope for the recovery of the Covid-19 pandemic. This is the basis for the early stages of global economic recovery that took place this year. The vaccination program is expected to minimize the spread of Covid-19 so that people's activities can return to normal and the economy wheels will return to work as they should be.

Berdasarkan data *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) *Update* Januari 2022 mencatatkan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 adalah sebesar 5,9%. Angka ini sesuai dengan proyeksi IMF pada bulan Oktober 2021. Perkembangan tersebut didorong oleh akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan pemulihan kegiatan ekonomi secara bertahap tidak hanya di Amerika Serikat dan Tiongkok, serta juga Negara-negara Eropa dan Asia lainnya. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat sebesar 5,6%, Negara Uni Eropa sebesar 5,2%, China sebesar 8,1%, dan India sebesar 9,0%.

Based on data from International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook (WEO) Update January 2022, the world economic growth in 2021 is 5.9%. This figure is following IMF projections for October 2021. This development was driven by the acceleration of vaccination rates, policy stimulus, and gradual recovery of economic activity not only in the United States and China but as well in other European and Asian countries. United States' economic growth was 5.6%, the European Union was 5.2%, China was 8.1%, and India was 9.0%.

Sumber: World Economic Outlook International Monetary Fund (IMF), 25 Januari 2022
Source: World Economic Outlook International Monetary Fund (IMF), January 25, 2022

Sedangkan di Indonesia sendiri, sinyal pemulihan perekonomian dari efek pandemi Covid-19 mulai terlihat. Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04%.

Meanwhile, in Indonesia, signs of economic recovery from the Covid-19 pandemic effects are starting to appear. Indonesian economy in 2021 grew by 3.69%, higher than the 2020 achievement which experienced a growth contraction of 2.07%. In terms of production, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Business Field at 10.46%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Export Component of Goods and Services at 24.04%.

Sumber: Berita Resmi Statistik BPS Februari 2022
Source: BPS Statistics Official News, February 2022

Tinjauan Industri Kabel
Cable Industrial Review

Masih belum terlepas dari dampak Covid-19 *outbreak*, industri kabel pada tahun 2021 mulai terbangun dan menunjukkan performasinya. Asosiasi Pabrik Kabel Listrik Indonesia (APKABEL) menyatakan, meski saat ini pandemi, pertumbuhan permintaan kabel listrik distribusi di Indonesia diprediksi akan meningkat. Permintaan kabel listrik distribusi di Indonesia bagian timur akan mencapai dua digit. Kabel listrik distribusi di Sulawesi, Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara dapat mencapai 10-20% secara tahunan pada 2021.

Industri kabel nasional membagi pasar domestik menjadi tiga wilayah, yakni Jawa dan Bali, Sumatera dan Kalimantan, dan Sulawesi, Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara. Walaupun akan tumbuh 10-20% pada 2021, volume permintaan dari Indonesia bagian timur hanya berkontribusi kurang dari 10% terhadap permintaan nasional.

Serapan industri kabel listrik sekitar 70%-80% yang digunakan untuk transmisi dan distribusi energi dari pembangkit listrik. Adapun, 20%-30% produksi industri dialokasikan untuk diserap sektor swasta.

Still inseparable from the impacts of the Covid-19 outbreak, the cable industry in 2021 started to wake up and signified its performance. Indonesian Electric Cable Manufacturers Association (APKABEL) states that despite in pandemic, the growth of electricity cable demand distributed in Indonesia is predicted to increase. Demand for electricity cable distributed in the eastern part of Indonesia will reach two digits. Electricity cable distributed in Sulawesi, Maluku, Papua, and Nusa Tenggara can achieve 10-20% annually in 2021.

The national cable industry divides the domestic market into three areas, namely Java and Bali, Sumatera, and Kalimantan, as well as Sulawesi, Maluku, Papua, and Nusa Tenggara. Although it will increase by 10-20% in 2021, demand volume from the eastern part of Indonesia only contributed by less than 10% to the national demand.

Absorption of the electricity cable industry is around 70%-80% that is used for energy transmission and distribution from power plants. 20%-30% of industrial production is allocated to be absorbed by the private sector.

Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2021
Strategic Work Program and Policies in 2021

Menyikapi kondisi ekonomi secara umum dan kondisi industri kabel, pada tahun 2021 secara umum fokus strategis Perusahaan adalah fokus pada pengembangan produk dan desain produk kabel yang lebih efisien dan berkualitas sesuai dengan permintaan pasar terkini. Selain itu terkait rencana Pemerintah yang akan membuka ibukota Negara baru, diperkirakan permintaan kabel akan meningkat.

In response to general economic conditions and cable industry conditions, the Company's strategy in 2021 generally focussed on product development and design of more efficient and quality cable products following current market demands. Furthermore, related to the Government's plan to open a new state capital, it is estimated that cable demand will increase.



Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Didasarkan pada rencana strategis Perusahaan yang diterapkan, aspek pemasaran selalu dilaksanakan seiring dengan target pada tahun berjalan. Perusahaan secara aktif berpartisipasi dalam pameran kabel skala nasional maupun internasional, baik di lingkup domestik maupun mancanegara sebagai upaya dalam memperluas *market share* dan mendapatkan *new market*.

Based on the implemented Company's strategic plan, the marketing aspect is always carried out in line with the target for the year. The Company actively participates in national and international-scale cable workshops, both in the scope of domestic and abroad, in an effort to expand market share and obtain new markets.

Sejalan dengan upaya pemasaran produk, Perusahaan senantiasa meninjau ulang kualitas seluruh produk Perusahaan, sehingga produk memiliki daya saing dan menjadi *competitive advantage*. Perusahaan senantiasa melakukan penguatan tim teknik, perluasan mitra strategis produsen aksesori kabel, dan melakukan sertifikasi produk-produknya melalui kerja sama dengan berbagai lembaga sertifikasi internasional. Perusahaan juga senantiasa melakukan peremajaan alat produksi, guna menjaga kualitas dan kapasitas produksi.

In line with the effort of product marketing, the Company always reviews the quality of its entire products to have competitiveness and to become a competitive advantage. The Company always strengthens its engineering team, expands strategic partners of cable accessory manufacturers, and certifies its products through cooperation with various international certification agencies. The Company rejuvenates production equipment to maintain quality and production capacity.

Selain pasar domestik, produk Perusahaan telah lama merambah ke pasar ekspor yaitu Asia, Eropa, Timur Tengah, Afrika, Pasifik, dan Amerika Selatan. Berdasarkan pencapaian tahun 2021, pasar domestik masih mendominasi penjualan produk Perusahaan yaitu 99% dari total penjualan yaitu Rp1.762 miliar. Dari angka pasar domestik tersebut, 81% adalah sektor bukan pemerintah dan 19% adalah sektor pemerintah.

Apart from the domestic market, the Company's products have penetrated the export market, namely Asia, Europe, Middle Eastern, Africa, Pacific, and United States. Based on the 2021 achievement, the domestic market still dominated the sales of the Company's products with 99% of Rp1,762 billion total sales. Based on the number of domestic markets, 81% is the non-government sector and 19% is the government sector.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Analysis by Business Segment

Segmen Operasi Perusahaan dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu berdasarkan pada jenis-jenis usaha/produk yang dihasilkan dan berdasarkan geografis.

The Company's Operating Segment can be grouped into 2 (two) categories according to the nature of the business/product manufactured and based on the geography.

Informasi Segmen Usaha Berdasarkan Jenis Produk
Business Segment Information by Products Type

Perusahaan merupakan produsen kabel yang memiliki segmen usaha berdasarkan pada jenis-jenis kabel diantaranya adalah kabel listrik tegangan rendah, menengah dan tinggi, serta kabel lain-lain. Pada tahun 2021, jumlah penjualan kabel adalah sebanyak 10.837 ton dengan komposisi sebagai berikut:

The Company is a cable manufacturer with a business segment according to the cable types, among others, low-voltage cables, medium-voltage cables, and high-voltage cables, as well as other cables. In 2021, total cable sales was 10,837 tons with the following composition:

Grafik Komposisi Penjualan Kabel
Graphic of Cable Sales Composition

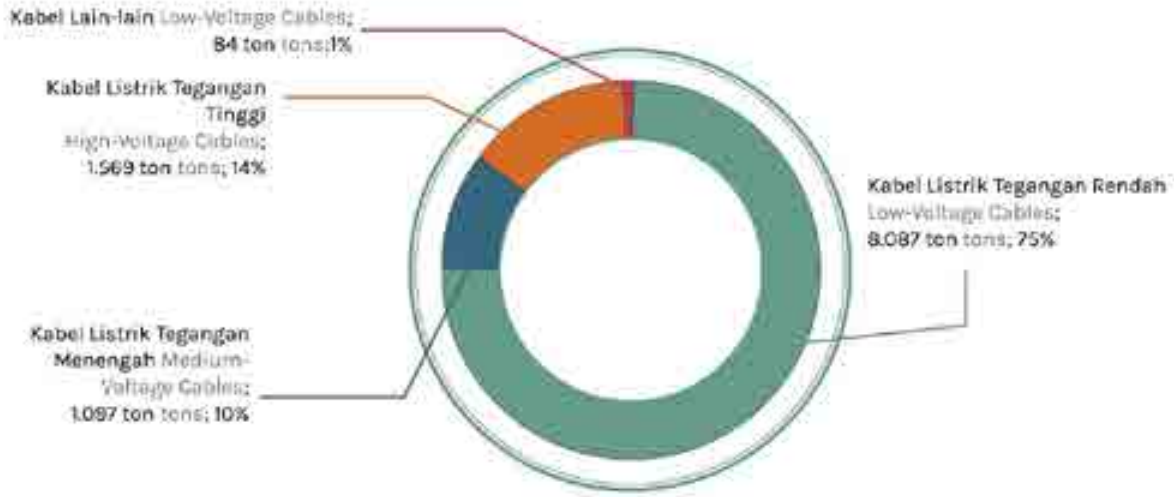

Segmen Usaha Kabel Listrik Tegangan Rendah
Business Segment of Low-Voltage Cables

Perusahaan memproduksi Kabel Listrik Tegangan Rendah dengan tegangan kerja sampai dengan 1 kV. Kabel listrik tegangan rendah menggunakan bahan utama isolasi PVC (*Polyvinylchloride*) atau XLPE (*Crosslinked Polyethylene*), EPR (*Ethylene Propylene Rubber*) dengan penghantar kawat tembaga atau aluminium. Kabel jenis ini banyak digunakan pada jaringan pemasok listrik tegangan rendah serta instalasi listrik di industri dan gedung-gedung.

The Company manufactures low-voltage cables with working voltages up to 1 kV. This cable primarily uses Polyvinylchloride (PVC), Crosslinked Polyethylene (XLPE), and Ethylene Propylene Rubber (EPR) for isolators, with copper or aluminum wire as conductors. The cable is widely used in low voltage electricity supply networks and electrical installations in industries and buildings.

Pada tahun 2021, Perusahaan menjual Kabel Listrik Tegangan Rendah sebanyak 8.087 ton. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan penjualan di tahun 2020 sebanyak 8.464 ton.

In 2021, the Company sell Low-Voltage Cables of 8,087 tons. This amount decreased compared to the sales in 2020 of 8,464 tons.

Nilai penjualan Kabel Listrik Tegangan Rendah tahun 2021 adalah sebesar Rp1.325 miliar, berkontribusi sebesar 75% terhadap pendapatan Perusahaan.

Low-Voltage Cables sales value in 2021 were Rp1.325 billion, which contributed 75% to the Company's revenues.

Tabel Profitabilitas Segmen Kabel Listrik Tegangan Rendah
Table of Profitability of Low-Voltage Cables Segment

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Penjualan (ton) Sales (tons)	8.087	8.464	(377)	(4,5%)
Nilai Penjualan (Rp miliar) Sales Value (Rp billion)	1.325	1.025	300	29%
Laba Kotor (Rp miliar) Gross Profit (Rp billion)	91	19	72	379%
Kontribusi terhadap Total Pendapatan Contribution to Total Revenues	75%	52%	23%	44%

Segmen Usaha Kabel Listrik Tegangan Menengah
Business Segment of Medium-Voltage Cables

Perusahaan memproduksi Kabel Listrik Tegangan Menengah dengan tegangan kerja diatas 1 kV sampai dengan 36 kV. Kabel listrik tegangan menengah menggunakan bahan utama isolasi XLPE dengan penghantar kawat tembaga atau aluminium. Kabel jenis ini banyak digunakan pada jaringan distribusi tenaga listrik tegangan menengah bawah tanah dan bawah laut yang menghubungkan gardu listrik dengan konsumen industri atau komplek perumahan.

The Company manufactures medium-voltage cables with working voltages from 1 KV up to 36 KV. This medium voltage cable mainly uses XLPE insulation material with copper or aluminum wire as a conductor. This type of cable is widely used in underground and underwater medium voltage networks that connect electrical substations with industrial consumers or housing areas.

Pada tahun 2021, Perusahaan menjual Kabel Listrik Tegangan Menengah sebanyak 1.087 ton. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan penjualan di tahun 2020 sebanyak 1.832 ton.

In 2021, the Company sell Medium-Voltage Cables of 1,087 tons. This amount decreased compared to the sales in 2020 of 1,832 tons.

Nilai penjualan Kabel Listrik Tegangan Menengah tahun 2021 adalah sebesar Rp185 miliar, berkontribusi sebesar 10% terhadap pendapatan Perusahaan.

The sales value of Medium-Voltage Cables in 2021 were Rp185 billion, which contributed 10% to the Company's revenues.



Tabel Profitabilitas Segmen Kabel Listrik Tegangan Menengah
Table of Profitability of Medium-Voltage Cables Segment

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Penjualan (ton) Sales (tons)	1.097	1.832	(735)	(40%)
Nilai Penjualan (Rp miliar) Sales Value (Rp billion)	185	220	(35)	(16%)
Laba Kotor (Rp miliar) Gross Profit (Rp billion)	17	8	9	113%
Kontribusi terhadap Total Pendapatan Contribution to Total Revenues	10%	11%	(1%)	(9%)

Segmen Usaha Kabel Listrik Tegangan Tinggi
Business Segment of High-Voltage Cables

Perusahaan memproduksi Kabel Listrik Tegangan Tinggi di atas 36 kV sampai dengan 150 kV. Kabel listrik tegangan tinggi menggunakan bahan baku utama isolasi XLPE khusus dengan penghantar kawat tembaga dan aluminium sampai dengan 2000 mm². Kabel tegangan tinggi ini digunakan untuk jaringan transmisi bawah tanah yang menghubungkan antara gardu induk.

Pada tahun 2021, Perusahaan menjual Kabel Listrik Tegangan Tinggi sebanyak 1.569 ton; jumlah ini menurun dibandingkan dengan penjualan di tahun 2020 sebanyak 5.597 ton.

Nilai penjualan Kabel Listrik Tegangan Tinggi tahun 2021 adalah sebesar Rp204 miliar, berkontribusi sebesar 12% terhadap pendapatan Perusahaan.

The Company manufactures high-voltage cables to withhold voltage above 36 kV up to 150 KV. High-voltage cables use special XLPE insulation raw materials with copper and aluminum wire conductors up to 2000 mm². This cable is utilized for underground transmission lines that connect the switchyard.

In 2021, the Company sell High-Voltage Cables of 1,569 tons. This amount decreased compared to the sales in 2020 of 5,597 tons.

The sales value of High-voltage Cables in 2021 were Rp204 billion, which contributed 12% to the Company's revenues.

Tabel Profitabilitas Segmen Kabel Listrik Tegangan Tinggi
Table of Profitability of High-Voltage Cables Segment

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Penjualan (ton) Sales (tons)	1.569	5.597	(4.028)	(72%)
Nilai Penjualan (Rp miliar) Sales Value (Rp billion)	204	616	(412)	(67%)
Laba Kotor (Rp miliar) Gross Profit (Rp billion)	56	78	(22)	(28%)
Kontribusi terhadap Total Pendapatan Contribution to Total Revenues	12%	31%	(19%)	(61%)

Segmen Usaha Kabel Lain-lain
Business Segment of Other Cables

Segmen Usaha Kabel Lain-lain adalah segmen usaha yang berasal berbagai jenis kabel lain yang diproduksi Perusahaan, seperti kabel instrument, kabek fleksibel, kabel tahan api, dan sebagainya. Perusahaan memproduksi kabel dengan lapisan timah hitam (*Lead Sheathed Cables*) sejak tahun 1996. Kabel jenis ini banyak dipergunakan oleh sektor industri minyak, gas dan pertambangan. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan pemakai, Perusahaan juga memproduksi kabel instrument (2001), kabel fleksibel (2002), kabel tahan api (2003), kabel *flame retardant* (2003), konduktor aluminium tahan panas / TAL 60% (2004) dan kabel berjaket nilon (2005), kabel *thermocouple extension* (2006) dan kabel *rubber* LV (2006), kabel *rubber* MV (2007), kabel aluminium *solid sector* (2008), konduktor HCLS (*High Current Low Sag*) (2010), konduktor dull finish dan kabel *copper tin* (2011). Beberapa jenis kabel khusus lainnya yang masih dalam tahap pengembangan akan diluncurkan ke pasar di tahun-tahun mendatang.

Business Segment of Other Cables is a business segment generated from various types of other cables manufactured by the Company, such as instrument cables, flexible cables, flame-retardant cables, etc. The Company manufactured Lead Sheathed Cables since 1986. This cable is widely used by the oil, gas, and mining industries. With the increasing needs of users, the Company manufactures instrument cables (2001), flexible cables (2002), flame retardant cables (2003), 60% Thermal Resistant Aluminum (2004), nylon jacketed cables (2005), thermocouple extension cables (2006), and LV rubber cable (2006), MV rubber cable (2007), aluminum solid sector cable (2008), HCLS (High Current Low Sag) conductor (2010), dull finish conductor and copper tin cable (2011). There are several other types of special cables under development that will be launched to the market in the upcoming years.

Pada tahun 2021, Perusahaan menjual Kabel Lain-lain sebanyak 84 ton. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan penjualan di tahun 2020 sebanyak 1.188 ton.

In 2021, the Company sell Other Cables of 84 tons. This amount decreased compared to the sales in 2020 of 1,188 tons.

Nilai penjualan Kabel Listrik Tegangan Lain-lain tahun 2021 adalah sebesar Rp47 miliar, berkontribusi sebesar 3% terhadap pendapatan Perusahaan.

Other Cable sales value in 2021 were Rp47 billion, which contributed 3% to the Company's revenues.

Tabel Profitabilitas Segmen Kabel Lain-lain
Table of Profitability of Other Cables Segment (Rp million)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Penjualan (ton) Sales (tons)	84	1,188	(1,104)	(93%)
Nilai Penjualan (Rp miliar) Sales Value (Rp billion)	47	108	(61)	(56%)
Laba Kotor (Rp miliar) Gross Profit (Rp billion)	15	(16)	31	194%
Kontribusi terhadap Total Pendapatan Contribution to Total Revenues	3	5%	(2)	(40%)

Informasi Segmen Usaha Berdasarkan Geografis
Business Segment Information by Geography

Penyajian segmen operasi secara geografis ini memberikan gamberan tentang wilayah penyebaran produk usaha Perusahaan. Perusahaan membagi segmen geografis ke dalam 2 (dua) wilayah geografis, yaitu Lokal yang terdiri dari Pemerintah dan Bukan Pemerintah, serta Ekspor yang terdiri dari Asia Pasifik, Australia, dan Eropa.

The presentation of the operating segment geographically provides an overview of the business product distribution area of the Company. The Company divides geographical segments into 2 (two) geographical areas, namely Local, consisting of Government and Non-Government, and Exports, consisting of Asia Pacific, Australia, and Europe.

Tabel Penjualan Segmen Usaha berdasarkan Geografis (Rp miliar)
Table of Business Segment Sales by Geography (Rp billion)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Lokal: Local:				
Pemerintah Government	336	578	(242)	(42%)
Bukan Pemerintah Non-Government	1,408	1,128	279	25%
Ekspor: Export:				
Asia Pasifik Asia Pacific	18	262	(244)	(93%)
Jumlah Total	**1,762**	**1,968**	**(207)**	**(11%)**

Pada tahun 2021, Perusahaan menjual kabel listrik sebanyak 10.837 ton.

- Penjualan Kabel Listrik Tegangan Rendah adalah sebanyak 8.087 ton, di mana 8.038 ton atau 74% dijual di pasar domestik dengan nilai penjualan sebesar Rp1.315 miliar, dan sebanyak 49 ton atau 0,5% diekspor dengan nilai penjualan Rp10 miliar.
- Penjualan Kabel Listrik Tegangan Menengah adalah sebanyak 1.097 ton, di mana 1.089 ton atau 10% dijual di pasar domestik dengan nilai penjualan sebesar Rp184 miliar, dan sebanyak 7 ton atau 0,1% diekspor dengan nilai penjualan Rp1 miliar.
- Penjualan Kabel Listrik Tegangan Tinggi adalah sebanyak 1.569 ton, di mana 1.523 ton atau 14% dijual di pasar domestik dengan nilai penjualan sebesar Rp197 miliar, dan sebanyak 46 ton atau 0,4% diekspor dengan nilai penjualan Rp7 miliar.
- Penjualan Kabel Lain-lain adalah sebanyak 84 ton, di mana 83 ton atau 0,8% dijual di pasar domestik dengan nilai penjualan sebesar Rp47 miliar, dan sebanyak 0,5 ton diekspor dengan nilai penjualan Rp30 juta.
- Nilai penjualan ekspor tahun 2021 menurun Rp244 miliar menjadi Rp18 miliar yang disebabkan oleh persaingan dengan pabrikan lokal yang semakin banyak.
- Nilai penjualan lokal tahun 2021 meningkat Rp37 miliar menjadi Rp1.744 miliar yang disebabkan oleh adanya kenaikan harga jual yang seiring dengan peningkatan harga komoditas bahan baku.

In 2021, the Company sell 10.837 tons of electricity cables.

- Sales of Low-Voltage Cables was 8,087 tons, where 8,038 tons or 74% were sold to the domestic market with a sales value of Rp1,315 billion, and 49 tons or 0.5% were exported with a sales value of Rp10 billion.
- Sales of Medium-Voltage Cables was 1,097 tons, where 1,089 tons or 10% were sold to the domestic market with a sales value of Rp184 billion, and 7 tons or 0.1% were exported with a sales value of Rp1 billion.
- Sales of High-Voltage Cables was 1,569 tons, where 1,523 tons or 14% were sold to the domestic market with a sales value of Rp197 billion, and 46 tons or 0.4% were exported with a sales value of Rp7 billion.
- Sales of Other Cables was 84 tons, where 83 tons or 0.8% were sold to the domestic market with a sales value of Rp47 billion, and 0.5 tons were exported with a sales value of Rp30 billion.

- Export sales value in 2021 decreased by Rp244 billion to Rp18 billion which was due to the competition with more increasing local manufacturers.
- Local sales value in 2021 increased by Rp37 billion to Rp1,744 billion which was due to an increase in selling price which was in line with the increase in raw material commodity prices.



Tinjauan Keuangan
Financial Analysis

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap SAK
Standards of Information Presentation and Compliance with IFRS

Uraian kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Akuntan Publik Muhammad Irfan dan Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (Deloitte Indonesia) dengan opini "wajar dalam semua hal yang material". Selanjutnya, Laporan Keuangan Konsolidasian lengkap beserta catatannya disajikan pada bagian tersendiri dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Description of financial performance is prepared based on the Company's Consolidated Financial Statements, which have been prepared and presented following the Indonesian Financial Accounting Standards (FAS). The Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2021, have been audited by Public Accountant Muhammad Irfan and Public Accounting Firm Imelda & Rekan (Deloitte Indonesia) with the "fairly in all material respects" opinion. Furthermore, the complete Consolidated Financial Statements with their notes are presented in separate sections of this Integrated Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Statement

Tabel Laporan Posisi Keuangan (Rp miliar)
Table of Statement of Financial Position (Rp billion)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Aset: Assets:				
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	1.852	2.504	(652)	(26%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	873	505	368	73%
Jumlah Aset Total Assets	2.725	3.010	(285)	(9%)
Liabilitas: Liabilities:				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	157	473	(316)	(67%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	115	187	(72)	(39%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	272	660	(388)	(59%)
Ekuitas: Equity:				
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.453	2.350	103	4%

Jumlah Aset
Total Assets

Pada tahun 2021, Jumlah Aset sebesar Rp2.725 miliar menurun sebesar Rp285 miliar atau 9% dari tahun 2020 sebesar Rp3.010 miliar. Penurunan jumlah aset tersebut dipengaruhi oleh penurunan aset lancar sebesar Rp652 miliar atau 26%.

In 2021, Total Assets were Rp2,725 billion, decreased by Rp285 billion or 9% from 2020 of Rp3,010 billion. The decrease in total assets was influenced by a decrease in current assets of RP652 billion or 26%.

Jumlah Aset Lancar

Pada tahun 2021, Aset Lancar sebesar Rp1.852 miliar menurun sebesar Rp652 miliar atau 26% dari tahun 2020 sebesar Rp2.504 miliar. Penurunan aset lancar tersebut dipengaruhi oleh penurunan aset keuangan lainnya, penurunan piutang usaha yang sejalan dengan penurunan penjualan serta adanya reklasifikasi aset lancar tersedia untuk dijual.

Total Current Assets

In 2021, Current Assets were Rp1,852 billion, decreased by Rp652 billion or 26% from 2020 of Rp2,504 billion. The decrease in current assets was influenced by a decrease in other financial assets, the decrease in trade receivables which was in line with the decrease in sales, as well as reclassification of current assets available for sale.

Tabel Jumlah Aset Lancar (Rp miliar)
Table of Total Current Assets (Rp billion)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	470	276	194	70%
Aset Keuangan Lainnya Other Financial Assets	250	436	(186)	(43%)
Piutang Usaha Trade Receivables	448	675	(227)	(34%)
Pihak Berelasi Related Parties		5	(5)	100%
Pihak Ketiga Third Parties	4	8	(5)	(58%)
Piutang Lain-lain Other Receivables	39	39		
Persediaan Inventories	567	575	(8)	(1%)
Uang Muka Advances	19	3	16	533%
Pajak Dibayar Di Muka dan Tagihan Restitusi Pajak Prepaid Taxes and Claim for Tax Refund	51	97	(46)	(47%)
Biaya Dibayar Di Muka Prepaid Expenses	8	4	4	100%
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual Non-Current Assets Held for Sale		400	(400)	(100%)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**1.852**	**2.504**	**(652)**	**(26%)**

Jumlah Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2021, Aset Tidak Lancar sebesar Rp873 miliar meningkat sebesar Rp 368 miliar atau 73% dari tahun 2020 sebesar Rp505 miliar. Peningkatan aset tidak lancar tersebut terutama disebabkan oleh adanya reklasifikasi dari aset lancar untuk pos Aset Tidak Lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp389 miliar.

Total Non-Current Assets

In 2021, Non-Current Assets were Rp873 billion, increased by Rp368 billion or 73% from 2020 of Rp505 billion. The increase in non-current assets was mainly due to the reclassification from current assets for the item of Non-Current Assets held for sale of Rp389 billion.

Tabel Jumlah Aset Tidak Lancar (Rp miliar)
Table of Total Non-Current Assets (Rp billion)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	25	39	(14)	(37%)
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual Non-Current Assets Held for Sale	389	-	389	100%
Aset Hak-Guna Right-of-Use Assets	3	104	(101)	(97%)
Aset Tetap Property, Plant and Equipment	441	345	96	28%
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advances for Purchase of Property, Plant, and Equipment	0	6	(6)	(100%)
Aset Lain-lain Other Assets	5	11	(6)	(55%)
Jumlah Aset Lancar Total Non-Current Assets	873	505	368	73%

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Pada tahun 2021, Jumlah Liabilitas sebesar Rp272 miliar menurun sebesar Rp388 miliar atau 59% dari tahun 2020 sebesar Rp660 miliar. Penurunan Jumlah Liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Liabilitas Jangka Pendek dan penurunan Liabilitas Jangka Panjang.

In 2021, the Company recorded Total Liabilities of Rp272 billion which decreased by Rp388 billion or 59% from 2020 of Rp660 billion. The decrease in Total Liabilities was mainly due to a decrease in Current Liabilities and a decrease in Long-Term Liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2021, Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp157 miliar menurun sebesar Rp316 miliar atau 67% dari tahun 2020 sebesar Rp473 miliar. Penurunan Liabilitas Jangka Pendek tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan pada pos hutang bank, hutang usaha pada pihak ketiga dan jumlah biaya yang masih harus dibayar.

Current Liabilities

In 2021, the Company recorded Current Liabilities of Rp157 billion which decreased by Rp316 billion or 67% from 2020 of Rp473 billion. The decrease in Current Liabilities was mainly due to a decrease in bank loans, third-party payables, and total accrued expenses.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek (Rp miliar)
Table of Current Liabilities (Rp billion)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Utang Bank Bank Loan	25	150	(125)	(83%)
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga Third-party Payables	58	125	(69)	(55%)
Utang Lain-lain Other Payables:				
Pihak Berelasi Related Party	-	5	(5)	(100%)
Pihak Ketiga Third Party	4	9	(5)	(56%)
Utang Dividen Dividend Payable	0.2	0.2	-	-
Utang Pajak Tax Payable	3	2	1	50%
Liabilitas Kontrak Contract Liability	27	75	(48)	(64%)
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Cost	17	71	(54)	(76%)
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long-Term Liability that Extends One Year	1	12	(11)	(92%)
Jaminan Penyalur Vendor Warranty	24	23	1	4%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**157**	**473**	**(316)**	**(67%)**

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2021, Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp115 miliar menurun sebesar Rp71 miliar atau 38% dari tahun 2020 sebesar Rp186 miliar. Penurunan Liabilitas Jangka Panjang tersebut terutama disebabkan penurunan liabiltas imbalan kerja.

Non-Current Liabilities

In 2021, the Company recorded Long-Term Liabilities of Rp115 billion which decreased by Rp71 billion or 38% from 2020 of Rp186 billion. The decrease in Non-Current Liabilities was mainly due to a decrease in employee benefits liabilities.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang (Rp miliar)
Table of Non-Current Liabilities (Rp billion)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - setelah Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Long-Term Liabilities - after deducting the portion due within one year	0.6	1	(0.4)	(40%)
Liabilitas Pajak Tangguhan-bersih Deferred Tax Liability-Net	12	11	1	9%
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	102	174	(72)	(41%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**	**115**	**186**	**(71)**	**(38%)**

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Pada tahun 2021, Jumlah Ekuitas sebesar Rp2.453 miliar meningkat sebesar Rp103 miliar atau 4% dari tahun 2020 sebesar Rp2.350 miliar. Peningkatan Jumlah Ekuitas tersebut terutama karena adanya peningkatan penghasilan komprehensif lain dan peningkatan laba bersih Perusahaan.

In 2021, the Company scored Total Equity of Rp 2,453 billion which increased by Rp 103 billion or 4% from 2020 of Rp 2,350 billion. The increase in Total Equity was mainly supported by an increase in other comprehensive income and an increase in the Company's net profit.

Tabel Jumlah Ekuitas (Rp miliar)
Table of Total Equity (Rp billion)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Modal Saham - Nilai Nominal Rp195 per Saham untuk Saham Seri A, Rp180 untuk Saham Seri B, dan Rp100 untuk Saham Seri C Share Capital - Nominal Value of Rp195 per Share for Series-A Shares, Rp180 for Series-B Shares, and Rp100 for Series-C Shares				
- Modal Dasar - 560.000.000 Saham Seri A, 2.515.000.000 Saham Seri B, dan 4.381.000.000 Saham Seri C - Authorized Capital - 560,000,000 Series-A Shares, 2,515,000,000 Series-B Shares, and 4,381,000,000 Series-C Shares				

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
- Modal Ditempatkan dan Disetor - 560.000.000 Saham Seri A, 2.515.000.000 Saham Seri B, dan 932.235.107 Saham Seri C - Issued and Paid-in Capital - 560,000,000 Series-A Shares, 2,515,000,000 Series-B Shares, and 932,235,107 Series-C Shares	655	655	-	-
Tambahan Modal Disetor - bersih Additional Paid-in Capital-Net	1	1	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	21	16	5	31%
Saldo Laba Retained Earnings				
Ditentukan Penggunaannya Appropriated Retained Earnings	55	55	-	-
Tidak Ditentukan Penggunaannya Unappropriated Retained Earnings	1.597	1.503	94	6%
Ekuitas yang Diatribusikan kepada: Equity Attributable to:				
- Pemilik Entitas Anak Owner of Subsidiary	2.328	2.231	98	4%
- Kepentingan Pengendali Controlling Interest	124	120	5	4%
Jumlah Ekuitas Total Equity	**2.425**	**2.350**	**103**	**4%**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income

Tabel Liabilitas Jangka Pendek (Rp miliar)
Table of Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income (Rp billion)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Pendapatan Revenue	1.762	1.969	(207)	(11%)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	1.586	1.881	(295)	(16%)
Laba Kotor Gross Profit	**176**	**88**	**88**	**100%**
Beban Penjualan Sales Expenses	(25)	(44)	(19)	(43%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(48)	(88)	(40)	(45%)
Beban Keuangan Financial Expenses	(3)	(11)	(8)	(73%)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	0	(6)	6	(100%)
Penghasilan Bunga Interest Income	8	8	-	-
Keuntungan (Kerugian) Mata Uang Asing – bersih Foreign Exchange Profit (Loss) – Net	1	(6)	7	117%
Keuntungan (Kerugian) Lain-lain – bersih Other Profit (Loss) – Net	0	1	(1)	(100%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	**109**	**(57)**	**166**	**291%**
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(15)	(17)	(2)	(13%)
- Pajak Kini Current Tax	(1)	(1)	-	-
- Pajak Tangguhan Deferred Tax	(14)	(16)	(2)	(13%)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	**94**	**(74)**	**168**	**227%**
Penghasilan Komprehensif Lain, setelah Pajak Penghasilan Other Comprehensive Income after Income Tax	4	43	(39)	(91%)
- Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi - Items Not Reclassified to Profit Loss	4	43	(39)	(91%)
- Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi - Items Reclassified to Profit Loss	0	0	-	-
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year	**98**	**(31)**	**129**	**416%**
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Net Profit for the Year Attributable to:	94	(74)	168	227%
- Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	94	(57)	151	265%
- Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	0	(17)	17	100%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:	98	(31)	128	416%
- Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	98	(11)	109	991%
- Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	0	(20)	20	100%
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Rp penuh) Basic Earnings Per Share (Full Value)	**23**	**(14)**	**37**	**264%**



Pendapatan
Revenues

Pada tahun 2021, Jumlah Pendapatan sebesar Rp1.762 miliar menurun sebesar Rp207 miliar atau 11% dari tahun 2020 sebesar Rp1.969 miliar. Penurunan Jumlah Pendapatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan jumlah tonage penjualan terutama kabel listrik tegangan tinggi yang masih belum pulih akibat terdampak pandemi.

In 2021, the Company scored Total Revenue of Rp 1,762 billion which decreased by Rp 207 billion or 11% from 2020 of Rp 1,969 billion. The decrease in Total Revenue was mainly due to a decrease in the total tonnage of sales, especially high-voltage power cables which had not yet recovered due to the impact of the pandemic.

Tabel Pendapatan (Rp miliar)
Table of Revenues (Rp billion)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Kabel Listrik Tegangan Rendah Low Voltage Power Cable	1.325	1.025	300	29%
Kabel Listrik Tegangan Menengah Medium Voltage Power Cable	186	220	(34)	(15%)
Kabel Listrik Tegangan Tinggi High Voltage Power Cable	204	616	(412)	(67%)
Lain-lain Others	47	108	(61)	(56%)
Jumlah Pendapatan Total Revenue	1.762	1.969	(207)	(11%)

Laba Kotor
Gross Profit

Pada tahun 2021, Jumlah Laba Kotor sebesar Rp176 miliar meningkat sebesar Rp88 miliar atau 100% dari tahun 2020 sebesar Rp88 miliar. Peningkatan Jumlah Laba Kotor tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan *gross margin* atas penjualan ke sektor PLN dan non-PLN.

In 2021, the Company recorded Total Gross Profit of Rp176 billion which increased by Rp88 billion or 100% from 2020 of Rp88 billion. The increase in Gross Profit was mainly due to an increase in gross margin on sales to the PLN and non-PLN sectors.

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain setelah Pajak Penghasilan
Other Comprehensive Income (Loss) Net of Tax

Pada tahun 2021, Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain setelah Pajak Penghasilan sebesar Rp4 miliar menurun sebesar Rp39 miliar atau 90% dari tahun 2020 sebesar Rp43 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti.

In 2021, the Company recorded Total Other Comprehensive Income (Loss) after Income Tax of Rp4 billion which decreased by Rp39 billion or 90% from 2020 which was Rp43 billion. The decrease was mainly due to the remeasurement of the defined benefit liability.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income for the Year

Pada tahun 2021, Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp98 miliar meningkat sebesar Rp129 miliar atau 415% dari tahun 2020 rugi sebesar Rp31 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya laba bersih tahun 2021 sebesar Rp167 miliar atau 226%.

In 2021, the Company scored Total Comprehensive Income for the Year of Rp98 billion which increased by Rp129 billion or 415% from 2020 loss of Rp31 billion. The increase was mainly supported by an increase in net profit in 2021 by Rp167 billion or 226%.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

Tabel Arus Kas (Rp miliar)
Table of Cash Flows (Rp billion)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	Persentase Percentage
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash from (for) Operating Activities	164	757	(593)	(78%)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash from (for) Investing Activities	170	(449)	619	138%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash for Financing Activities	(138)	(87)	51	59%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	196	222	(26)	(12%)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Exchange Rates	(2)	(3)	(1)	(33%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents Beginning of Year	276	57	219	384%
Jumlah Kas dan Setara Kas Akhir Tahun **Total Cash and Cash Equivalents End of Year**	470	276	194	70%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flows from Operating Activities

Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp164 miliar menurun sebesar Rp593 miliar atau 78% dari tahun 2020 sebesar Rp757 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya penerimaan kas dari pelanggan maupun penerimaan dari restitusi pajak.

As of the end of 2021, the Company recorded Net Cash from Operating Activities of Rp164 billion, a decrease of Rp593 billion or 78% from 2020 of Rp757 billion. This decrease was mainly due to a decrease in cash from customers and tax retribution.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi
Cash Flows for Investing Activities

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp170 miliar, meningkat sebesar Rp619 miliar atau 138% dari tahun 2020 sebesar Rp449 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena pencairan deposito berjangka.

As of the end of 2021, the Company recorded Net Cash from Investing Activities of Rp170 billion, an increase of Rp619 billion or 138% from Rp449 billion in 2020. This increase was mainly due to the disbursement of time deposits.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan
Cash Flows for Financing Activities

Kas Bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp138 miliar, meningkat sebesar Rp51 miliar atau 58% dari tahun 2020 sebesar Rp87 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan untuk pembayaran utang bank dan liabilitas sewa.

As of the end of 2021, the Company's Net cash for financing activities was Rp138 billion, an increase of Rp51 billion or 58% from 2020 of Rp87 billion. This increase was mainly due to payment of bank loans and lease liabilities.



Perbandingan antara Target Anggaran 2021 dengan Realisasi 2021, dan Proyeksi 2022

Comparison between the 2021 Budget Target, 2021 Realization, and Projection for 2022

Penetapan target pada tahun 2021 tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada awal tahun berjalan yang mencakup target operasi dan keuangan.

The determination of the target in 2021 was stated in the Annual Budget and Operational Plan (ABOP) at beginning of the current year, including operation and financial targets.

Pencapaian dan Proyeksi Jumlah Penjualan [POJK51-6.b.1]

Achievement and Projection of Total Sales [POJK51-6.b.1]

Tabel Perbandingan antara Target Penjualan 2021 dengan Realisasi 2021, dan Proyeksi 2022
Table of Comparison between the 2021 Sales Target, 2021 Realization, and Projection for 2022

Uraian Description	2021		Pencapaian Realisasi terhadap RKAP 2021 (%) Achievement of Realization to the 2021 ABOP (%)	Proyeksi 2022 (ton) Projection for 2022 (ton)	Proyeksi 2022 terhadap Realisasi 2021 (%) Projection for 2022 to the 2021 Realization (%)	Proyeksi 2022 terhadap Target 2021 (%) Projection for 2022 to the 2021 Target (%)
	Realisasi Realization (ton)	Target (ton) Target (ton)				
Kabel Listrik Tegangan Rendah Low Voltage Power Cable	8.097	8.190	98%	8.880	10%	8%
Kabel Listrik Tegangan Menengah Medium Voltage Power Cable	1.097	1.097	100%	917	(16%)	(16%)
Kabel Listrik Tegangan Tinggi High Voltage Power Cable	1.563	1.887	83%	4.145	164%	120%
Kabel Lain-lain Other Cables	84	73	115%	17	(80%)	(77%)
Jumlah Penjualan Total Sales	10.837	11.256	96%	13.958	29%	24%

Pencapaian dan Proyeksi Keuangan [POJK51-6.b.1]
Achievement and Projection of Finance [POJK51-6.b.1]

Tabel Perbandingan antara Target Keuangan 2021 dengan Realisasi 2021, dan Proyeksi 2022
Table of Comparison between the 2021 Financial Target, 2021 Realization, and Projection for 2022

Uraian Description	2021		Pencapaian Realisasi terhadap RKAP 2021 (%) Achievement of Realization to the 2021 RKAP (%)	Proyeksi 2022 (ton) Projection for 2022 (ton)	Proyeksi 2022 terhadap Realisasi 2021 (%) Projection for 2022 to the 2021 Realization (%)	Proyeksi 2022 terhadap Target 2021 (%) Projection for 2022 to the 2021 Target (%)
	Realisasi (Rp miliar) Realization (Rp billion)	Target (Rp miliar) Target (Rp billion)				
Pendapatan Revenue	1.762	1.783	99%	2.743	56%	54%
Laba Kotor Gross Profit	176	186	95%	315	79%	69%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	98	112	87%	200	105%	79%
Ekuitas Equity	2.453	2.238	110%	2.437	(1%)	9%
Aset Asset	2.725	2.580	106%	2.949	8%	14%

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo Utang Bank Perusahaan adalah sebesar Rp25 miliar, menurun 83% dibandingkan dengan tahun 2020. Utang Bank tersebut merupakan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Mandiri.

On December 31, 2021, the balance of the Company's Bank Loans was Rp25 billion which decreased by 83% compared to 2020. The Bank Loans is the working capital loan facility from Bank Mandiri.

Tabel Rasio Kemampuan Membayar Utang (%)
Table of Solvency Ratio (%)

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Rasio lancar Current Ratio	1.176	529	(647%)
Rasio solvabilitas Solvency Ratio	11	28	(17%)
Rasio liabilitas terhadap aset Liabilities To Assets Ratio	10	22	(12%)
Rasio *Debt Service Coverage* Debt Service Coverage Ratio	5,5	0,3	5,2%

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

Rasio kolektibilitas piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Dengan demikian Perusahaan menjadi lebih selektif dalam memilih konsumen, perjanjian jual beli kabel, jasa dan produk lain, serta melakukan tinjauan data historis atas piutang.

Pada tahun 2021, tingkat kolektibilitas piutang tercatat selama 92 hari semakin cepat dibandingkan tahun 2020 selama 123 hari.

Receivables collectability ratios are used to illustrate the Company's ability to minimize the non-performing debt. Thus, the Company is more selective in selecting consumers, purchase agreements for cables, services, and other products, and performing reviews of historical data on receivables.

In 2021, receivables collectability was recorded for 92 days faster than 2020 of 123 days.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Policy

Struktur Modal
Capital Structure

Struktur modal Perusahaan terdiri pinjaman yang terdiri dari utang bank dan liabilitas sewa dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali. Struktur modal Perusahaan pada tahun 2021 berasal dari Pinjaman sebesar Rp200 miliar dan Ekuitas sebesar Rp2.453 miliar.

The Company's capital structure consists of loans, including bank loans, lease liabilities, and equity, consisting of subscribed and paid-up, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings, and non-controlling interest. The Company's capital structure in 2021 was generated from Loans of Rp200 billion and Equity of Rp2,453 billion.

Tabel *Gearing Ratio*
Table of Gearing Ratio

Uraian Description	2021	2020
Pinjaman (Rp miliar) Loans (Rp billion)	200	163
Ekuitas (Rp miliar) Equity (Rp billion)	2.453	2.350
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (%) Loan to Equity Ratio (%)	**8,15**	**6,87**

Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure Policy

Manajemen secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Karena struktur modal Perusahaan terdapat unsur pinjaman, oleh karena itu Manajemen secara berkala juga me-*review* tingkat likuiditas Perusahaan untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan menyelesaikan semua kewajiban.

The management periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the management considers capital costs and related risks. Since there is a loan element in Company's capital structure, therefore, the Management also periodically reviews the Company's liquidity rate to ensure that the Company can settle all of its obligations.

Dividen
Dividend

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Dividen yang dialokasikan oleh Perusahaan kepada pemegang saham dibayarkan dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memperhitungkan sejumlah aspek, meliputi:

1. Laba bersih setelah pajak yang diperoleh di tahun buku yang bersangkutan;
2. Besaran yang perlu disisihkan untuk dana cadangan, mengacu kepada ketentuan yang diatur dalam Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 71 ayat 2;

The Company allocates dividends to be paid to the shareholders with due regard to the prevailing laws and regulations, and by considering several aspects as follows:

1. Net profit after tax obtained in the concerned fiscal year;
2. The amount to be set aside for reserve funds, with references to the provisions stipulated in the Limited Liability Companies Law No. 40 of 2007 articles 71 paragraph 2;

3. Tingkat dividen yang layak untuk masing-masing pemegang saham;
4. Prospek usaha Perusahaan dan konsistensi besaran dividen per lembar saham setiap tahunnya; dan
5. Pemupukan modal Perusahaan, guna meningkatkan kualitas aset Perusahaan dan meningkatkan daya saing Perusahaan.

3. Proper dividend distribution for each shareholder;
4. The Company's business prospects and consistency of the amount of dividends per share each year; and
5. The Company's capital reserve, to improve the quality of the Company's assets and competitiveness.

Pembayaran Dividen
Dividend Payment

Pada tahun 2021 dan 2020 tidak terdapat aktivitas pembagian dividen. Informasi tersebut sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 27 Agustus 2021, bahwa Para Pemegang Saham menyetujui tidak terdapat pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2020, dan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2020, bahwa Para Pemegang Saham menyetujui tidak terdapat pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019.

In 2021 and 2020, there were no dividend distribution activities. The information was in line with Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions dated August 27, 2021, that the Shareholders approved to not distribute cash dividends for the 2020 fiscal year, and Annual GMS Resolutions dated August 19, 2020, that the Shareholders approved to not distribute cash dividends for 2019 fiscal year.

Tabel Pembayaran Dividen
Table of Dividend Payment

Uraian Description	Tahun Buku Fiscal Year	
	2020	2019
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp miliar) Total Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp billion)	(10	408
Dividen Per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividend Per Share (Rp/share)	-	-
Dividend Payout Ratio (%)	-	-
Tanggal Pengumuman Announcement Date	27 Agustus 2021 August 27, 2021	19 Agustus 2020 August 19, 2021
Tanggal Pembayaran Payment Date	-	-

Tinjauan Keuangan Lainnya
Other Financial Analysis

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditure

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang bersifat material dengan pihak manapun terkait investasi barang modal.

In 2021, the Company did not have material commitments for capital expenditure with any parties.

Nilai Investasi Barang Modal
Capital Investment Expenditures Value

Pada tahun 2021, Perusahaan melaporkan total investasi barang modal sebesar Rp30,5 miliar. Investasi barang modal ini ditujukan untuk mendukung operasional Perusahaan.

In 2021, the Company reported total capital investment expenditures of Rp30.5 billion. This capital investment expenditure has the objective to support the Company's operations.

Tabel Investasi Barang Modal
Table of Capital Investment Expenditures

Jenis Barang Modal Types of Capital Goods	Sumber Dana Source of Funds	Nilai Investasi (Rp miliar) Capital Investment Value (Rp billion)
Mesin dan Peralatan Pabrik Machinery and factory equipments	Pendanaan Internal Internal Funding	0.2
Peralatan Kantor dan Perabot Office furniture and fixtures	Pendanaan Internal Internal Funding	0.3
Aset dalam penyelesaian Construction in Progress		
Mesin dan Peralatan Pabrik Machinery and factory equipments	Pendanaan Internal Internal Funding	30
Jumlah Investasi Barang Modal Total Capital Goods Investment		**30.5**

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Fact and Information after Accounting Reporting Date

Setelah tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan terbitnya Laporan Keuangan Perusahaan, terdapat beberapa kejadian penting diantaranya:

1. Pada tanggal 19 Januari 2022, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa pajak Febuari 2021 di mana jumlah nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp 8.715.574.322.

After December 31, 2021, until the issuance of the Company's Financial Statements, there were several important events, among others:

1. On January 19, 2022, the Company obtained an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax (VAT) for February 2021's tax period, in which the total value of refund amounted to Rp8,715,574,322.

2. Pada tanggal 21 Februari 2022, Perusahaan menerima surat penawaran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk perpanjangan beberapa fasilitas pinjaman yang berlaku hingga 28 Februari 2023.

2. On February 21, 2022, the Company received an offer letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the extension of several loan facilities which are valid until February 28, 2023.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds from the Public Offerings

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki kewajiban penyusunan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

In 2021, the Company did not have the obligation of preparing a report on the realization of the use of proceeds from the public offerings.

Informasi dan Fakta Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated or Related Parties

Pada 2021, Perusahaan melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2021, the Company carried out material transactions containing conflicts of interests and/or transactions with affiliated parties.

Transaksi Pihak Berelasi dan/atau afiliasi adalah transaksi yang dilakukan oleh orang atau entitas yang terkait dengan Grup atau Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian Bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

Transactions with Related and/or Affiliated Party are the transactions conducted by the person or entity that is related to the Group or Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. having control or joint control over the reporting entity;
   ii. having significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions apply:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan Bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi
Related Party Nature and Transactions

Adapun sifat hubungan pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:
a. Denham Pte. Ltd. merupakan Entitas Induk dan Pemegang Saham Utama Perusahaan.
b. PT Gajah Tunggal Tbk merupakan pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
c. PT Bank Ganesha Tbk merupakan pihak berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan di atas.
d. PT Angkasa Interland memiliki *ultimate beneficial owner* yang sama dengan Perusahaan di tahun 2021.

The condition of the related party relationship is as follows:
a. Denham Pte. Ltd. is the Parent Entity and Major Shareholder of the Company.
b. PT Gajah Tunggal Tbk is a related party with the main shareholder which is the same as the Company.
c. PT Bank Ganesha Tbk is a related party according to the criteria described above.
d. PT Angkasa Interland has the same ultimate beneficial owner as the Company in 2021.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi
Related Party Transactions

Adapaun transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:
1. Perusahaan menyediakan imbalan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp11.110.897.643 dan Rp19.879.371.158.

Related parties' transactions in 2021 are as follows:
1. The Company provides compensation to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors amounting to Rp11,110,897,643 and Rp19,879,371,158, respectively.

2. Grup memiliki saldo bank pada PT Bank Ganesha Tbk.
3. Penjualan pada tahun 2021 sebesar 0,34% (2020: 0,21%), merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk. Pada tanggal pelaporan piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 0,20% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: nihil).
4. PT Langgeng Bajapratama, entitas anak, memiliki utang lain-lain kepada PT Prima Prakarsa Investama, pemegang saham PT Langgeng Bajapratama, sebesar Rp5.100.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tahun 2021, utang lain-lain tersebut dikonversi menjadi modal saham PT Langgeng Bajapratama.
5. Perusahaan memiliki transaksi sewa dengan PT Angkasa Interland sebesar Rp300.880.797 pada tahun 2021 dan *deposit* sewa sebesar Rp22.650.000 pada 31 Desember 2021 (2020: transaksi sewa sebesar Rp270.360.281 dan *deposit* sewa sebesar Rp22.650.000).

2. The Group has a bank balance at PT Bank Ganesha Tbk.
3. Sales in 2021 are 0.34% (2020: 0.21%), representing sales to PT Gajah Tunggal Tbk. At the reporting date, receivables from the sales are recorded as part of trade receivables which covers 0.20% of total assets as of December 31, 2021 (December 31, 2020: nil).
4. PT Langgeng Bajapratama, a subsidiary, has other payables to PT Prima Prakarsa Investama, a shareholder of PT Langgeng Bajapratama, amounting to Rp5,100,000,000 as of December 31, 2020. In 2021, the other payables will be converted into capital shares of PT Langgeng Bajapratama.
5. The Company has a lease transaction with PT Angkasa Interland amounting to Rp300,880,797 in 2021 and a rental deposit of Rp22,650,000 on December 31, 2021 (2020: rental transaction amounting to Rp270,360,281 and a rental deposit amounting to Rp22,650,000).

Informasi dan Fakta Material Mengenai Investasi Saham, Ekspansi, Divestasi, Merger/Konsolidasi Bisnis, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information for Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi saham, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, sehingga tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2021, the Company did not conduct material transactions for investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring. Hence, there is no information on such matters in this report.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan

Regulation Changes and the Impact on the Company

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan yang signifikan berdampak pada kelangsungan bisnis Perusahaan.

In 2021, there were no significant regulatory changes with an impact on the business continuity of the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policy and the Effects on the Company

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak material terhadap Perusahaan di tahun 2021 atau tahun-tahun sebelumnya.

In the current year, the Company has implemented new standards, amendments, annual adjustments, and interpretations of the Application of Financial Accounting Standards (SFAS) that are relevant to the operations and effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2021. Adoption of the new/revised SFAS does not result in changes to accounting policies and does not have any material impact on the Company in 2021 or in previous years.



Prospek Usaha
Business Prospect

Perbaikan kondisi ekonomi tahun 2021 akan berlanjut ke tahun 2022 dengan dinamika yang fluktuatif. Bahkan, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia melambat menjadi 4,9% pada 2022. Hal yang sama terjadi untuk negara maju dan berkembang. Yaitu melambat menjadi 4,5% untuk negara maju dan melambat menjadi 5,1% untuk negara berkembang.

Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,7-5,5% yang didorong oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Hal ini didukung vaksinasi, pembukaan sektor ekonomi, dan stimulus kebijakan.

Asosiasi Pabrik Kabel Listrik Indonesia (APKABEL) memperkirakan permintaan kabel pada tahun depan meningkat 20% seiring dengan pembangunan proyek kelistrikan yang dilakukan oleh pemerintah. Kebutuhan kabel saat ini terus meningkat seiring dengan pembangunan proyek kelistrikan pemerintah dan permintaan kabel transmisi yang biasa digunakan sektor swasta untuk pembangunan perumahan, gedung dan industri.

Selain gedoran pembangunan yang telah dilaksanakan pemerintah tersebut, isu tentang industri 4.0, *Artificial Intelligence*, *Internet of Things* yang mana semua telah mengetahui dan merasakan pesatnya perkembangan dunia teknologi dan informasi *online* di era milenial ini. Data menunjukan sekitar 64,8% masyarakat Indonesia telah terhubung di internet. Perkembangan teknologi ini membawa sebuah dampak gaya hidup yang baru. Industri *digital* begitu mendominasi ekosistem kehidupan saat ini, dari *smartphone* yang ada dalam genggaman, generasi saat ini bisa mendapatkan apa yang mereka inginkan dari mulai membeli tiket pesawat, peralatan hobi atau kebutuhan sehari-hari.

The improvement of economic conditions in 2021 will continue to 2022 with fluctuating dynamics. Factually, the IMF projects the growth of the world economy to slow down to 4.9% in 2022. The same matter occurs for the developed and developing countries, namely to slow down to 4.5% for the developed country and 5.1% for the developing country.

Bank Indonesia (BI) estimates the growth of the Indonesian economy in 2022 will achieve 4.7-5.5% which is encouraged by the continuation of global economic improvement which has an impact on the strong export performance, as well as the increase of domestic demand from an increase in consumption and investment. This is supported by vaccination, economic sector opening, and policy stimuli.

Indonesian Electrical Cable Manufacturers Association (APKABEL) estimates that cable demand for the next year will increase by 20 percent in line with the construction of electricity projects by the government. The current cable demand continues to increase in line with the construction of government electricity projects and the demand for transmission cables commonly used by the private sector for housing, building, and industrial construction.

Apart from the pounding of development that has been carried out by the government, the issue of industry 4.0, Artificial Intelligence, and the Internet of Things, all of which have known and felt the rapid development of the world of technology and online information in this millennial era. Data indicates that around 64.8% of Indonesians are connected to the internet. Technology development brings a new lifestyle impact. The digital industry so dominates the current life ecosystem, from smartphones that are in hand, the current generation can get what they want by buying plane tickets, hobby equipment, or daily necessities.

Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha
Matters that may Significantly Affect Business Continuity

Covid-19 *outbreak* memiliki dampak signifikan atas bisnis dan operasi Perusahaan di tahun berjalan dan tahun mendatang. Melihat situasi dan kondisi yang terus berubah-ubah, efek keuangan secara keseluruhan pada laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diestimasi secara andal. Perusahaan akan memonitor perkembangan Covid-19 outbreak dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan. Dampak terkait akan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan tetap dapat melanjutkan operasinya secara berkesinambungan baik dalam operasi maupun keuangan. Manajemen juga berkeyakinan bahwa rencana bisnis dan langkah strategis dan inisiatif dapat secara efektif dilaksanakan guna mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan secara berkesinambungan. Hal tersebut juga dikuatkan dengan tidak adanya opini *audit going concern* dari auditor Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan per 31 Desember 2021.

The Covid-19 outbreak has had a significant impact on the Company's business and operations in the current year and the following year. Observing the constantly changing situation and conditions, the overall financial effect in the consolidated financial statements can not be estimated reliably. The Company will monitor the development of the Covid-19 outbreak and continue to evaluate its impact on the Company's business, financial position, and operating results. The related impact will be reflected in the consolidated financial statements.

The Company believes to be able to continue operations sustainably both in terms of operations and finances. Management also believes that business plans and strategic steps and initiatives can be effectively implemented to maintain the business continuity of the Company on an ongoing basis. This is also confirmed by the absence of an audit going concern opinion from the auditors of the Company's Consolidated Financial Statements as of December 31, 2021.

Assessment Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha
Management Assessment of Matters that Significantly Affect the Business Continuity

Perusahaan senantiasa melakukan penilaian atas kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. *Assessment* Manajemen dilakukan dengan berdasarkan berbagai faktor seperti analisis kekuatan kondisi keuangan maupun non-keuangan. Analisis ini tercermin dalam penilaian kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Berdasarkan hasil *assessment*, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

The Company always conducts an assessment of its ability to continue business continuity and believes that the Company has the resources to continue its business in the future. The Management's assessment is conducted according to various factors such as the analysis of the strength of financial and non-financial conditions. This analysis is reflected in the assessment of the Company's ability to fulfilling its obligations. Based on the assessment results, there are no matters that have a significant effect on business continuity.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan *Assessment*

Assumptions Used by the Management in Assessment

Beberapa asumsi yang menjadi pertimbangan Perusahaan dalam melakukan assessment terhadap kelangsungan usaha antara lain:

1. Kondisi perekonomian dan perkembangan usaha di industri kabel yang berangsur membaik,
2. Analisis *Strength, Weakness, Opportunity, and Threats* (SWOT) dalam menentukan posisi Perusahaan pada industri kabel,
3. Rasio keuangan Perusahaan yang digunakan dalam menilai kemampuan Perusahaan dalam membayar utang mencerminkan kondisi Perusahaan masih dalam keadaan baik dan dinilai masih mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya,
4. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik.

Several assumptions become the Company consideration in the assessment of the business continuity, among others:

1. Economic condition and business development in the cable industry that gradually improves,
2. Analysis of Strength, Weakness, Opportunity, and Threats (SWOT) in determining the Company's position in the cable industry,
3. The Company's financial ratio used in assessing the Company's ability in paying payables reflects that the Company condition is still in good circumstances and is considered capable to face significant negative effects from the changes in business conditions and other external factors,
4. Implementation of Good Corporate Governance (GCG).





TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

KMI Wire and Cable

kabelmetal INDONESIA



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance

Di tengah situasi pandemi Covid-19 saat ini, sebagai perusahaan publik, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola Perusahaan berlandaskan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam rangka menjaga keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

During Covid-19 Pandemic situation, as a public company, the Company is committed to implementing good corporate governance based on the principles of transparency and accountability to maintain the harmony among all stakeholders.

Perusahaan menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi kelangsungan bisnis agar memberikan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Di tengah situasi pandemi Covid-19 saat ini, mengharuskan Perusahaan untuk beradaptasi secara cepat dalam mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa adaptasi-adaptasi tersebut dilakukan dengan tetap menjaga proses pengambilan keputusan dan kontrol yang tepat. Hal ini dilakukan dalam rangka menjaga keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

The Company is aware of the importance of implementing Good Corporate Governance for its business continuity to provide long-term value for stakeholders. Amid the Covid-19 pandemic situation, the Company is required to adapt quickly in taking the necessary actions to ensure that these adaptations are carried out while maintaining proper decision-making and control processes. This is to maintain interests balance for all stakeholders.

Perusahaan senantiasa menanamkan kesadaran GCG di semua lini bisnis dan fungsi pendukung, sebagai bagian dari upaya menghadapi tantangan bisnis yang ada sepanjang tahun 2021, termasuk dampak pandemi Covid-19. Perusahaan berkomitmen untuk menjadikan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran sebagai landasan dalam kegiatan operasional Perusahaan.

The Company continues to instill GCG awareness in all business lines and supporting functions, as part of efforts to face business challenges that exist throughout 2021, including the impact of the Covid-19 pandemic. The Company is committed to complying with applicable laws and regulations and the principles of GCG: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness as the basis for operational activities of the Company.



Transparansi
Transparency



Akuntabilitas
Accountability



Pertanggungjawaban
Responsibility



Independensi
Independency



Kewajaran
Fairness

Struktur Tata Kelola Perusahaan [GRI 102-18]
Corporate Governance Structure [GRI 102-18]

Sesuai ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perusahaan terdiri atas tiga organ utama, yaitu RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap organ utama memiliki peran penting dalam penerapan GCG, sesuai dengan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing. Dewan Komisaris didukung Komite Audit serta Direksi didukung Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, the corporate governance structure consists of three main organs which are GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each main organ has important role in the GCG implementation based on its respective functions, duties, and responsibilities. The Board of Commissioners is supported by Audit Committee and the Board of Directors is supported by Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan wadah para pemegang saham Perusahaan untuk menggunakan hak yang dimilikinya guna mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan, sepanjang berhubungan dengan mata acara RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for Company's shareholders to use their authority in expressing opinions and taking information related to the Company, in a condition that it relates to GMS agenda and has no conflict of interests with the Company and considers to the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Penyelenggaraan RUPS Selama Tahun 2021
GMS Implementation in 2021

Penyelenggaraan RUPS mengacu Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

The holding of GMS refers to FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of a Public Company and FSA Regulation No.16/POJK.04/2020 concerning the Holding of General Meeting of Shareholders of a Public Company Electronically (Online).



Pada tahun 2021, penyelenggaraan RUPS mengalami beberapa kali penyesuaian waktu. Hal ini dilakukan sebagai wujud kepatuhan Perusahaan terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam melaksanakan langkah-langkah pencegahan penyebaran virus Corona (Covid-19).

In 2021, the holding of GMS underwent several time adjustments due to the Company's compliance with the policies set by the Government of the Republic of Indonesia in implementing measures to prevent the spread of the Corona virus (Covid-19).

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2020 dilaksanakan pada hari Jumat, 27 Agustus 2021 pukul 10.22 - 11.25 WIB di Sakura Room - Grand Tropic Suites Hotel Jl. Letjen S. Parman Kav. 3 Jakarta Barat, Jakarta. RUPST dihadiri oleh 3.212.755.640 saham dengan hak suara yang sah atau 80,17% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan. Oleh karena itu, ketentuan kuorum RUPS, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, terpenuhi dan RUPS berwenang untuk mengambil keputusan yang mengikat. RUPST juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for 2020 Fiscal Year was held on Friday, August 27, 2021, at 10.22 - 11.25 WIB at Sakura Room - Grand Tropic Suites Hotel at Jl. Letjen. S. Parman Kav. 3 West Jakarta, Greater Jakarta. AGMS was attended by 3,212,755,640 shares with valid voting rights or 80.17% of the total shares issued by the Company. Therefore, the quorum provisions of the GMS, as stated in the Company's Articles of Association, are met and the GMS was authorized to make binding decisions. The AGMS was also attended by the following members of the Board of Commissioners and Board of Directors:

Presiden Direktur : Marcello Theodore Taufik
Wakil Presiden Direktur : Gabriela Lili
Direktur : Lim Fui Liong
Presiden Komisaris : Herman Nursalim
Wakil Presiden Komisaris : Todo Sihombing
Komisaris Independen : Sang Nyoman Suwisma

President Director : Marcello Theodore Taufik
Vice President Director : Gabriela Lili
Director : Lim Fui Liong
President Commissioner : Herman Nursalim
Vice President Commissioner : Todo Sihombing
Independent Commissioner : Sang Nyoman Suwisma

Mata acara yang dibicarakan pada RUPS Tahunan 2021 sesuai dengan mata acara yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPS Tahunan 2021. Berikut hasil keputusan RUPST 2021 dan realisasinya.

The agendas discussed during 2021 Annual GMS are in line with the agendas that have been determined and listed in the invitations for 2021 Annual GMS. The following are the results of the 2021 AGMS resolutions and executions.

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	(1a) Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. (1b) Penetapan hasil bersih Perseroan tahun buku 2020. (1a) Approval of Annual Report including the ratification of Annual Financial Statements and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the Fiscal Year ended on December 31, 2020. (1.b) Determination of the Company's net results for 2020 Fiscal Year.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Nihil N/A		
Pengambilan Keputusan Decision-making	Dengan Pemungutan Suara: By Voting		
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	3.212.629.540 (99,9958%)	126.100 (0,0039%)	10.000 (0,0003%)

Keputusan Rapat Meeting Resolution	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020. - Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Gani Sigiro & Handayani", dimana Ibu Rosheny, CPA sebagai Rekan telah ditunjuk sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporannya Nomor 00114/2.0959/AU.1/04/0964-1/I/IV/2021, tanggal 5 April 2021, dengan opini "Tanpa Modifikasian". - Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan. - Memberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2020. - Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan, mengingat untuk tahun buku 2020 Perseroan mengalami kerugian.	- Approved the Company's Annual Report for 2020 Fiscal Year. - Ratified the Company's Annual Financial Statements for 2020 Fiscal Year, which has been audited by the Public Accounting Firm "Gani Sigiro & Handayani", where Ms. Rosheny, CPA as Partner has been appointed as the Company's Independent Public Accountant, as stated in the Report Number 00114/2.0959/AU.1/04/0964-1/I/IV/2021 dated April 5, 2021, with the opinion "Without Modification". - Approved the Report of the Board of Directors and ratified the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners for 2020 Fiscal Year, as set out in the Company's Annual Report. - Provided full acquittal to members of the Company's Board of Directors for management actions and members of the Company's Board of Commissioners for supervisory actions, which they have carried out during 2020 Fiscal Year, to the extent that these actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements of 2020 Fiscal Year. - Approved not to distribute dividends to the Company's shareholders; considering that for 2020 Fiscal Year, the Company experienced a loss.
Tindak Lanjut/ Realisasi Follow-up/ Realization	Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 telah disahkan oleh Pemegang Saham pada RUPS.	The Annual Report including the Financial Statements for 2020 Fiscal Year has been approved by the Shareholders at the GMS.

Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2021.		Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's Annual Financial Statements for 2021 Fiscal Year.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Nihil		N/A
Pengambilan Keputusan Decision-making	Dengan Pemungutan Suara: Dengan By voting		
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	3.212.630.540 (99,9961%)	125.100 (0,0039%)	0

Keputusan Rapat Meeting Resolution	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: - Berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan, menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan - Menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.	Granted authority to the Company's Board of Commissioners to the following: - Based on the recommendation from the Company's Audit Committee, appointed Independent Public Accountant who will audit the Statement of Financial Position, Income Statement, and Other Comprehensive Income and other parts of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2021; and - Determine dthe amount of honorarium for the Independent Public Accountant and other requirements regarding the appointment.
Tindak Lanjut/ Realisasi/ Follow-up/ Realization	RUPS telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan dengan Akuntan Publik (*Signing Partner*) yaitu Muhammad Irfan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	The GMS appointed Imelda & Partners Public Accounting Firm with a Public Accountant (Signing Partner), Muhammad Irfan, to audit the Company's Financial Statements ended on December 31, 2021.

Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda	Perubahan susunan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan	Changes in the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Nihil	N/A	
Pengambilan Keputusan Decision-making	Dengan Pemungutan Suara: By voting:		
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	3.152.752.737 (98,1324%)	59.992.903 (1,8673%)	10.000 (0,0003%)
Keputusan Rapat Meeting Resolution	• Berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris Perseroan: - Mengangkat Bapak Ilham sebagai Direktur Perseroan; dan - Memberhentikan dengan hormat Bapak Dede Suhendra selaku Direktur Perseroan, untuk selanjutnya diangkat sebagai Komisaris Perseroan; untuk masa jabatan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan lainnya yang sedang menjabat. Sehingga dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2022, susunan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selengkapnya adalah sebagai berikut:	• Based on the recommendation of the Company's Board of Commissioners: - Appointed Mr. Ilham as Director of the Company; and - Honorably dismissed Mr. Dede Suhandra as Director of the Company, to be subsequently appointed as Commissioner of the Company, for the term of office effective as of the closing of the Meeting until the remaining term of office of other members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners who are currently serving. Therefore, starting from the closing of the Meeting up to the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2022, the complete members composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:	

	Direksi Presiden Direktur : Marcello Theodore Taufik Wakil Presiden Direktur : Gabriela Lili Direktur : Lim Fui Liong Direktur : Ilham **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Herman Nursalim Wakil Presiden Komisaris : Todo Sihombing Komisaris Independen : Sang Nyoman Suwisma Komisaris Independen : Drs. Rasidi, MA Komisaris : Dede Suhendra • Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Ketiga dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan dan atau mendaftarkan keputusan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan atau instansi lain yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dengan tidak ada satu tindakanpun yang dikecualikan, sesuai dengan dan sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan	**Board of Director** President Director : Marcello Theodore Taufik Vice president Director : Gabriela Lili Director : Lim Fui Liong Director : Ilham **Board of Commissioner** President Commissioner : Herman Nursalim Vice President Commissioner : Todo Sihombing Independent Commissioner : Sang Nyoman Suwisma Independent Commissioner : Drs. Rasidi, MA Commissioner : Dede Suhendra • Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights, to restate the decisions that have been taken in the agenda of the Third Meeting in a notarial deed and subsequently notify and or register the decision to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and or other authorized agencies and take all necessary actions with no exception, following and as required by statutory provisions
Tindak lanjut/ Realisasi Follow-up/ Realization	Perubahan pengurus Perusahaan telah dimuat pada Akta Notaris No. 193 tanggal 27 Agustus 2021 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H.	Changes in the management of the Company are stated in the Notary Deed No. 193 on August 27, 2021 by Notary Hannywati Gunawan, S.H.

Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda	Persetujuan atas penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.		Approval of the adjustment of the Company's Articles of Association with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of Public Company.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Nihil		N/A
Pengambilan Keputusan Decision-making	Dengan Pemungutan Suara: By voting:		
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
	3.152.752.737 (98,1324%)	60.002.903 (1,8676%)	0

Keputusan Rapat Meeting Resolution	• Menyetujui pengubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. • Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Keempat dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memohon persetujuan dan atau memberitahukan dan atau mendaftarkan keputusan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan atau instansi lain yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dengan tidak ada satu tindakanpun yang dikecualikan, sesuai dengan dan sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan.	• Approved the amendment of all provisions of the Company's Articles of Association to be adjusted to FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of Public Company. • Granted authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights, to restate the decisions that have been taken in the agenda of the Fourth Meeting in a notarial deed and then request approval and or notify and or register the decision to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and or other agencies other authorities and take all necessary actions with no exception, following and as required by statutory provisions.
Tindak Lanjut/ Realisasi Follow up/ Realization	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dimuat pada Akta Notaris No. 184 tanggal 27 Agustus 2021 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., yang penerimaan pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0450019.	Amendments to the Company's Articles of Association are stated in the Notarial Deed No. 184 on August 27, 2021 by Notary Hannywati Gunawan, S.H., which have been received by the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0450019.

Informasi Mengenai Keputusan RUPS 1 (Satu) Tahun Sebelumnya

Information on GMS Resolutions in 1 (One) Previous Year

Pada tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 2020, di Jakarta. Seluruh keputusan yang diambil telah dituangkan dalam Akta No. 86 tanggal 19 Agustus 2020 yang dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta dan telah tersedia di situs web Perusahaan. Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2020 telah selesai direalisasikan.

In 2020, the Company held 1 (one) GMS which was held on August 19, 2020, in Jakarta. All resolutions have been stated in Deed No. 86 on August 19, 2020, made before Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta in which the resolutions are available on the Company's website. All resolutions of the 2020 Annual GMS have been realized.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolution	Tindak Lanjut/ Realisasi Follow-up/ Realization
1	- Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2019 - Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2019 - Persetujuan Laporan Direksi dan Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2019 - Penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2019 serta Penetapan Jumlah dividen, waktu dan cara pembayarannya.	- Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2019 - Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2019 - Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2019 - Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan dalam tahun buku 2019. - Menetapkan penggunaan keuntungan Perusahaan tahun buku 2019 sebagai berikut: ✓ Sebesar Rp5.000.000.000,- akan dimasukkan ke dalam Dana Cadangan Perusahaan, ✓ Sisanya akan dicatat sebagai Laba yang Ditahan yang dipergunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan, sehingga karenanya untuk tahun buku 2019, tidak ada dividen yang dibagikan kepada para Pemegang Saham Perusahaan.	Sudah terlaksana dan telah dicatatkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 86 tanggal 19 Agustus 2020.
	- Approval of the Company's Annual Report for 2019 Fiscal Year - Approval of the Company's Annual Financial Statements for 2019 Fiscal Year - Approval of the Board of Directors' Report and Ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for 2019 Fiscal Year - Determination of the use of the Company's Net Profit for 2019 Fiscal Year and Determination of the number of dividends, date, and the payment method.	- Approved the Company's Annual Report for 2019 Fiscal Year - Approved the Company's Annual Financial Statements for 2019 Fiscal Year - Approved the Board of Directors' Report and ratified the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for 2019 Fiscal Year - Granted full release of responsibility to members of the Company's Board of Directors for management actions and members of the Company's Board of Commissioners for supervisory actions, which they have carried out during 2019 Fiscal Year, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for 2019 Fiscal Year. - Determined the use of the Company's profits for 2019 Fiscal Year as follows: ✓ Rp5.000,000,000 will be included in the Company's Reserve Fund, ✓ The rest will be recorded as Retained Earnings which is used for the Company's working capital purposes, therefore, there were no dividends will be distributed to the Company's Shareholders for 2019 Fiscal Year.	It had been implemented and recorded in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 86 dated August 19, 2020.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Rapat Meeting resolution	Tindak Lanjut/ Realisasi Follow-up/ Realization
2	Penunjukkan Akuntan Publik Perusahaan untuk Tahun Buku 2020	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk: - Berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perusahaan, menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan - Menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukkan tersebut.	Sudah terlaksana dan telah dicatatkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 86 tanggal 18 Agustus 2020
	Appointment of Corporate Public Accountant for 2020 Fiscal Year	Granted authority to the Company's Board of Commissioners to the following: - According to the consideration of the Company's Audit Committee, appointed Independent Public Accountant who will audit the Consolidated Statement of Financial Position, Consolidated Income Statement and Other Comprehensive Income and other parts of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2020; and - Determined the amount of honorarium for the Independent Public Accountant and other requirements regarding the appointment.	It had been implemented and recorded in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 86 dated August 18 2020.
3	Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan	- Mengangkat para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang nama-namanya sebagaimana direkomendasikan oleh Rapat Dewan Komisaris Perusahaan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perusahaan pada tahun 2022, dengan susunan berikut: Direksi: Presiden Direktur : Marcello Theodore Taufik Wakil Presiden Direktur : Gabriela Lili Direktur : Lim Fui Liong Direktur : Dede Suhendra Dewan Komisaris: Presiden Komisaris : Herman Nursalim Wakil Presiden Komisaris : Todo Silhombing Komisaris Independen : Sang Nyoman Suwisma Komisaris Independen : Residi - Melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perusahaan melalui Rapat Direksi, untuk atas nama RUPS menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perusahaan. - Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan. - Menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang secara keseluruhan sebesar jumlah honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2020. - Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan pembagian honorarium dan tunjangan lainnya di antara masing-masing anggota Dewan Komisaris Perusahaan.	Sudah terlaksana dan telah dicatatkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 86 tanggal 18 Agustus 2020 It had been implemented and recorded in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 86 dated August 18 2020.

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolution	Tindak Lanjut/ Realisasi Follow-up/ Realization
	Changes in the Composition of the Company Management	Appointed the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners whose names are as recommended by the Company's Board of Commissioners Meeting, with a term of office starting from the closing of the Meeting up to the closing of the Company's Annual GMS in 2022, with the following composition: Board of Directors President Direction : Marcello Theodore Tedjo Vice President Direction : Gabriela Lili Director : Lim Fui Liong Director : Dede Suhendra Board of Commissioners President Commissioner : Herman Nursalim Vice President Commissioners : Todo Sihombing Independent Commissioner : Sang Nyoman Suwisma Independent Commissioner : Rasidi - Delegated authority to the Company's Board of Directors through the Board of Directors' Meeting, to determine on behalf of the GMS the division of duties and authorities of each member of the Company's Board of Directors. - Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for members of the Company's Board of Directors - Determined the honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners which in total is equal to the total honorarium and other allowances received by each member of the Company's Board of Commissioners for 2020 Fiscal Year - Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of honorarium and other benefits among each member of the Company's Board of Commissioners	Sudah terlaksana dan telah dicatatkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 86 tanggal 18 Agustus 2020. Sudah terlaksana dan telah dicatatkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 86 tanggal 18 Agustus 2020.
4	Pengubahan Anggaran Dasar Perusahaan yakni ketentuan Pasal 3 dan Pasal 10 ayat 1	- Mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan - Mengubah ketentuan Pasal 10 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan - Memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan-keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Ketiga dan Keempat dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya untuk memohon persetujuan dan/atau memberitahukan dan/atau mendaftarkan keputusan-keputusan Rapat tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi lain yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dengan tidak ada satu tindakanpun yang dikecualikan, sesuai dengan dan sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan.	Sudah terlaksana dan telah dicatatkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 86 tanggal 18 Agustus 2020.
	Amendment of the Company's Articles of Association, namely the provisions of Article 3 and Article 10 paragraph 1	- Amended the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association - Amended the provisions of Article 10 paragraph 1 of the Company's Articles of Association - Authorized the Company's Board of Directors with substitution rights to restate the decisions that have been taken in the agenda of the Third and Fourth Meetings in a notarial deed and subsequently to request approval and/or notify and/or register the decisions of the Meeting to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or other authorized agencies and take all necessary actions with no exception, following and as required by the provisions of the legislation.	It had been implemented and recorded in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 86 dated August 18, 2020.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perusahaan mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi, dan mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

The Company's Board of Commissioners supervises the management policies set by the Board of Directors as well as supervises and provides advice to the Board of Directors in managing the Company following the Articles of Association and applicable laws and regulations, as well as considering the principles of Good Corporate Governance.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris
Structure and Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2021, terdapat perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Pemegang Saham. Melalui penyelenggaraan RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021, RUPS memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Sdr. Dede Suhendra selaku Direktur Perusahaan, untuk selanjutnya diangkat sebagai Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

In 2021, there was a change in the composition of the Board of Commissioners based on the Shareholders decision. Through the Annual GMS implementation on August 27, 2021, the GMS decided to honorably dismiss Mr. Dede Suhendra as Director of the Company, for subsequently appointed as Commissioner. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Herman Nursalim	Presiden Komisaris President Commissioner	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 27 Agustus 2021, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 193 tanggal 27 Agustus 2021 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H. Annual General Meeting of Shareholders on August 27, 2021, notarized through Notarial Deed No. 193 dated August 27, 2021 made by Notary Hannywati Gunawan, S.H.	2020-2022
Todo S.Hombing	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner		
Rasidi	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Sang Nyoman Suwisma	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Dede Suhendra	Komisaris Commissioner		

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pada tahun 2021, Perusahaan memiliki dua orang Komisaris Independen yang ditetapkan melalui Keputusan RUPS. Jumlah tersebut mewakili 40% dari seluruh anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 5 (lima) orang. Oleh karena itu, Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik bahwa sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus independen.

In 2021, the Company has two Independent Commissioners appointed based on GMS Resolution. This number represents 40% of all 5 (five) members of the Board of Commissioners. Therefore, the Company has complied with the provisions stipulated in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company that have at least 30% Independent Commissioners of the total Board of Commissioners members.



Kriteria Penunjukan Komisaris Independen
Criteria for Independent Commissioner

Selaras dengan kriteria dalam Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terkait dengan Perusahaan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen.

In line with the criteria stated in FSA Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company, Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no conflict of interests with the Company and meet the requirements as Independent Commissioner.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Independence Statement by Independent Commissioners

Setiap Komisaris Independen secara berkala menyatakan independensinya dalam pernyataan tertulis. Sesuai dengan POJK 33, para Komisaris Independen yang diangkat kembali setelah menjabat lebih dari dua periode juga akan menyampaikan pernyataan independensi. Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat situasi di mana anggota Dewan Komisaris menghadapi potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusannya.

All Independent Commissioners periodically state their independence in a written statement. Based on FSA Regulation No. 33, Independent Commissioners who are reappointed after serving more than two periods are still required to submit the statement of independence. In 2021, there were no conditions where members of the Board of Commissioners faced potential conflict of interest in their decision-making.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Share Ownership of the Board of Commissioners

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dicatat dan diungkapkan melalui Daftar Khusus. Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan. Selama tahun 2021, tercatat tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perusahaan.

Share ownership of the Board of Commissioners is recorded and disclosed through Special Register. Share ownership of the Board of Commissioners can be activated no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in the Company's share ownership. In 2021, there were no members of the Board of Commissioners owning shares in the Company.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*)
Board Manual

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris telah dilengkapi Pedoman Kerja Komisaris (*Board Manual*), yang ditetapkan pada tanggal 6 Juni 2017. Pedoman tersebut antara lain menjelaskan secara terperinci penerapan GCG dalam Perusahaan yang mencakup aspek-aspek:

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is accommodated with the Board Manual, which was stipulated on June 6, 2017. These guidelines, among others, explain in detail GCG implementation in the Company which includes the following aspects:

1. Fungsi, tugas dan wewenang, jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Persyaratan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Masa jabatan;
4. Independensi Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Etika jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Program orientasi dan peningkatan kapabilitas;
7. Unit Audit Internal;
8. Sekretaris Perusahaan;
9. Tata laksana hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

1. Functions, duties and authorities, positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Requirement for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Term of office;
4. Independence of the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Code of Conduct for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. Orientation and capability improvement program;
7. Internal Audit Unit;
8. Corporate Secretary;
9. Management of the working relationship for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris [POJK51-5.a]

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners [POJK51-5.a]

Dewan Komisaris bertindak dan bertanggung jawab secara kolegial, dengan didukung oleh Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Tugas Dewan Komisaris:

1. Dewan Komisaris dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam perencanaan dan pelaksanaan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku;
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berkewajiban untuk me-*review* dan memberikan pendapat tentang:
   a. Visi dan Misi Perusahaan;
   b. Perencanaan usaha dan strategi usaha yang ditetapkan Perusahaan;
   c. Sistem pengendalian risiko dan sistem pengelolaan sumber daya manusia;
   d. Penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Commissioners acts and is responsible collegially supported by Audit Committee. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

Duties of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners in good faith, full of responsibility and prudence, in charge of supervising the management by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors in planning and implementing the Company management following the Articles of Association and applicable regulations.
2. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is obliged to review and provide opinions on the following:
   a. The Company's vision and mission
   b. Business planning and business strategy determined by the Company
   c. Risk control system and human resource management system
   d. Good corporate governance implementation

Tanggung Jawab Dewan Komisaris:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat diminta pertanggungjawabannya atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas apabila dapat membuktikan: (a) Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; (b) Telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; (c) Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya; (d) Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;
3. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang dimaksud pada angka 3 setiap akhir tahun buku.

Responsibilities of the Board of Commissioners:

1. Each member of the Board of Commissioners is jointly and collectively responsible for the Company's losses caused by error or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
2. Members of the Board of Commissioners shall not be held accountable for the Company's losses as referred to in number 1 above if they can prove: (a) The loss was not due to their fault or negligence; (b) Has carried out supervisory duties and provided advice in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit following the aims and objectives of the Company; (c) Has no conflict of interest, either directly or indirectly, regarding the actions of monitoring and giving advice; (d) Have taken steps to prevent the incoming or continuing loss.
3. The Board of Commissioners is obliged to establish Audit Committee and may establish other Committees required to assist the duties and responsibilities implementation of the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners is required to evaluate the Committees performance as referred to in point 3 at the end of each fiscal year.

Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Induction and Competency Development Program for the Board of Commissioners

Kebijakan terkait program orientasi dan peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). Anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya diberikan program orientasi/pengenalan mengenai Perusahaan. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada Dewan Komisaris tentang Perusahaan serta tugas dan tanggung jawabnya sebagai Dewan Komisaris. Pada tahun 2021, program pengenalan telah diadakan oleh Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru, yaitu Sdr. Dede Suhendra.

Policies related to the orientation program and competency development for the Board of Commissioners members have been regulated in the Board Manual. Members of the Board of Commissioners who are appointed for the first time are given orientation/introduction program for the Company. This program purposes to provide the Board of Commissioners with an understanding of the Company and its duties and responsibilities as the Board of Commissioners. In 2021, the Company held an introduction program for the new member of the Board of Commissioners, namely Mr. Dede Suhendra.

Selain itu, Perusahaan juga memfasilitasi Dewan Komisaris untuk melakukan program pengembangan kompetensi. Rincian program atau kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Furthermore, the Company also facilitates the Board of Commissioners to hold competency development program. Details of educational/training programs or activities that have been attended by the Board of Commissioners throughout 2021 are available in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Kebijakan Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Policy on Performance Assessment for the Board of Commissioners

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara detail akan ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris yang akan dievaluasi secara periodik.

Hasil penilaian Dewan Komisaris berdasarkan bidang pengawasan dan pekerjaan, menunjukkan bahwa kinerja masing-masing anggota Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab telah berjalan dengan baik.

Detailed evaluation of the performance of the Board of Commissioners will be determined based on the Decision of the Board of Commissioners which will be evaluated periodically.

The results of the Board of Commissioners' assessment based on the field of supervision and work indicate that the performance of each member of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities has been going well.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners and Basis for Assessment

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak empat kali dan menjalankan tugasnya, antara lain: Menyampaikan rekomendasi dan saran perbaikan kepada Manajemen, baik dalam forum Rapat Komite Audit maupun dalam diskusi-diskusi internal lainnya; Menelaah dan memberikan rekomendasi atas laporan-laporan yang ditujukan kepada Dewan Komisaris seperti Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulanan Tahun Buku 2021, Laporan progres audit keuangan, dan sebagainya.

In the context to enhance the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners established Audit Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and functions.

During 2021, Audit Committee had performed its duties and responsibilities excellently. Audit Committee held four meetings and carried out its duties, among others: Submitting recommendations and suggestions for improvement to Management, both in Audit Committee Meeting forum and in other internal discussions; Reviewing and providing recommendations on reports addressed to the Board of Commissioners, such as Monthly and Quarterly Consolidated Financial Reports for 2021 Fiscal Year, 2021 Internal Audit Quarterly Examination Reports, Financial audit progress reports, and so on.

Direksi
Board of Directors

Sebagai salah satu organ utama Perusahaan, Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan operasional Perusahaan untuk kepentingan terbaik Perusahaan sesuai dengan tujuan dan target yang ditetapkan, berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As one of the main organs of the Company, the Board of Directors is responsible for managing the Company operations for the best interests of the Company following the goals and targets and based on the Articles of Association as well as applicable laws and regulations.

Susunan dan Komposisi Direksi
Structure and Composition of Board of Directors

Pada tahun 2021, terdapat perubahan susunan keanggotaan Direksi berdasarkan keputusan Pemegang Saham. Melalui penyelenggaraan RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021, RUPS memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Sdr. Dodo Suhendra selaku Direktur Perusahaan dan mengangkat Sdr. Ilham sebagai Direktur Perusahaan.

The composition of the Board of Directors was changed in 2021 based on the decision of the Shareholders. Through Annual GMS implementation on August 27, 2021, GMS decided to honorably dismiss Mr. Dodo Suhendra as Director of the Company and appointed Mr. Ilham as Director of the Company.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2021, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Marcello Theodore Taufik	Presiden Direktur President Director	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 27 Agustus 2021, yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 193 tanggal 27 Agustus 2021 dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H. Annual General Meeting of Shareholders on August 27, 2021, notarized through Notarial Deed No. 193 dated August 27, 2021 by Notary Hannywati Gunawan S.H.	2020-2022
Gabriela Lili	Wakil Presiden Direktur Vice President Director		
Lim Fui Liong	Direktur Director		
Ilham	Direktur Director		

Pembagian Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Antar Direksi
Scope Division of Duties and Responsibilities Among Board of Directors

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

The following are the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.

Nama dan Jabatan Name and Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab	Scope of Duties and Responsibilities
Marcello Theodore Taufik (Presiden Direktur) (President Director)	Presiden Direktur bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap kinerja operasional Perusahaan. Dalam praktiknya, Presiden Direktur berkoordinasi bersama-sama Wakil Presiden Direktur dan Direktur lainnya.	President Director is overall responsible for the operational performance of the Company. In practice, President Director is coordinating with the Vice President Director and other Directors.

Nama dan Jabatan Name and position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Gabriela Lili (Wakil Presiden Direktur) (Vice President Director)	Wakil Presiden Direktur bertugas menangani bidang hukum, keuangan, dan sumber daya manusia. Wakil Presiden Direktur juga membawahi Sekretaris Perusahaan. Selain itu juga bertugas mengkoordinasikan anggota Direksi lainnya. The Vice President Director is in charge of handling the fields of law, finance, and human resources. The Vice President Director also supervises Corporate Secretary. In addition, he is also tasked with coordinating with other members of the Board of Directors.
Lim Ful Liong (Direktur Manufaktur dan Layanan Umum) (Director of Manufacturing and General Services)	Direktur Manufaktur dan Layanan Umum bertugas membawahi Direktorat Technical yang mengawasi bidang produksi, kualitas, dan pengembangan produk. The Director of Manufacturing and General Services is in charge of overseeing the Technical Directorate which oversees the areas of production, quality, and product development.
Ilham (Direktur Komersial) (Commercial Director)	Direktur Komersial bertugas membawahi divisi sales dan marketing yang menangani bidang pemasaran dan penjualan. The Commercial Director is in charge of the sales and marketing division which handles marketing and sales.

Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*)
Board Manual

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Hal tersebut dilakukan agar Direksi senantiasa mengelola Perusahaan secara transparan, cakap, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada setiap pihak yang berkepentingan.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors is guided by the provisions contained in the Company's Articles of Association. It purposes at the Board of Directors to be always manage the Company in a transparent, competent, independent, and accountable manner to all interested parties.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi [POJK51-5.a]
Duties and Responsibilities of the Board of Directors [POJK51-5.a]

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut adalah:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perusahaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;

The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the management of the Company based on their authorities and responsibilities as regulated in FSA Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The duties and responsibilities of the Board of Directors are:

1. The Board of Directors is in charge of running and being responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company following the aims and objectives of the Issuer or Public Company as stipulated in the Articles of Association;
2. In carrying out its duties and responsibilities for the management of the Company, the Board of Directors is required to hold annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association;

3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk Komite;
5. Dalam hal dibentuk Komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.

3. Each member of the Board of Directors is obliged to carry out his duties and responsibilities for the Company management in good faith, full of responsibility and prudence;
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish Committees;
5. In the event that Committee is established, the Board of Directors is required to evaluate the Committees performance at the end of each fiscal year.

Program Orientasi dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Induction and Competency Development Program for the Board of Directors

Perusahaan menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota baru Direksi agar mereka dapat mengenal dan memahami profil dan kegiatan usaha Perusahaan, sehingga dapat melaksanakan tugas-tugasnya secara efektif dan efisien. Pada tahun 2021, program pengenalan telah diadakan oleh Perusahaan kepada anggota Direksi yang baru, yaitu Sdr. Ilham.

Selain itu, Perusahaan juga memfasilitasi Direksi untuk melakukan program pengembangan kompetensi. Rincian program atau kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company organizes introduction program for new members of the Board of Directors so as to be able to recognize and understand the profile and business activities of the Company, so that they can carry out their duties effectively and efficiently. In 2021, an introduction program was held by the Company for the new member of the Board of Directors, namely Mr. Ilham.

Furthermore, the Company also facilitates the Board of Directors to hold competency development programs. Details of educational/ training programs or activities that have been attended by the Board of Directors throughout 2021 are available in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Kebijakan Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Direksi

Performance Assessment Policy for the Board of Directors Members

Perusahaan melakukan penilaian kinerja Direksi untuk mengukur pencapaian kinerja Direksi pada periode terkait dan meningkatkan kinerja Direksi pada periode selanjutnya. Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegial dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan indikator-indikator kinerja yang telah ditentukan. Kriteria penilaian kinerja Direksi adalah:

1. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian target Perusahaan;
2. Pencapaian kinerja Direktur secara individual sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya;
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, baik secara individual maupun kolegial.

The Company evaluates the Board of Directors performance to measure performance achievement of the Board of Directors in the relevant period and improve the Board of Directors performance in the next period. The Board of Commissioners performance assessment is carried out collegially by the Board of Commissioners in accordance with predetermined performance indicators. The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are as follows:

1. The collective performance of the Board of Directors towards targets achievement of the Company;
2. Achievement of the performance of the Director individually according to the field of duties and responsibilities;
3. Implementation of GCG principles, both individually and collegially.

Berdasarkan kriteria di atas, kinerja Direksi di tahun 2021 ini menunjukan bahwa kinerja masing-masing anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab telah berjalan dengan baik.

Based on the above criteria, the Board of Directors performance in 2021 shows that the performance of each member of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities has run well.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Performance Assessment and Indicators for Committees under the Board of Directors

Sampai dengan 31 Desember 2021, Direksi belum membentuk Komite yang membantu fungsi dan tugasnya dalam mengelola Perusahaan. Namun demikian, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung departemen/unit manajemen yang menjadi bagian dari manajemen Perusahaan. Sekretaris Perusahaan membantu Direksi dalam hal pengelolaan program kegiatan komunikasi Perusahaan, tata kelola Perusahaan, tata usaha Direksi, kegiatan protokoler, dan sebagainya. Sedangkan Unit Audit Internal membantu Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan risiko, pengendalian internal, proses penerapan tata kelola Perusahaan, dan sebagainya.

As of December 31, 2021, the Board of Directors has not established Committee to assist its functions and duties in managing the Company. However, in performing its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by departments/units that are part of the Company management. Corporate Secretary assists the Board of Directors in managing the Company communication program activities, corporate governance, administration of the Board of Directors, protocol activities, and so on. Meanwhile, Internal Audit Unit assists the Board of Directors in carrying out the functions of risk management, internal control, the process of implementing corporate governance, and so on.

Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan fungsinya dengan baik, hal ini tercermin dari pelaksanaan tugas yang dilakukan kedua unit tersebut telah terselenggara dengan baik sepanjang tahun 2021.

The Board of Directors assesses Corporate Secretary and Internal Audit Unit concerning their performance on their functions; this is reflected in the implementation of the tasks carried out by the two units that have been carried out excellently in 2021.



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Directors Meetings

Ketentuan Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Bersama Direksi
Provisions for Internal Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings with the Board of Directors

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan dan monitoring Dewan Komisaris terhadap kepengurusan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat dengan mengundang Direksi yang dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau sesuai kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi. Jadwal rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi untuk tahun 2021 telah disusun serta diedarkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada akhir tahun 2020.

In line with the Company's Articles of Association and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months or 6 (six) times in one year as manifestation of the supervisory and monitoring function on the Company management performed by the Board of Directors. The Board of Commissioners may also hold meeting by inviting the Board of Directors which is held at least 1 (one) time in 4 (four) months or following the agreement by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The schedule for the Board of Commissioners meeting and joint meeting with the Board of Directors in 2021 had been prepared and circulated to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors at the end of 2020.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dan rapat bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali rapat, dengan rincian agenda dan frekuensi tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors, with details on the agenda and attendance frequency as follows:

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris
Board of Commissioners Internal Meeting Agenda

Tanggal Pelaksanaan / Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Kehadiran / Attendance
9 Februari 2021 February 9, 2021	1. Penelaahan atas kinerja dan bisnis Perusahaan untuk tahun 2020 2. Penelaahan atas langkah-langkah strategis yang diambil Perusahaan pada tahun 2020 3. Lain-lain	1. Overview on the Company performance and business for 2020 2. Review on the strategic steps taken by the Company in 2020 3. Others	100%
30 April 2021 April 30, 2021	1. Penelaahan atas kinerja dan bisnis Perusahaan untuk kuartal I - 2021 2. Penelaahan atas langkah-langkah strategis yang diambil Perusahaan sampai dengan kuartal I - 2021 3. Lain-lain	1. Review on the Company performance and business for quarter I - 2021 2. Review on strategic steps taken by the Company up to quarter I - 2021 3. Others	100%

Tanggal Pelaksanaan (Implementation Date)	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
2 Agustus 2021 August 2, 2021	1. Penunjukan salah seorang anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk menjadi Ketua Rapat pada RUPS Tahunan Perusahaan 2. Usul kepada RUPS Tahunan Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan tahun buku 2021 3. Rekomendasi kepada RUPS Tahunan Perusahaan untuk perubahan susunan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan 4. Hal-hal lain	1. Appointment of a member of the Company's Board of Commissioners to be the Chairperson of the Meeting at the Company's Annual GMS 2. Proposal to the Company's Annual GMS to appoint an Independent Public Accountant who audited the Company's Annual Financial Statements for the 2021 Fiscal Year 3. Recommendation to the Company's Annual GMS for changes in the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company 4. Others	100%
10 September 2021 September 10, 2021	1. Penelaahan atas kinerja dan bisnis Perusahaan sampai dengan semester I 2021 2. Penelaahan atas langkah-langkah strategis yang diambil Perusahaan sampai dengan Semester I 2021 3. Lain-lain	1. Review on the Company performance and business up to semester I/2021 2. Review on strategic steps taken by the Company up to Semester I/2021 3. Others	100%
9 November 2021 November 9, 2021	1. Penelaahan atas kinerja dan bisnis Perusahaan untuk kuartal 3 -2021 2. Penelaahan atas langkah-langkah strategis yang diambil Perusahaan sampai dengan Kuartal 3 – 2021 3. Pembahasan atas perencanaan bisnis dan keuangan Perusahaan tahun 2022-2023, serta strategi yang akan dilakukan dan daya saing (*competitiveness*) Perusahaan 4. Lain-lain	1. Overview on the Company performance and business for the 3rd quarter -2021 2. Review on strategic steps taken by the Company up to Quarter 3 – 2021 3. Discussion on the Company's business and financial plans for 2022-2023, as well as the strategies to be carried out and the Company's competitiveness 4. Others	100%
16 November 2021 November 16, 2021	Penunjukan Akuntan Publik independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2021.	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi

Meeting Agenda of the Board of Commissioners with the Board of Directors

Tanggal Pelaksanaan (Implementation Date)	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
9 Februari 2021 February 9, 2021	1. Penelaahan atas kinerja dan bisnis Perusahaan untuk tahun 2020 2. Penelaahan atas langkah langkah strategis yang diambil Perusahaan pada tahun 2020 3. Lain-lain	1. Overview on the Company performance and business for 2020 2. Review on the strategic steps taken by the Company in 2020 3. Others	100%

Tanggal Pelaksanaan / Implementation Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Kehadiran / Attendance
30 April 2021 April 30, 2021	1. Penelaahan atas kinerja dan bisnis Perusahaan untuk kuartal I – 2021 2. Penelaahan atas langkah-langkah strategis yang diambil Perusahaan sampai dengan kuartal I – 2021 3. Lain-lain	1. Review on the Company performance and business for quarter I – 2021 2. Review on strategic steps taken by the Company up to quarter I – 2021 3. Others	100%
10 September 2021 September 10, 2021	1. Penelaahan atas kinerja dan bisnis Perusahaan sampai dengan Semester I 2021 2. Penelaahan atas langkah-langkah strategis yang diambil Perusahaan sampai dengan Semester I 2021 3. Lain-lain	1. Review on the Company performance and business up to Semester I 2021 2. Review on strategic steps taken by the Company up to Semester I 2021 3. Others	100%
9 November 2021 November 9, 2021	1. Penelaahan atas kinerja dan bisnis Perusahaan untuk kuartal 3 -2021 2. Penelaahan atas langkah-langkah strategis yang diambil Perusahaan sampai dengan Kuartal 3 – 2021 3. Pembahasan atas perencanaan bisnis dan keuangan Perusahaan tahun 2022-2023, serta strategi yang akan dilakukan dan daya saing (*competitiveness*) Perusahaan 4. Lain-lain	1. Overview on the Company performance and business for the 3rd quarter -2021 2. Review on strategic steps taken by the Company up to Quarter 3 – 2021 3. Discussion on the Company's business and financial plans for 2022-2023, as well as the strategies to be carried out and the Company's competitiveness 4. Others	100%

Frekuensi Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Tahun 2021
Attendance Frequency of Board of Commissioners in 2021 Meetings

Nama / Name	Rapat Internal Dewan Komisaris / Internal Meetings of the Board of Commissioners			Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi / Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors			RUPS / GMS	
	Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran / Attendance Ratio	Rata-Rata Tingkat Kehadiran / Average Attendance	Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran / Attendance Ratio	Rata-Rata Tingkat Kehadiran / Average Attendance	Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran / Attendance Ratio
Herman Nursalim	6/6	100%	100%	4/4	100%	100%	1/1	100%
Todo Sihombing	6/6	100%		4/4	100%		1/1	100%
Sang Nyoman Suwisma	6/6	100%		4/4	100%		1/1	100%
Drs. Rosidi, MA	6/6	100%		4/4	100%		1/1	100%
Dede Suhendra*	3/3	100%		2/2	100%		1/1	100%

*) Diangkat berdasarkan keputusan RUPST tanggal 27 Agustus 2021
*) Appointed based on AGMS resolution on August 27, 2021

Ketentuan Rapat Direksi dan Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris

Provisions for Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat setidaknya sebulan sekali, dan dapat mengadakan rapat tambahan apabila dianggap perlu. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris secara berkala guna membahas kinerja Perusahaan.

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali rapat, dengan rincian agenda dan frekuensi tingkat kehadiran sebagai berikut:

Based on the provisions in the Company's Articles of Association and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold meeting at least once a month and may hold additional meetings if required. Additionally, the Board of Directors also conducts coordination meetings with the Board of Commissioners regularly to discuss performance of the Company.

Throughout 2021, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners, with details of the agenda and Attendance Ratio as follows:

Agenda Rapat Direksi
Meeting Agenda of the Board of Directors

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
27 Januari 2021 January 27, 2021	1. *Review* kontrak proyek HV UGC 800mm² dan 1200mm² 2. *Review costing dan* alternatif bahan baku yang lebih kompetitif 3. Proyeksi 3 bulanan terkait proyek-proyek potensial	1. Review of HV UGC 800mm² and 1200mm² project contracts 2. Review of more competitive costing and alternative raw materials 3. 3-month projections related to potential projects	100%
15 Februari 2021 February 15, 2021	1. Strategi Perusahaan untuk memenangkan persaingan 2. Tugas Gugus COVID-19 untuk tindakan penanganan dan pencegahan di area Perusahaan 3. Rencana penambahan *manpower*	1. Company strategy to win the competition 2. The task of the COVID-19 Task Force for handling and prevention actions in the Company's area 3. Plan to add manpower	100%
15 Maret 2021 March 15, 2021	1. Penetapan strategi *marketing* dan *Marketing Intelligence* 2. Kebutuhan training untuk karyawan dan biayanya 3. Arah kebijakan Perusahaan terkait dengan efisiensi di setiap bagian Direktorat	1. Determination of marketing strategy and Marketing Intelligence 2. Training needs for employees and costs 3. The direction of the Company's policies related to efficiency in each division of the Directorate	100%
23 April 2021 April 23, 2021	1. Alternatif *supplier* dengan kualitas dan harga yang kompetitif 2. Pengembangan produk Perusahaan 3. Penetapan penghargaan masa kerja karyawan 4. Penetapan tour karyawan dalam rangka Hari Raya Lebaran	1. Alternative supplier with competitive quality and price 2. Company product development 3. Determination of employee tenure awards 4. Determination of employee holidays on Eid al-Fitr	100%

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
20 Mei 2021 May 20, 2021	1. *Review tender* dan proyek 2. Biaya pemeliharaan barang titipan 3. Analisa BOM setiap tipe kabel dan struktur biaya tenaga kerja	1. Review of the tenders and projects 2. The cost of maintaining the deposited goods 3. BOM analysis of each cable type and labor cost structure	100%
15 Juni 2021 June 15, 2021	1. Rencana pembentukan *Pricing Committee* dan penambahan Distributor 2. *Feedback* dan evaluasi kontraktor yang bekerjasama dengan Perusahaan	1. Plans for establishing a Pricing Committee and adding Distributors 2. Feedback and evaluation of contractors working with the Company	100%
15 Juli 2021 July 15, 2021	1. Efisiensi distribusi dokumen 2. Standarisasi *Soft Copy Manual Book* mengenai penanganan kabel ke setiap pelanggan dan kontraktor	1. Document distribution efficiency 2. Standardization of Soft Copy Manual Book regarding cable handling to every customer and contractor	100%
18 Agustus 2021 August 18, 2021	1. Evaluasi dan antisipasi kebutuhan *manpower* pada masing-masing Direktorat 2. Strategi *marketing* untuk menyikapi permintaan pasar yang menurun akibat pandemi Covid-19 3. Usulan perubahan struktur organisasi 4. Penerapan Aplikasi Peduli Lindungi ke seluruh karyawan, vendor dan tamu Perusahaan	1. Evaluation and anticipation of manpower needs in each Directorate 2. Marketing strategy to respond to declining market demand due to the Covid-19 pandemic 3. Proposed changes to the organizational structure 4. Application of Peduli Protect application to the Company employees, vendors, and guests	100%
15 September 2021 September 15, 2021	1. Peluang bisnis energi baru terbarukan 2. Pengaturan klausul prosedur kabel titipan 3. *Review Pricing policy* dan strategi penjualan	1. New renewable energy business opportunities 2. Arrangement of the cable deposit procedure clause 3. Review Pricing policy and sales strategy	100%
15 Oktober 2021 October 15, 2021	1. *Type Test* kabel ACCC *Condor* 2. Evaluasi penerapan Aplikasi Peduli Lindungi 3. *Buffer stock* untuk PT KES	1. Type-Test of ACCC Condor cable 2. Evaluation of the application of the Care to Protect Application 3. Buffer stock for PT KES	100%
15 November 2021 November 15, 2021	1. *Review Performance Distributor* 2. Pemilihan karyawan teladan dalam rangka HUT Perusahaan ke 50 3. *Target objectives* tahun 2022	1. Distributor Performance Review 2. Selection of exemplary employees for the 50th anniversary of the Company 3. Target objectives for 2022	100%
15 Desember 2021 December 15, 2021	1. Perlunya antisipasi pembelian spare parts oleh Tim Maintenance 2. Analisa strategi target bulanan atau *year to date* 3. Verifikasi data dan rekomendasi Komite atas kandidat karyawan teladan	1. The need to anticipate the purchase of spare parts by the Maintenance Team 2. Analysis of monthly or year to date target strategies 3. Verification of the Committee's data and recommendations for exemplary employee candidates	100%

Frekuensi Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat Tahun 2021
Attendance Frequency of Board of Directors in 2021 Meetings

Nama Name	Rapat Internal Direksi Board of Directors' Internal Meeting			Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Joint Meeting with the Board of Commissioners			RUPS GMS	
	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Marcello Theodore Taulik	12/12	100%	100%	4/4	100%	100%	1/1	100%
Gabriela Lili	12/12	100%		4/4	100%		1/1	100%
Lim Fui Liong	12/12	100%		4/4	100%		1/1	100%
Ilham*	4/4	100%		2/2	100%		1/1	100%
Dede Suhendra**	8/8	100%		2/2	100%		1/1	100%

*) Diangkat berdasarkan keputusan RUPST tanggal 27 Agustus 2021;
**) Berhenti menjabat berdasarkan keputusan RUPST tanggal 27 Agustus 2021
*) Appointed based on AGMS resolution on August 27, 2021;
**) Dismissed based on AGMS resolution on August 27, 2021

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan oleh RUPS dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Pasal 113 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Sampai dengan akhir tahun 2021, Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris. Perusahaan menilai kebijakan dari Pasal 113 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan sudah cukup mengakomodir mengenai ketentuan ataupun prosedur dan mekanisme penentuan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

The determination of the remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors is determined by GMS regarding the provisions of the Company's Articles of Association and Article 113 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company. As of the end of 2021, the Company has not established Nomination and Remuneration Committee; therefore, the task of the nomination and remuneration functions is performed by the Board of Commissioners. The Company assesses the policy of Article 113 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and the Company's Articles of Association are sufficient to accommodate the provisions or procedures and mechanisms for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Adapun prosedur dan mekanisme penyusunan struktur dan kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diatur berdasarkan Kebijakan Sistem Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dari proses pengajuan usulan jenis dan besaran remunerasi oleh Direksi kepada Dewan Komisaris atau oleh Dewan Komisaris sendiri. Kemudian, usulan tersebut akan ditelaah oleh Dewan Komisaris sebagai dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS. Penetapan jenis dan besaran remunerasi yang akan diterima Dewan Komisaris dan Direksi akan diputuskan dalam RUPS, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The procedures and mechanisms for compiling the structure and remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors are regulated based on the Company's Nomination and Remuneration System Policy. The determination of the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors starts with the process of submitting proposal for the type and amount of remuneration by the Board of Directors to the Board of Commissioners or by the Board of Commissioners. Subsequently, the proposal will be reviewed by the Board of Commissioners as basis for consideration for the Board of Commissioners to be submitted to the GMS. The determination of the type and amount of remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors will be discussed during GMS, following the provisions of the Company's Articles of Association as well as applicable laws and regulations.

Pada tahun 2021, jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp30,9 miliar.

In 2021, the remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors was Rp30.9 billion.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan Komite independen yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Komite Audit melaksanakan fungsinya, termasuk melaksanakan instruksi yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penetapan keanggotaan Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee is an independent Committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in performing their duties. Audit Committee performs its functions, including providing instructions from the Board of Commissioners following the applicable laws and regulations. The determination of the membership of Audit Committee refers to FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Audit Committee Manual.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Komite Audit
Composition and Structure of Audit Committee Membership

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2021 yang telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as of December 31, 2021, which had been approved by the Board of Commissioners is as follows:

Sang Nyoman Suwisma
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen on the profile of the Board of Commissioners contained in the Company Profile chapter in this Annual Report

Lieta Irawati Sumantri
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia dan Kewarganegaraan:
52 tahun, Warga Negara Indonesia

Periode dan Masa Jabatan:
2021-2023

Riwayat Pendidikan:
Magister Management dalam bidang Financial Management, Universitas Tarumanagara (1999) dan Sarjana dalam bidang Akuntansi Universitas Tarumanagara (1992).

Pengalaman Kerja:
Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk, tahun 2016-2020

Age and Nationality:
52 years old, Indonesian

Period and Term of Office:
2021-2023

Educational background:
Master in Management of Financial Management from Tarumanagara University (1999) and Bachelor in Accounting from Tarumanagara University (1992)

Work experience:
Audit Committee of PT Polychem Indonesia Tbk, 2016-2020

Agustine Fransisca
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Usia dan Kewarganegaraan:
35 tahun, Warga Negara Indonesia

Periode dan Masa Jabatan:
2021-2023

Riwayat Pendidikan:
Universitas Parahyangan, Akuntansi (2008).

Pengalaman Kerja:
Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan, Beliau juga pernah bekerja sebagai Tax Assisstant Supervisor di PT Indinesia Prima Property Tahun 2009-2015. Saat ini beliau berkerja juga sebagai Accounting Assisstant Manager PT Satya Mulia Gema Gemilang.

Age and Nationality:
35 years old, Indonesian

Term and Term of Office:
2021-2023

Educational background:
Parahyangan University, Accounting (2008).

Work experience:
Before serving as a member of the Company's Audit Committee, she also worked as a Tax Assistant Supervisor at PT Indonesia Prima Property (2009-2015). Currently, she also works as an Accounting Assistant Manager at PT Satya Mulia Gema Gemilang.

Independensi Anggota Komite Audit
Independency of Audit Committee Member

Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan menyatakan independensinya untuk senantiasa bekerja secara profesional, independen dan objektif serta terbebas dari intervensi atau hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

Transparansi independensi Komite Audit terlihat dalam tabel berikut:

All members of the Company's Audit Committee declare their independence to always work professionally, independently, objectively and avoid any intervention or matters that may potentially cause conflict of interests.

The transparency of the independence of Audit Committee is shown in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspect	Sang Nyoman Suwisma	Liata Inawati Sumanti	Agustine Fransisca
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Not a person in any Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other Party providing audit services, non-audit services, and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners.	✔	✔	✔
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris Not a person with the authority and responsibility to plan, lead or control the Company activities within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioner	✔	✔	✔

Aspek Independensi Independence Aspect	Sang Nyoman Suwisma	Lucia Irawati Sumantri	Agustine Fransisca
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan Not listed in the Company's shareownership either directly or indirectly	✔	✔	✔
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Not affiliated in any family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders	✔	✔	✔
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan Not affiliated in any business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business	✔	✔	✔

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 13 Juni 2017. Piagam tersebut mengatur hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan kewajiban anggota Komite Audit, antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang;
2. Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan;
3. Tata cara dan prosedur kerja;
4. Kebijakan penyelenggaraan rapat;
5. Pelaporan kegiatan;
6. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan dugaan pelanggaran terkait peLaporan Keuangan;
7. Masa tugas Komite Audit;
8. Kode Etik;
9. Pendanaan.

In performing its duties, Audit Committee is guided by Audit Committee Charter which was approved by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on June 13, 2017. The charter regulates matters related to the duties and responsibilities of Audit Committee, including:

1. Duties, responsibilities, and authorities;
2. Composition, structure, and membership requirements;
3. Audit Manual;
4. Meeting Policy;
5. Reporting activities;
6. Provisions regarding the handling of complaints or reporting in connection with alleged violations related to Financial Reporting;
7. The term of office of Audit Committee;
8. Code of Conduct;
9. Funding.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of Audit Committee

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas efektivitas penerapan pengendalian internal (*internal control*);

Based on Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. Reviewing Financial Statements and other financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities such as Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the effectiveness of the implementation of internal control;

3. Melakukan penelaah atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan internal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, dan imbalan jasa;
9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan; dan
10. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.

3. Reviewing the Company compliance with internal regulations as well as laws and regulations relating to the Company activities.
4. Providing independent opinion in the event of opinion difference between the management and the accountant on the services provided;
5. Reviewing audit implementation by Internal Auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings by Internal Auditor;
6. Reviewing the risk management implementation activities by the Board of Directors;
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interests with the Company;
8. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm based on independence, scope, and service fees;
9. Reviewing the adequacy of the audits carried out by the Public Accountant to ensure that all significant risks have been considered; and
10. Investigating allegations of errors in the decisions of the Board of Directors meeting or irregularities in the implementation of the decisions of the Board of Directors meeting.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Competency Development for Audit Committee

Rincian program atau kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh Komite Audit sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Details of education/training programs or activities that attended by Audit Committee in 2021 is available in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

Rapat Komite Audit
Meeting of Audit Committee

Ketentuan pelaksanaan rapat Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit dan POJK No. 55/POJK.04/2015, yang menyebutkan bahwa Komite Audit dapat mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan, atau disesuaikan dengan kebutuhan.

The provisions for implementation of Audit Committee meeting refer to Audit Committee Charter and FSA Regulation No. 55/ POJK.04/2015, which states that Audit Committee may hold regular meetings at least once in 3 (three) months, or as needed.

Selama tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak empat kali dengan rincian agenda dan frekuensi tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2021, Audit Committee hold four meetings with details of the agenda and attendance frequency as follows:

Agenda Rapat Komite Audit
Implementation Date

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Meeting Agenda
3 Februari 2021 February 3, 2021	Penelaahan Laporan Keuangan Tahun 2020	Review on 2020 Financial Statements
22 April 2021 April 22, 2021	Penelaahan Laporan Keuangan Kuartal I 2021	Review on Financial Statements for First Quarter of 2021
30 Juli 2021 July 30, 2021	Penelaahan Laporan Keuangan Semester I 2021	Review on Financial Statements for Semester I of 2021
3 November 2021 November 3, 2021	Penelaahan Laporan Keuangan Kuartal III 2021	Review on Financial Statements for Quarter III of 2021

Frekuensi Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit Dalam Rapat Tahun 2021
Attendance Frequency of Audit Committee Members in 2021 Meetings

Nama Name	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate (%)
Sang Nyoman Suwisma	4	4	100%
Lieta Irawati Sumantri*	1	1	100%
Agustine Fransisca*	1	1	100%
Lim Kee Hong**	3	3	100%
Rudi Haryanto**	3	3	100%

* diangkat sebagai anggota Komite Audit pada bulan Oktober 2021
** diberhentikan sebagai anggota Komite Audit pada bulan Oktober 2021
* Appointed as member of Audit Committee in October 2021
** dismissed as a member of the Audit Committee in October 2021

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Audit Committee Task Report

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, meliputi:

1. Melakukan telaah atas Laporan Keuangan Tahun 2020,
2. Penelaahan Laporan Keuangan Kuartal I 2021,
3. Penelaahan Laporan Keuangan Semester I 2021,
4. Penelaahan Laporan Keuangan Kuartal III 2021.

In 2021, the Audit Committee has carried out activities in the context of carrying out its duties and responsibilities based on the work program that has been prepared, including:

1. Reviewing the 2020 Financial Statements;
2. Reviewing the Financial Statements for the first quarter of 2021;
3. Reviewing the Financial Statements for the first semester of 2021;
4. Reviewing the Financial Statements for the third quarter of 2021.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Pembentukan dan pelaksanaan kewajiban Sekretaris Perusahaan didasarkan pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Melalui Fungsi Sekretaris Perusahaan, Perusahaan berupaya untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

The establishment and implementation of the Corporate Secretary obligations are based on FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Company. Through Corporate Secretary function, the Company strives to improve information disclosure and communication to all stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

Made Yudana

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia dan Kewarganegaraan
58 Tahun, Warga Negara Indonesia

Domisili:
Pamulang, Tangerang Selatan

Riwayat Jabatan:
Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR/069/VI/2017 tanggal 9 Juni 2017

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Akuntansi dari Universitas Kristen Indonesia, Tahun 1993

Pengalaman Kerja:
Finance Manager di PT KMI Wire and Cable Tbk (2014-Sekarang); Finance Supervisor di PT KMI Wire and Cable Tbk (1998-2014); Finance Staff di PT KMI Wire and Cable Tbk (1995-1998).

Age and Nationality:
58 Years Old, Indonesian Citizen

Domicile:
Pamulang, South Tangerang

Position History:
Serving as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No. DIR/069/VI/2017 on June 9, 2017

Educational Background:
Bachelor of Accounting from Indonesian Christian University, 1993

Work Experience:
Finance Manager at PT KMI Wire and Cable Tbk (2014 – Present); Finance Supervisor at PT KMI Wire and Cable Tbk (1998-2014); Finance Staff at PT KMI Wire and Cable Tbk (1995-1998).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan peraturan dan perundangan yang berlaku;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan regulator sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perusahaan;
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi: (a) Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; (b) Penyampaian laporan tepat waktu; (c) Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; (d) Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan (e) Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
7. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of applicable laws and regulations;
2. Providing services to the public for any information needed by investors related to the condition of the Company;
3. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the applicable laws and regulations;
4. Acting as a liaison among the Company and Shareholders, regulators, and other stakeholders;
5. Representing the Company in correspondence with regulators following the authority given by the Company;
6. Assisting the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in implementing Good Corporate Governance which includes: (a) Information disclosure to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website; (b) Timely report submission; (c) Organizing and documenting the GMS; (d) Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and (e) Implementation of an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
7. Corporate Secretary and employees in the work unit carrying out Corporate Secretary function are required to maintain the confidentiality of documents, data, and information that are confidential unless to fulfill obligations following the laws and regulations.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Competency Development for Corporate Secretary

Rincian program atau kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Details of educational/training programs or activities that attended by Corporate Secretary in 2021 is available in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Implementation of Corporate Secretary's Duties and Activities in 2021

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan dan dokumentasi pelaksanaan RUPS pada tahun 2021;
2. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Pelaksanaan program orientasi Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru diangkat.

In 2021, the Corporate Secretary performed the following duties and activities:

1. Organizing and documenting the implementation of the GMS in 2021;
2. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Implementing the Company's induction program for new Directors and/or Commissioners.



Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan bagian dari organisasi Perusahaan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan Perusahaan. Pembentukan Unit Audit Internal Perusahaan mengacu pada POJK No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertindak secara independen sebagai satuan kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan menjadi mitra manajemen dalam mewujudkan tata kelola Perusahaan yang baik, pengelolaan risiko serta penerapan pengendalian internal di lingkungan Perusahaan.

Internal Audit Unit is part of the Company organization with important role in the Company development. The establishment of the Company's Internal Audit Unit refers to FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. Internal Audit Unit acts independently as work unit that is directly responsible to President Director and is a managing partner in realizing good corporate governance, risk management, and the implementation of internal control within the Company.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit Unit

Struktur Organisasi Unit Audit Internal ditetapkan dalam Keputusan Presiden Direktur No. 016/DIR-PD/VIII/2021 tanggal 23 Agustus 2021. Fungsi Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala yang disebut Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Wakil Presiden Direktur Perusahaan. Hingga akhir periode pelaporan, jumlah anggota auditor internal pada Unit Audit Internal sebanyak dua orang.

The organizational structure of Internal Audit Unit is stipulated in President Director's Decree No. 016/DIR-PD/VIII/2021 on August 23, 2021. The Internal Audit function is led by the Head of Internal Audit Unit, appointed and dismissed by President Director with the approval from the Board of Commissioners. Structurally, Internal Audit Unit reports directly to the Company's Vice President Director. As of the end of the reporting period, there were two members of Internal Auditor in Internal Audit Unit.



Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of the Head of Internal Audit Unit

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Kepala Unit Internal Audit dijabat oleh Wijaya Harjamulya yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur No. 016/DIR-PD/VIII/2021 tanggal 23 Agustus 2021. Penetapan tersebut telah dilaporkan kepada OJK sesuai dengan ketentuan OJK dalam POJK No. 56/POJK.04/2015.

As of December 31, 2021, the Head of Internal Audit Unit is Wijaya Harjamulya who was appointed based on the Decree of President Director No. 016/DIR-PD/VIII/2021 on August 23, 2021. This appointment had been reported to FSA following FSA Regulation No. 56 /POJK.04/2015.

Wijaya Harjamulya

Kepala Internal Audit
Head of Internal Audit

Usia dan Kewarganegaraan:
28 Tahun, Warga Negara Indonesia

Riwayat Pendidikan:
Universitas Gadjah Mada (2011-2015)

Pengalaman Kerja:
PT Payfazz Teknologi Nusantara sebagai Internal Audit (2020-2021), Kawan Lama Group (PT Home Center Indonesia) sebagai Section Head (Compliance Testing) di tahun 2020, PT Payfazz Teknologi Nusantara sebagai Internal Control di tahun 2019, Wings Group Indonesia (PT Sayap Mas Utama) sebagai Sub Section Internal Audit (2017-2018), OCBC NISP (PT Bank OCBC NISP Tbk) sebagai Internal Control (2015-2017).

Age and Nationality:
28 Years Old, Indonesian Citizen

Educational background:
Gadjah Mada University (2011-2015)

Work experience:
PT Payfazz Teknologi Nusantara as Internal Audit (2020-2021), Kawan Lama Group (PT Home Center Indonesia) as Section Head (Compliance Testing) in 2020, PT Payfazz Teknologi Nusantara as Internal Control in 2019, Wings Group Indonesia (PT Sayap Mas Utama) as Internal Audit Sub-Section (2017-2018), OCBC NISP (PT Bank OCBC NISP Tbk) as Internal Control (2015-2017)

Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Professional Qualification or Certification of Internal Audit Unit

Unit Audit Internal yang dimiliki Perusahaan telah memiliki independensi yang dalam pelaksanaan tugasnya senantiasa mengacu pada prosedur peraturan dan kebijakan Perusahaan, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional, di antaranya:

1. Dilarang merangkap tugas sebagai pelaksana dalam kegiatan operasional di Perusahaan;
2. Dilarang memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit;
3. Harus bersikap objektif, jujur, dan bebas pengaruh dari pihak-pihak lain.

Setiap auditor internal juga memiliki kualifikasi dan/atau sertifikasi untuk menunjang profesi Audit Internal. Berikut sertifikasi profesi yang telah diperoleh personil Unit Audit Internal:

1. *Audit Writing Skills;*
2. *Forensic Accounting Investigation and Audit;*
3. *Human Lie Detector & Forensic Interview;*
4. *Interviewing and Interrogation Skills and Internal Audit;*
5. *Six Sigma;*
6. *Training Audit ISO 27001*

Internal Audit Unit owned by the Company has independence in which always refers to procedure, Company regulations, policies, and internal audit professional standards that apply internationally, including:

1. Not allowed to hold concurrent duties as executor in operational activities in the Company;
2. Not allowed to take sides and not be prejudiced in the implementation and reporting of audit results;
3. Must be objective, honest, and free from influence from other parties.

Every internal auditor also has qualifications and/or certification to support the Internal Audit role. The following professional certifications have been obtained by Internal Audit Unit personnel:

1. Audit Writing Skills;
2. Forensic Accounting Investigation and Audit;
3. Human Lie Detector & Forensic Interview;
4. Interviewing and Interrogation Skills and Internal Audit;
5. Six Sigma;
6. Training Audit ISO 27001

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal
Competency Development for Internal Audit Unit

Rincian program atau kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh Unit Audit Internal sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

More detailed information on educational/training programs or activities attended by Internal Audit Unit throughout 2021 are available in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

Piagam Audit Internal
Internal Audit Charter

Unit Audit Internal bekerja secara independen dengan berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Direksi No. DIR/050/II/2010 pada tanggal 1 Februari 2010. Piagam Unit Audit Internal berisi:

1. Pengantar;
2. Visi Misi;
3. Dasar Hukum;
4. Struktur dan Kedudukan;
5. Tugas dan Tanggung Jawab;
6. Wewenang;
7. Pertanggungjawaban;
8. Kode Etik;
9. Persyaratan Auditor Internal dalam Unit Audit Internal;
10. Standar Profesional;
11. Lingkup Kerja;
12. Hubungan Kerja;
13. Penutup.

Internal Audit Unit works independently based on Internal Audit Unit Charter which had been approved by President Director and the Board of Commissioners as stated in the Board of Directors Decree No. DIR/050/II/2010 on February 1, 2010. Internal Audit Unit Charter contains the following:

1. Introduction;
2. Vision and Mission;
3. Deed;
4. Structure and Position;
5. Duties and Responsibilities;
6. Authority;
7. Accountability;
8. Code of Conduct;
9. Requirements in Internal Audit Unit;
10. Professional Standards;
11. Scope of Work;
12. Employment Relations;
13. Conclusion.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal Perusshaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;

Based on the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Developing and implementing the annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems following Company policies;



3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

3. Inspecting and assessing the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;
5. Reporting the audit results and submit the report to President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperating with Audit Committee;
8. Developing program to evaluate the quality of the Internal Audit activities it performs; and
9. Conducting special inspections if required.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2021

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2021

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian secara sistematis dan objektif terhadap efektivitas dan efisiensi serta kontrol yang ada dalam perusahaan untuk menjamin keakuratan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi;
2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan dalam Standar Operasional Perusahaan (SOP);
3. Melakukan pemeriksaan (audit) terhadap *Project & Technical Management*, dan anak usaha;
4. Menindaklanjuti temuan atau rekomendasi dari manajemen audit agar dilakukan perbaikan;
5. Membuat laporan hasil temuan audit dan rekomendasi perbaikan kedepan serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

In 2021, the Internal Audit Unit conducted activities based on the following duties and responsibilities:

1. Conducting a systematic and objective assessment of the effectiveness and efficiency as well as existing controls within the company to ensure the accuracy and correctness of financial and operating information;
2. Evaluating the implementation of internal control following the policies in the Company's Operating Standards (SOP);
3. Auditing Project & Technical Management and subsidiaries;
4. Following up on findings or recommendations from audit management so that improvements can be made;
5. Reporting audit findings and recommendations for future improvements and submitting these reports to the President Director and the Board of Commissioners.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan bertujuan untuk dapat memberikan jaminan yang memadai bahwa proses bisnis atas pencapaian sasaran Perusahaan telah dijalankan dengan memanfaatkan sumber daya organisasi secara ekonomis, efisien, dan efektif.

Direksi menerapkan sistem pengendalian intern melalui penerapan kebijakan dan prosedur Perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai. Sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi.

Internal control system implementation of the Company aims to provide adequate assurance that business processes for achieving the Company's goals have been carried out by utilizing organizational resources economically, efficiently, and effectively.

The Board of Directors implements internal control system through the consistent application of Company policies and procedures and compliance with applicable regulations, including those related to the Company's business activities, strategic plans, division of tasks, the delegation of authority, and adequate accounting policies. Meanwhile, the Board of Commissioners supervises the policies and management of the Company and provides advice to the Board of Directors.

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya
Financial and Operational Control and Legal Compliance

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Selama periode pelaporan, Perusahaan telah memenuhi kewajiban penyampaian seluruh pelaporan keuangan.

Perusahaan senantiasa menjunjung kepatuhan terhadap ketentuan hukum. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak pernah mendapatkan sanksi atas sangkaan ketidakpatuhan hukum.

Internal control in financial reporting is a process designed and implemented by the Company to provide reasonable assurance on the reliability of financial reporting and the preparation of financial statements following applicable accounting principles. During the reporting period, the Company has complied with all financial reporting obligations.

The Company is always aware of legal compliance. As of the end of the reporting period, the Company has never received any sanctions for alleged legal disobedience.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pelaksanaan
Internal Control System Implementation

Sistem pengendalian internal di Perusahaan mencakup:
1. Lingkungan pengendalian internal Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yang meliputi proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;

The Company's internal control system includes the following:
1. Disciplined and structured Company's internal control environment.
2. Business risk assessment and management, which includes processes to identify, analyze, assess, and manage business risks.

3. Aktivitas pengendalian, yang meliputi proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi, antara lain terkait kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan;
4. Sistem informasi dan komunikasi, yang meliputi proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Tata cara *monitoring*, yang meliputi proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
6. Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan.

3. Control activities, which include the process of controlling the Company activities at every level and unit within the organizational structure, among others related to authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks, and security of Company assets;
4. Information and communication system, which includes the process of presenting reports on operational, financial activities, and compliance with applicable laws and regulations;
5. Monitoring procedures, which include the process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit of the Company organizational structure, so that it can be implemented optimally; and
6. Reporting mechanism to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners, in the event of deviations in the quality of the internal control system, including the internal audit function at each level and unit of the Company's organizational structure.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Effectiveness Review on the Internal Control System

Perusahaan telah memastikan kesesuaian kaidah laporan keuangan dengan standar keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK. Dari tinjauan yang dilakukan, Perusahaan menilai tidak ada kelemahan signifikan pada pelaporan keuangan yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi operasional, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta keandalan pelaporan keuangan.

The Company has ensured the compliance with the rules of financial reporting with applicable financial standards and FSA Regulations. Based on the review, the Company assesses that there are no significant weaknesses in financial reporting that can affect operational effectiveness and efficiency, compliance with applicable laws and regulations, as well as the reliability of financial reporting.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Untuk memastikan penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di segala proses bisnis yang ada.

To ensure successful execution of internal control system, the Company periodically evaluates the implementation of the internal control system and provides suggestions for improvement in achieving continuous improvement in all existing line processes.

Evaluasi dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun oleh Direksi dengan semua Kepala Divisi, ditambah dengan evaluasi tambahan yang dilakukan oleh masing-masing unit dengan Direktur terkait setiap bulannya. Hasil evaluasi telah disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan SPI telah berjalan secara efektif. Dewan Komisaris khususnya melalui peran Komite Audit turut berperan aktif terkait evaluasi SPI dengan melakukan telaah hasil evaluasi oleh Internal Audit. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2021, diperoleh hasil bahwa sistem pengendalian internal pada Perusahaan telah memadai.

The Board of Directors with all Division Heads makes annual evaluation 2 (two) times, as well as additional monthly evaluations conducted by each unit with the relevant Board of Directors. The evaluation results then submitted to the Board of Directors to be followed up and its implementation monitored to ensure ICS has been running effectively. The Board of Commissioners, especially through the role of Audit Committee, plays an active role in ICS evaluation by reviewing the results of the evaluation by the Internal Audit. Based on the evaluation in 2021, the results obtained that the internal control system at the Company is adequate.

Manajemen Risiko [GRI 102-11]
Risk Management [GRI 102-11]

Pendekatan Manajemen Risiko
Risk Management Approach

Sistem manajemen risiko yang berjalan efektif merupakan tugas yang diemban oleh seluruh jajaran manajemen Perseroan secara kolektif. Setiap unit kerja bertanggung jawab melakukan proses tata kelola risiko secara berkelanjutan dimulai dari identifikasi, evaluasi, mitigasi dan monitoring risiko yang sesuai dengan wewenang yang melekat pada masing-masing unit. Untuk senantiasa menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan memenuhi ketentuan Regulator dalam menjalankan usahanya, Perusahaan telah melakukan identifikasi atas jenis – jenis risiko yang dihadapi, serta dikelola dan dipantau secara terus - menerus.

An effective risk management system is a task performed by all Company's management levels collectively. Every unit is responsible for the risk management process continuously starting from risk identification, evaluation, mitigation, and monitoring following the authority attached to the relevant unit. To continuously maintain stakeholder trust and comply with the regulations in running its business, the Company has identified the types of risks faced, and managed and monitored continuously.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko
Implementation of Risk Management System

Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktek kesehatan keuangan bagi Perusahaan. Perusahaan juga senantiasa menanamkan budaya sadar risiko kepada segenap karyawan sehingga mereka dapat berkontribusi dalam mengelola

The Risk Management policies and procedures in the Company are formulated by considering the complexity of business activities, risk profile, and the level of risk to be taken as well as regulations established by the authorities and/or financial soundness practices for the Company. The Company also continuously instills a risk-aware culture to all employees so that they can contribute to managing risk and provide important input in decision-making.

risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengelolaan risiko Perusahaan dapat berjalan secara menyeluruh di seluruh tingkat organisasi dan aktivitas bisnis Perusahaan. Adapun sistem manajemen risiko yang difokuskan Perusahaan yaitu:

Thus, the Company risk management can run thoroughly at all levels of the organization and the Company business activities. The risk management systems that the Company focuses on the following:

Manajemen Risiko Modal
Capital Risk Management

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usahanya, selain untuk memaksimalkan keuntungan para Pemegang Saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.
The Company manages capital risk to ensure business continuity of the Company as well as to optimize the profits of the Shareholders through optimizing the balance of liabilities and equity.

Manajemen Risiko Keuangan
Financial Risk Management

Perusahaan memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit, likuiditas dan harga komoditas. Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan kembali atas manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan dengan mempertimbangkan besaran biaya dan risiko yang berhubungan.
The Company ensures that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as for managing foreign currency, interest rate, credit, liquidity and commodity price risks. The Company's Board of Directors periodically reviews the management of capital risk and financial risk by considering the costs and associated risks.

Identifikasi dan Pengelolaan Risiko
Risk Identification and Management

Perusahaan mengidentifikasi risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis, serta dirumuskan langkah mitigasi yang bertujuan mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi. Beberapa risiko utama beserta langkah mitigasi yang telah dirumuskan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company identifies the main risks with potential to have impacts on business operations and formulated mitigation measures aimed at controlling the impact of the incoming risks. Some of the main risks along with mitigation measures that have been formulated by the Company are as follows:

Risiko Persaingan
Competitive Risk

Risiko Persaingan adalah risiko yang muncul dari ketidakpastian yang diciptakan oleh kehadiran para pesaing dengan strategi mereka masing-masing. Langkah-langkah strategis para pesaing ini mempengaruhi perkembangan usaha. Perusahaan mengelola risiko persaingan dengan melakukan penetrasi pasar melalui beberapa program seperti pengenalan merek, memperluas cakupan jenis produk, memperkuat jaringan pemasaran, dan meningkatkan daya saing produk dari sisi harga, kualitas, dan ketersediaan.

Competitive risk is the risk associated with the uncertainty created by the presence of competitors with their respective strategies. The strategic steps of those competitors affect the business development. The Company manages the risk of competition by penetrating the market through several programs such as brand recognition, broadening the range of product types, strengthening marketing networks, and increasing product competitiveness in terms of price, quality, and availability.

Risiko Pasar
Market Risk

Risiko pasar adalah risiko yang bergantung pada proyek yang mungkin tertunda atau dibatalkan. Kebijakan yang diambil manajemen dalam mengantisipasi risiko ini adalah dengan melakukan diversifikasi pasar dan meningkatkan daya saing Perusahaan berupa pengembangan produk unggulan dan meningkatkan penjualan ekspor.

Market risk is the risk associated with delayed or canceled projects. The policy applied to mitigate this risk is to diversify the market and increase the Company competitiveness by developing superior products and increasing export sales.

Risiko Bahan Baku
Raw Material Risk

Risiko bahan baku adalah risiko kekurangan persediaan bahan baku yang menopang kegiatan operasional perusahaan. Bahan baku utama dalam usaha kabel adalah tembaga dan aluminium yang merupakan komoditas perdagangan dunia, di mana harganya mengacu pada harga *London Metal Exchange* (LME) yang fluktuatif, bergantung pada permintaan dan penawaran di seluruh dunia. Perusahaan mengelola risiko bahan baku dengan senantiasa memperhatikan dan mengawasi pergerakan bahan baku utama, dan jika diperlukan melakukan lindung nilai atas harga pembelian bahan baku.

Raw material risk is the risk of shortage of raw material inventory that supports operational activities of the Company. The main raw materials in the cable business are copper and aluminum which are world trade commodities, where the price refers to the volatile London Metal Exchange (LME) price, depending on supply and demand around the world. The Company manages raw material risk by always paying attention to and monitoring the movement of the main raw materials, as well as hedging the purchase price of raw materials.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
Foreign Exchange Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko yang muncul karena perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain. Perusahaan saat ini masih memiliki kewajiban dalam mata uang asing Dolar Amerika Serikat (USD), maka jika nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah mengakibatkan jumlah pelunasan kewajiban akan menjadi lebih besar. Kerugian kurs mata uang asing ini akan mempengaruhi perolehan laba bersih Perusahaan. Perusahaan mengelola nilai tukar mata uang asing dengan meminimalisir besaran kewajiban dalam USD dan jika diperlukan melakukan lindung nilai (*hedging*).

Foreign exchange risk is the risk associated with changes in the exchange rate of one currency against another. The Company currently still has obligations in foreign currency United States Dollars (USD), so in case the exchange rate of Rupiah against the USD weakens, the amount of debt repayment will be higher. This foreign exchange loss will affect the Company's net profit. The Company manages foreign currency exchange rates by minimizing the number of liabilities in USD and performing hedging.

Selain mengelola risiko bisnis utama, Perusahaan juga menganalisis risiko potensial yang terjadi akibat dari kegiatan operasional Perusahaan yang dapat memberikan dampak potensial yang penting terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar serta menyusun langkah rencana mitigasinya. [POJK51-S.c]

Apart from managing the main business risks, the Company also analyzes the potential risks that occur as the Company's operational activities result that can have an important potential impact on the community and the surrounding environment as well as prepares mitigation plan. [POJK51-S.c]

Risiko yang Timbul Risks	Rencana Mitigasi Mitigation Plan
Pencemaran lingkungan Environmental pollution	Penyusunan program kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup mencakup sertifikasi lingkungan hidup, pengelolaan limbah, penggunaan energi, penghematan kertas dan air Preparation of work programs following Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management includes environmental certification, waste management, energy use, paper, and water saving
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	- Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) termasuk sertifikasi OHSAS 18001:2007 - Pembentukan tim dan Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) - Pelaksanaan program K3 - Implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) including OHSAS 18001:2007 certification - Formation of a team and Committee of Occupational Health and Safety (P2K3) - Implementation of OHS program
Sosial masyarakat Social Community	Pelaksanaan program CSR yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui bidang pendidikan, kesehatan dan sosial Implementation of CSR program that focuses on improving community welfare through education, health, and social affairs

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko
Risk Management Evaluation

Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko secara berkala khususnya untuk risiko-risiko utama yang telah diidentifikasi dapat berdampak luas pada Perusahaan serta telah menerapkan kontrol internal dan menelaah tindakan mitigasi yang dapat diambil.

The Company has implemented a risk management system regularly, especially for the main risks that have been identified as having wide impacts on the Company, and has implemented internal controls and reviewed the mitigation actions that can be taken. Risk management reports are submitted and reviewed by Audit Committee regularly.

Evaluasi dilakukan oleh masing-masing *risk owner* dan Bagian Pemantau Risiko dan dilaporkan kepada Direksi setiap semester atau 1 (satu) tahun 2 (dua) kali. Evaluasi meliputi penyesuaian strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Salah satu bentuk evaluasi pada kebijakan manajemen risiko adalah evaluasi tahunan terhadap Kebijakan Manajemen Risiko dan Standar Prosedur.

Evaluation is conducted by each risk owner and the Risk Monitoring Section and reported to the Board of Directors every semester or 1 (one) year 2 (two) times. The evaluation includes the adjustment of the strategy and risk framework as part of the risk management policy, the adequacy of the risk management information system, and the adequacy of the risk identification, measurement, monitoring, and control processes. One form of evaluation of risk management policies is an annual evaluation of Risk Management Policies and Standard Procedures.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan
Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Company's Risk Management System

Dewan Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan evaluasi sistem manajemen risiko dengan memerelaah hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh Direksi sebagai organ yang bertanggung jawab atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko. Hasil evaluasi tahunan menunjukkan bahwa manajemen risiko di Perusahaan selama tahun 2021 telah memadai.

The Board of Commissioners plays an active role in evaluating the risk management system by reviewing the evaluation results taken from the Board of Directors as the organ responsible for the effectiveness of the implementation of the risk management system. The results of the annual evaluation show that the risk management in the Company in 2021 is adequate.

Kode Etik Perusahaan [GRI 102-16]
Code of Conduct [GRI 102-16]

Dalam mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan telah menetapkan Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 021/DIR-PD/I/2020. Penetapan Kode Etik ini sebagai pedoman perilaku yang mengatur hubungan etika kerja antar elemen dalam Perusahaan, khususnya terkait hubungan yang dilandasi atas profesionalitas yang diharapkan dapat terus memberikan nilai tambah bagi proses pengelolaan Perusahaan.

In supporting the implementation of Good Corporate Governance, the Company had established Code of Conduct which is stipulated through the Board of Directors Decree No. 021/DIR-PD/I/2020. The stipulation of the Code of Conduct as a ethical code that regulates the work ethic relationship among elements within the Company, especially regarding relationships based on professionalism which is expected to continue to provide added values to the Company management process.

Pokok-Pokok Kode Etik
Code of Conduct Aspects

Kode Etik berisikan komitmen Perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan sebagai perwujudan dari etika usaha dan etika kerja di Perusahaan. Pokok-pokok Kode Etik mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

Code of Conduct contains the Company's commitment to various interested parties as manifestation of business ethics and work ethics in the Company. The main points of the Code of Conduct cover the following aspects:

Etika Usaha
Business Ethics

Berisi berbagai pengaturan standar perilaku yang diterapkan Perusahaan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan *Stakeholders*, seperti dengan karyawan, pelanggan, pemasok, pesaing, regulator, masyarakat sekitar, *Shareholders*, kreditur, anak perusahaan, media massa, komunitas/organisasi profesi serta dalam perdagangan internasional.
Including various standards of behavior applied by the Company in interacting and dealing with the Stakeholders, such as with employees, customers, suppliers, competitors, regulators, the surrounding community, Shareholders, creditors, subsidiaries, mass media, community professional organizations as well as in international trade.

Etika Kerja
Work Ethics

Berisi berbagai pengaturan standar perilaku dalam melaksanakan pekerjaan maupun dalam berinteraksi. Hal ini mencakup: kepatuhan terhadap hukum, benturan kepentingan, memberi dan menerima, persamaan dan penghormatan pada Hak Asasi Manusia, kesempatan kerja yang adil, pembayaran tidak wajar, kerahasiaan data dan informasi, pengawasan dan penggunaan aset, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dan perilaku etis terhadap semua karyawan. Standar kode etik tersebut berlaku untuk seluruh insan Perusahaan dan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan bisnis Perusahaan.
Including various standards of behavior in carrying out work and in interacting, it includes: compliance with the law, conflicts of interests, giving and receiving, equality and respect for human rights, fair employment opportunities, unfair payments, confidentiality of data and information, supervision and use of assets, occupational safety and health and the work environment, Intellectual Property Rights (IPR) and ethical behavior towards all employees. The code of conducts standards applies to all employees of the Company and is constantly adjusted to developments in law, social, norms, regulations and business journey of the Company.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik
Socialization and Awareness Program of the Code of Conduct

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan dilakukan kepada seluruh insan Perusahaan, baik di level struktural maupun level pelaksana di seluruh wilayah operasi Perusahaan. Sosialisasi kode etik ini dilakukan dalam bentuk pengarahan, pembagian *leaflet* maupun brosur dan penempelan poster-poster terkait pokok-pokok kode etik Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan penegakan Kode Etik di seluruh lini Perusahaan. Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan dikenakan akan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

The socialization of the Company's Code of Conduct is intended for all Company people, both at the structural level and at the implementing level in all operations areas of the Company. The socialization of the Code of Conduct is carried out in the form of briefings, as well as the distribution of leaflets, brochures, and posters related to the key points of the Company's Code of Conduct.

The Company is committed to enforcing the Code of Conduct in all business line of the Company. Any violation of the Company's Code of Conduct will be processed following the regulations applied in the Company.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
Code of Conduct Implementation for the Board of Commissioners, Directors, and Employees

Kode Etik Perusahaan disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi seluruh insan Perusahaan sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan Misi Perusahaan. Oleh karena itu, Kode Etik berlaku bagi segenap insan Perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan pihak lain yang terkait dengan bisnis Perusahaan.

The Company's Code of Conduct is prepared to be a behavioral reference for all Company people as part of efforts to achieve the Company's Vision and Mission. Therefore, the Code of Conduct applies to all Company people, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and other parties related to the Company's business.





Perkara Penting dengan Dampak yang Signifikan
Important Cases with Significant Impact

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki perkara penting dengan dampak yang signifikan, sebagaimana tabel berikut:

Until the end of 2021, the Company has no important cases with significant impact as in the following tables:

Permasalahan hukum Perusahaan tahun 2021 Company legal issues 2021	Nihil N/A
Permasalahan hukum Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2021 Legal issues for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021	Nihil N/A
Sanksi Administratif dan Sanksi lain terhadap Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi dari BEI, OJK atau pihak berwenang lainnya Administrative and other sanctions against the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors from the IDX, OJK or other authorities	Nihil N/A

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

As of the end of 2021, the Company has not established any program related to share ownership by employees and/or management (ESOP/MSOP).

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Perusahaan senantiasa menerapkan kegiatan usahanya secara berintegritas dan profesional serta menerapkan kebijakan *Zero Tolerance* dalam hal perilaku bisnis yang tidak etis, seperti korupsi, penyuapan dan gratifikasi sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Direktur Nomor 021/DIR-PD/I/2020.

Dalam proses penerapannya, Perusahaan berkomitmen untuk mendukung kebijakan tersebut dengan tidak melakukan dan melibatkan diri dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), serta melaporkan kepada pejabat yang berwenang mengenai setiap bentuk KKN dan kegiatan yang melanggar peraturan internal maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company always implements its business activities with integrity and professionalism and implements a Zero Tolerance policy in terms of unethical business behavior, such as corruption, bribery, and gratuities as stated in the Board of Directors' Circular Letter Number 021/DIR-PD/I/2020.

In the implementation process, the Company is committed to supporting this policy by not engaging in corruption, collusion, and nepotism (KKN) practices, as well as reporting to the competent authorities any form of KKN and activities that violate internal regulations and applicable laws and regulations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran
Whistleblowing Mechanism and Handling

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran di Perusahaan dilakukan untuk mendorong seluruh pemangku kepentingan agar melaporkan tindak pelanggaran hukum atau etika melalui sistem yang dikelola oleh Perusahaan. Untuk melaporkan pelanggaran, pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui surat fisik ke alamat Jl. Raya Bekasi KM 23.1, Cakung, Jakarta 13910 atau surat elektronik ke alamat kmi@kmi.co.id. Perusahaan juga memfasilitasi penyampaian laporan pelanggaran dalam pertemuan rutin antara manajemen dan karyawan.

Perusahaan akan melakukan penelaahan atas laporan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Perusahaan akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

The implementation of Whistleblowing System in the Company is to encourage all stakeholders to report any violation of law or ethics through a system managed by the Company. To report a violation, the whistleblower (informant) can submit the report by written mail to the address: Jl. Raya Bekasi KM 23.1, Cakung, Jakarta 13910 or email to kmi@kmi.co.id. The Company also facilitates whistleblowing in regular meetings between management and employees.

The Company will review the report and take accurate actions. Also, the Company will take corrective actions that are deemed necessary to prevent the same violation in the future.

Perlindungan bagi Pelapor
Whistleblower Protection

Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor hingga proses laporan ditindaklanjuti dan diselesaikan secara keseluruhan. Kebijakan ini dilakukan agar pelapor terhindar dari tindakan intimidasi yang mungkin dilakukan oleh pihak terlapor. Pengungkapan identitas pelapor akan dilakukan apabila laporan tersebut masuk ke dalam ranah hukum dan proses penyelidikan telah diserahkan kepada instansi hukum yang berwenang.

The Company guarantees the confidentiality of the whistleblowers identity until the process has been followed up and resolved. This policy is applied to avoid any intimidation to the whistleblower from the reported party. The the whistleblowers identity will be disclosed in case the report turns into law case and the investigation process is submitted to the authorized legal institution.

Pihak Pengelola Pengaduan
Whistleblowing System Management

Perusahaan memiliki unit kerja yang bertugas dan menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan yaitu Unit Internal Audit, yang menjalankan mekanisme kerja untuk menerima laporan pelanggaran kode etik Perusahaan yang berindikasi adanya penyimpangan. Unit Internal Audit secara berkala memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti.

The Company has a work unit in charge of carrying out supervisory and inspection functions, Internal Audit Unit, which runs working mechanism to receive reports of violations of the Company's code of conduct that indicate irregularities. Internal Audit Unit periodically checks every incoming report to be followed up.

Tindak Lanjut Penanganan Pengaduan
Complaint Handling

Pada periode Januari sampai dengan Desember tahun 2021 tidak terdapat pelaporan pelanggaran.

There was no violation reporting from January to December 2021.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

Perusahaan senantiasa menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip serta 25 rekomendasi, sebagaimana diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company always implements Public Company Governance Guidelines including 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations, as regulated in FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, and FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

No.	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Good Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders			
1	Prinsip 1 (Principle 1) Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS)		
i	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham Public Company has open and close voting methods or technical procedures that highlights independence and interests of Shareholders.	Perusahaan telah memiliki cara prosedur voting dalam RUPS, yang dilakukan baik secara terbuka ataupun tertutup, dan telah dituangkan dalam tata tertib RUPS. Tata tertib RUPS ini telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. The Company has open and close voting procedures in GMS, and have been stated in GMS rules. The GMS rules have regulated in the Company's Articles of Association.	Memenuhi Fulfilled
ii	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan, kecuali Sdr. Rasidi dan Sdr. Dede Suhendra All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company attended the Annual GMS, except Mr. Rasidi and Mr. Dede Suhendra	Memenuhi Fulfilled

No.	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
iii	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The GMS summary is available on the Public Company website at least for a year.	Perusahaan telah membuat Ringkasan Risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta telah tersedia di situs web Perusahaan, www.kmi.co.id dengan jangka waktu penyediaan selama 5 (lima) tahun. The Company has made the Minutes of GMS summary in Indonesian and English and is available on the Company website, www.kmiwire.com within the last 5 (five) years.	Memenuhi Fulfilled
2	Prinsip 2 Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor To Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors		
i	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The public Company has a communication policy with Shareholders or Investors.	Perusahaan telah menjalankan kegiatan-kegiatan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor melalui investor meetings atau *public expose*. Namun demikian Perusahaan belum memiliki kebijakan tertulis perihal komunikasi dengan Pemegang Saham. The Company has conducted communication activities with Shareholders or investors through investor meetings or public expose. However, the Company does not have yet the written policy regarding this communication with Shareholders.	Memenuhi Fulfilled
ii	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.	Perusahaan telah mengungkapkan beragam informasi sebagai keterbukaan informasi di web perusahaan sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi perusahaan terbuka yang berlaku. The Company has disclosed various information as information transparency on the website following the provisions of the public Company.	Memenuhi Fulfilled
B.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
1	Prinsip 3 Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris To Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
i	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination the number of the Board of Commissioners' members considers by the Public Company's condition.	Perusahaan telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris ini telah mempertimbangkan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang Komisaris non Independen. The Company has fulfilled the provisions of Article 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which is the number of the Board of Commissioners' members shall be more than two (2) people. The number of members of the Board of Commissioners has considered the Company's conditions and needs. The Board of Commissioners have five (5) members, consisting of two (2) Independent Commissioners and three (3) non-Independent Commissioners.	Memenuhi Fulfilled

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
ii	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the members of the Board of Commissioners composition considers the diversity of required expertise, knowledge, and experience.	Komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. The composition of the members of the Board of Commissioners has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience following the Company's need.	Memenuhi Fulfilled
2	Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris To Improve the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners		
i	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme *self assessment* berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by each member of the Board of Commissioners through a Self assessment mechanism based on assessment criteria related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	Memenuhi Fulfilled
ii	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Self assessment policy to assess the Board of Commissioners performance has disclosed in this Annual Report.	Memenuhi Fulfilled
iii	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if the concerned is involved in a financial crime.	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang didalamnya termasuk kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk keterlibatan dalam kejahatan keuangan. The resignation policy of the Board of Commissioners has been stipulated in the Company's Article of Association which includes policies regarding the resignation of the Board of Commissioners members if they act contrary to the Company's Article of Association and the prevailing laws and regulations, including involvement in financial crimes.	Memenuhi Fulfilled
iv	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Penetapan calon Direksi Perusahaan dilakukan melalui mekanisme RUPS dan sebelumnya telah diusulkan oleh Dewan Komisaris. The candidates for the Company's Board of Directors are determined through the GMS mechanism and have previously been proposed by the Board of Commissioners.	Memenuhi Fulfilled



No.	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
C.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors**		
1	Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi To Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors		
i	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan Determination of the members of the Board of Directors number considers the Public Company's conditions and effectiveness in decision making	Perusahaan telah memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Direksi lebih dari 2 (dua) orang. Penentuan jumlah anggota Direksi ini telah mempertimbangkan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan. Jumlah anggota Direksi Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang yang membidangi masing-masing Direktorat. The Company has fulfilled the provisions of Article 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which is the number of members of the Board of Directors shall be more than two (2) people. The number of members of the Board of Directors has considered the Company's conditions and needs. The Company consist of four (4) members of the Board of Directors who are in charge of four Directorates.	Memenuhi Fulfilled
ii	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination the members of the Board of Directors composition considers the diversity of required expertise, knowledge, and experience	Komposisi anggota Direksi Perusahaan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. The composition of the members of the Board of Directors has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience following the Company's need.	Memenuhi Fulfilled
iii	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have the expertise and/or knowledge in accounting	Direktur yang memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi atau keuangan adalah Wakil Presiden Direktur, Gabriela Lili. The director who has expertise and knowledge in accounting or finance is the Vice President Director, Gabriela Lili.	Memenuhi Fulfilled
2	Prinsip 6 Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi To Improve the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors		
i	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi melalui meksanisme *self assessment* berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. The performance assessment of the Board of Directors is carried out by each member of the Board of Directors through a Self assessment mechanism based on assessment criteria related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.	Memenuhi Fulfilled

No.	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Penjelasan Explanation	Keterangan Description
ii	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Self assessment policy to assess the Board of Directors' performance has been disclosed in this Annual Report.	Memenuhi Fulfilled
iii	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if the concerned is involved in a financial crime.	Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang didalamnya termasuk kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundangan yang berlaku, termasuk keterlibatan dalam kejahatan keuangan. The resignation policy of the Board of Directors has been stipulated in the Company's Article of Association, which includes policies regarding the resignation of the Board of Directors members if they act contrary to the Company's Article of Association and the prevailing laws and regulations, including involvement in financial crimes.	Memenuhi Fulfilled
D.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholder Participation**		
I	Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan To Improve the Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation		
i	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Company has the policy to prevent insider trading.	Ketentuan untuk mencegah terjadinya *insider trading* diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan atau *Code of Conduct* yang sedang dalam proses penetapan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. The provisions to prevent insider trading are regulated in the Code of Ethics and Code of Conduct which is contained on the Company's website.	Memenuhi Fulfilled
ii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. The public Company has anti-corruption and antifraud policies.	Kebijakan mengenai anti korupsi dan *anti fraud* diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan atau *Code of Conduct* yang sedang dalam proses penetapan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Policies regarding anti-corruption and anti-fraud are regulated in the Company's Code of Ethics and Code of Conduct or Code of Conduct as contained on the Company's website.	Memenuhi Fulfilled
iii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Public Company has a policy regarding the selection and enhancement of suppliers or vendors.	Perusahaan memiliki kebijakan terkait pembelian barang dan jasa yang menggunakan *vendor*. The Company has a policy regarding the purchase of goods and services with vendors.	Memenuhi Fulfilled
iv	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Perusahaan tidak memiliki kebijakan mengenai kreditur karena Perusahaan tidak melakukan kegiatan usaha, baik jasa dan layanan kredit. The Company does not have a creditor policy because it does not carry out business activities, either service or credit.	Memenuhi Fulfilled
v	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The public Company has a whistleblowing policy.	Perusahaan memiliki kebijakan terkait sistem WBS. The Company has a whistleblowing policy.	Memenuhi Fulfilled

No.	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
vi	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy on long-term incentives to Directors and employees.	Kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan sedang dalam pengkajian agar tepat sasaran, efektif dan efisien. Policy on long-term incentives to Directors and employees are being reviewed to be on target, effective and efficient.	Memenuhi Fulfilled
E. Keterbukaan Informasi **Information Transparency**			
1	Prinsip 8 Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi To Improve the Implementation of Information Transparency		
i	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Besides the website, Public Company utilizes information technology more broadly as a medium for information transparency.	Perusahaan telah memanfaatkan penggunaan teknologi dengan baik. Terkait keterbukaan informasi, Perusahaan telah memaksimalkan fungsi situs web, email dan pemberitaan elektronik sebagai sarana. Selain itu, Perusahaan juga telah memanfaatkan fungsi platform digital seperti e-commerce terkait dengan marketing atau pemasaran produk Perusahaan. The Company has utilized the use of technology well. Concerning information disclosure, the Company has maximized the functions of websites, e-mails, and electronic news as the facilities. In addition, the Company has also taken advantage of the functions of digital platforms such as e-commerce related to marketing or marketing of the Company's products.	Memenuhi Fulfilled
ii	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company's Annual Report discloses the final beneficiaries for the Public Company's shareholdings of at least 5% (five percent), besides the Public Company also socializes it through Major and Controlling Shareholders.	Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir Perusahaan, termasuk Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta pemilik saham kurang dari 5% dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the final beneficiaries, including the Major and Controlling Shareholders, as well as the Shareholders of less than 5% in this Annual Report.	Memenuhi Fulfilled

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data



Sebagai wujud penerapan prinsip transparansi, Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan akses informasi dan data perusahaan yang patut diketahui oleh publik dengan akses yang mudah. Perusahaan menyediakan berbagai akses informasi melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain laporan resmi Perusahaan, *press release*, dan pemberitaan media masa, baik lokal maupun nasional. Informasi tentang Perusahaan secara terbuka juga dapat diperoleh melalui *website* **www.kmi.co.id** yang memuat berbagai informasi Perusahaan yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Selama tahun 2021, Perusahaan telah menyelenggarakan Paparan Publik (*public expose*) sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada setiap pemangku kepentingan.

To represent the implementation of the principle of transparency, the Company is committed to providing easy access to information and Company data to the public. The Company provides various access to information through various communication channels, including company official reports, press releases, and mass media reports, both local and national. Public information regarding the Company can also be obtained through the website **www.kmi.co.id** which contains various Company information presented in Indonesian and English.

During 2021, the Company has held a Public Expose as a form of information disclosure to every stakeholder.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [POJK51-5.d]

Relationship with the Stakeholders [POJK51-5.d]

Keberlangsungan usaha Perusahaan sangat berkaitan erat dengan kemampuan organisasi dalam berinteraksi dan menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingan. Interaksi dan komunikasi yang dilakukan juga dapat membantu Perusahaan dalam menentukan keputusan dan menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab.

Business sustainability of the Company is closely related to the organization ability to interact and maintain relationships with the stakeholders. The interactions and communications carried out can also assist the Company in making decisions and running the business with full responsibility.

Perusahaan telah melakukan identifikasi kelompok pemangku kepentingan utama dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas siapa yang paling berkepentingan dengan Perseroan secara timbal balik, kepentingan apa yang dijalin, apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat terjalin komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan. [GRI 102-42]

The Company had identified the main stakeholder groups aimed to showing the most mutual-interest party with the Company, the established interests, the discussed matters, and the characteristics optimization of the communication media to establish an effective communication with the stakeholders. [GRI 102-42]

Pendekatan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44]
Stakeholder Relations Approach [GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Isu/Topik Pembahasan / Issues / Topics Discussion	Mekanisme Keterlibatan / Engagement Mechanism	Frekuensi / Period
Pemegang Saham / Shareholders	- Peningkatan nilai investasi dan dividen - Peningkatan kinerja Perusahaan - Keberlanjutan usaha - Investment value and dividends improvement - Company performance improvement - Business continuity	- Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Sirkuler - Penyusunan RKAP dan *Business Plan* - Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan - Submission of Annual Reports and Financial Reports - Preparation of RKAP and Business Plan - Submission of Annual Reports and Financial Reports	Tahunan atau sesuai kebutuhan / Annually or as required
Pemerintah/ Regulator / Government/ Regulator	- Kepatuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan yang berlaku - Penerimaan pajak - Dukungan terhadap program pemerintah - Compliance with applicable laws and regulations - Tax revenue - Support for government programs	- Penyampaian laporan dan pertemuan berkala - Pembayaran dan pelaporan pajak - Report submission of periodic meetings - Tax reporting and payment	Bulanan dan tahunan atau sesuai kebutuhan / Monthly and annually or as required

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu/Topik Pembahasan Issues / Topics of Discussion	Mekanisme Keterlibatan Engagement Mechanism	Frekuensi Period
Karyawan Employees	- Peningkatan efektivitas hubungan manajemen dengan karyawan - Pemenuhan hak-hak dan kesejahteraan karyawan - Effectiveness improvement in managing relations with employees - Fulfillment of employee rights and welfare	- Rapat kerja dengan manajemen Pemenuhan perjanjian kerja bersama dan prosedur operasi standar terkait ketenagakerjaan - Management work meeting Fulfillment of collective labor agreements and standard operating procedures related to employment	Sepanjang tahun Throughout the year
Pelanggan Customers	- Layanan purna jual - Konsistensi kualitas produk - Pengiriman tepat waktu After-sales services - Product quality consistency On-time Delivery	- Layanan pengaduan pelanggan - Survei kepuasan pelanggan - Customer complaint service Customer satisfaction	Periodik atau sesuai kebutuhan Periodically or as required
Mitra Usaha Business partner	- Proses pengadaan yang wajar dan transparan - Pembayaran tepat waktu - Fair and transparent procurement process On-time payment	- Pertemuan reguler - Kontrak dan perjanjian - Sosialisasi kebijakan Regular meeting - Contracts and agreement Policy dissemination	Tahunan atau sesuai kebutuhan Annually or as required
Masyarakat Public	- Penanganan dampak sosial dan lingkungan - Pelaksanaan program tanggung jawab sosial Handling social and environmental impacts - Implementation of social responsibility programs	- Pelibatan masyarakat dalam program CSR - Sarana pengaduan masyarakat Community involvement in CSR program - Suggestions for public complaints	Sesuai kebutuhan According to the needs
Media Massa Mass Media	- Keterbukaan informasi yang akurat dan terkini - Disclosure of accurate and up-to-date information	- Pelaksanaan *public expose* - Konferensi pers - Pemutakhiran informasi secara berkala pada website Perusahaan - Implementation of public expose - Press conference - Periodic updates of information on the Company's website	Sesuai kebutuhan According to the needs



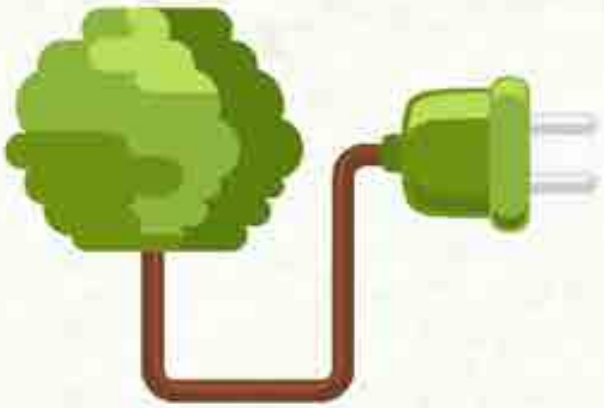

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE





KMI
Wire and Cable

kabelmetal
INDONESIA



Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Perusahaan menjadikan keberlanjutan sebagai aspek penting yang harus dimasukkan ke dalam strategi bisnis Perusahaan. Hal ini bertujuan selain untuk meningkatkan performa/kinerja ekonomi Perusahaan, namun juga dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perusahaan karena Perusahaan mampu menunjukkan komitmen dalam mengelola dampak dan melaksanakan berbagai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Perusahaan senantiasa memastikan bahwa kegiatan TJSL Perusahaan telah memenuhi prinsip sebagai berikut:

The Company considers sustainability as an important aspect that must be applied in business strategy of the Company. This is purposed both to improve the Company economic performance and to increase stakeholders trust since the Company can demonstrate a commitment to managing impacts and establishing various Corporate Social and Responsibilities Program (CSR). The Company always ensures that CSR Program has complied with the following principles:

Prinsip Keberlanjutan Perusahaan
Corporate Sustainability Principles

- Memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat
  Contributing to sustainable development, including public health and welfare
- Memenuhi harapan para pemangku kepentingan
  Meeting stakeholder expectations
- Mematuhi peraturan perundang-undangan
  Complying with statutory regulations
- Konsisten dengan norma perilaku internasional
  Being consistent with international norms of behavior
- Terintegrasi ke seluruh kegiatan usaha Perusahaan
  Integrated into all business activities of the Company

Sebagai Perusahaan yang bertanggung jawab, Perusahaan ikut serta menunjukkan kontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan mengintegrasikan program-program keberlanjutan Perusahaan yang relevan terhadap beberapa tujuan SDGs sebagai berikut:

As an accountable company, the Company participates in showing contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by integrating sustainability programs of the Company that are relevant to the following SDGs goals:

Integrasi Program Keberlanjutan Perusahaan terhadap SDGs [POJK51-6.c.3.c]
Integration of Corporate Sustainability Programs with SDGs [POJK51-6.c.3.c]

No.	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Program Keberlanjutan Key Sustainability Programs	SDGs
1	Berkontribusi Positif Bagi Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan Contributing Positively to Sustainable Economic Development	- Tercapainya laba bersih Rp93.371 juta - Pendistribusian nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp1.665.917 juta - Bekerjasama dengan 87% pemasok lokal - Pemberdayaan tenaga kerja lokal sebanyak 570 orang - Net income reached by Rp93,371 million - Economic value presented to stakeholders of Rp1,665,917 million - Cooperating with 87% local suppliers - Empowerment of local workforce of 570 persons	

No.	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Program Keberlanjutan Sustainability Program	SDGs
2	Menjaga Pelestarian Alam dan Lingkungan Hidup Maintaining the Preservation of Nature and the Environment	- Inisiatif penghematan kertas (*paperless*) dengan menggunakan kertas secara bolak-balik dan penggunaan kertas bekas untuk *drafting* - Penurunan penggunaan energi listrik sebesar 23,37% - Inisiatif efisiensi energi dengan menggunakan lampu tipe LED yang hemat energi dan mematikan listrik ketika tidak digunakan - Penurunan penggunaan air sebesar 24,15% - Inisiatif efisiensi air dengan memberikan himbauan kepada seluruh karyawan untuk menggunakan air dengan bijak untuk keperluan sanitasi - Meminimalkan keluaran limbah yang dihasilkan dari kegiatan bisnis Perusahaan, melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan jenis limbah dan melakukan pengukuran limbah secara berkala - Paper-saving (paperless) initiatives by using both sides of paper (back and forth) and using used paper for drafting - Decreased use of electrical energy by 23.37% - Energy efficiency initiatives by using LED lamps that save energy and turning off unused devices - Decrease in water use by 24.15% - Water efficiency initiatives by informing all employees to use water wisely for sanitation purposes - Waste minimization generated from business activities of the Company through waste management based on the type of waste and regular waste measurements	
3	Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman, Selamat dan Sehat Creating a Safe, Secure and Healthy Work Environment	- Memenuhi standar pelaksanaan K3 internasional dengan memperoleh Sertifikat ISO 45001 : 2018 - *Occupational Health and Safety Management Systems* (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) - Adanya tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan (P2K3) untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan K3 - Pelaksanaan berbagai program membangun kesadaran K3 - Fulfilling International OSH implementation standards by obtaining the ISO 45001 : 2018 Certificate - Occupational Health and Safety Management Systems18001:2007 certification - Establishing team of Occupational Health and Safety Committee to improve the effectiveness of OHS implementation - Implementation of various OHS awareness-building program	
4	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berkelanjutan Sustainable Community Welfare Improvement	- Program bantuan pendidikan - Program bantuan kesehatan - Program bantuan sosial - Layanan penanganan pengaduan masyarakat - Educational assistance program - Health assistance program - Social assistance program - Community complaint handling service	 
5	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management	- Kesetaraan kesempatan bekerja - Tidak adanya praktik kerja anak dan tenaga kerja paksa - Kepatuhan terhadap upah minimum regional - Program pendidikan dan pelatihan karyawan - Equal employment opportunity - Anti-child labor and forced labor practices - Compliance with regional minimum wages - Employee education and training program	 

No.	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Program Keberlanjutan Sustainability Program	SDGs
6	Pengembangan Produk Berkelanjutan Sustainable Product Development	- Evaluasi dampak positif dan negatif produk yang dihasilkan - Inovasi produk berkelanjutan - Program peningkatan kualitas layanan - Evaluation of the positive and negative impacts of Company products - Continuous product innovation - Service quality improvement program	
7	Komitmen Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan Commitment to the Sustainability Governance	- Pemberian Kesempatan yang sama baik kepada Pegawai Pria maupun Wanita untuk Menduduki Posisi Strategis - Kebijakan anti korupsi, pelatihan dan sosialisasi anti korupsi kepada karyawan - Providing equal opportunities for both male and female employees to occupy strategic positions - Anti-corruption policies, anti-corruption training and sosialization to employees	

Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK51-6.a]
Building Sustainability Culture [POJK51-6.a]

KMI telah membangun budaya keberlanjutan (*sustainability culture*) yang mencakup dimensi lingkungan dan sosial yang membangkitkan kepedulian seluruh insan KMI untuk bertanggung jawab terhadap tantangan lingkungan dan sosial yang juga memberikan manfaat ekonomi yaitu terciptanya efisiensi Perusahaan. Dalam membangun budaya keberlanjutan, KMI telah menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan yaitu prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan dengan melakukan komitmen penghematan kertas (*paperless*) dengan mengembangkan *Dash Board Internal Regulation* dan *Standard Operating Procedure* (SOP), mengurangi air kemasan plastik, *bike to work*, kesetaraan *gender* dalam proses rekrutmen hingga pemberian remunerasi. Seluruh komitmen ini dilakukan Perusahaan sebagai bentuk strategi mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada setiap kegiatan Perusahaan untuk turut berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

KMI has built a sustainability culture that includes environmental and social contexts that raise awareness of all KMI people towards environmental and social challenges which also provides economic benefits, namely the creation of Company efficiency. In building a sustainability culture, KMI has implemented sustainable finance principles, namely the principles of sustainable business strategies and practices by committing to paperless savings by developing a Dash Board Internal Regulation and Standard Operating Procedure (SOP), reducing plastic bottled water, bike to work, equality gender in the recruitment process to remuneration. All of these commitments are carried out by the Company as a form of strategy to integrate economic, social, and environmental aspects in each of the Company's activities to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Pendekatan Manajemen: Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Management Approach: Topics of Economic Performance and Indirect Economic Impacts

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Perusahaan menjadikan topik kinerja ekonomi sebagai topik keberlanjutan yang penting karena Perusahaan berkomitmen untuk terus optimis meningkatkan kemampuan Perusahaan sehingga dapat memberikan dampak dan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Komitmen ini tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Untuk mendukung komitmen tersebut, Perusahaan menerapkan kebijakan strategis yang efektif dan tepat dengan melakukan inovasi dan penelitian untuk pengembangan produk dan pasar baru, melakukan investasi dan modernisasi mesin-mesin agar lebih efisien dan bermitra dengan pabrikan aksesoris kabel untuk menjadi *one stop electrical supply*. Pengelolaan kinerja ekonomi berada di bawah koordinasi President Director dan Vice President Director.

For the Company, topic of economic performance is important sustainability topic since the Company is committed to continuing to be optimistic on improving the Company capabilities so as to able to have positive impact and contribution to sustainable economic development. This commitment is stated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP). To support this commitment, the Company implements an effective and appropriate strategic policy through innovation and research for the development of new products and markets, investment and modernization machines to be more efficient and partnering with cable accessories manufacturers to become a one stop electrical supply. The management of economic performance is under the coordination of the President Director and Vice President Director.

Penciptaan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi
Economic Value Creation and Distribution

Perhitungan nilai ekonomi Perusahaan disampaikan secara konsolidasi dengan anak perusahaan sesuai dengan laporan keuangan yang telah diaudit. Selama tahun 2021, Perusahaan mencatatkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp1.761.741 juta. Dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan tersebut, Perusahaan mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp1.665.917 juta.

The record of the Company economic value is submitted and consolidated with its subsidiaries following the audited financial statements. In 2021, the Company recorded direct economic value generated of Rp1,761,741 million. Based on the direct economic value generated, the Company distributes economic value to stakeholders amounted to Rp1.665,917 million.

Nilai Ekonomi Perusahaan (Rp Juta) [GRI 201-1]
Company Economic Value (Rp Million) [GRI 201-1]

Uraian Description	Tahun Year		
	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan Direct Economic Value Generated	1.761.741	1.968.859	4.500.555
Penjualan kabel listrik dan perlengkapan terkait Sales of electrical cables and related equipment	1.759.083	1.809.178	3.312.388
Pendapatan kontrak konstruksi Revenue from construction contract	3.658	159.681	1.188.167
Nilai Ekonomi yang didistribusikan Economic Value Distributed	1.665.917	2.028.439	3.976.062
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	1.585.775	1.881.026	3.728.632
Beban penjualan Sales Cost	25.096	44.089	65.985
Beban umum dan administrasi General and administrative Cost	48.040	87.636	117.507
Beban keuangan Financial Cost	3.481	11.417	27.570
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Dividend payment to shareholders	-	-	32.058
Pembayaran kepada pemerintah (pajak, retribusi, dll) Payment to the government (taxes, levies, etc.)	3.139	3.942	3.865
Investasi sosial (biaya TJSL) Social investment (CSR budget)	386	329	365
Nilai Ekonomi yang ditahan **(Nilai Ekonomi yang dihasilkan – Nilai Ekonomi yang didistribusikan)** Retained Economic Values (Economic Value Generated – Economic Value distributed)	95.824	(59.580)	524.493

Kontribusi pada Negara
Contribution to the State

Sebagai bentuk kontribusi Perusahaan bagi pembangunan nasional, Perusahaan juga melakukan pemenuhan kewajiban kepada Negara dalam bentuk pajak badan, pajak penghasilan, retribusi, dan sebagainya. Selama tahun 2021, kontribusi yang diberikan Perusahaan kepada Negara adalah sebesar Rp3.139 juta.

As manifestation of the Company's contribution to national development, the Company also fulfills its responsibilities to the State in the form of corporate taxes, income taxes, user fees, and so on. In 2021, the Company's contribution to the State was Rp3,139 million.

Rantai Pasokan dan Penggunaan Pemasok Lokal
Supply Chain and Local Suppliers

Untuk mendukung bisnis Perusahaan, selama tahun 2021 Perusahaan bekerja sama dengan 150 pemasok barang dan jasa yang terdiri dari pemasok bahan baku dan pemasok untuk kebutuhan operasional kantor (pemasok peralatan dan kebutuhan kantor/ATK, *information & technology* serta jasa konsultansi). Dari 150 pemasok, sebanyak 130 pemasok atau 87% merupakan pemasok lokal. Hal ini merupakan bentuk kontribusi Perusahaan bagi pertumbuhan ekonomi nasional.
[GRI 102-9, 203-2]

To support the Company's business in 2021, the Company cooperated with 150 suppliers of goods and services consisting of suppliers of raw materials and office operational needs (office stationaries, information & technology, and consulting services). Of the 150 suppliers, 130 suppliers or 87% are local suppliers. This is a form of the Company's contribution to national economic growth.
[GRI 102-9, 203-2]

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal
Empowerment of Local Manpower

Kontribusi Perusahaan dalam mendorong perekonomian bangsa juga diwujudkan melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal yaitu tenaga kerja yang berasal dari Indonesia. Pada tahun 2021, jumlah karyawan yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 570 karyawan, dan seluruhnya merupakan tenaga kerja lokal.

The Company's contribution to encouraging the nation's economy is also realized through the empowerment of local workers-Indonesian workers. In 2021, the Company has 570 employees who are local workers.



Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect

Pendekatan Manajemen: Topik Pengelolaan Lingkungan
Management Approach: Topic of Environmental Management

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Perusahaan menjadikan topik pengelolaan lingkungan sebagai topik keberlanjutan yang penting karena Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab dengan menjaga pelestarian alam dan lingkungan hidup, mencegah dan menjaga aktifitas perusahaan tidak berdampak bagi lingkungan dan meningkatkan penghematan penggunaan sumber daya alam. Komitmen ini telah tercantum dalam Kebijakan Lingkungan Dalam Buku Panduan Sistem Manajemen Nomor KMI/MN/001 yang mengacu kepada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perusahaan telah menerapkan berbagai kegiatan efisiensi seperti penghematan kertas, efisiensi energi dan penghematan air serta melakukan pengukuran limbah secara berkala. Untuk meningkatkan standar pengelolaan lingkungan, Perusahaan telah memiliki Sertifikat ISO 14001:2015 – *Environmental Management Systems* – (Sistem Manajemen Lingkungan) yang dikeluarkan oleh SICS yang berlaku hingga 1 Juli 2024. Pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perusahaan dilaksanakan oleh Departemen General Affairs dan Quality Assurance melalui koordinasi dengan Departemen lainnya.

For the Company, the topic of environmental management is important sustainability topic since the Company is committed to always running a responsible business management by preserving nature and the environment, preventing and maintaining the company activities that do not have an impact on the environment and increasing savings in the use of natural resources. This commitment has been stated in the Environmental Policy in the Management System Handbook Number KMI/MN/001 referring to Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. To support this commitment, the Company has implemented various efficiency activities such as paper saving, energy efficiency and water saving as well as regular waste measurement. To improve environmental management standards, the Company had obtained the ISO 14001:2015 Environmental Management System Certification issued by SICS which is valid until July 1, 2024. Environmental management carried out by the Company is carried out by the General Affairs and Quality Assurance departments in coordination with other departments.

Pengelolaan Penggunaan Kertas
Paper Usage Management

Perusahaan menggunakan kertas sebagai material untuk menunjang prosus operasional kantor. Selama tahun 2021, upaya penghematan kertas (*paperless*) yang dilakukan Perusahaan antara lain dengan menggunakan kertas secara bolak-balik dan penggunaan kertas bekas untuk *drafting*. Pada tahun 2021, penggunaan kertas di kantor mengalami penurunan karena dikarenakan adanya kebijakan bahwa semua dokumen didorong untuk menggunakan cetak *digital* tanpa proses *printing*.

The Company uses paper as material to support operational processes. In 2021, the Company initiatives to save paper (paperless) include the use of paper back and forth and the use of used paper for drafting. In 2021, the use of paper decreases supported by the policy that all documents are presented digital without printing process.

Pengelolaan Penggunaan Energi [GRI 302-1] [POJK51-6.d.3.b]
Energy Consumption Management [GRI 302-1] [POJK51-6.d.3.b]

Perusahaan menggunakan energi listrik, solar dan bensin untuk menunjang kegiatan operasional baik di lingkungan kantor maupun pabrik. Penggunaan listrik Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar 10.121,90 MWh (36.438,84 gigajoule), mengalami penurunan 23,37% dari tahun 2020 yaitu sebesar 13.181,70 MWh (47.490,12 gigajoule).

Selama tahun 2021, upaya efisiensi energi yang dilakukan Perusahaan antara lain dengan menggunakan lampu tipe LED yang hemat energi, mematikan listrik ketika tidak digunakan.

The company uses electricity, diesel and gasoline to support operational activities both in the office and factory environment. The Company's electricity usage in 2021 is 10,121.90 MWh (36,438.84 gigajoules), a decrease of 23.37% from 2020 which was 13,181.70 MWh (47,490.12 gigajoules).

During 2021, the Company's energy efficiency efforts include using energy-efficient LED type lamps, turning off electricity when not in use.

Pengelolaan Penggunaan Air
Water Consumption Management

Perusahaan menggunakan air yang bersumber dari air PDAM untuk keperluan kegiatan operasional baik di lingkungan kantor maupun pabrik. Penggunaan air PDAM (Neraca Air) Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar 19.650 m^3 (19,65 megaliter), mengalami penurunan 24,15% dari tahun 2020 yaitu sebesar 25.908 m^3 (25,91 megaliter).

Selama tahun 2021, upaya efisiensi air yang dilakukan Perusahaan antara lain dengan memberikan himbauan kepada seluruh karyawan untuk menggunakan air dengan bijak untuk keperluan sanitasi.

The company uses water sourced from PDAM water for operational activities both in the office and factory environment. The Company's PDAM water usage (Air Balance) in 2021 is 19,650 m^3 (19.65 megaliters), a 24.15% decrease from 2020, which is 25,908 m^3 (25.91 megaliters).

During 2021, the Company's water efficiency efforts include providing advice to all employees to use water wisely for sanitation purposes.

Pengelolaan Limbah [GRI 306-3] [POJK51-6.e.5.b]
Waste Management [GRI 306-3] [POJK51-6.e.5.b]

Komitmen menjalankan pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab juga dilakukan Perusahaan dengan meminimalkan keluaran limbah yang dihasilkan dari kegiatan bisnis Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan melakukan pengukuran limbah secara berkala, termasuk emisi benda tidak bergerak dan cerobong, emisi benda bergerak dari kendaraan bermotor, dan limbah cair domestik.

The Company's commitment to the accountability of business management is also represented by minimizing the waste generated from business activities of the Company. Therefore, the Company conducts regular waste measurements, including emissions of immovable objects from chimneys, emissions of movable objects from motor vehicles, and domestic liquid waste.



Limbah yang dihasilkan Perusahaan terdiri dari limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah cair dan padat domestik. Selama tahun 2021, jumlah limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan sebanyak 27,35 ton, yang terdiri dari *Dross* Aluminium, aki bekas, kain majun terkontaminasi, oli bekas, minyak kotor, serbuk gergaji terkontaminasi dan *Dross Lead* Pb. Selain itu, selama tahun 2021 jumlah limbah padat domestik yang dihasilkan Perusahaan sebanyak 261,47 ton, yang terdiri dari limbah organik dan non organik.

The waste generated by the Company consists of hazardous and toxic (B3) waste and domestic solid and liquid waste. During 2021, the Company generated 27.35 tons of B3 waste, consisting of Dross Aluminium, used batteries, contaminated cloth, used oil, dirty oil, contaminated sawdust and Dross Lead Pb. In addition, during 2021 the total domestic solid waste generated by the Company is 261.47 tons, consisting of organic and non-organic waste.

Volume Limbah B3 yang Dihasilkan Tahun 2021 [GRI 306-3]
Volume of B3 Waste Produced in 2021 [GRI 306-3]

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste	Volume Limbah B3 (Ton) Hazardous Waste Volume (Tons)
Dross Aluminium	18,97
Aki Bekas Used Battery	0,20
Kain Majun Terkontaminasi Contaminated Majun Fabric	0,83
Oli Bekas Used oil	2,09
Minyak Kotor Dirty oil	4,09
Serbuk Gergaji Terkontaminasi Contaminated Sawdust	0,29
Dross Lead Pb	0,89
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Amount of Hazardous Waste Produced	**27,35**

Volume Limbah Padat (Domestik) yang Dihasilkan Tahun 2021 [GRI 306-3]
Volume of Solid Waste (Domestic) Produced in 2021 [GRI 306-3]

Jenis Limbah Padat (Domestik) Type of Solid Waste (Domestic)	Volume Limbah Padat (Domestik) (Ton) Solid Waste Volume (Domestic) (Ton)
Organik Organic	134,80
Non Organik Non-Organic	126,67
Jumlah Limbah Padat (Domestik) yang Dihasilkan Amount of Solid Waste (Domestic) Produced	**261,47**

Pengelolaan Limbah Perusahaan
Company Waste Management

Limbah Cair Domestik
Domestic Liquid Waste

Limbah cair yang dihasilkan Perusahaan berasal dari penggunaan air sebagai pendingin. Penggunaan air ini tidak menghasilkan limbah cair (zero waste) karena air akan menguap dengan sendirinya. Mayoritas limbah cair Perusahaan adalah limbah cair domestik, yang berasal dari aktivitas rumah tangga Perusahaan.

Limbah cair domestik yang dihasilkan disalurkan ke dalam instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) yang berizin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta untuk dikelola agar parameter air limbah dapat memenuhi baku mutu yang disyaratkan peraturan maupun perundang-undangan. Kualitas air limbah domestik yang dikelola IPAL tersebut dilakukan pengukuran parameternya melalui swapantau harian serta pengujian ke laboratorium eksternal secara periodik (bulanan).

Liquid waste generated by the Company comes from the use of water as a coolant. It does not produce liquid waste (zero waste) since the water will evaporate by itself. The majority of the Company's liquid waste is domestic liquid waste from the Company's internal activities.

The generated domestic liquid waste is channeled into a Wastewater Management Installation (IPAL) which is licensed by the DKI Jakarta Provincial Investment and One-Stop Service Office to be managed so that the wastewater parameters can meet the quality standards required by regulations and legislation. The quality of the domestic wastewater managed by the WWTP is measured using daily self-monitoring and periodic (monthly) testing at external laboratories.

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
Hazardous and Toxic Waste

Limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan terdiri dari *Dross* Aluminium, aki bekas, kain majun terkontaminasi, oli bekas, minyak kotor, serbuk gergaji terkontaminasi dan *Dross* Lead Pb. Seluruh limbah ini disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun (TPS B3) yang berizin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta dan sesuai dengan peraturan/perundang-undangan yang berlaku, untuk kemudian diangkut dan dikelola oleh perusahaan pengangkut dan pengelola limbah B3 yang memiliki izin operasi dari Direktorat Perhubungan Darat dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

The Hazardous and Toxic Waste (B3) generated by the Company consists of Aluminum Dross, used batteries, contaminated rags, used oil, contaminated sawdust, and Dross Lead Pb. These are stored in the Temporary Storage of Hazardous and Toxic Materials (TPS B3) licensed by the DKI Jakarta Provincial Investment and One-Stop Integrated Service Office and following applicable regulations/laws, to be transported and managed by the transport company and B3 waste management who have the operating permit from the Directorate General of Land Transportation and the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [GRI 103-2] [POJK51-6.d.1]
Environmental Management Costs [GRI 103-2] [POJK51-6.d.1]

Selama tahun 2021, Perusahaan tercatat telah mengeluarkan biaya sebesar Rp311,98 juta untuk kegiatan terkait pengelolaan lingkungan hidup.

The Company reserves Rp311.98 million for activities during 2021 related to environmental management and preservation.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup 2021 (Rp juta) [GRI 103-2]
Environmental Management Cost 2021 (Rp million) [GRI 103-2]

	Program Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Program	Rp Juta Rp Million
1	Kalibrasi Calibration	11,00
2	Pengujian air limbah 4 IPAL domestik dan *upstream downstream* per semester Wastewater testing domestic and upstream-downstream WWTP 4 per semester	34,23
3	Biaya alat bantu monitoring swapantau IPAL Cost of WWTP self-monitoring tools	7,21
4	Biaya pengurasan IPAL Cost of clearing WWTPs	5,88
5	Pengukuran lingkungan dan K3 Environmental and HSE measurements	97,34
6	Uji emisi kendaraan Vehicle emission test	11,49
7	Biaya pengelolaan limbah B3 (penyerahan ke pihak ketiga) Cost of B3 waste management (disposed to third parties)	7,53
8	Biaya pengangkutan sampah (limbah padat domestik) Cost of waste transportation (domestic solid waste)	137,30
	Jumlah Total	311,98

Penanganan Pengaduan Lingkungan
[GRI 103-2, 103-3, 307-1] [POJK51-6.e.6]
Environmental Complaint Handling [GRI 103-2, 103-3, 307-1] [POJK51-6.e.6]

Perusahaan telah menyediakan saluran pengaduan terkait masalah lingkungan melalui email pengaduan@kmi.co.id. Melalui saluran ini, karyawan, masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan dapat menyampaikan pengaduan atau rekomendasi mengenai permasalahan lingkungan seperti pencemaran atau perusakan yang mungkin ditimbulkan atas kegiatan usaha Perusahaan. Seluruh pengaduan yang masuk akan dikelola oleh Departemen Quality Assurance dan tim observasi lingkungan. Dengan pengelolaan yang baik, selama tahun 2021 tidak terdapat pengaduan dari para pemangku kepentingan Perusahaan terkait permasalahan lingkungan, sehingga Perusahaan tidak mendapatkan denda ataupun sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan/atau peraturan terkait lingkungan.

The Company has provided complaint channel related to environmental issues known as pengaduan@kmi.co.id. By this channel, employees, local communities and all stakeholders can submit complaints or recommendations concerning environmental issues such as pollution or impacts caused by business activities of the Company. All incoming complaints will be managed by the Quality Assurance Department and the environmental observation team. Supported by excellent management, there was no complaints from the Company stakeholders in 2021 concerning environmental issues; therefore, the Company did not receive any fines or sanctions for violating environmental laws and/or regulations.

Aspek Sosial
Social Aspects

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

Pendekatan Manajemen: Topik Ketenagakerjaan
Management Approach: Topic of Employment

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Perusahaan menjadikan topik ketenagakerjaan sebagai topik keberlanjutan yang penting karena pegawai merupakan salah satu aset penting untuk memastikan organisasi tetap produktif dan mencapai pertumbuhan yang diinginkan. Untuk itu dibutuhkan pengelolaan SDM yang baik sehingga dapat menghasilkan talenta terbaik dengan kompetensi unggul. Adapun dalam pelaksanaannya, Perusahaan berpedoman kepada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan peraturan terkait ketenagakerjaan lainnya. Perusahaan mengimplementasikan kebijakan ketenagakerjaan dengan mempertimbangkan aspek kesetaraan, keadilan dan keselamatan seluruh karyawan. Pengelolaan kinerja sosial terkait ketenagakerjaan berada di bawah koordinasi Vice President Director.

For the Company, the topic of employment is important sustainability topic since employees are one of important assets to ensure the organization remains productive and achieves the desired growth. For this reason, good HR management is needed so as to be able to produce the best talents with superior competencies. As for its implementation, the Company is guided by Law no.13 of 2003 concerning Manpower and other labor-related regulations. The Company implements employment policies by considering aspects of equality, fairness and safety for all employees. Management of social performance related to employment is under the coordination of Vice President Director.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [POJK51-6.c.2.a]
Equal Employment Opportunity [POJK51-6.c.2.a]

KMI senantiasa menerapkan prinsip kesetaraan kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi. Prinsip kesetaraan ditegakkan pada seluruh kebijakan dan praktik manajemen sumber daya manusia antara lain melalui pemberian kesempatan kerja secara adil, memberikan hak cuti kepada karyawan, dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri dan memperoleh peningkatan karir serta dalam hal pemberian imbal jasa yang layak.

KMI always applies equality principle to all employees without any discrimination. The equality principle is enforced in all human resource management policies and practices, among others through the provision of fair employment opportunities, granting leave rights to employees, and providing equal opportunities for each employee to develop themselves and obtain career advancement as well as in terms of providing proper compensation.

Hubungan karyawan dengan Perusahaan juga diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama. Perjanjian ini mengatur kesepakatan mengenai upah, kondisi kerja, kesetaraan, tunjangan, karir dan aspek lain yang menyangkut hak-hak karyawan. Perjanjian ini mencakup seluruh (100%) karyawan yang bekerja di KMI.
[GRI 102-41]

The employee's relationship with the Company is also regulated in the Collective Labor Agreement. This agreement regulates agreements regarding wages, working conditions, equality, benefits, careers and other aspects concerning employee rights. This agreement covers all (100%) employees who work at KMI.
[GRI 102-41]



Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
Child and Forced Labor

Sebagai Perusahaan yang bertanggung jawab, KMI taat dan patuh terhadap norma dan aturan ketenagakerjaan yang berlaku secara nasional dan internasional. Sudah menjadi norma internasional yang diterima dan diratifikasi oleh berbagai negara untuk menolak praktik kerja paksa. KMI memastikan hal demikian tidak terjadi di setiap lini bisnis Perusahaan. Demikian pula dengan praktik pekerja anak, KMI memiliki mekanisme untuk menyaring usia minimum karyawan yang dipekerjakan oleh Perusahaan. Kepatuhan tersebut, mencakup seluruh lini bisnis termasuk pemasok Perusahaan.

As an accountable Company, KMI follows and complies with national and international labor norms and rules. It has been international norm accepted and ratified by various countries to reject the practice of forced labor. KMI ensures the non-existance of these practices in every business line of the Company. Apart from child labor practice, KMI has mechanism to monitor the minimum age of employees hired by the Company. This compliance covers all business lines including the Company's suppliers.

Upah Minimum Regional [POJK51-6.c.2.b]
Regional Minimum Wage [POJK51-6.c.2.b]

Kebijakan pemberian upah karyawan merupakan apresiasi terhadap prestasi kerja dan memastikan kesejahteraan karyawan. KMI memiliki kebijakan remunerasi dan benefit bagi karyawan, yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan, termasuk ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan oleh Pemerintah.

The policy on manpower wages is an appreciation of work performance and ensures employee welfare. KMI has policy of remuneration and benefits for employees which are adjusted to the provisions of the legislation, including the provisions of the Provincial Minimum Wage stipulated by the Government.

RemunRemunerasi Karyawan pada Tingkat Terendah terhadap Upah Minimum Regional (UMR) Tahun 2021 [GRI 202-1]

Employee Remuneration at the Lowest Level of Regional Minimum Wage (UMR) 2021 [GRI 202-1]

Unit Usaha Business unit	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Upah Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level Employee Salary	Persentase Percentage
PT KMI Wire and Cable Tbk - Jakarta	DKI Jakarta	Rp4.416.186	Rp5.555.000	126%

Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan [POJK51-6.c.2.d]

Education and Training Program for Employees [POJK51-6.c.2.d]

KMI berkomitmen untuk memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk dapat terus mengembangkan kompetensinya melalui program pendidikan dan pelatihan karyawan guna menunjang pengembangan karir serta kinerja individu. Beberapa jenis program pendidikan dan pelatihan meliputi *job enrichment* dan *enlargement, assignment* atau tugas khusus terkait pengembangan karyawan, promosi dan rotasi, serta *coaching* dan *mentoring*. Selama tahun 2021, rata-rata jumlah jam pelatihan pada tahun 2021 mencapai 2,62 jam per karyawan. [GRI 404-1]

KMI is committed to continuous competency development for all employees through employee education and training programs to support career development and individual performance. Several types of education and training programs include work enrichment and enlargement, assignments or special tasks related to employee development, promotion and rotation, as well as coaching and mentoring. By 2021, the average number of training hours in 2021 reached 2.62 hours per employee. [GRI 404-1]

Jumlah Jam dan Peserta Pendidikan/Pelatihan [GRI 404-1]

Total Hours and Participants of Education/Training Program [GRI 404-1]

Uraian Description	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Hours of Training
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Pria Male	80	1.488	2,76
Wanita Female	2	6	0,21
Berdasarkan Level Jabatan By Position Level			
Non Manajerial Non Managerial	518	1.468	2,83
Manajerial Managerial	51	26	0,51
Jumlah Total	**570**	**1.494**	**2,62**

Tingkat Perputaran Karyawan [GRI 401-1]
Employee Turnover Rate [GRI 401-1]

Untuk memenuhi jumlah kebutuhan pengembangan struktur organisasi, Perusahaan melakukan proses rekrutmen karyawan baru. Sepanjang tahun 2021, KMI merekrut sebanyak 43 orang karyawan baru, terdiri dari 32 orang karyawan pria dan 10 orang karyawan wanita.

To meet the number of needs for organizational structure development, the Company conducts a new employee recruitment process. Throughout 2021, KMI recruited 43 new employees, consisting of 32 male employees and 10 female employees.

Selain proses rekrutmen, Selama tahun 2021 Perusahaan mencatat terdapat penurunan jumlah karyawan sebesar 132 orang. Penurunan jumlah karyawan ini sehubungan dengan penurunan target bisnis Perusahaan di masa Pandemi Covid-19, sehingga banyak kontrak karyawan yang tidak diperpanjang kembali. Selain itu, besarnya tingkat *turnover* juga disebabkan jumlah karyawan yang memasuki masa pensiun dan mengundurkan diri.

In addition to the recruitment process, the Company recorded a decrease in the number of employees by 132 persons in 2021. This decrease in the number of employees is related to the decrease in the Company's business targets during the Covid-19 Pandemic, therefore, some employee contracts cannot be renewed. In addition, the high turnover rate is also due to the number of retired and resigned employees.



Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman, Selamat dan Sehat [POJK51-6.c.2.c]

Creating a Safe, Secure , and Healthy Work Environment [POJK51-6.c.2.c]

Pendekatan Manajemen: Topik Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Management Approach: Topic of Occupational Health and Safety Management

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Perusahaan menjadikan topik pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai topik keberlanjutan yang penting karena hal tersebut merupakan elemen penting dalam menunjang kegiatan operasional yang dapat mendorong produktivitas kerja dan meningkatkan kualitas hidup seluruh insan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memitigasi risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta melakukan perbaikan kinerja penerapan K3 di Perusahaan secara berkelanjutan dengan melibatkan partisipasi pekerja agar merasa bertanggung jawab untuk berperan serta dalam membangun dan memelihara lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan mematuhi persyaratan perundangan K3 serta ketentuan lainnya. Komitmen ini telah tercantum dalam Kebijakan K3 Dalam Buku Panduan Sistem Manajemen Nomor KMI/MN/001 yang mengacu kepada:

- Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja; dan
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Kesalamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Pengelolaan K3 yang dilakukan Perusahaan dilaksanakan oleh Tim K3 di bawah koordinasi *Health and Safety Management Representative* (HMR) yang bersinergi dengan Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3).

The Company prioritizes the topic of Occupational Health and Safety (OHS) management as an important sustainability topic since it is a core element in supporting operational activities that can encourage work productivity and improve the quality of life of all Company people. Therefore, the Company is committed to always mitigating the risk of occupational accidents and diseases as well as improving the performance of the implementation of OHS in the Company sustainably by building the awareness of all workers towards creating and maintaining a safe and healthy work environment by complying with legal provisions on OHS and other provisions. This commitment has been stated in the Company's policy, namely HSE Policy in the Management System Manual Number KMI/MN/001 which refers to the following:

- Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
- Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
- Law No. 23 of 1992 concerning Health;
- Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Health and Safety Management System; and
- Regulation of the Minister of Manpower No. 05/Men/1996 concerning Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)

OHS management by the Company is carried out by OHS Team under the coordination of the Health and Safety Management Representative (HMR) in synergy with the Occupational Health and Safety Committee (P2K3).

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 103-2]

Occupational Health and Safety Management System [GRI 103-2]

Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 dan telah memenuhi standar pelaksanaan K3 internasional dengan memperoleh Sertifikat ISO 45001 : 2018 - *Occupational Health and Safety Management Systems* (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Penerapan SMK3 tersebut dilaksanakan oleh Team K3 di bawah koordinasi *Health and Safety Management Representative* (HMR) yang bersinergi dengan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai wadah kerjasama dan komunikasi antara manajemen dengan karyawan untuk membahas masalah-masalah terkait K3.

The Company has implemented an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) based on Government Regulation No. 50 of 2012 and has met international OHS practical standards by obtaining the ISO 45001:2018 Certificate - Occupational Health and Safety Management Systems. The implementation of the OHSMS is carried out by the OHS Team under the coordination of the Health and Safety Management Representative (HMR) in synergy with the Occupational Health and Safety Committee as a forum for collaboration and communication between management and employees to discuss issues in the scope of OHS.

Tim dan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) [GRI 403-4]

Team and Committee of Occupational Safety and Health (P2K3) [GRI 403-4]

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja, Perusahaan membentuk tim Panitia Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang bertugas menyusun dan menetapkan Peraturan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Peran dan tanggung jawab Tim K3 dan P2K3 adalah sebagai berikut:

1. Membahas masalah-masalah K3 secara regular dalam kegiatan rapat rutin P2K3;
2. Memantau kinerja penerapan program-program K3 di semua unit kerja;
3. Melaksanakan kegiatan inspeksi/observasi K3 sesuai jadwal yang telah ditetapkan;
4. Bersama dengan tim Keadaan Darurat dan Kecelakaan melakukan penanggulangan terhadap kecelakaan dan keadaan darurat;
5. Bersama dengan *Working Group Training & General Affair* melaksanakan pelatihan dan sosialisasi K3 kepada karyawan; dan
6. Melaporkan kinerja K3 perusahaan kepada instansi pemerintah setempat.

In the context to improve the effectiveness of Occupational Health and Safety, the Company established the Development of Occupational Safety and Health Committee which is tasked to compile and enact Occupational Health and Safety Regulations. The roles and responsibilities of OHS and the Committee are as follows:

1. Discussing OHS issues regularly in regular committee meeting activities;
2. Monitoring the performance of OHS programs implementation in all work units;
3. Carrying out OHS inspection/observation activities according to a predetermined schedule;
4. Together with the Emergency and Accident Team, taking action against accidents and emergencies;
5. Together with the Training & General Affair Working Group, conducting OHS training and socialization to employees; and
6. Reporting the Company's OHS performance to local government institutions.

Program Membangun Kesadaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Awareness Program

Untuk menjamin K3 seluruh insan Perusahaan, selama tahun 2021 Perusahaan melaksanakan berbagai program membangun kesadaran K3 sebagai berikut:

1. Membuat identifikasi bahaya dan penilaian risiko beserta pengendaliannya yang disebut dengan *Hazard Identification Risk Assessment Control* (HIRAC) untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang memiliki dampak negatif terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan;
2. Mewajibkan seluruh karyawan mengikuti sosialisasi *safety induction*;
3. Melakukan tindakan pengendalian terhadap sumber bahaya dan atau kegiatan dengan cara menghilangkan sumber bahaya, mengganti mesin proses dan material dengan yang lebih aman, rekayasa teknik, pengendalian administrasi dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD);
4. Menyediakan alat-alat proteksi atau pelindung kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan tugasnya masing-masing;
5. Melakukan sosialisasi K3 kepada karyawan untuk meningkatkan kesadaran mengutamakan K3 dalam setiap aktivitas dengan cara pelatihan penyegaran K3, pelatihan K3 seperti penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) serta pembuatan *leaflet* dan spanduk K3 yang ditempatkan di area lingkungan kerja; [GRI 403-5]
6. Melakukan *monitoring* lingkungan kerja secara periodik untuk memastikan lingkungan kerja dalam kondisi aman dan nyaman, memenuhi persyaratan K3 sehingga keselamatan dan kesehatan kerja tetap terjaga;
7. Melakukan tindakan perbaikan terhadap kondisi yang tidak sesuai dengan persyaratan K3 serta dipantau tindak lanjutnya untuk mengetahui efektifitasnya; dan
8. Melakukan evaluasi HIRAC secara periodik untuk memutakhirkan atau melakukan *update* terkait sumber bahaya baru yang mungkin timbul dari setiap kegiatan yang dilakukan.

To ensure OHS practice for all the Company's people, the Company established various OHS awareness-building programs in 2021 as follows:

1. Identifying hazard and risk assessment and control, known as Hazard Identification Risk Assessment Control (HIRAC) to identify activities that harm the safety and health of employees;
2. Requiring all employees to take part in safety induction socialization;
3. Controlling actions against sources of danger and or activities by eliminating sources of danger, replacing process machines and materials with safer ones, engineering, administrative control, and the use of Personal Protective Equipment (PPE);
4. Providing protective equipment or work protectors that have been determined following their respective duties;
5. OHS socialization to employees to increase awareness of prioritizing OHS in every activity using OHS refresher training, OHS training such as the use of Light Fire Extinguishers (APAR), First Aid Kit, and making OHS leaflets and banners placed in the area work environment; [GRI 403-5]
6. Monitoring the work environment periodically to ensure the work environment is in a safe and comfortable condition, meeting all OHS requirements to maintain occupational health and safety;
7. Taking corrective action on conditions that violate OHS requirements and monitor follow-up to determine its effectiveness; and
8. Conducting periodic HIRAC evaluations to update related to new hazard sources that may arise from each activity carried out.

Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Performance

Selama tahun 2021, terdapat 4 (empat) kejadian kecelakaan kerja dengan tingkat kecelakaan ringan yang mengakibatkan hilang hari kerja sebanyak 6 (enam) hari. Atas kejadian tersebut, Perusahaan melakukan tindakan perbaikan dan pencegahannya. Sebagai bentuk perbaikan ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk terus berusaha meningkatkan kegiatan preventif dan partisipasi seluruh karyawan untuk menerapkan aturan K3. Hal ini bertujuan untuk menekan tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

In 2021, the Company recorded four occupational accidents with a minor accident rate resulting in 6 days lost. Due to this incident, the Company took corrective and preventive actions. As a form of future improvement, the Company is committed to continuing to improve preventive activities and the participation of all employees to implement OHS rules. This aims to reduce the level of occupational accidents that occur within the Company.

Statistik Kinerja K3 Perusahaan (Orang) [GRI 403-9]
Company OHS Performance Statistics (Persons) [GRI 403-9]

Jenis Kecelakaan Kerja Occupational Accident Type	Tahun Total		
	2021	2020	2019
Ringan Minor	4	8	11
Berat Major	-	-	-
Fatal Fatal	-	-	-
Jumlah Total	4	8	11

Statistik Kinerja K3 Perusahaan (Orang) [GRI 403-9]
Company OHS Performance Statistics (Persons) [GRI 403-9]

Tingkat Kecelakaan Kerja Occupational Accident Rate	Tahun Total		
	2021	2020	2019
Frequency Rate	2,91	5,33	5,35
Severity Rate	4,37	3,55	10,70

Pendekatan Manajemen: Topik Masyarakat Lokal
Management Approach: Topic of Local Community

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Perusahaan menjadikan topik masyarakat lokal sebagai topik keberlanjutan yang penting karena KMI menyadari kelangsungan usaha Perusahaan tidak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar. Untuk itu, sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat sekitar, KMI berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan, yang meliputi aspek keagamaan, pendidikan, kebudayaan, kesehatan, pemberdayaan, serta sarana dan prasarana. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan mengacu pada sejumlah peraturan terkait tanggung jawab sosial diantaranya, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Pengelolaan kinerja sosial terkait masyarakat lokal berada di bawah koordinasi Vice President Director

For the Company, the topic of local communities is important sustainability topic since KMI realizes that business sustainability of the Company is inseperable from the role and contribution of the surrounding community. For this reason, as manifestation of service to the surrounding community, KMI is committed to improving the quality of community welfare through various corporate social responsibility programs, which include aspects of religion, education, culture, health, empowerment, as well as facilities and infrastructure. In its implementation, the Company refers to a number of regulations related to social responsibility, including Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. The management of social performance related to local communities is under the coordination of Vice President Director.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK51-6.c.3.a]
Sustainable Community Welfare Program [POJK51-6.c.3.a]

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, KMI menyadari keberadaan Perusahaan di tengah-tengah masyarakat memiliki konsekuensi sosial yang harus dikelola baik positif maupun negatif. Namun demikian, KMI berkomitmen untuk terus memfokuskan diri pada upaya menyebarluaskan nilai-nilai keseimbangan ekonomi, sosial dan lingkungan.

Pada aspek sosial masyarakat, KMI berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan, yang meliputi aspek keagamaan, pendidikan, kebudayaan, kesehatan, pemberdayaan, serta sarana dan prasarana. Pada aspek lingkungan, KMI berupaya untuk meminimalisasi dampak negatif operasi Perusahaan melalui praktik pengelolaan lingkungan seperti pengelolaan limbah B3, air limbah domestik dan pengelolaan emisi yang optimal. Hingga tahun berjalan tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi Perusahaan.

As an accountable Company, KMI is aware of its existence in the middle of society which has social impacts that must be managed, both positively and negatively. However, KMI is committed to continuing to focus on efforts to spread the values of economic, social, and environmental harmony.

Based on the social aspect, KMI is committed to improving the quality of community welfare through various corporate social responsibility programs, which include aspects of religion, education, culture, health, empowerment, as well as facilities and infrastructure. On the environmental aspect, KMI strives to minimize the negative impact of the Company operations through environmental management practices such as hazardous and toxic waste, water, and optimum emission management. As of the current year, there were no potential violations of environmental regulations against the Company.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)
[GRI 413-1] [POJK51-6.c.3.c]

Corporate Social Responsibility Program (CSR) [GRI 413-1] [POJK51-6.c.3.c]

Pada tahun 2021, Perusahaan menjalankan kegiatan dalam bidang kemasyarakatan sebagai berikut:

In 2021, the Company held programs in the social sector as follows:



Program Bantuan Bidang Kesehatan

Pada bidang kesehatan, Perusahaan memberikan bantuan berupa pelaksanaan program vaksinasi covid-19 terhadap warga sekitar dengan harapan dapat menciptakan *herd immunity* terhadap lingkungan warga dan lingkungan internal KMI.

Health Assistance Program

In the health sector, the Company assists in the form of implementing a covid-19 vaccination program for local communities aimed to create herd immunity in KMI's local and internal environment.

Program Bantuan Sosial

Program bantuan sosial diberikan melalui pemberian bantuan untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh masyarakat sekitar baik kegiatan sosial yang bersifat keagamaan, maupun kegiatan sosial yang bersifat umum. Untuk kegiatan sosial keagamaan perusahaan semaksimal mungkin mendukung kegiatan keagamaan yang dilaksanakan, seperti: Pemberian sumbangan hewan kurban saat Idul Adha dan Pemberian bantuan untuk kegiatan administrasi perangkat RT, RW dan masyarakat sekitar.

Social Assistance Program

The social assistance program is provided through the provision of assistance for the implementation of social activities carried out by the surrounding community, both religious social activities and general social activities. For socio-religious activities, the company supports the religious activities carried out as much as possible, such as: Donating sacrificial animals during Eid al-Adha and providing assistance for administrative activities for RT, RW, and the community.





Penanganan Pengaduan Masyarakat [POJK51-6.c.3.b]
Public Complaint Handling [POJK51-6.c.3.b]

KMI menyediakan layanan pengaduan masyarakat untuk menampung keluhan, kritik dan saran dari masyarakat terkait operasi Perusahaan yang melanggar ketentuan atau peraturan yang berlaku atau pengaduan atas operasi Perusahaan yang tidak sesuai dengan etika bisnis yang berlaku.

Masyarakat dapat menghubungi kontak person Perusahaan yang menangani hubungan dengan warga apabila terdapat keluhan-keluhan terhadap operasional perusahaan atau dengan mengirimkan *email* pengaduan ke alamat: pengaduan@kmi.co.id. Pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti dengan mengadakan pertemuan lanjutan yang melibatkan tim teknis di dalam Perusahaan yang akan menindaklanjuti keluhan tersebut, akan tetapi pada prinsipnya hal-hal tersebut dilakukan dengan saling menghormati sesama warga masyarakat.

KMI provides public complaint services to accommodate complaints, criticisms, and suggestions from the public regarding the Company's operations that violate applicable provisions or regulations or complaints regarding the Company's operations that are not following applicable business ethics.

The public can contact the Company's contact person who handles relations with residents if there are complaints about the company's operations or by sending a complaint email to the address: complaints@kmi.co.id. Complaints that come in will be followed up by holding a follow up meeting involving the technical team within the Company who will follow up on the complaint, but in principle, these things are done with mutual respect for fellow members of the community.

Investasi pada Program Kesejahteraan Masyarakat Berkelanjutan
Investment in Sustainable Community Welfare Programs

Pada tahun 2021, KMI menyalurkan dana sebesar Rp386 juta untuk kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan meningkat sebesar 17% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp329 juta.

In 2021, KMI disbursed Rp386 million for corporate social responsibility activities, an increase of 17% compared to 2020 of Rp329 million.



Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Sustainable Product/Service Development

Pendekatan Manajemen: Topik Produk dan Pelanggan
Management Approach: Topic of Product and Customer

[GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Perusahaan menjadikan topik keselamatan pelanggan dan keamanan produk sebagai topik keberlanjutan yang penting karena pelayanan pelanggan mempunyai peranan penting dalam rangka meningkatkan jumlah pelanggan dan mendorong pertumbuhan Perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut maka diperlukan kebijakan dan prosedur kualitas layanan agar Perusahaan dapat melayani pelanggan dengan lebih baik. Selain itu, bentuk komitmen Perusahaan terhadap pelanggan juga diwujudkan melalui beberapa program yakni, Pusat Pengaduan Konsumen (*Customer Care*), *Program Engagement* Konsumen dan Program Peningkatan Layanan. Pengelolaan kinerja sosial terkait produk dan pelanggan berada di bawah koordinasi Vice President Director.

For the Company, the topic of customer safety and product safety is important sustainability topic since customer service has important role in increasing the number of customers and encouraging the Company growth. In this regard, service quality policies and procedures are needed so that the Company can serve customers better. In addition, the Company's commitment to customers is also manifested through several programs, namely: the Customer Care Center, the Consumer Engagement Program and the Service Improvement Program. Social performance management related to products and customers is under the coordination of Vice President Director.

Keamanan Produk dan Keselamatan Pelanggan [POJK51-6.f.2]
Product Security and Customer Safety [POJK51-6.f.2]

Dalam rangka menjaga keselamatan dan kesehatan pelanggan, KMI menjamin mutu barang/produk yang diproduksi dan/atau diperdagangkan berdasarkan ketentuan standar mutu barang dan/atau jasa yang berlaku. KMI menjadikan mutu produk sebagai prioritas utama demi kepuasan pelanggan, yang mencakup seluruh kegiatan operasi Perusahaan, mulai dari penelitian dan pengembangan, produksi sampai dengan pemasaran. Sehingga, tidak terdapat keluhan pelanggan dan insiden keamanan atas produk Perusahaan.

In the event to ensure customer safety and health, KMI guarantees the quality of goods/products produced and/or traded based on the provisions of the applicable quality standards of goods and/or services. KMI product quality is the most prioritized aspect for customer satisfaction which involves all of the Company operations, from research and development, production to marketing. Thus, there are no customer complaints and security incidents regarding the Company's products.



Dampak Produk yang Dihasilkan [POJK51-6.f.3]
Product Impact [POJK51-6.f.3]

Seluruh produk yang diluncurkan dan dihasilkan oleh Perusahaan senantiasa memenuhi spesifikasi keselamatan dan kualitas tinggi. KMI mengelola setiap langkah dan siklus produk mulai dari desain, proses produksi, pengadaan, penerimaan bahan dan pengiriman sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku dan melewati inspeksi yang ketat. KMI menjamin seluruh produk yang dipasarkan telah melalui proses pengujian keamanan dan mutu produk.

All products produced and marketed by the Company are always specific on safety and high quality. KMI manages all production steps and cycles from design, production process, procurement, material receipt, and delivery following applicable regulations and procedures and passes strict inspections. KMI guarantees that all products marketed have gone through testing process for product safety and quality.

Inovasi Produk Berkelanjutan [POJK51-6.f.1]
Sustainable Product Innovation [POJK51-6.f.1]

Dalam pengembangan produk, KMI mengutamakan keamanan dan kesesuaian dengan standar lokal maupun internasional. Hasil pengembangan produk Perusahaan bahkan mampu memberikan dampak positif bagi sumber daya alam dan lingkungan, lebih jauh juga dapat meningkatkan efisiensi kepada pelanggan. Pada tahun 2021, Inovasi yang KMI kembangkan untuk dapat memberikan manfaat terhadap kelestarian lingkungan dan sumber daya alam adalah dengan pengembangan produk *Multi Layer Sheath* (MLS) *Cables*.

In developing its products, KMI prioritizes safety and compliance with local and international standards. The results of the Company's product development are even able to have a positive impact on natural resources and the environment which further can increase their efficiency for customers. In 2021, the innovation that KMI has developed to be able to provide benefits to the preservation of the environment and natural resources is the development of Multi-Layer Sheath (MLS) Cables products.

MLS *Cables* adalah produk yang dirancang untuk menggantikan kabel-kabel yang memiliki kandungan logam berat seperti *lead alloy* (timah hitam) yang mempunyai dampak kurang baik bagi manusia dan lingkungan disekitarnya. MLS *Cables* digunakan untuk area yang memiliki kondisi papara/lingkungan yang berbahaya seperti kandungan asam yang tinggi atau zat kimia yang berbahaya lainnya yang selama ini dapat diproteksi dengan penggunaan lapisan *lead sheath*.

MLS Cables is a product designed to replace cables that contain heavy metals such as lead alloy (lead alloy) which can harm humans and the surrounding environment. MLS Cables are used for areas that have hazardous exposure/environmental conditions such as high acid content or other hazardous chemicals that have been protected by the use of a lead sheath layer.

Program Peningkatan Kualitas Layanan
Service Quality Improvement Program

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan maka berikut adalah beberapa hal penting yang dilakukan oleh Perusahaan :

1. Memberikan informasi dengan jelas mengenai *personal contact marketing* yang dapat dihubungi baik melalui email maupun saluran telepon atau telepon seluler. *Personal contact marketing* dibuat berdasarkan segmen atau area *market* yang telah ditentukan yaitu power transmisi, power distribusi, *power plant & substation*, industrial, *free market* dan *mining oil & gas*.

To improve the quality of service to customers, following matters are applied by the Company:

1. Providing clear information regarding personal contact marketing who can be contacted either by email telephone line or cell phone. Personal contact marketing is made based on predetermined market segments or areas, namely power transmission, power distribution, power plant & substation, industrial, free-market, as well as mining oil & gas.



2. Menyediakan *website* Perusahaan yang mudah diakses oleh pelanggan. Informasi yang diberikan diantaranya adalah profil perusahaan, jenis produk yang dihasilkan dan sertifikasi sistem manajemen yang diperoleh. Dalam *website* tersebut tersedia menu untuk melakukan komunikasi tertulis kepada Perusahaan.
3. Mengikuti *event* penting seperti pameran industrial. Melalui pameran akan terjadi interaksi langsung antara Perusahaan dan pelanggan sehingga dapat diperoleh informasi penting mengenai hal-hal yang diperlukan oleh pelanggan dan sejauh mana posisi Perusahaan dibandingkan dengan Perusahaan sejenis
4. Memberikan edukasi atau pelatihan kepada pelanggan dan distributor mengenai produk, proses produksi dan instalasi.
5. Meningkatkan pengetahuan personil *marketing* mengenai produk-produk yang dihasilkan melalui *training*/pelatihan.
6. Aksi cepat tanggap petugas terkait penanganan keluhan pelanggan.
7. Melakukan peremajaan mesin produksi untuk memenuhi kebutuhan proses sehingga jenis kabel yang dibutuhkan dapat dibuat dan dikirim tepat waktu.

2. Providing the Company's website that is easily accessible by customers. The information provided includes the Company profiles, types of products produced and management system certification obtained. The website provides menu for making written communications to the Company.
3. Participating in important events such as industrial exhibitions. Through the exhibition, there will be direct interaction between the Company and customers so that important information can be obtained regarding the things needed by customers and the extent to which the Company's position is compared to similar companies.
4. Providing education or training to customers and distributors regarding products, production processes, and installation.
5. Increasing the knowledge of marketing personnel regarding the products produced through training/education.
6. Taking responsive action related to handling customer complaints.
7. Rejuvenating production machines to meet process requirements so that the required types of cables can be manufactured and delivered on time.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK51-6.f.5]
Customer Satisfaction Survey [POJK51-6.f.5]

KMI melakukan survei kepuasan pelanggan secara rutin untuk memantau efektivitas dan usaha Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan seluruh pelanggan. Survei dilakukan dengan cara mengirimkan kuesioner kepada pada pelanggan baik melalui *email*, maupun langsung mendatangi lokasi pelanggan. Umpan balik dari pelanggan terhadap kuesioner yang dikirim sangatlah penting karena Perusahaan dapat mengetahui dan mengukur sejauh mana tingkat kepuasan pelanggan telah diraih terkait mutu produk dan pelayanan yang telah diberikan. Oleh karena itu tindakan perbaikan secara berkelanjutan dapat terus dilakukan dengan tepat sasaran.

KMI conducts regular customer satisfaction surveys to monitor the effectiveness and efforts of the Company in meeting all customers needs. The survey is conducted by sending questionnaires to the customers either via email or directly visiting the customer's location. Feedback from customers on the questionnaires sent is required to let the Company know and measure the level of customer satisfaction based on the quality of the products and services that have been provided. Therefore, continuous improvement actions can be taken accountably.

Penanganan Pengaduan Pelanggan
Customer Complaint Handling

Penanganan pengaduan pelanggan dikelola oleh Divisi Technical & Quality yang berfokus untuk menangani dan menindaklanjuti pengaduan/keluhan pelanggan. Pengaduan pelanggan dapat disampaikan melalui email dengan alamat pengaduan@kmi.co.id atau dengan mengunjungi *website* perusahaan.

Setiap pengaduan yang diterima akan dilaporkan kepada unit Manufacturing/Product Development/Quality dan diselesaikan sesuai dengan prosedur penyelesaian pengaduan pelanggan. Dalam menyelesaikan pengaduan yang masuk, Perusahaan memiliki Standar Kebijakan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan ("Standar Pelayanan") sebagai bagian dari edukasi kepada pelanggan.

Customer complaints are handled by the Technical & Quality Division which focuses on handling and following up on customer complaints/reports. Customer complaints can be submitted via email to the address pengaduan@kmi.co.id or by visiting the company website.

Every complaints received is then reported to the Manufacturing/ Product Development/Quality unit and resolved following the customer complaint settlement procedure. In resolving incoming complaints, the Company has Service Policy Standard and Complaint Resolution (Service Standards) as part of education to the customers.





REFERENSI DAN INDEKS

REFERENCES AND INDEXES



KMI
Wire and Cable

kabelmetal
INDONESIA



Indeks Isi GRI *Standards* dan Referensi POJK [GRI 102-55]

GRI Standard Content Index and Financial Services Authority Reference [GRI 102-55]

Standar GRI / GRI Standard	Disclosure		Halaman / Page
	Disclosure	Judul / Title	
GRI 101: Landasan 2016 | Foundation 2016			
	Disclosure Umum | General Disclosure		
GRI 102: *Disclosure* Umum 2016 General Disclosure 2016	**Profil Organisasi | Organizational Profile**		
	GRI 102-1	Nama organisasi Name of the organization	40
	GRI 102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	40, 46
	GRI 102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	40
	GRI 102-4	Lokasi operasi Location of operations	48
	GRI 102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	40, 66
	GRI 102-6	Pasar yang dilayani Markets served	48
	GRI 102-7	Skala organisasi Scale of the organization	41
	GRI 102-8	Informasi mengenai pegawai dan pekerja lain Information on employees and other workers	83
	GRI 102-9	Rantai pasokan Supply chain	179
	GRI 102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	41
	GRI 102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	154
	GRI 102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	75
	GRI 102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	75
	Strategi | Strategy		
	GRI 102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	29
	Etika dan Integritas | Ethics and Integrity		
	GRI 102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	48, 159
	Tata Kelola | Governance		
	GRI 102-18	Struktur tata kelola Governance structure	52, 115
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Engagement		
	GRI 102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	170
	GRI 102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	185
	GRI 102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	170

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Disclosure	Judul Title	
	GRI 102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	170
	GRI 102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	170
	Praktik Pelaporan | Reporting Practice		
	GRI 102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	4
	GRI 102-46	Menetapkan isi laporan dan *Boundary* topik Defining report content and topic Boundaries	2
	GRI 102-47	Daftar topik material List of material topics	3, 4
	GRI 102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	4
	GRI 102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	4
	GRI 102-50	Periode pelaporan Reporting period	2
	GRI 102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	2
	GRI 102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	2
	GRI 102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	5
	GRI 102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	2
	GRI 102-55	Indeks isi GRI GRI content index	4
	GRI 102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	3
POJK 51/OJK.03/2017	2	Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan Sustainability aspect performance highlights	15
	3.a	Visi, misi dan nilai keberlanjutan Vision, mission, and sustainability value	48
	3.b	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (*e-mail*) dan situs web serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Name, address, telephone, facsimile, e-mail, website, branch offices and/or representative offices	40
	3.c	Skala usaha Business scale	40, 41, 48, 63, 66
	3.d	Produk, layanan dan kegiatan usaha Products, services and business activities	40, 48
	3.e	Keanggotaan pada asosiasi Association membership	75
	3.f	Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan The Company's significant changes	41
	4	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	
	5.a	Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris terkait kinerja keberlanjutan Board of Directors and Board of Commissioners duties on sustainability performance	126, 130

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Disclosure	Judul/Title	
	5.c	Penjelasan prosedur dalam mengendalikan risiko keberkelanjutan Company procedures in controlling the sustainability risk	157
	5.d	Pemangku kepentingan Stakeholders	170
	6.a	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Activities to build a sustainability culture within the Company	176
		Topik Material Standar Topik Spesifik Material Topic Topic Specific Standards	
Ekonomi | Economic			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	**Kinerja Ekonomi** | Economic Performance		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan *boundary* Explanation of the material topic and its Boundaries	3, 177
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	177
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	177
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	178
POJK 51/OJK.03/2017	6.b.1	Perbandingan target dan kinerja keuangan dan operasi Comparison of targets and financial & operating performance	99, 100
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	**Keberadaan Pasar** | Market Presence		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan *boundary* Explanation of the material topic and its Boundaries	3, 185
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	185
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	185
GRI 202: Keberadaan Pasar Market Presence	GRI 202-1	Rasio standar upah pegawai *entry-level* berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	186
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.2.b	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of permanent employee remuneration at the entry level to regional minimum wages	186
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	**Dampak Ekonomi Tidak Langsung** | Indirect Economic Impacts		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan *boundary* Explanation of the material topic and its Boundaries	3, 177
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	177
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	177

Standar GRI GRI Standard	Disclosure	Judul Title	Halaman Page
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	179
Lingkungan | Environmental			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	**Energi | Energy**		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan *boundary* Explanation of the material topic and its Boundaries	3, 180
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	180, 183, 184
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	180, 184
GRI 302: Energi Energy	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	181
POJK 51/OJK.03/2017	6.d.3.b	Upaya dan pencapaian efisiensi energi Energy efficiency efforts and achievements	181
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2020 Management Approach 2020	**Limbah | Waste**		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan *boundary* Explanation of the material topic and its Boundaries	3, 180
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	180, 183, 184
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	180, 184
GRI 306: Limbah Waste	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	181, 182
POJK 51/OJK.03/2017	6.e.5.b	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanisms	181
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	**Kepatuhan Lingkungan | Environmental Compliance**		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan *boundary* Explanation of the material topic and its Boundaries	3, 180
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	180, 183, 184
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	180, 184
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	GRI 307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	184
POJK 51/OJK.03/2017	6.d.1	Biaya lingkungan hidup Environmental costs	183
	6.e.6	Pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Environmental complaints received and resolved	184

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	Disclosure	Judul/Title	
Sosial | Social			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	**Kepegawaian | Employment**		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan *boundary* Explanation of the material topic and its Boundaries	3, 185
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	185
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	185
GRI 401: Kepegawaian Employment	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	186
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.2.a	Kesetaraan kesempatan bekerja dan tenaga kerja anak Equality of employment opportunities and child labor	185
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	**Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Occupational Health and Safety**		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan *boundary* Explanation of the material topic and its Boundaries	3, 189
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	189, 190
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	189
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	190
	GRI 403-5	Pelatihan pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	191
	GRI 403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	192
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.2.c	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe working environment	189
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	**Pendidikan dan Pelatihan | Training and Education**		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan *boundary* Explanation of the material topic and its Boundaries	3, 185
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	185
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	185
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan Training and Education	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	187
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	65
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and development of employee capabilities	65, 187

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Disclosure	Judul Title	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	**Masyarakat Lokal | Local Communities**		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan boundary Explanation of the material topic and its Boundaries	3, 193
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	193
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	193
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	194
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.3.a	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar Information on activities or operational areas that generate positive and negative impacts on local communities	193
	6.c.3.b	Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti The mechanism and number of public complaints received and acted upon	195
	6.c.3.c	Integrasi program TJSL dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Integration of Social and Environmental Responsibility programs with the Sustainable Development Goals	174, 194
POJK 51/OJK.03/2017	**Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan | Sustainable Product/Service Development**		
	6.f.1	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance Products and/or Services	197
	6.f.2	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Number and percentage of products and services has been evaluated for customers safety	186
	6.f.3	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan The positive and negative impacts arising from the Sustainable Finance Products and/or Services	197
	6.f.5	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	198

LAPORAN KEUANGAN AUDIT
AUDITED FINANCIAL STATEMENT



KMI
Wire and Cable

kabelmetal
INDONESIA



PT KMI Wire and Cable Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –** As of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT. KMI WIRE AND CABLE Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT. KMI WIRE AND CABLE Tbk *AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/*Name* : Marcello Theodore Taufik
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Raya Bekasi Km. 23,1, Cakung, Jakarta Timur
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Mayasela No. 28 RT 001 RW 014 Baranangsiang, Bogor Timur, Bogor
   Nomor Telepon/*Phone Number* : + 62 21 4601733
   Jabatan/*Position* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Gabriela Lili
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Raya Bekasi Km. 23,1, Cakung, Jakarta Timur
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Cluster Demaja Blok E7 No. 3, De Park BSD City, RT 004/RW010 Lengkong Kulon, Pagedangan Tangerang, Banten
   Nomor Telepon/*Phone Number* : + 62 21 4601733
   Jabatan/*Position* : Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 April 2022/*April 23, 2022*

Presiden Direktur/
President Director

(Marcello Theodore Taufik)

Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director

(Gabriela Lili)

PT KMI Wire and Cable Tbk
Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 - Cakung
Jakarta 13910, INDONESIA
Phone +62-21-4601733
Fax +62-21-4601738
kmi@kmi.co.id; www.kmi.co.id

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00216/2.1265/AU.1/04/0565-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT KMI Wire and Cable Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report

No. 00216/2.1265/AU.1/04/0565-1/1/IV/2022

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT KMI Wire and Cable Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility For The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

MAKING AN IMPACT THAT MATTERS since 1845

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 5 April 2021.

Other Matter

The consolidated financial statements of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements dated April 5, 2021.

IMELDA & REKAN

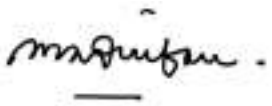

Muhammad Irfan
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0565

23 April 2022/*April 23, 2022*



PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2021 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5,32	470.311.167.721	275.827.092.477	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6	250.011.046.000	435.900.381.000	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	32	5.514.009.991	-	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 29.140.492.793 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 29.175.084.346)		442.538.530.968	674.882.004.729	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 29,140,492,793 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp 29,175,084,346)
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga		39.193.811.309	39.329.921.067	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 9.384.655.264 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 12.218.252.579)	8	566.570.161.252	574.767.677.107	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 9,384,655,264 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp 12,218,252,579)
Uang muka pembelian persediaan		19.184.813.874	2.986.051.247	Advances for purchase of inventories
Pajak dibayar dimuka	9	51.060.238.061	96.584.530.120	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		7.908.949.190	4.402.834.029	Prepaid expenses
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	10	-	399.749.671.884	Non-current assets held-for-sale
Jumlah Aset Lancar		1.852.292.728.366	2.504.430.163.660	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan - bersih	30	24.690.156.540	39.324.016.553	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	10	398.686.263.568	-	Non-current assets held-for-sale
Aset hak-guna	11	3.368.156.799	103.696.259.441	Right-of-use assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 765.013.497.631 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp 701.246.298.208)	12	441.542.640.615	344.899.051.886	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 765,013,497,631 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp 701,246,298,208)
Uang muka pembelian aset tetap		42.500.000	6.020.624.175	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset lain-lain		4.620.265.535	11.354.263.769	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		872.949.983.057	505.294.215.824	**Total Non-Current Assets**
JUMLAH ASET		2.725.242.711.423	3.009.724.379.484	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2021 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	13	25.000.000.000	150.000.000.000	Bank loan
Utang usaha kepada pihak ketiga	14	56.033.237.940	125.486.106.162	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	32	-	5.100.000.000	Related party
Pihak ketiga		4.209.609.332	8.603.538.631	Third parties
Utang dividen		194.240.227	194.240.227	Dividends payable
Utang pajak	15	3.102.901.541	2.473.129.531	Taxes payable
Liabilitas kontrak	16	27.131.570.315	74.988.030.105	Contract liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	17	16.581.698.066	71.131.354.283	Accrued expenses
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	1.462.090.386	12.466.997.566	Current maturities of long-term lease liabilities
Jaminan penyalur		23.759.082.856	22.849.161.690	Distributors' deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		157.474.430.663	473.292.558.195	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	592.624.327	1.275.284.516	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	30	12.132.027.382	11.412.811.912	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	19	102.058.835.207	173.577.439.000	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		114.783.486.916	186.265.535.428	**Total Non-Current Liabilities**
Jumlah Liabilitas		272.257.917.579	659.558.093.623	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 195 per saham untuk saham Seri A, Rp 180 per saham untuk saham Seri B dan Rp 100 per saham untuk saham Seri C				Share capital - Rp 195 par value per share for Series A shares, Rp 180 par value per share for Series B shares and Rp 100 par value per share for Series C shares
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C				Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	20	655.123.510.700	655.123.510.700	Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares
Tambahan modal disetor - bersih	21	1.074.090.636	1.074.090.636	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		20.664.243.809	16.317.174.929	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010				Since quasi-reorganization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya		55.000.000.000	55.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1.596.737.973.397	1.502.999.650.783	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatrbusikan kepada Pemilik Entitas Anak		2.328.599.818.542	2.230.514.427.048	**Equity Attributable to the Owners of the Company**
Kepentingan Non-pengendali	23	124.384.975.302	119.651.858.813	**Non-controlling interest**
Jumlah Ekuitas		2.452.984.793.844	2.350.166.285.861	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.725.242.711.423	3.009.724.379.484	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	Catatan/ *Notes*	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN	24,32	1.761.740.449.027	1.968.859.464.809	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(1.585.775.254.924)	(1.881.025.626.886)	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR		175.965.194.103	87.833.837.923	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	26	(25.096.137.538)	(44.088.948.269)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(48.040.097.090)	(87.636.016.220)	General and administrative expenses
Beban keuangan	28	(3.481.385.920)	(11.416.544.735)	Finance costs
Beban pajak final		(146.299.742)	(6.387.269.427)	Final tax expense
Penghasilan bunga		9.142.892.261	9.228.258.412	Interest income
Keuntungan (kerugian) mata uang asing - bersih		605.725.102	(5.529.566.191)	Gain (loss) on foreign exchange - net
(Kerugian) keuntungan lain-lain - bersih	29	(196.767.672)	937.086.989	Other (losses) gains - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		108.753.123.504	(57.059.161.518)	**INCOME (LOSS) BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	30			**INCOME TAX EXPENSE**
Pajak kini		(1.360.920.038)	(529.490.759)	Current tax
Pajak tangguhan		(14.020.764.363)	(16.105.903.628)	Deferred tax
Jumlah		(15.381.684.401)	(16.635.394.387)	Total
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		93.371.439.103	(73.694.555.905)	**NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF INCOME TAX**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	19	4.347.208.880	43.006.839.188	Remeasurement of defined benefits obligations
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified subsequently
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	6	(140.000)	1.045.000	to profit or loss unrealized change in fair value of securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		4.347.068.880	43.007.884.188	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		97.718.507.983	(30.686.671.717)	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR**
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		93.738.322.614	(56.914.203.873)	Owner of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	23	(366.883.511)	(16.780.352.032)	Non-controlling interests
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan		93.371.439.103	(73.694.555.905)	**Net Income (Loss) for the Year**
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		98.085.391.494	(10.795.561.347)	Owner of the Company
Kepentingan Non-Pengendali		(366.883.511)	(19.891.110.370)	Non-controlling interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		97.718.507.983	(30.686.671.717)	**Total Comprehensive Income (Loss) for the Year**
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	31	23	(14)	**BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KMI WIRE AND CABLE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT KMI WIRE AND CABLE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ *Unrealized change in fair value of securities*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefits obligation*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Ekuitas yang dapat diatribuksikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the Company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2020	655.123.510.700	1.074.090.636	(555.000)	(34.812.560.961)	50.000.000.000	1.569.925.503.020	2.241.309.988.395	139.542.969.183	2.380.852.957.578	Balance as of January 1, 2020
Cadangan umum	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	General reserve
Penyelesaiaan atas kewajiban imbalan pasti entitas anak	-	-	-	5.011.648.364	-	(5.011.648.364)	-	-	-	Settlement of subsidiary's defined benefit obligation
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan - setelah pajak	-	-	1.045.000	46.117.597.526	-	(56.914.203.873)	(10.795.561.347)	(19.891.110.370)	(30.686.671.717)	Total comprehensive loss for the year - net of tax
Saldo per 31 Desember 2020	655.123.510.700	1.074.090.636	490.000	16.316.684.929	55.000.000.000	1.502.999.650.783	2.230.514.427.048	119.651.858.813	2.350.166.285.861	Balance as of December 31, 2020
Perubahan ekuitas sehubungan transaksi dengan kepentingan nonpengendali atas penambahan investasi pada saham entitas anak (Catatan 23)	-	-	-	-	-	-	-	5.100.000.000	5.100.000.000	Changes in equity due to transaction with non-controlling interest related with addition of investment in shares of subsidiary (Note 23)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan - setelah pajak	-	-	(140.000)	4.347.208.880	-	93.738.322.614	98.085.391.494	(366.883.511)	97.718.507.983	Total comprehensive income (loss) for the year - net of tax
Saldo per 31 Desember 2021	655.123.510.700	1.074.090.636	350.000	20.663.893.809	55.000.000.000	1.596.737.973.397	2.328.599.818.542	124.384.975.302	2.452.984.793.844	Balance as of December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan		2.136.319.487.056	2.972.641.891.018	Cash receipts from customer
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(1.996.339.091.192)	(2.194.298.350.542)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi		139.980.395.864	778.343.540.476	Cash generated from operations
Pembayaran imbalan kerja		(29.609.381.000)	(94.828.342.660)	Employment benefits paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(3.481.385.920)	(14.241.034.247)	Interest and financing changes paid
Pembayaran pajak penghasilan		(2.184.020.304)	(47.761.897.782)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai		57.968.406.794	134.405.003.343	Value added tax restitution received
Penerimaan restitusi pajak penghasilan		1.423.688.307	1.500.359.730	Income tax restitution received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		164.097.703.741	757.417.628.860	**Net Cash Provided by Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan (penempatan) aset keuangan lainnya		185.889.195.000	(434.065.691.839)	Proceeds (placement) for other financial assets
Penerimaan bunga		9.142.892.261	9.228.258.412	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap		440.909.091	3.802.213.636	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Penerimaan hasil penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		1.240.838.482	-	Proceeds from sales of non-current assets held-for-sale
Pembayaran uang muka dan utang pembelian aset tetap		(2.045.682.478)	(1.068.030.474)	Payments of advances and liability for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap		(24.278.391.550)	(26.686.728.826)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		170.389.760.806	(448.789.979.091)	**Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank	37	200.000.000.000	163.197.989.700	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	37	(325.000.000.000)	(202.809.174.727)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	37	(13.186.562.824)	(46.940.179.862)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(138.186.562.824)	(86.551.364.889)	**Net Cash Used in Financing Activities**
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		196.300.901.723	222.076.284.880	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	275.827.092.477	56.687.875.962	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(1.816.826.479)	(2.937.068.365)	Effect of foreign rate exchange
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	470.311.167.721	275.827.092.477	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT KMI Wire and Cable Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 diamandemenkan dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 42 tanggal 19 Januari 1972 dari Djojo Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Penetapan sebagai Penanaman Modal Asing disetujui oleh Presiden Republik Indonesia dengan Surat Persetujuannya No. B-121/PRES/8/1970 tanggal 25 Agustus 1970 dan Menteri Perindustrian Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. 383/M/SK/VIII/1970 tanggal 29 Agustus 1970 dan No. 587/M/SK/XI/1971 tanggal 13 November 1971. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/222/13 tanggal 23 September 1972 dan didaftarkan dalam Panitera Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 26 September 1972 No. 2637 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1972, Tambahan No. 503. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 86 tanggal 19 Agustus 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0063182.AH. 01.02 TAHUN 2020 tanggal 14 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang industri kabel listrik dan elektronik lainnya, industri pembuatan logam dasar bukan besi, industri perlengkapan kabel, industri penggilingan logam bukan besi, industri semi konduktor dan komponen elektronik lainnya, industri kabel serat optik dan industry peralatan listrik lainnya serta menjalankan usaha dibidang jasa yaitu jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km 23,1, Cakung, Jakarta Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam negeri dan luar negeri.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) pada 31 Desember 2021 berjumlah 574 (31 Desember 2020: 674). Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup KMI.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT KMI Wire and Cable Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on deed No. 42 dated January 19, 1972 of Djojo Muljadi, S.H., notary in Jakarta. The establishment as a Foreign Capital Investment Company was approved by the President of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. B-121/PRES/8/1970 dated August 25, 1970 and by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 383/M/SK/VIII/1970 dated August 29, 1970 and No. 587/M/SK/XI/1971 dated November 13, 1971. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/222/13 dated September 23, 1972 and was filed at the Jakarta Court of Justice on September 26, 1972 No. 2637 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 12, 1972, Supplement No. 503. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 86 dated August 19, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, concering the changes in purposes and objectives as well as business activities of the Company. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0063182. AH.01.02. Tahun 2020 dated September 14, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company is mainly to operate a business in the electrical and other electronic cable industry, non-ferrous base metal manufacturing industry, cable equipment industry, non-ferrous metal grinding industry, semi-conductor and other electronic components industry, industry fiber optic cable and other electrical equipment industry; and operate a business in service sector for various special metal works and metal goods.

The Company is domiciled in Jakarta, with its plant located at Jl. Raya Bekasi Km 23.1, Cakung, East Jakarta. The Company started its commercial operations in 1974. The Company's products are marketed in both domestic and international markets.

The Company and its subsidiaries (the Group) had an average total number of employees of 574 (December 31, 2020: 674). The Company belongs to a group of companies owned by KMI Group.

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's management at December 31, 2021 and 2020 consists of the following:

	2021	2020	
Presiden Komisaris	Herman Nursalim	Herman Nursalim	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Todo Sihombing	Todo Sihombing	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Rasidi	Rasidi	Independent Commissioners
	Sang Nyoman Suwisma	Sang Nyoman Suwisma	
	Dede Suhendra		
Presiden Direktur	Marcello Theodore Taufik	Marcello Theodore Taufik	President Director
Wakil Presiden Direktur	Gabriela Lili	Gabriela Lili	Vice President Director
Direktur	Lim Fui Liong	Lim Fui Liong	Director
	Ilham Sumantri	Dede Suhendra	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Sang Nyoman Suwisma	Sang Nyoman Suwisma	Chairman
Anggota	Lieta Irawati Sumantri	Lim Kee Hong	Members
	Agustine Fransisca	Rudi Haryanto	

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Juni 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-945/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Juli 1992, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 16 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-954/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 20.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 6 Juli 1993.

Pada tanggal 12 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-2007/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 140.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 1997.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 8, 1992, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-945/PM/1992 for its public offering of 10,000,000 shares. On July 6, 1992, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange).

On June 16, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-954/PM/1993 for its Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 20,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 6, 1993.

On December 12, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-2007/PM/1996 for its Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 140,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on January 7, 1997.

Pada tanggal 28 November 2002, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 2.515.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 18 Desember 2002 dan 3 Januari 2003.

On November 28, 2002, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 2,515,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on December 18, 2002 and January 3, 2003, respectively.

Pada tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 932.235.107 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 27 Juli 2007.

On August 24, 2007, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 932,235,107 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 27, 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan ditempatkan dan disetor sejumlah 4.007.235.107 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's subscribed and paid-up shares totaling 4,007,235,107 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

c. Consolidated Subsidiaries

Rincian entitas Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership %*		Tahun operasi komersial/*Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/*Total assets before elimination*	
			2021	2020		2021	2020
PT Langgeng Bajapratama ("LBP")	Indonesia	Industri pembuatan kawat baja/ *Manufacture industrial steel wire*	58,9	60,0	1997	69.236.880.454	75.885.353.791
PT KMI Electric Solution ("KES") *)	Indonesia	Industri pembuatan aksesoris dan perlengkapan kabel dan perdagangan/ *Manufacture industrial accessories and fittings for cables and trading*	99,6	99,6	2020	40.606.392.139	3.277.513.821

*) Sisa kepemilikan sebesar 0,4% dimiliki langsung oleh LBP, entitas anak.

*) The remaining ownership of 0.4% is owned by LBP, the subsidiary.

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan membeli 60% atau sebanyak 162.204 saham LBP.

On June 12, 2017, the Company acquired 60% ownership interest or 162,204 shares in LBP.

Pada tanggal 5 April 2019, Perusahaan dan LBP mendirikan KES dengan modal saham yang ditempatkan sebesar Rp 2.500.000.000.

On April 5, 2019, the Company and LBP established KES with issued capital of Rp 2,500,000,000.

Pada tanggal 30 Desember 2021, LBP meningkatkan jumlah saham dasar dan ditempatkan dari 270.340 saham menjadi 275.440 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.100.000.000 (Rp 1.000.000 per saham) yang dimiliki seluruhnya oleh pihak non-pengendali.

On December 30, 2021, LBP increased the authorized and subscribed common stock from 270,340 shares into 275,440 shares with par value amounting to Rp 5,100,000,000 (Rp 1,000,000 per share) which are fully owned by the non-controlling interest.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/ revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021

- PSAK 73 (amendemen) *Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amendemen) *Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual*
- PSAK 57 (amendemen) *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak*

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021

- PSAK 73 (amendment) *Leases: Covid-19-Related Rent Concessions beyond 30 June 2021*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (amendment) *Business Combinations: References to the Conceptual Framework*
- PSAK 57 (amendment) *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*

- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amendemen PSAK 69 *Agrikultur*, PSAK 71 *Instrumen Keuangan*, dan PSAK 73 *Sewa*)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 16 (amendemen) *Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan*
- PSAK 25 (amendement) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi*
- PSAK 1 (amendement) *Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*
- PSAK 46 (amendemen) *Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- 2020 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 *Agriculture*, PSAK 71 *Financial Instruments*, and PSAK 73 *Leases*)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- PSAK 16 (amendment) *Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- Amendments to PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*
- PSAK 46 (amendment) *Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitias, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham*, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 *Persediaan* atau nilai pakai dalam PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset*.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 *Share-based Payment*, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 *Inventories* or value in use in PSAK 48 *Impairment of Assets*.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company losses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 *Pajak Penghasilan* dan PSAK 24 *Imbalan Kerja*;

- Instrumen liabilitias atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham* pada tanggal akuisisi; dan

- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 *Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi* yang *Dihentikan* diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 *Income Taxes* and PSAK 24 *Employee Benefits*, respectively;

- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 *Share-based Payments* at the acquisition date; and

- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations* are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Translation

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The individual financial statements of each entity in the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency of the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. Has control or joint control over the reporting entity;

   ii. Has significant influence over the reporting entity; or

   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Financial Assets

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/ designation at initial recognition of a financial asset:

- irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk intrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos “Penghasilan bunga”.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Equity instruments designated as at FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik, untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos “keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih”.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

A financial asset is held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- On initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically, for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the “gain (loss) on foreign exchange - net” line item.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses (“ECL”) on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan medukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instruments is determined to have low credit risk if:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;

2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

1. the financial instrument has a low risk of default;

2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Definition of default

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau

- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or

- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;

- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- a breach of contract, such as a default or past due event;

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;

- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 2 tahun tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 2 years past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Instrument utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortized cost using the effective interest method.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan biaya overhead yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu dekat.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale in the near term.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

m. Aset Tetap

m. Property, Plant and Equipment

Aset tetap selain tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment other than land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 30	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	5 - 10	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	4 - 5	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4 - 5	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

n. Impairment of Non-Financial Asset

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

o. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

o. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

p. Provisi

p. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Imbalan Kerja

q. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja (atau biasa disebut dengan Omnibus Law) No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan penghargaan masa bakti dan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

Defined benefit plans

The Group provides defined pension plan benefits to its local employees in accordance with and as required under Job Creation Law (or commonly referred to as the Omnibus Law) No. 11/2020 and Government Regulations No. 35/2021.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is recognized as separate item in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award and long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

r. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Penjualan kabel listrik, dan perlengkapan terkait
- Kontrak konstruksi

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis sebagai berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui baik pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, ketika (atau ketika) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

r. Revenue Recognition

The Group recognises revenue from the following major sources:

- Sale of power cables and related equipment
- Construction contracts

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury safes tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

5. Recognise revenue when performance obligations satisfied (over time or at a point in time).

Revenue is recognised either at a point in time or over time, when (or as) the Group satisfies performance obligations by transferring the promised goods or services to its customers.

Penjualan kabel listrik dan perlengkapan terkait

Pendapatan Grup terutama dihasilkan dari penjualan kabel listrik dan perlengkapan terkait kepada pelanggan. Penjualan tersebut sebagian besar terdiri dari satu elemen pengiriman dan pendapatan diakui pada satu titik waktu tertentu pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan barang diukur berdasarkan imbalan yang menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan, yaitu pada saat pengiriman barang.

Sale of power cables and related equipment

The Group's revenue is primarily generated from the sale of power cables and related equipment to customers. Those sales predominantly contain a single delivery element and revenue is recognized at a single point in time when control has been transferred to the customer. Revenue from sale of goods is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer, upon delivery of goods.

Kontrak konstruksi

Pendapatan dari kontrak konstruksi meliputi jumlah awal yang disepakati dalam kontrak jasa ditambah dengan variasi kontrak pekerjaan. Pendapatan dari konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode biaya-ke-biaya, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak.

Manajemen menganggap bahwa metode keluaran ini adalah ukuran yang tepat dari kemajuan menuju kepuasan lengkap dari kewajiban kinerja ini.

Grup mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan. Demikian pula, jika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Grup mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

Construction contracts

Revenue from construction contracts include the initial amount agreed in the service contract plus any variations in contract work. Revenue from construction is therefore recognized over time on a cost-to-cost method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs.

Management considers that this output method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations.

The Group recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations. Similarly, if the Group satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Group recognises either a contract asset or a receivable in its consolidated statement of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consideration is due.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Pajak Final

t. Final Tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognized losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan kontrak konstruksi dan sewa sebagai pos tersendiri.

Final tax is scoped out from PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from construction revenue and rent revenue as separate line item.

u. Laba per Saham

u. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Informasi Segmen

v. Segment Information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular di*review* oleh pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntasi

Dalam proses kebjiakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan krisis yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkirakan yang didiskusikan dibawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Sumber Utama Ketidakpastiaan Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Perhitungan cadangan kerugian

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan. Nilai tercatat piutang usaha diuangkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan provisi imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris untuk perhitungan liabilitas. Asumsi ini termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Meskipun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam fakta atau perubahan signifikan atas asumsi yang digunakan dapat mempengaruhi kewajiban imbalan kerja Grup secara signifikan. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja dan asumsi aktuarial diungkapkan dalam Catatan 19.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Calculation of loss allowance

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. The carrying amount of trade accounts receivable is disclosed in Note 7.

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amounts of inventories is disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by the actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Group's assumptions are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Although the assumptions of the Group are considered appropriate and reasonable, significant changes in fact or significant changes in assumptions used can significantly affect the employee benefits obligation of the Group. The carrying amount of the employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 19.

Nilai Wajar Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual

Entitas mengukur aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang harga pasar terkini dari properti serupa di lokasi serupa dan biaya untuk menjualnya. Nilai tercatat aset tidak lancar dimiliki untuk dijual diuangkapkan dalam Catatan 10.

Fair Value of Non-Current Assets Held-for-Sale

An entity shall measure a non-current asset classified as held for sale at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell. The determination of fair value less cost to sell requires management to make estimates and assumptions mainly about the recent market prices of similar properties in similar locations and its costs to sell. The carrying amount of non-current assets held-for-sale is disclosed in Note 10.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	182.200.034	225.692.957	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	35.372.851	-	U.S. Dollar
Jumlah kas	217.572.885	225.692.957	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Ganesha Tbk	1.369.413.083	6.775.955.721	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	356.154.745.586	158.215.856.123	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.682.535.508	978.934.127	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.504.883.026	622.500.920	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	148.644.456	148.272.674	PT Bank Resona Perdania
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	126.542.715	45.438.642	Others (each below Rp 100 million)
Subjumlah	360.986.764.374	166.786.958.207	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S.Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	108.747.132.657	107.238.938.777	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	252.962.544	527.548.108	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	106.735.261	108.560.762	Others (each below Rp 100 million)
Subjumlah	109.106.830.462	107.875.047.647	Subtotal
Jumlah bank	470.093.594.836	274.662.005.854	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak ketiga			Third party
Dolar Amerika serikat			U.S.Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	939.393.666	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	470.311.167.721	275.827.092.477	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate on time deposit per annum
Dolar Amerika Serikat	-	0,35%-0,4%	U.S.Dollar

6. ASET KEUANGAN LAINNYA / 6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/December 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Deposito berjangka	250.000.000.000	400.718.195.000	Time deposit
Jaminan penerbitan bank garansi	-	35.171.000.000	Bank guarantees collateral
Efek-efek lainnya	11.046.000	11.186.000	Other securities
Jumlah	250.011.046.000	435.900.381.000	Total

Deposito berjangka

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, deposito berjangka dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat bunga per tahun masing-masing sebesar 2,5% dan 3,25% - 3,5% dengan jangka waktu 3 dan 6 bulan.

Time deposit

As of December 31, 2021 and 2020, time deposits are entered with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with interest rate per annum amounted to 2.5% and 3.25% - 3.5% respectively, with term of 3 and 6 months.

Jaminan penerbitan bank garansi

Jaminan penerbitan bank garansi yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertujuan untuk menjamin kegiatan kontruksi instalasi kabel. Bank garansi ini jatuh tempo kurang dari 1 tahun dan dapat diperpanjang secara otomotatis.

Pada tahun 2021, Grup telah mencairkan jaminan penerbitan bank garansi tersebut dikarenakan kegiatan konstruksi instalasi kabel telah selesai.

Bank guarantees collateral

Bank guarantees collateral issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk aims to guarantee construction of cable installations. This bank guarantees collateral have a maturity of less than 1 year and is automatically extended.

In 2021, the Group has withdrawn the bank guarantees collateral due to the construction of cable installations have been completed.

Efek-efek lainnya

Other securities

	31 Desember/December 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Aset keuangan pada FVTOCI			Financial asset at FVTOCI
Saham	10.696.000	10.696.000	Shares
Keuntungan perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	350.000	490.000	Unrealized gain on changes in fair value of securities
Jumlah nilai wajar	11.046.000	11.186.000	Total fair value

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek-efek lainnya adalah sebagai berikut:

Unrealized changes in fair value of other securities are as follows:

	31 Desember/December 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Saldo awal tahun	490.000	(555.000)	Balance at beginning of year
Perubahan nilai wajar	(140.000)	1.045.000	Changes in fair value
Saldo akhir tahun	350.000	490.000	Balance at end of year

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Gajah Tunggal Tbk	5.514.009.991	-	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	470.857.666.161	603.009.249.360	Local customers
Pelanggan luar negeri	821.357.600	101.047.839.715	Foreign customers
Subjumlah	471.679.023.761	704.057.089.075	Subtotal
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(29.140.492.793)	(29.175.084.346)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga bersih	442.538.530.968	674.882.004.729	Third parties - net
Jumlah piutang usaha bersih	448.052.540.959	674.882.004.729	Net trade accounts receivable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	469.236.003.306	595.955.587.749	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	7.957.030.446	108.101.501.326	U.S.Dollar
Jumlah	477.193.033.752	704.057.089.075	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(29.140.492.793)	(29.175.084.346)	Less allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	448.052.540.959	674.882.004.729	Net trade accounts receivable

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar 30-90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is 30-90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

As of December 31, 2021 and 2020, trade accounts receivable are used as collateral loan (Note 13).

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions in which the debtors operate.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan di mana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognised an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang usaha.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for trade accounts receivable.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix.

	31 Desember/December 31, 2021						
		Jatuh tempo/*Past due*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 – 60 hari/ *days*	61 – 90 hari/ *days*	91 – 180 hari/ *days*	> 181 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tingkat kerugian kredit ekspektasian secara kolektif/ *Expected credit loss rate on collective assessment*	0.9% - 2%	3.4% - 7%	11.4% - 13%	0%	37% - 53%	77.8% - 100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	199.594.715.885	84.632.201.281	2.523.934.023	-	30.088.375.245	160.353.807.318	477.193.033.752
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	(233.659.988)	(206.970.299)	(880.426)	-	(158.166.157)	(28.540.815.923)	(29.140.492.793)
Total/*Jumlah*							448.052.540.959

	31 Desember/December 31, 2020						
		Jatuh tempo/*Past due*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 – 60 hari/ *days*	61 – 90 hari/ *days*	91 – 180 hari/ *days*	> 181 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tingkat kerugian kredit ekspektasian secara kolektif/ *Expected credit loss rate on collective assessment*	0.2% - 2%	0.9% - 5%	1.6% - 8%	4.2% - 10%	10% - 20%	58% - 100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	342.556.543.164	82.182.531.074	24.154.316.953	339.230.236	2.994.650.065	251.829.817.583	704.057.089.075
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	(1.284.360)	(461.830)	(979.669)	(1.243.571)	(115.966.043)	(29.055.148.873)	(29.175.084.346)
Total/*Jumlah*							674.882.004.729

Mutasi cadangan kerugian kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	2021			
	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk / Lifetime ECL - Not credit impaired			
	Dinilai secara kolektif/ *Assessed collectively*	Dinilai secara individual/ *Assessed individually*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun berjalan	8.592.727.429	20.582.356.917	29.175.084.346	Balance at beginning of year
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	640.581.199	(675.172.752)	(34.591.553)	Change in loss allowance due to new trade receivables originated net of those derecognized due to settlement
Saldo akhir tahun	9.233.308.628	19.907.184.165	29.140.492.793	Balance at end of year

	2020			
	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk / Lifetime ECL - Not credit impaired			
	Dinilai secara kolektif/ *Assessed collectively*	Dinilai secara individual/ *Assessed individually*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun berjalan	5.451.344.450	20.573.681.336	26.025.025.786	Balance at beginning of year
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	3.141.382.979	8.675.581	3.150.058.560	Change in loss allowance due to new trade receivables originated net of those derecognized due to settlement
Saldo akhir tahun	8.592.727.429	20.582.356.917	29.175.084.346	Balance at end of year

Dalam menentukan pemulihan kerugian kredit dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability credit losses of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Tidak terdapat cadangan kerugian kredit ekspektasian atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for expected credit losses was provided on receivables from related party as management believes that all such receivables are collectible.

8. PERSEDIAAN / 8. INVENTORIES

	31 Desember/December 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Barang jadi	359.952.072.047	432.190.826.907	Finished goods
Barang dalam proses	65.491.245.408	63.308.226.078	Work in process
Bahan baku	139.090.570.110	79.922.327.089	Raw Materials
Bahan pembantu dan suku cadang	11.420.928.951	11.564.549.612	Factory supplies and spare parts
Jumlah	575.954.816.516	586.985.929.686	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(9.384.655.264)	(12.218.252.579)	Allowance for decline in value of inventorie
Bersih	566.570.161.252	574.767.677.107	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan			Changes in the allowance for decline in value of inventories
Saldo awal tahun	12.218.152.579	22.208.378.528	Balance at beginning of year
Pemulihan tahun berjalan	(2.833.497.315)	(9.990.125.949)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	9.384.655.264	12.218.252.579	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are used as collateral for bank loan (Note 13).

Sebagian persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

Certain inventories were insured against fire and other risks by a third party, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah sebagai berikut:

The total sum insured of inventories are as follows:

	31 Desember/December 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Nilai pertanggungan asuransi persediaan			Total sum of insured inventories
Rupiah	7.639.362.213	14.469.461.739	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	32.784.300	39.415.500	U.S.Dollar
Jumlah nilai pertanggungan dalam Rupiah			Total amount of insurance coverage
dalam Rupiah	475.438.538.913	570.425.089.239	in Rupiah

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 9. PREPAID TAXES

	31 Desember/December 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Pajak penghasilan - pasal 28A			Income taxes - Article 28A
Perusahaan (Catatan 30)			The Company (Note 30)
Tahun 2021	2.184.020.304	-	Year 2021
Tahun 2020	23.393.455.641	23.393.455.641	Year 2020
Entitas anak			Subsidiary
Tahun 2020	138.934.000	138.934.000	Year 2020
Tahun 2019	-	1.777.390.000	Year 2019
Pajak pertambahan nilai - bersih	25.343.828.116	71.274.750.479	Value added tax - net
Jumlah	51.060.238.061	96.584.530.120	Total

Perusahaan

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa pajak bulan Januari 2020, Februari 2020, April 2020, Juni 2020, dan September 2020 di mana jumlah nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp 57.968.406.794 setelah dikurangi denda penalti.

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa pajak bulan Oktober 2018, November 2018, Desember 2018, April 2019, Juli 2019 dan Oktober 2019 di mana jumlah nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp 134.405.003.343 setelah dikurangi denda penalti.

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan badan tahun 2016 di mana pajak penghasilan kurang bayar sebesar Rp 529.490.759 (Catatan 30).

Entitas anak

Pada tanggal 14 Juli 2021, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun 2019 entitas anak sebesar Rp 1.777.390.000. Pada tanggal 12 Agustus 2021, DJP menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1.423.688.307 setelah dikurangkan dengan berbagai Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp 353.701.693.

Pada tanggal 20 Maret 2020, entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan tahun 2018 sebesar Rp 1.500.359.730 atau sama dengan jumlah klaim entitas anak. Entitas anak setuju dengan ketetapan tersebut dan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1.198.711.019 pada tanggal 8 April 2020, setelah dikurangkan dengan berbagai surat ketetapan pajak kurang bayar dan surat tagihan pajak sebesar Rp 301.648.711. Entitas anak membebankan kurang bayar pajak sebesar Rp 301.648.711 sebagai beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi 2019.

The Company

In 2021, the Company obtained a tax overpayment assessment letter (SKPLB) of Value Added Tax ("VAT") for the tax period of January 2020, February 2020, April 2020, June 2020, and September 2020 which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 57,968,406,794 after deducted by tax penalty.

In 2020, the Company obtained a tax overpayment assessment letter (SKPLB) of Value Added Tax ("VAT") for the tax period of October 2018, November 2018, December 2018, April 2019, July 2019 and October 2019 which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 134,405,003,343 after deducted by tax penalty.

In 2020, the Company obtained a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for 2016 corporate income tax which tax payable amounting to Rp 529,490,759 (Note 30).

The Subsidiary

On July 14, 2021, Directorate General Taxes (DGT) issued Overpayment Tax Assessment Letter (TAL) for 2019 corporate income tax of the subsidiary amounting to Rp 1,777,390,000. On August 12, 2021, DGT issued Disbursement of Refund Claim Letter (SPMKP) and has received the said refund amounting to Rp 1,423,688,307 after net off with various Tax Collection Letters (TCL) amounting to Rp 353,701,693.

On March 20, 2020, the subsidiary received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2018 corporate income tax amounting to Rp 1,500,359,730 or equal with subsidiary's claim. The subsidiary accepted the assessment and has received the said refund of Rp 1,198,711,019 on April 8, 2020 after set-off with various underpayment asssessment letters and tax collection letters totaling Rp 301,648,711. The Subsidiary charged the assessed underpayment of Rp 301,648,711 to other operating expenses in 2019 profit or loss.

10. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual masing-masing sebesar Rp 398.686.263.568 dan Rp 399.749.671.884.

Manajemen bermaksud menjual aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual berupa tanah dan aset tetap milik LBP, entitas anak. Manajemen berkomitmen terhadap rencana penjualan aset tersebut dan manajemen aktif mencari pembeli untuk menyelesaikan rencana tersebut.

10. NON-CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE

As of December 31, 2021 and 2020, non-current assets held-for-sale amounted to Rp 398,686,263,568 and Rp 399,749,671,884, respectively.

Management intends to sell the non-current assets held-for-sale which consists of land and property plant and equipment of LBP, the subsidiary. Management is committed to a plan to sell these assets and management is actively looking for buyers to complete the plan.

Pada tahun 2021, aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp 1.063.408.316 telah dijual sebesar Rp 1.240.838.482. Keuntungan atas penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp 177.430.166 dicatat sebagai bagian dari (kerugian) keuntungan lain-lain - bersih (Catatan 29).

In 2021, non-current assets held-for-sale amounting to Rp 1,063,408,316 has been sold for Rp 1,240,838,482. Gain on disposal of non-current assets held-for-sale amounting to Rp 177,430,166 are recorded as part of other (losses) gains - net (Note 29).

11. ASET HAK-GUNA / 11. RIGHT-OF-USE ASSETS

	1 Januari/ *January 1,* 2021 Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclasification*	31 Desember/ *December 31,* 2021 Rp	
Biaya perolehan:					At cost:
Mesin dan peralatan pabrik	129.201.250.609	-	(129.201.250.609)	-	Machinery and factory equipment
Kendaraan	6.103.574.471	1.498.995.455	(1.781.136.363)	5.821.433.563	Vehicles
Jumlah	135.304.825.080	1.498.995.455	(130.982.386.972)	5.821.433.563	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Mesin dan peralatan pabrik	29.717.307.951	2.450.803.843	(32.168.111.794)	-	Machinery and factory equipment
Kendaraan	1.891.257.688	1.448.908.280	(886.889.204)	2.453.276.764	Vehicles
Jumlah	31.608.565.639	3.899.712.123	(33.055.000.998)	2.453.276.764	Total
Jumlah tercatat	103.696.259.441			3.368.156.799	Net book value

	1 Januari/ *January 1,* 2020 Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2020 Rp	
Biaya perolehan:				At cost:
Mesin dan peralatan pabrik	129.201.250.609	-	129.201.250.609	Machinery and factory equipment
Kendaraan	4.072.529.026	2.031.045.445	6.103.574.471	Vehicles
Jumlah	133.273.779.635	2.031.045.445	135.304.825.080	Total
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Mesin dan peralatan pabrik	18.911.014.309	10.806.293.642	29.717.307.951	Machinery and factory equipment
Kendaraan	293.035.985	1.598.221.703	1.891.257.688	Vehicles
Jumlah	19.204.050.294	12.404.515.345	31.608.565.639	Total
Jumlah tercatat	114.069.729.341		103.696.259.441	Net book value

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from lease are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban penyusutan aset hak-guna			Depreciation expenses on right-of-use assets
Biaya pabrikasi	3.176.769.639	11.671.786.188	Factory overhead expenses
Beban penjualan (Catatan 26)	269.878.065	153.011.361	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	453.064.419	579.717.796	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	3.899.712.123	12.404.515.345	Total
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	402.037.567	3.596.585.323	Interest expenses on lease liabilities (Note 28)
Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	296.980.797	270.360.281	Expenses relating to lease payments not included in the measurement of the lease liability

Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terutama merupakan pembayaran sewa variabel yang terkait dengan penjualan yang dihasilkan dari unit yang disewa, sewa jangka pendek, dan sewa aset bernilai rendah di mana Grup menjadi penyewa.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup berkomitmen sebesar Rp 45.300.000 untuk sewa jangka pendek.

Expense relating to lease payments not include in the measurement of the lease liability mostly relating to variable lease payment terms that are linked to sales generated from the leased units, short-term leases and leases of low-value assets in which the Group is the lessee.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group is committed to Rp 45,300,000 for short-term leases.

12. ASET TETAP / 12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	110.100.371.118	-	-	-	110.100.371.118	Land
Bangunan dan prasarana	139.630.408.773	-	-	-	139.630.408.773	Bulidings and leasehold improvement
Mesin dan peralatan pabrik	686.094.870.009	-	-	177.900.125.564	863.994.995.573	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	45.371.335.080	263.000.000			45.634.335.080	Infrastructures
Perlatan kantor dan perabot	18.086.320.142	270.663.636	-	-	18.356.983.778	Office furniture and fixtures
Kendaraan	28.120.922.105	-	(1.063.014.545)	1.781.136.364	28.839.043.924	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	18.741.122.867	29.957.752.089	-	(48.698.874.956)	-	Construction in progress
Jumlah	1.046.145.350.094	30.491.415.725	(1.063.014.545)	130.982.386.972	1.206.556.138.246	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	48.995.919.473	5.369.150.240	-	-	54.365.069.713	Bulidings and leasehold improvement
Mesin dan peralatan pabrik	578.138.141.918	21.521.299.737	-	32.168.111.794	631.827.553.449	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	33.890.101.480	1.762.866.080	-	-	35.652.967.560	Infrastructures
Perlatan kantor dan perabot	15.915.017.243	1.220.370.380	-	-	17.135.387.623	Office furniture and fixtures
Kendaraan	24.307.118.094	1.666.710.200	(828.198.212)	886.889.204	26.032.519.286	Vehicles
Jumlah	701.246.298.208	31.540.396.637	(828.198.212)	33.055.000.998	765.013.497.631	Total
Jumlah tercatat	344.899.051.886				441.542.640.615	Net book value

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	375.931.798.118	-	-	(265.831.427.000)	110.100.371.118	Land
Bangunan dan prasarana	229.093.800.426	-	-	(89.463.391.653)	139.630.408.773	Bulidings and leasehold improvement
Mesin dan peralatan pabrik	836.950.562.789	847.616.361	-	(151.703.309.141)	686.094.870.009	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	44.262.793.511	1.108.541.569	-	-	45.371.335.080	Infrastructures
Perlatan kantor dan perabot	20.070.294.768	241.267.273	-	(2.225.241.899)	18.086.320.142	Office furniture and fixtures
Kendaraan	41.866.196.792	742.850.000	(9.344.438.057)	(5.143.686.630)	28.120.922.105	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	12.881.148.400	27.725.714.172	-	(21.865.739.705)	18.741.122.867	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan pabrik	29.047.849.384	-	-	(29.047.849.384)	-	Machinery and factory equipments
Kendaraan	294.500.000	-	(294.500.000)	-	-	Vehicles
Jumlah	1.590.398.944.188	30.665.989.375	(9.638.938.057)	(565.280.645.412)	1.046.145.350.094	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	71.074.788.933	9.063.659.353	-	(31.142.528.813)	48.995.919.473	Bulidings and leasehold improvement
Mesin dan peralatan pabrik	654.473.194.520	69.459.034.877	-	(145.794.087.479)	578.138.141.918	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	29.677.667.044	4.212.434.436	-	-	33.890.101.480	Infrastructures
Perlatan kantor dan perabot	16.598.034.139	1.437.649.461	-	(2.120.666.357)	15.915.017.243	Office furniture and fixtures
Kendaraan	35.189.621.569	2.038.787.059	(8.547.345.131)	(4.373.945.403)	24.307.118.094	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan pabrik	11.008.127.341	-	-	(11.008.127.341)	-	Machinery and factory equipments
Kendaraan	88.350.000	29.450.000	(117.800.000)	-	-	Vehicles
Jumlah	818.109.783.546	86.241.015.186	(8.665.145.131)	(194.439.355.393)	701.246.298.208	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.850.727.862)	(1.149.390.274)	-	(9.000.118.136)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat	764.438.432.780				344.899.051.886	Net book value

Pada tahun 2020, manajemen bermaksud menjual seluruh aset tetap LBP, entitas anak, dengan nilai tercatat sebesar Rp 361.841.171.883 direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk di jual (Catatan 10).

In 2020, management intends to dispose of property, plant and equipment of LBP, subsidiary, with net carrying amount Rp 361,841,171,883 which were reclassified to non-current asset held-for sale (Note 10).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya pabrikasi	30.417.836.539	84.035.747.905	Factory overhead
Beban penjualan (Catatan 26)	76.367.831	491.068.560	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.046.192.267	1.714.198.721	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	31.540.396.637	86.241.015.186	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 59.366.275.652 dan Rp 9.317.971.071.

As of December 31, 2021 and 2020, the costs of the Group's property, plant, and equipment that have been fully depreciated but still being utilised amounted to Rp 59,366,275,652 and Rp 9,317,971,071, respectively.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai tercatat	234.816.333	973.792.926	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	440.909.091	3.802.213.636	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 29)	206.092.758	2.828.420.710	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 29)

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan luas seluruhnya 190.407 m^2 yang terletak di Jakarta dan Bekasi, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 2025 sampai 2045. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land with a total area of 190,407 m^2 located in Jakarta and Bekasi, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 30 years which will be expired between 2025 to 2045. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

As of December 31, 2021 and 2020, land, factory buildings, machinery and factory equipments are used as collateral for bank loan (Note 13).

Aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, pihak ketiga, di mana menurut manajemen sudah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

The Group's property, plant and equipment, except land, were insured against fire, natural disasters and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, third party, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses from such risks.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan asuransi:

The following table details the net book value of total assets and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
	Rp	Rp	
Jumlah tercatat (Rupiah)	331.442.269.497	234.798.680.768	Net book value (Rupiah)
Nilai pertanggungan asuransi			Total sum insured
Rupiah	50.142.539.435	54.551.798.256	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	46.611.100	44.467.900	U.S.Dollar
Jumlah nilai pertanggungan dalam Rupiah dalam Rupiah	715.236.325.335	681.771.527.756	Total amount of insurance coverage in Rupiah

13. UTANG BANK / 13. BANK LOAN

	2021	2020	
	Rp	Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.000.000.000	150.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bunga atas utang bank yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest of bank loan is recorded under accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

PT Bank Mandiri Persero Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 18 Februari 2021 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran sebesar Rp 100.000.000.000.
ii. Fasilitas NCL-1 (Letter of Credit/SKBDN) sebesar Rp 365.000.000.000, dengan sublimit fasilitas Trust Receipt sebesar Rp 150.000.000.000.
iii. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 500.000.000.000.
iv. Fasilitas Treasury Line sebesar USD 10.000.000 (setara dengan Rp 142.690.000.000).
v. Fasilitas KMK Transaksional 1 sebesar Rp 250.000.000.000.
vi. Fasilitas KMK Transaksional 2 sebesar Rp 150.000.000.000.

PT Bank Mandiri Persero Tbk

Based on Offering Letter (SPPK) dated February 18, 2021 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company obtained loan facilities as follows:

i. Working Capital Revolving Overdraft facility of Rp 100,000,000,000.
ii. NCL-1 (Letter of Credit/SKBDN) facility of Rp 365,000,000,000, with sublimit of Trust Receipt facility of Rp 150,000,000,000.
iii. Bank guarantee facility of Rp 500,000,000,000.
iv. Treasury Line facility of USD 10,000,000 (equivalent to Rp 142,690,000,000).
v. Transactional Working Capital Loan 1 facility of Rp 250,000,000,000.
vi. Transactional Working Capital Loan 2 facility of Rp 150,000,000,000.

Fasilitas tersebut diatas berlaku sampai dengan 28 Februari 2022.

The above facilities are valid until February 28, 2022.

Berikut ini adalah informasi mengenai fasilitas bank yang terpakai:

The following table details the utilized bank facilities:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
	Rp	Rp	
Fasilitas bank garansi			Bank guarantee facility
Rupiah	217.333.967.274	257.709.201.134	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	92.000	128.874	U.S. Dollar
Fasilitas NCL-1			NCL-1 facility
Rupiah	27.502.032.942	27.502.032.942	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	119.270	-	U.S. Dollar
Fasilitas treasury line			Treasury line facility
Dolar Amerika Serikat	-	5.369.625	U.S. Dollar
Jumlah nilai fasilitas bank yang terpakai dalam Rupiah	247.850.611.846	362.767.562.471	Total amount of bank facilities utilized in Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 914.426.000.000, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 287.338.000.000, persediaan sebesar Rp 844.365.000.000 dan piutang usaha sebesar Rp 533.235.000.000 (Catatan 7, 8 dan 12).

As of December 31, 2021 and 2020, the loan is collateralized by land and factory buildings amounting to Rp 914,426,000,000, machinery and factory equipments amounting to Rp 287,338,000,000, inventories amounting to Rp 844,365,000,000 and trade accounts receivable amounting to Rp 533,235,000,000 (Notes 7, 8 and 12).

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain current ratio minimal 1,2, debt to service coverage ratio minimal 1,2 dan debt to equity ratio maksimal 2,5.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1.2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2 and debt to equity ratio at a maximum of 2.5.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management believes that all covenants required by the Bank have been met.

14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA / 14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/December 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pemasok dalam negeri	50.905.256.194	18.852.131.686	Local suppliers
Pemasok luar negeri	5.127.981.746	106.633.974.476	Foreign suppliers
Jumlah	56.033.237.940	125.486.106.162	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	50.905.256.194	38.871.889.155	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.127.981.746	86.614.217.007	U.S.Dollar
Jumlah	56.033.237.940	125.486.106.162	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai 180 hari. Tidak ada jaminan dan bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 180 days. No collateral and interest charged to the trade accounst payable.

15. UTANG PAJAK / 15. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.152.807.561	1.153.618.138	Article 21
Pasal 23	87.992.641	324.873.282	Article 23
Pasal 29 - Entitas Anak	1.360.920.038	-	Article 29 - the Subsidiary
Pasal 4 (2)	32.059.091	-	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	469.122.210	994.638.111	Value added tax - net
Jumlah	3.102.901.541	2.473.129.531	Total

16. LIABILITAS KONTRAK / 16. CONTRACT LIABILITIES

	31 Desember/December 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Pelanggan dalam negeri	26.420.565.701	74.485.378.101	Local customers
Pelanggan luar negeri	711.004.614	502.652.004	Foreign customers
Jumlah	27.131.570.315	74.988.030.105	Total

Liabilitas kontrak merupakan uang muka penjualan yang diterima oleh Grup.

Contract liabilities represents sales advances received by the Group.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31, 2021 Rp	31 Desember/December 31, 2020 Rp	
Proyek kabel listrik tegangan tinggi	8.181.792.240	60.892.696.527	High voltage power cables project
Pengangkutan	4.617.863.050	6.261.392.073	Transportation
Listrik, air dan telepon	1.296.376.140	1.665.492.907	Electricity, water and telephone
Lain-lain	2.485.666.636	2.311.772.776	Others
Jumlah	16.581.698.066	71.131.354.283	Total

Biaya yang masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

18. LIABILITAS SEWA / 18. LEASE LIABILITIES

Nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/December 31 2021 Rp	31 Desember/December 31 2020 Rp	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. By due date
Tidak lebih dari satu tahun	1.684.885.552	12.869.260.945	Not later than one
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	656.289.600	1.325.515.775	Later than one year and not later than five years
Jumlah	2.341.175.152	14.194.776.720	Total
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(286.460.439)	(452.494.638)	Less future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	2.054.714.713	13.742.282.082	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.462.090.386	12.466.997.566	Current maturities
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	592.624.327	1.275.284.516	Long-term lease liabilities - net
b. Berdasarkan lessor			b. By lessor
PT Toyota Astra Financial Services	1.580.278.163	2.399.538.724	PT Toyota Astra Financial Services
PT BCA Finance	474.436.550	-	PT BCA Finance
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	-	11.199.943.358	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Swadaya Harapan Utama	-	142.800.000	PT Swadaya Harapan Utama
Jumlah	2.054.714.713	13.742.282.082	Total

PT Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan perjanjian pembiayaan, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana guna pembelian 14 kendaraan bermotor dengan pokok hutang sebesar Rp 1.625.560.664 yang diangsur sebesar Rp 109.972.000 per bulan dengan tingkat bunga 3,68% sampai dengan 3,71% per tahun.

PT Toyota Astra Financial Services

Based on the financing agreement, the Company obtained financing facility in the form of providing funds for the purchase of 14 vehicles with a principal debt of Rp 1,625,560,664 which is paid in installments of Rp 109,972,000 per month with an interest rate of 3.68% up to 3.71% per annum.

PT BCA Finance

Berdasarkan perjanjian pembiayaan, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana guna pembelian 3 kendaraan bermotor dengan pokok hutang sebesar Rp 407.706.847 yang diangsur sebesar Rp 18.320.000 per bulan dengan tingkat bunga 3,69% per tahun.

PT BCA Finance

Based on the financing agreement, the Company obtained financing facility in the form of providing funds for the purchase of 3 vehicles with a principal debt of Rp 407,706,847 which is paid in installments of Rp 18,320,800 per month with an interest rate of 3.69% per annum.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi - jual dan sewa balik tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik sebesar Rp 116.281.125.547 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp 3.738.431.327 per bulan, dengan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun.

Pembiayaan ini dijamin dengan mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 129.201.250.607 (Catatan 12).

Pada tahun 2021, Grup telah melunasi seluruh pembayaran sewa tersebut.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Based on the investment financing - sale and leaseback agreement dated March 12, 2018, the Company obtained investment financing in the form of sale and leaseback amounting to Rp 116,281,125,547 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp 3,738,431,327 per month, with interest rate of 9.75% per annum.

This financing is collateralized by machinery and factory equipments amounting to Rp 129,201,250,607 (Note 12).

In 2021, the Group has fully paid the lease payment.

PT Swadaya Harapan Utama

Berdasarkan perjanjian sewa, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa forklift, di mana perjanjian rental ini berlaku 3 tahun dan akan diperpanjang untuk periode berikutnya setelah dilakukan evaluasi oleh kedua belah pihak.

Pada tahun 2021, Grup telah melunasi seluruh pembayaran sewa tersebut.

PT Swadaya Harapan Utama

Based on rental agreement, the Company obtained a forklift rental facility, wherein the rental agreement is valid for 3 years and will be extended for another period after an evaluation by both parties.

In 2021, the Group has fully paid the lease payment.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja (atau biasa disebut dengan Omnibus Law) No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 537 karyawan pada tahun 2021 (2020: 625).

Cadangan imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh aktuaris independen KKA Steven dan Mourits (2020: PT Dayamandiri Dharmakonsilindo).

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang diisyaratkan oleh undang-undang ketenagakerjaan.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

19. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates post-employment benefits obligation as required under Job Creation Law (or commonly referred to as the Omnibus Law) No. 11/2020 and Government regulations No. 35/2001.

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's Regulations. The number of employees entitled to the benefits is 537 in 2021 (2020: 625).

The provision for employee benefits as of December 31, 2021 is calculated by an independent actuary KKA Steven dan Mourits (2020: PT Dayamandiri Dharmakonsilindo).

Management believes that the employee benefits liability is suifficient in accordance with the requirements of the labor law.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan penghargaan masa bakti untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun dan imbalan pasca kerja yang diberikan oleh Grup adalah cukup untuk mendanai imbalan yang diwajibkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Other long-term benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees which is determined based on years of service.

Management believes that the pension program and the post-employment benefits provided by the Group is adequate to cover the benefits as required by the Labor Law.

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2021			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lain / other *long-term benefits*	Jumlah / *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	10.371.872.269	69.323.000	10.441.195.269	Current service cost
Biaya jasa lalu	(24.325.099.000)	(11.387.948.000)	(35.713.047.000)	Past service cost
Beban bunga neto	9.521.110.938	70.181.000	9.591.291.938	Net interest expense
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan kerja masa lalu	(22.597.972.000)	(210.017.000)	(22.807.989.000)	Liability assumed due to recognition of past service
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	3.639.000	3.639.000	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(1.053.339.000)	(1.053.339.000)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Kelebihan pembayaran imbalan	3.308.546.000	-	3.308.546.000	Excess benefits paid directly by Company
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	(23.721.541.793)	(12.508.161.000)	(36.229.702.793)	Components of employee benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				`Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(4.302.550.000)	-	(4.302.550.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.376.970.000)	-	(1.376.970.000)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(5.679.520.000)	-	(5.679.520.000)	Components of employee benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(29.401.061.793)	(12.508.161.000)	(41.909.222.793)	Total

	2020			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ *Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lain / other *long-term benefits*	Jumlah / *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	12.820.709.000	2.473.563.000	15.294.272.000	Current service cost
Beban bunga neto	19.283.388.873	796.239.000	20.079.627.873	Net interest expense
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan kerja masa lalu	208.012.000	46.344.000	254.356.000	Liability assumed due to recognition of past service
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(1.533.000)	(1.533.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(297.079.000)	(297.079.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(2.417.176.000)	(2.417.176.000)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Kelebihan pembayaran imbalan	21.613.112.000	-	21.613.112.000	Excess benefits paid directly by Company
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	53.925.221.873	600.358.000	54.525.579.873	Components of employee benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				`Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	236.683.000	-	236.683.000	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(49.322.468.000)	-	(49.322.468.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(7.212.132.006)	-	(7.212.132.006)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(56.297.917.006)	-	(56.297.917.006)	Components of employee benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(2.372.695.133)	600.358.000	(1.772.337.133)	Total

Jumlah yang dibebankan dalam laba rugi dialokasikan sebagai berikut:

The amounts charged to profit or loss was allocated to the following:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Biaya pabrikasi	(19.848.935.353)	41.588.629.407	Factory overhead
Beban penjualan	(4.170.441.099)	3.930.200.689	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(12.210.326.341)	9.006.749.777	General and administrative expenses
Jumlah	(36.229.702.793)	54.525.579.873	Total

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employee benefits are as follows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti	101.164.899.207	160.175.342.000	Present value of defined post-employment benefits obligation
Nilai kini imbalan kerja jangka panjang lain	893.936.000	13.402.097.000	Present value of other long-term benefits
Jumlah	102.058.835.207	173.577.439.000	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

	2021			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti / Defined *post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lain / other *long-term benefits*	Jumlah / *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas imbalan kerja - awal	160.175.342.000	13.402.097.000	173.577.439.000	Opening employee benefits Obligation
Biaya jasa kini	10.371.872.207	69.323.000	10.441.195.207	Current service cost
Biaya jasa lalu	(24.325.099.000)	(11.387.948.000)	(35.713.047.000)	Past service cost
Beban bunga	9.521.111.000	70.181.000	9.591.292.000	Interest expense
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan kerja masa lalu	(22.597.972.000)	(210.017.000)	(22.807.989.000)	Liability assumed due to recognition of past service
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	3.308.546.000	-	3.308.546.000	Provision of excess benefit payment
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(4.302.550.000)	3.639.000	(4.298.911.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.376.970.000)	(1.053.339.000)	(2.430.309.000)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(29.609.381.000)	-	(29.609.381.000)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja - akhir	101.164.899.207	893.936.000	102.058.835.207	Closing employee benefits obligation

	2020			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti / Defined *post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lain / other *long-term benefits*	Jumlah / *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas imbalan kerja - awal	256.270.144.793	13.907.974.000	270.178.118.793	Opening employee benefits Obligation
Biaya jasa kini	12.820.709.000	2.473.563.000	15.294.272.000	Current service cost
Beban bunga	19.283.388.873	796.239.000	20.079.627.873	Interest expense
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan kerja masa lalu	208.012.000	46.344.000	254.356.000	Liability assumed due to recognition of past service
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	21.613.112.000	-	21.613.112.000	Provision of excess benefit payment
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				`Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	236.683.000	(1.533.000)	235.150.000	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(49.322.468.000)	(297.079.000)	(49.619.547.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(7.212.132.006)	(2.417.176.000)	(9.629.308.006)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(93.722.107.660)	(1.106.235.000)	(94.828.342.660)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja - akhir	160.175.342.000	13.402.097.000	173.577.439.000	Closing employee benefits obligation

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaria tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

	2021	2020	
Usia pensiun normal	57 tahun/ years	57 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	6,55%	6,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	0 - 5%	5,00%	Salary incremental rate per annum
Tingkat kematian	TMI 4 2019	TMI 4 2019	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Tingkat diskonto / *Discount rates*		Gaji dimasa depan / *Future salary*		
	Persentase / *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of* benefits *obligation*	Persentase / *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of* benefits *obligation*	
2021					**2021**
Kenaikan	1%	15.057.981.062	1%	29.752.517.062	Increase
Penurunan	(1%)	29.989.177.062	(1%)	15.192.553.062	Decrease
2020					**2020**
Kenaikan	1%	(9.572.719.000)	1%	10.079.408.000	Increase
Penurunan	(1%)	10.586.401.000	(1%)	(9.242.149.000)	Decrease

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

Based on the shareholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	Jenis/ *Type*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership %*	Nilai nominal per saham/ *Par value per share*	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ *Total subscribed and paid-up capital*	Name of shareholders
	31 Desember/*December 31, 2021* and *2020*				Rp	
Denham Pte. Ltd.	Seri A/ Series A	344.515.000	8,60	195	67.180.425.000	Denham Pte. Ltd.
	Seri B/ Series B	1.177.826.408	29,39	180	212.008.753.440	
	Seri C/ Series C	460.050.829	11,48	100	46.005.082.900	
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	Seri A/ Series A	215.485.000	5,38	195	42.019.575.000	Public (below 5% each)
	Seri B/ Series B	1.337.173.592	33,37	180	240.691.246.560	
	Seri C/ Series C	472.184.278	11,78	100	47.218.427.800	
Jumlah		4.007.235.107	100,00		655.123.510.700	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

	Rp	
Agio saham atas selisih kurs setoran modal	454.890.059	Additional paid-in capital from foreign exchange difference
Agio saham atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas pada tahun 1993	93.000.000.000	Additional paid-in capital from sale of the Company's shares through limited offering in 1993
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor (saham bonus) tahun 1994 sebanyak 70.000.000 saham	(70.000.000.000)	Capitalization of additional paid-in capital to paid-up capital (bonus shares) in 1994 totaling 70,000,000 shares
Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	170.800.000.000	Reduction in par value without reducing the number of outstanding shares in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010
Eliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	(193.180.799.423)	Elimination against deficit in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010
Jumlah	1.074.090.636	Total

Agio saham atas selisih kurs setoran modal merupakan selisih kurs yang berasal dari perbedaan antara kurs yang dinyatakan dalam anggaran dasar Perusahaan dengan kurs pada saat penyetoran modal.

Additional paid-in capital from foreign exchange difference represents the difference between the rate stated in the articles of association and the actual rate, at the time payments for capital subscription were received.

22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Tahun 2021

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang berlangsung pada tanggal 27 Agustus 2021, yang risalahnya dicakup oleh Akta Hannywati Gunawan, S.H. No. 192, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan, mengingat untuk tahun buku 2020 Perseroan mengalami kerugian.

Tahun 2020

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang berlangsung pada tanggal 19 Agustus 2020, yang risalahnya dicakup oleh Akta Hannywati Gunawan, S.H. No. 48, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 5.000.000.000.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Year 2021

During the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM") held on August 27, 2021, which minutes were covered by Notarial Deed No. 192 of Hannywati Gunawan, S.H., the shareholders agreed not to distribute dividends to the shareholders of the Company, considering that for the 2020 financial year the Company experienced a loss.

Year 2020

During the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM") held on August 19, 2020, which minutes were covered by Notarial Deed No. 48 of Hannywati Gunawan, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp 5,000,000,000.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba/rugi bersih PT Langgeng Bajapratama.

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Represents non-controlling interest in net assets and net income/loss of PT Langgeng Bajapratama.

The movements in non-controlling interest are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal tahun	119.651.858.813	139.542.969.183	Balance at beginning of year
Jumlah rugi komprehensif dan penyesuaian tahun berjalan	(366.883.511)	(19.891.110.370)	Total comprehensive loss and adjustment during the year
Perubahan ekuitas sehubungan transksi dengan kepentingan nonpengendali atas penambahan investasi pada saham entitas anak (Catatan 32)	5.100.000.000	-	Changes in equity due to transaction with non-controlling interest related with addition of investment in shares of subsidiary (Note 32)
Saldo akhir tahun	124.384.975.302	119.651.858.813	Balance at end of year

24. PENDAPATAN

24. REVENUES

	2021 Rp	2020 Rp	
Pada waktu tertentu			At point in time
Penjualan kabel listrik, dan perlengkapan terkait			Sale of power cables and related equipment
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Gajah Tunggal Tbk	5.921.913.955	4.194.054.591	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	1.734.487.505.133	1.543.156.430.920	Local
Eksport	17.673.352.535	261.827.261.132	Export
Subjumlah	1.758.082.771.623	1.809.177.746.643	Subtotal
Sepanjang waktu			Overtime
Pendapatan kontrak konstruksi			Construction contract revenue
Pihak ketiga	3.657.677.404	159.681.718.166	Third parties
Jumlah	1.761.740.449.027	1.968.859.464.809	Total

Penjualan yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2021 sebesar 0,34% (2020: 0,21%) dari jumlah penjualan (Catatan 32).

Revenues to related party accounted for 0.34% in 2021 (2020: 0.21%) of total revenues (Note 32).

Berikut ini adalah rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2021 dan 2020:

The following are details of revenues from customers that represent more than 10% of the total revenues in 2021 and 2020, respectively:

	2021 Rp	2020 Rp	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	335.967.008.598	578.382.965.654	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Anugrah Mega Teratai	376.844.416.435	230.165.735.669	PT Anugrah Mega Teratai
PT Hartaperindo Sejahtera	257.588.980.874	-	PT Hartaperindo Sejahtera
PT Sentratek Metalindo	254.198.774.146	-	PT Sentratek Metalindo
Jumlah	1.224.599.180.053	808.548.701.323	Total

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / 25. COST OF REVENUES

	2021 Rp	2020 Rp	
Bahan baku yang digunakan	1.373.559.087.655	1.516.044.987.141	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	18.507.471.254	61.129.056.072	Direct labor
Biaya pabrikasi	123.652.960.485	249.846.228.143	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	1.515.719.519.394	1.827.020.271.356	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	63.308.226.078	67.680.499.734	At beginning of the year
Akhir tahun	(65.491.245.408)	(63.308.226.078)	At end of the year
Biaya pokok produksi	1.513.536.500.064	1.831.392.545.012	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	432.190.826.907	481.823.908.781	At beginning of the year
Akhir tahun	(359.952.072.047)	(432.190.826.907)	At ending of the year
Beban pokok pendapatan	1.585.775.254.924	1.881.025.626.886	Cost of revenues

Berikut ini adalah rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2021 dan 2020:

The following are details of purchases from a specific supplier that represent more than 10% of the total revenues in 2021 and 2020, respectively:

	2021 Rp	2020 Rp	
PT Karya Sumiden Indonesia	1.228.095.435.300	391.232.682.715	PT Karya Sumiden Indonesia
PT Smelting Co	13.459.648.700	333.682.296.450	PT Smelting Co
Jumlah	1.241.555.084.000	724.914.979.165	Total

26. BEBAN PENJUALAN / 26. SELLING EXPENSES

	2021 Rp	2020 Rp	
Pengangkutan	14.024.014.318	17.493.331.045	Freight
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	8.536.769.424	19.368.270.367	Salaries, benefits and employment benefits
Promosi penjualan	543.734.945	734.017.295	Sales promotion
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	346.245.896	644.079.921	Depreciation (Notes 11 and 12)
Komisi	310.417.994	2.477.153.496	Commission
Denda keterlambatan	211.159.326	651.918.631	Delay penalty
Perjamuan dan representasi	191.470.403	377.554.887	Entertainment and representation
Transportasi dan perjalanan dinas	89.272.129	932.723.419	Transportation and travel
Lain-lain	843.053.103	1.409.899.208	Others
Jumlah	25.096.137.538	44.088.948.269	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021 Rp	2020 Rp	
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	36.173.591.779	71.947.079.167	Salaries, benefits and employment benefits
Jasa profesional	1.983.869.780	2.849.236.464	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	1.918.276.329	447.539.562	Repair and maintenance
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	1.499.256.686	2.293.916.517	Depreciation (Notes 11 and 12)
Perjamuan dan representasi	1.045.858.527	1.375.183.325	Entertainment and representation
Transportasi dan perjalanan dinas	779.609.005	1.185.983.044	Transportation and travel
Perlengkapan kantor	637.653.770	1.053.184.283	Office supplies
Lain-lain	4.001.981.214	6.483.893.858	Others
Jumlah	48.040.097.090	87.636.016.220	Total

28. BEBAN KEUANGAN / 28. FINANCE COSTS

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban bank dan biaya lainnya	2.759.384.218	4.923.261.975	Bank charges and other fees
Liabilitas Sewa	402.037.567	3.596.585.323	Lease liabilities
Utang bank	319.964.135	2.896.697.437	Bank loans
Jumlah	3.481.385.920	11.416.544.735	Total

29. (KERUGIAN) KEUNTUNGAN LAIN-LAIN - BERSIH / 29. OTHER (LOSSES) GAINS - NET

	2021 Rp	2020 Rp	
Keuntungan penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan aset tetap (Catatan 10 dan 12)	383.522.924	2.828.420.710	Gain on sale of non-current assets held-for-sale and property, plant and equipment (Notes 10 and 12)
Pemulihan (kerugian) penurunan piutang yang tidak tertagih (Catatan 7)	34.591.553	(3.150.058.560)	Reversal (provision) of impairment losses on trade accounts receivable (Note 7)
Lain-lain	(614.882.149)	1.258.724.839	Others
Jumlah	(196.767.672)	937.086.989	Total

30. PAJAK PENGHASILAN / 30. INCOME TAX

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax expense of the Group consists of the following:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan			The Company
Penyesuaian atas surat ketetapan pajak	-	(529.490.759)	Adjustment of tax assessment letter
Tahun berjalan	-	-	Current year
Entitas anak	(1.360.920.038)	-	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	(1.360.920.038)	(529.490.759)	Total current tax expenses
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(13.501.412.008)	(8.542.640.406)	The Company
Entitas anak	(519.352.355)	(7.563.263.222)	Subsidiaries
Jumlah beban pajak tangguhan	(14.020.764.363)	(16.105.903.628)	Total deferred tax expenses
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	(15.381.684.401)	(16.635.394.387)	Total income tax expenses - net

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (loss) is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	108.753.123.504	(57.059.161.518)	Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(5.354.976.123)	35.258.897.935	Loss before tax of subsidiary and adjustments at consolidation level
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	103.398.147.381	(21.800.263.583)	Income (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	(66.680.341.063)	(3.379.036.000)	Employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	82.008.447	3.300.576.822	Provision for impairment losses on receivables
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(3.617.824.944)	(8.461.117.497)	Reversal of provision for decline in value of inventories
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(25.293.687.132)	(47.986.689.355)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah	(95.509.844.692)	(56.526.266.030)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(7.263.114.847)	57.262.070.575	Difference between commercial and fiscal depreciation
Perjamuan dan representasi	1.010.140.502	1.839.946.149	Entertainment and representation
Tunjangan karyawan	2.232.078.275	1.172.055.122	Employee welfare
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(8.852.739.664)	(2.775.281.826)	Interest income subjected to final tax
Pendapatan dan beban kontrak kontruksi - bersih	(740.147.111)	(29.480.093.097)	Contruction contract revenue and cost - net
Lain-lain	1.643.709.400	5.215.749.276	Others
Jumlah	(11.970.073.445)	33.234.446.199	Total
Rugi kena pajak sebelum kompensasi kerugian fiskal	(4.081.770.756)	(45.092.083.414)	Tax loss before fiscal lossess carryforward
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(45.092.083.414)	-	Fiscal loss carryforward
Akumulasi rugi fiskal	(49.173.854.170)	(45.092.083.414)	Accumulated fiscal losses

Pajak Kini

Current Tax

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (pajak dibayar dimuka) Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and income tax payable (prepaid tax) of the Company are computed as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-	Current tax expense - the Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	2.155.488.601	6.791.442.704	Article 22
Pasal 23	28.531.703	56.020.450	Article 23
Pasal 25	-	16.545.992.487	Article 25
Jumlah	2.184.020.304	23.393.455.641	Total
Lebih bayar pajak penghasilan (Catatan 9)	(2.184.020.304)	(23.393.455.641)	Prepaid tax (Note 9)

Perubahan tarif pajak

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya. Entitas Tbk yang memenuhi persyaratan tertentu tetap diberikan pengurangan tarif pajak sebesar 3%. Untuk tahun fiskal 2021 dan 2020, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah sebesar 19%.

Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP") mulai berlaku pada 7 Oktober 2021. HHP tersebut mempertahankan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan domestik dan badan usaha tetap sebesar 22% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya, dan bukan 20%. Entitas Tbk yang memenuhi persyaratan tertentu tetap diberikan pengurangan tarif pajak sebesar 3%. Untuk tahun fiskal 2021 dan 2020, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah sebesar 19%.

Changes in statutory tax rates

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020. Perpu 1/2020 reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter. Public companies meeting certain requirements are still provided with 3% further tax rate reduction. For the fiscal year 2021 and 2020, the Company complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rate of 19%.

The Harmonization of Tax Regulations Law ("HPP") took effect on October 7, 2021. The HPP retained the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments at 22% for fiscal year 2022 and thereafter, instead of 20%. Public companies meeting certain requirements are still provided with 3% further tax rate reduction. For the fiscal year 2021 and 2020, the Company complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rate of 19%.

Pajak Tangguhan

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari / *January 1,* 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / *Credit (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to other comprehensive income*	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates*: Dibebankan ke laba rugi / *Charged to profit* or loss	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates*: Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to other comprehensive income*	31 Desember / *December 31,* 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							Deferred tax assets (liabilities)
Perusahaan							The Company
Liabilitas imbalan kerja	29.508.164.630	(12.669.264.802)	(1.079.108.800)	3.724.751.105	(253.202.320)	19.231.339.813	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	4.582.120.046	15.581.605	-	539.072.946	-	5.136.774.597	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.266.168.350	(687.386.739)	-	148.960.982	-	727.742.593	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	(4.614.335.445)	(4.805.800.555)	-	(542.862.994)	-	(9.962.998.994)	Depreciation of property, plant and equipment and right-of-use assets
Rugi fiskal	8.567.495.847	775.536.444	-	-	-	9.343.032.291	Fiscal loss
Jumlah	39.309.613.428	(17.371.334.047)	(1.079.108.800)	3.869.922.039	(253.202.320)	24.475.890.300	Total

	1 Januari / *January 1,* 2021 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / *Credit (charged) to profit or loss* Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to other comprehensive income* Rp	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates*: Dibebankan ke laba rugi / *Charged to profit or loss* Rp	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates*: Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to other comprehensive income* Rp	31 Desember / *December 31,* 2021 Rp	
PT KMI Electric Solution							PT KMI Electric Solution
Liabilitas imbalan kerja	-	185.076.599	-	-	-	185.076.599	Employment benefits obligation
Penyusutan aset tetap	14.403.125	14.786.516	-		-	29.189.641	Depreciation of property, plant and equipment
Jumah	14.403.125	199.863.115	-	-	-	214.266.240	Total
Aset pajak tangguhan - bersih	39.324.016.553	(17.171.470.932)	(1.079.108.800)	3.869.922.039	(253.202.320)	24.690.156.540	Deferred tax assets - net

	1 Januari / *January 1,* 2020 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / *Credit (charged) to profit or loss* Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to other comprehensive income* Rp	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates*: Dibebankan ke laba rugi / *Charged to profit or loss* Rp	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates*: Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to other comprehensive income* Rp	31 Desember / *December 31,* 2020 Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							Deferred tax assets (liabilities)
Perusahaan							The Company
Liabilitas imbalan kerja	47.160.716.194	(642.016.840)	(11.180.950.140)	(5.620.917.004)	(208.667.580)	29.508.164.630	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	4.730.614.101	627.109.596	-	(775.603.651)	-	4.582.120.046	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.181.833.323	(1.607.612.324)	-	(308.052.649)	-	1.266.168.350	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	4.168.707.936	(9.117.470.977)	-	334.427.596	-	(4.614.335.445)	Depreciation of property, plant and equipment and right-of-use assets
Rugi fiskal	-	8.567.495.847	-	-	-	8.567.495.847	Fiscal loss
Jumlah	59.241.871.554	(2.172.494.698)	(11.180.950.140)	(6.370.145.708)	(208.667.580)	39.309.613.428	Total
PT KMI Electric Solution							PT KMI Electric Solution
Penyusutan aset tetap	-	14.403.125	-	-	-	14.403.125	Depreciation of plant and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	59.241.871.554	(2.158.091.573)	(11.180.950.140)	(6.370.145.708)	(208.667.580)	39.324.016.553	Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari / January 1, 2021 Rp	Dibebankan ke laba rugi / *Charged profit or loss* Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to other comprehensive income* Rp	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates*: Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / Credited *(charged) to profit* or loss Rp	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates*: Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to other comprehensive income* Rp	31 Desember / December 31, 2021 Rp	
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liability:
PT Langgeng Bajapratama							PT Langgeng Bajapratama
Penyusutan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(11.412.811.912)	(719.215.470)	-	-	-	(12.132.027.382)	Depreciation of non-current assets held-for-sale

	1 Januari / January 1, 2020 Rp	Dibebankan ke laba rugi / *Charged profit or loss* Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to other comprehensive income* Rp	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates*: Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / Credited *(charged) to profit* or loss Rp	Dampak perubahan tarif pajak/ *Effect of the change in tax rates*: Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to other comprehensive income* Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							Deferred tax assets (liabilities)
PT Langgeng Bajapratama							PT Langgeng Bajapratama
Liabilitas imbalan kerja	8.593.634.450	(8.123.219.895)	560.821.579	(786.452.293)	(244.783.841)	-	Employement benefis obligation
Penyusutan aset tetap	(12.744.817.753)	(197.372.289)	-	1.529.378.130	-	(11.412.811.912)	Depreciation of property, plant and equipment
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(4.151.183.303)	(8.320.592.184)	560.821.579	742.925.837	(244.783.841)	(11.412.811.912)	Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	108.753.123.504	(57.059.161.518)	Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(5.354.976.123)	35.258.897.935	Loss before tax of subsidiary and adjustments at consolidation level
Laba (rugi) sebelum pajak yang dikenakan pajak penghasilan non-final	103.398.147.381	(21.800.263.583)	Income (loss) before tax subject to non-final income tax
Pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak efektif	19.645.648.002	(4.142.050.081)	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(2.274.313.955)	6.314.544.779	Tax effect of permanent difference
Dampak penyesuaian tarif pajak	(3.869.922.039)	6.370.145.708	Effect of tax rate changes
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	13.501.412.008	8.542.640.406	Income tax expense - current year
Penyesuaian atas surat ketetapan pajak	-	529.490.759	Adjustment of tax assessment letter
Beban pajak penghasilan entitas anak	1.880.272.393	7.563.263.222	Income tax expense of subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	15.381.684.401	16.635.394.387	Total consolidated income tax expenses

31. LABA (KERUGIAN) PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba (kerugian) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

31. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The details of calculation of basic earnings (loss) per share attributable to the owners of the parent are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba (rugi) yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	93.738.322.614	(56.914.203.873)	Earning (loss) used in the calculation of basic earning per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)	4.007.235.107	4.007.235.107	Total weight-average of the outstanding common stock (in number of share)
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	23	(14)	Basic earning (loss) per share attributable to owners of the parent

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. Denham Pte. Ltd. merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.

b. PT Gajah Tunggal Tbk merupakan pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.

c. PT Bank Ganesha Tbk merupakan pihak berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3f.

d. PT Angkasa Interland memiliki *ultimate beneficial owner* yang sama dengan Perusahaan di tahun 2021.

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. Denham Pte. Ltd. is the parent and majority shareholder of the Company.

b. PT Gajah Tunggal Tbk is related party with the same majority shareholder as the Company.

c. PT Bank Ganesha Tbk is related party in accordance with the criteria described in Note 3f.

d. PT Angkasa Interland has same ultimate beneficial owner with the Company in 2021.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Perusahaan menyediakan imbalan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2021	2020	
Direksi	19.879.371.158	27.964.672.000	Directors
Komisaris	11.110.897.643	11.113.102.050	Commissioners
Jumlah	30.990.268.801	39.077.774.050	Total

b. Grup memiliki saldo bank (Catatan 5) pada PT Bank Ganesha Tbk.

c. Penjualan pada tahun 2021 sebesar 0,34% (2020: 0,21%) (Catatan 24), merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk. Pada tanggal pelaporan piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 7) yang meliputi 0,20% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: nihil).

d. LBP, entitas anak, memiliki utang lain-lain kepada PT Prima Prakarsa Investama, pemegang saham LBP, sebesar Rp 5.100.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tahun 2021, utang lain-lain tersebut dikonversi menjadi modal saham LBP.

e. Perusahaan memiliki transaksi sewa dengan PT Angkasa Interland sebesar Rp 300.980.797 pada tahun 2021 dan deposit sewa sebesar Rp 22.650.000 pada 31 Desember 2021 (2020: transaksi sewa sebesar Rp 270.360.281 dan deposit sewa sebesar Rp 22.650.000).

b. The Group has balances of cash in banks (Note 5) in PT Bank Ganesha Tbk.

c. Revenues from PT Gajah Tunggal Tbk accounted for 0.34% of the total revenues in 2021 (2020: 0.21%) (Note 24). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 7), which constituted 0.20% of the total assets as of December 31, 2021 (December 31, 2020: nil).

d. LBP, subsidiary, have other accounts payable to PT Prima Prakarsa Investama, LBP's shareholder, amounting to Rp 5,100,000,000 as of December 31, 2020. In 2021, the other accounts payable have been converted to capital stock of LBP.

e. The Company have rental expense transaction with PT Angkasa Interland amounting to Rp 300,980,797 in 2021 and refundable deposit amounting to Rp 22,650,000 as of December 31, 2021 (2020: rental expense transaction amounting to Rp 270,360,281 and refundable deposit amounting to Rp 22,650,000).

33. IKATAN

Permintaan Penjualan dan Perjanjian Penjualan

Perusahaan mendapat beberapa permintaan penjualan dan mengadakan kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik. Permintaan dan perjanjian penjualan yang akan dilaksanakan pada dua belas bulan berikutnya adalah sebagai berikut:

33. COMMITMENTS

Sales Orders and Sales Agreements

The Company entered into several sales orders and sales agreements to supply power cables. Sales orders and commitments for the next twelve months are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Lokal	606.646.573.280	553.447.346.754	Local
Ekspor	482.138.702	-	Export
Jumlah	607.128.711.982	553.447.346.754	Total

34. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan segmen-segmen operasi sebagai berikut:

1. Manufaktur kabel listrik:
   - Tegangan tinggi
   - Tegangan menengah
   - Tegangan rendah
2. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

34. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating segments:

1. Manufacturing of power cables:
   - High voltage
   - Medium voltage
   - Low voltage
2. Others

The followings are segment information based on the operating segments:

	2021					
	Kabel listrik/*Power cables*					
	Tegangan tinggi/ *High voltage*	Tegangan menengah/ *Medium voltage*	Tegangan rendah/ *Low voltage*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan	204.226.001.891	185.432.539.498	1.324.751.819.075	47.330.088.563	1.761.740.449.027	Revenues
LABA KOTOR						GROSS PROFIT
Hasil segmen	52.622.804.883	17.440.178.006	91.039.428.084	14.862.783.130	175.965.194.103	Segment result
Beban penjualan					(25.096.137.538)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(48.040.097.090)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(3.481.385.920)	Finance costs
Beban pajak final					(146.299.742)	Final tax expense
Penghasilan bunga					9.142.892.261	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					605.725.102	Gain on foreign exchange - net
Kerugian lain-lain - bersih					(196.767.672)	Other losses - net
Laba sebelum pajak					108.753.123.504	Profit before tax

	2020					
	Kabel listrik/*Power cables*					
	Tegangan tinggi/ *High voltage*	Tegangan menengah/ *Medium voltage*	Tegangan rendah/ *Low voltage*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan	615.733.553.363	219.866.434.380	1.024.871.854.822	108.387.622.244	1.968.859.464.809	Revenues
LABA KOTOR						GROSS PROFIT
Hasil segmen	78.253.367.000	7.539.901.000	18.476.501.923	(16.435.932.000)	87.833.837.923	Segment result
Beban penjualan					(44.088.948.269)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(87.636.016.220)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(11.416.544.735)	Finance costs
Beban pajak final					(6.387.269.427)	Final tax expense
Penghasilan bunga					9.228.258.412	Interest income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih					(5.529.566.191)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan lain-lain - bersih					937.086.989	Other gains - net
Rugi sebelum pajak					(57.059.161.518)	Loss before tax

Aset dan liabilitas Grup tidak dapat disajikan berdasarkan segmen operasi.

The assets and liabilities of the Group cannot be presented based on the operating segments.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup dari pelanggan eksternal berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

Revenues by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's revenues from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2021 Rp	2020 Rp	
Indonesia	1.744.067.096.492	1.707.032.203.677	Indonesia
Asia Pasifik	17.673.352.535	261.827.261.132	Asia Pacific
Jumlah	1.761.740.449.027	1.968.859.464.809	Total

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2021		2020		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	7.648.904	109.142.203.313	7.714.595	108.814.441.313	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	557.644	7.957.030.446	7.664.050	108.101.501.326	Trade accounts receivable from third parties
Jumlah aset			117.099.233.759		216.915.942.639	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	359.379	5.127.981.746	6.140.675	86.614.217.007	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	EUR	-	-	48.904	847.512.678	Other accounts payable to third parties
	USD	-	-	60.000	846.300.600	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	19.246	274.620.699	34.433	485.673.013	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			5.402.602.445		88.793.703.298	Total liabilities
Aset (Liabilitas) bersih			111.696.631.314		128.122.239.341	Net Assets (liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Mata uang asing			Foreign currency
1 USD	14.269	14.105	USD 1
1 EUR	16.127	17.330	EUR 1

36. INFORMASI LAINNYA

a. Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan memperoleh salinan Penetapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 38/PEN/KPPU/XII/2006 dan laporan hasil pemeriksaan pendahuluan mengenai pemeriksaan lanjutan tentang dugaan pelanggaran terhadap pasal 5 dan pasal 22 Undang-undang No. 5 tahun 1999, tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat oleh Perusahaan dan beberapa perusahaan kabel lainnya.

36. OTHER INFORMATION

a. On December 19, 2006, the Company obtained a copy of the Stipulation of the Business Competition Supervisory Commission No.38/PEN/KPPU/XII/ 2006 and the preliminary investigation report on the further investigation of the alleged violations of article 5 and article 22 of Law No. 5 year 1999, concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Competition by the Company and other cable companies.

Pada tanggal 22 April 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bahwa Perusahaan dan beberapa perusahaan kabel telah melanggar pasal 5 dan pasal 22 Undang-undang No. 5 tahun 1999 di mana Perusahaan harus membayar denda sebesar Rp 1.000.000.000. Perusahaan telah mencatat denda tersebut.

On April 22, 2009, the South Jakarta District Court has rendered its decision that the Company and other cable companies have violated article 5 and article 22 of Law No. 5 year 1999 wherein the Company is liable to pay for penalty at the amount of Rp 1,000,000,000. The Company has settled their penalty.

b. Pada tahun 2021, Perusahaan mengajukan pembatalan kontrak penjualan kepada RDMP Balikpapan Jo, karena semenjak kontrak ditandatangani pada tahun 2019 terdapat perbedaan-perbedaan yang tidak dapat diselesaikan. Atas pembatalan kontrak ini RDMP Balikpapan Jo telah mengajukan gugatan kepada Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dan kasus dinyatakan tidak dapat diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Saat ini proses pengakhiran *Supply Contract* ini sedang diajukan ke Pusat Arbitrase BANI oleh Perusahaan sesuai dengan yang tercantum dalam *Supply Contract*.

b. In 2021, the Company proposed a cancellation of the sales contract with RDMP Balikpapan Jo, because since the contract was signed in 2019 there have been unresolved disputes. For the cancellation of this contract, RDMP Balikpapan Jo has filed a lawsuit against the Company to the East Jakarta District Court and the case has been declared inadmissible by the East Jakarta District Court. Currently, the termination of this Supply Contract is being processed in the BANI Arbitration Center by the Company in accordance with the Supply Contract.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses arbitrase masih dalam proses.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the arbitration process is still in process.

37. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

37. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flow from financing activities*	Perubahan transaksi non-kas/ *Non-cash canges* Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/ *Additional of right-of-use assets through lease liabilities*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang bank	150.000.000.000	(125.000.000.000)	-	25.000.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	13.742.282.082	(13.186.562.824)	1.498.995.455	2.054.714.713	Lease liabilities
Jumlah	163.742.282.082	(138.186.562.824)	1.498.995.455	27.054.714.713	Total

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flowfrom financing activities*	Perubahan transaksi non-kas/ *Non-cash canges* Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/ *Additional of right-of-use assets through lease liabilities*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang bank	189.611.185.027	(39.611.185.027)	-	150.000.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	58.651.416.499	(46.940.179.862)	2.031.045.445	13.742.282.082	Lease liabilities
Jumlah	248.262.601.526	(86.551.364.889)	2.031.045.445	163.742.282.082	Total

38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

38. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions of property, plant and equipment through:
Uang muka pembelian aset tetap	6.020.624.175	1.976.078.022	Advances for purchases of property, plant, and equipment
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	192.400.000	2.003.182.527	Other accounts payable to third parties
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.498.995.455	2.031.045.445	Additions of right-of-use assets through lease liabilities

39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	2021			
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
	Rp	Rp	Rp	
Aset keuangan lancar				Current financial assets
Bank dan setara kas	470.093.594.836	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Deposito berjangka	250.000.000.000	-	-	Time deposit
Efek-efek lainnya	-	11.046.000	-	Other securities
Piutang usaha kepada				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	5.514.009.991	-	-	Related party
Pihak ketiga	442.538.530.968	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada				Other accounts receivable
Pihak ketiga	39.193.811.309	-	-	from third parties
Aset keuangan tidak lancar				Non-current financial assets
Deposit	5.242.025.318	-	-	Refundable deposit
Jumlah aset keuangan	1.212.581.972.422	11.046.000	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek				Current financial liabilities
Utang bank	-	-	25.000.000.000	Bank loans
Utang usaha kepada				Trade accounts payable
pihak ketiga	-	-	56.033.237.940	from third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga	-	-	4.209.705.332	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	16.581.698.066	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang				Current maturities of lease
jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	1.462.090.386	liabilities
Jaminan penyalur	-	-	23.759.082.856	Distributors deposits
Liabilitas keuangan jangka panjang				Non-current financial liabilities
Liabilitas sewa - setelah				
dikurangi bagian yang jatuh				Long term Lease liabilities -
tempo dalam satu tahun	-	-	592.624.327	net of current maturities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	127.638.438.907	Total financial liabilities

	2020			
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
	Rp	Rp	Rp	
Aset keuangan lancar				Current financial assets
Bank dan setara kas	275.601.399.520	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Deposito berjangka	435.889.195.000	-	-	Time deposit
Efek-efek lainnya	-	11.186.000	-	Other securities
Piutang usaha kepada pihak ketiga	674.882.004.729	-	-	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada Pihak ketiga	39.329.921.067	-	-	Other accounts receivable from third parties
Aset keuangan tidak lancar				Non-current financial assets
Deposit	6.071.162.418	-	-	Refundable deposit
Jumlah aset keuangan	1.431.773.682.734	11.186.000	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek				Current financial liabilities
Utang bank	-	-	150.000.000.000	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	125.486.106.162	Trade accounts payable from third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	5.100.000.000	Related party
Pihak ketiga	-	-	8.603.538.631	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	71.131.354.283	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	12.466.997.566	Current maturities of lease liabilities
Jaminan penyalur	-	-	22.849.161.690	Distributors' deposits
Liabilitas keuangan jangka panjang				Non-current financial liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	1.275.284.516	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	396.912.442.848	Total financial liabilities

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti beberapa beban tertentu yang didenominasi dalam Dolar Amerika Serikat.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 35.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transaction such as certain expenditures denominated in U.S. Dollar.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as for as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 35.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan (penurunan) 1% pada tahun 2021 (2020: peningkatan (penurunan) sebesar 5% dalam Rupiah terhadap mata uang USD). Tingkat ini adalah tingkat sensitivitas yang digunakan Ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode. Jumlah di bawah ini menunjukkan pengaruh terhadap laba setelah pajak dimana Rupiah menguat (melemah) pada tingkat yang disebutkan di atas terhadap mata uang USD.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to 1% in 2021 (2020: 5% increase (decrease) of the Rupiah against USD. These rates are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end. Positive (negative) amount below indicates the effects in profit after tax where the Rupiah strengthens (weaken) at the rates specified above against USD.

	US$ dampak/*impact*			
	2021		2020	
	Rp		Rp	
Laba atau rugi, setelah pajak	904.742.714	(i)	6.448.484.141	(i)

Profit or loss, net of tax

(i) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

(i) This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated cash and cash equivalents, trade accounts receivable from third parties, trade accounts payable to third parties, other accounts payable to third parties and accrued expenses by the Group at the end of the reporting period.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar.

Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar adalah minimal karena utang bank dan utang pembelian kendaraan memiliki tingkat bunga tetap (mengacu pada tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah).

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, manajemen mempertimbangkan di awal dan menyetujui sumber pembiayaan yang tepat yang dapat memberikan tingkat bunga kompetitif serta secara teratur memonitor pergerakan tingkat bunga untuk menentukan langkah yang tepat.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates.

The Group's exposure to the market interest fluctuation is minimal because its bank loans and liabilities for purchases of vehicles carries interest at fixed rates (refer to liquidity and interest rate risks table in section (iv) below).

To manage the interest rate risk, management considers upfront and approves the appropriate source of financing that would provide competitive interest rate and regularly monitors interest rate movement to determine appropriate measures.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap resiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Group. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

iii. Credit Risk Management

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur –kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL – not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ *Lifetime ECL – credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount* Rp	Cadangan kerugian/ *Loss allowance* Rp	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount* Rp	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Bank dan setara kas	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	470.093.594.836	-	470.093.594.836	Cash in banks and cash Equivalents
Aset keuangan lainnya (Catatan 6)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	250.011.046.000	-	250.011.046.000	Other financial assets (Note 6)
Piutang usaha kepada Pihak berelasi (Catatan 7)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	5.514.009.991	-	5.514.009.991	Trade accounts receivable Related party (Note 7)
Pihak ketiga (Catatan 7)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	471.679.023.761	(29.140.492.793)	442.538.530.968	Third parties (Note 7)
Piutang lain-lain kepada Pihak ketiga	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	39.193.811.309	-	39.193.811.309	Other accounts receivable Third parties
Deposit	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	5.242.025.318	-	5.242.025.318	Refundable deposit
				(29.140.492.793)		

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount* Rp	Cadangan kerugian/ *Loss allowance* Rp	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount* Rp	
31 Desember 2020						December 31, 2020
Bank dan setara kas	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	275.601.399.520	-	275.601.399.520	Cash in banks and cash Equivalents
Aset keuangan lainnya (Catatan 6)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	435.900.381.000	-	435.900.381.000	Other financial assets (Note 6)
Piutang usaha kepada Pihak ketiga (Catatan 7)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	704.057.089.075	(29.175.084.346)	674.882.004.729	Trade accounts receivable Third parties (Note 7)
Piutang lain-lain kepada Pihak ketiga	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	39.329.921.067	-	39.329.921.067	Other accounts receivable Third parties
Deposit	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	6.071.162.418	-	6.071.162.418	Refundable deposit
				(29.175.084.346)		

(i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

(i) For trade accounts receivable, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 7 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 sampai 3 bulan/ *1 to 3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 years*	Jumlah/ *Total*	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2021							December 31, 2021
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments
Utang usaha kepada							Trade accounts payable
pihak ketiga		52.064.499.016	2.222.685.069	1.746.053.855	-	56.033.237.940	to third parties
Utang lain-lain kepada							Other accounts payable
pihak ketiga		-	-	4.209.705.332	-	4.209.705.332	to third parties
Biaya yang masih harus dibayar		-	16.581.698.066	-	-	16.581.698.066	Accrued expenses
Jaminan penyalur		-	23.759.082.856	-	-	23.759.082.856	Distributors' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa	3,08% - 4,54%	-	438.870.000	1.157.888.000	659.007.000	2.255.765.000	Lease liabilities
Utang bank	9,25%	25.006.423.383	-	-	-	25.006.423.383	Bank loan
Jumlah		77.070.922.399	43.002.335.991	7.113.647.187	659.007.000	127.845.912.577	Total
31 Desember 2020							December 31, 2020
Instrumen tanpa bunga							Non-interest bearing instruments
Utang usaha kepada							Trade accounts payable
pihak ketiga		96.674.090.772	6.923.138.282	21.888.877.108	-	125.486.106.162	to third parties
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak berelasi		-	-	5.100.000.000	-	5.100.000.000	Related party
Pihak ketiga		-	-	8.603.538.631	-	8.603.538.631	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		-	71.131.354.283	-	-	71.131.354.283	Accrued expenses
Jaminan penyalur		-	22.849.161.690	-	-	22.849.161.690	Distributors' deposits
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa	7,34% - 9,75%	3.901.331.000	7.811.182.000	1.089.717.000	1.325.140.000	14.127.370.000	Lease liabilities
Utang bank	0,90%	150.275.000.000	-	-	-	150.275.000.000	Bank loans
Jumlah		250.850.421.772	108.714.836.255	36.682.132.739	1.325.140.000	397.572.530.766	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup mengingat likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 sampai 3 bulan/ *1 to 3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 years*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing instruments
Bank dan setara kas	470.093.594.836	-	-	-	470.093.594.836	Cash in bank and cash equivalent
Aset keuangan lainnya	-	250.011.046.000	-	-	250.011.046.000	Other financial assets
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	5.514.009.991	-	-	5.514.009.991	Related party
Pihak ketiga	103.351.687.000	163.240.744.000	130.762.108.000	45.183.991.968	442.538.530.968	Third parties
Piutang lain-lain kepada						Other accounts receivable
Pihak ketiga	-	-	39.193.811.309	-	39.193.811.309	from third parties
Jumlah	573.445.281.836	418.765.799.991	169.955.919.309	45.183.991.968	1.207.350.993.104	Total
31 Desember 2020						December 31, 2020
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing instruments
Bank dan setara kas	274.662.006.000	-	939.394.000	-	275.601.400.000	Cash in bank and cash equivalent
Aset keuangan lainnya	-	-	435.900.381.000	-	435.900.381.000	Other financial assets
Piutang usaha kepada						Trade accounts receivable
pihak ketiga	341.660.043.000	106.716.316.000	94.829.243.000	131.676.402.000	674.882.004.000	from third parties
Piutang lain-lain kepada						Other accounts receivable
Pihak ketiga	-	-	39.329.921.067	-	39.329.921.067	from third parties
Jumlah	616.322.049.000	106.716.316.000	570.998.939.067	131.676.402.000	1.425.713.706.067	Total

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman yang terdiri dari utang bank dan liabilitas sewa (Catatan 13 dan 18) dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 20, 21 dan 23).

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal.

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts consisting of bank loans and lease liabilities (Notes 13 and 18) and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 20, 21 and 23).

The Group is not subject to any externally imposed capital requirements.

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Pinjaman	27.054.714.713	163.742.282.082	Debt
Ekuitas	2.452.984.793.844	2.350.166.285.861	Equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	1%	7%	Debt to equity ratio

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, dimana nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan diukur berdasarkan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi yang telah mempertimbangkan penggunaan secara maksimal data pasar yang diobservasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, di mana nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik di mana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques, where the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rate in consideration of maximize the use observable market data.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	2021				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Asset measurred at fair value
Investasi saham	11.046.000	-	-	11.046.000	Investment in shares

	2020				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Asset measurred at fair value
Investasi saham	11.186.000	-	-	11.186.000	Investment in shares

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 19 Januari 2022, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa pajak Febuari 2021 di mana jumlah nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp 9.715.574.322.

b. Pada tanggal 21 Februari 2022, Perusahaan menerima surat penawaran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk perpanjangan beberapa fasilitas pinjaman yang berlaku hingga 28 Februari 2023.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. On January 19, 2022, the Company obtained a tax overpayment assessment letter (SKPLB) on Value Added Tax ("VAT") for the tax period Febuary 2021, which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 9,715,574,322.

b. On February 21, 2022, the Company received Credit Offer letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the extension of the several loan facilities which is valid until February 28, 2023.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 77 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 23 April 2022.

41. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 77 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 23, 2022.

KMI Wire and Cable
kabelmetal INDONESIA

PT KMI Wire and Cable Tbk.
Kantor Pusat & Pabrik
Jl. Raya Bekasi Km 23.1
Cakung, Jakarta 13910

Telp : +62 21 4601 733
Fax : +62 21 4601 738
Email : info@kmi.co.id
www.kmi.co.id